

**ANALISIS MARKET OVERREACTION DAN
PRICE REVERSAL PADA PERIODE SEBELUM
DAN SESUDAH PEMILU INDONESIA 2019**

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode
Oktober 2018 - Juni 2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**WENNING FIRDA SARI
NIM. 155030201111165**



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI KEUANGAN**

MALANG

2020

MOTTO

“Nothing in life is to be feared, it is only to be understood. Now is the time to understand more so that we may fear less” – Marie Curie



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Analisis Market Overreaction dan Price Reversal* Pada
Periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Indonesia 2019 (Studi
pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI
Periode Oktober 2018 - Juni 2019)

Disusun oleh : Wenning Firda Sari

NIM : 155030201111165

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Admnistrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 10 Juni 2020

Komisi Pembimbing,



Cacik Rut Damayanti, S.Sos, M.Prof.Acc, DBA
NIP. 19790908 200501 2 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2020

Pukul : 09.00

Skripsi atas nama : Wenning Firda Sari

Judul : Analisis *Market Overreaction* dan *Price Reversal* Pada Periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Indonesia 2019 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Oktober 2018 - Juni 2019)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Cacik Rut Damayanti, S.Sos, M.Prof.Acc, DBA
NIP. 19790908 200501 2 001

Anggota,



R. RUSTAM HIDAYAT, Dr, Drs, M.Si
NIP. 195709091983031001

Anggota,



SRI SULASMIYATI, S.Sos, MAP
NIP. 197704202005022001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 11 Juni 2020



Nama : Wenning Firda Sari
NIM : 155030201111165

RINGKASAN

Wenning Firda Sari, 2020, **Analisis *Market Overreaction* dan *Price Reversal* Pada Periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Indonesia 2019 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Oktober 2018 - Juni 2019)**, Cacik Rut Damayanti, S.Sos, M.Prof.Acc, DBA, 239 halaman + xix

Hasil rekapitulasi Pemilu 2019 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Perolehan suara yang diumumkan memberikan dampak positif terhadap IHSG Bursa Efek Indonesia (BEI). Respon positif perekonomian Indonesia yang diberikan para investor terhadap peristiwa Pemilu 2019 akan digunakan oleh para pelaku bisnis sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai peristiwa Pemilu 2019 dianggap sebagai sinyal baik sehingga muncul respon positif dengan naiknya beberapa bursa saham. Kondisi ini menimbulkan adanya *overreaction* akibat reaksi dari para pelaku bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peristiwa Pemilu Indonesia 2019 berpengaruh pada pasar modal Indonesia dengan melihat apakah terdapat *abnormal return* dan *price reversal*. Jenis penelitian adalah *event study* dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 41 saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada periode Oktober 2018-Juni 2019. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji *one sample t-test* dan *paired sample t test* jika data terdistribusi normal dan uji *wilcoxon match pairs test* jika data tidak terdistribusi normal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji t pada *abnormal* sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Indonesia 2019 berlangsung tidak memberikan dampak terhadap *abnormal return*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *one sample t-test* dan *paired sample t test* yang menyatakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* dan *price reversal* pada saham *winner* dan saham *loser*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: *Abnormal Return, Price Reversal, Winner-Loser*

SUMMARY

Wenning Firda Sari, 2020, **Market Overreaction and Price Reversal Analysis on the Period of Before and After Indonesian Elections in 2019 (Study on LQ45 index in October 2018-June 2019)**, Cacik Rut Damayanti, S.Sos, M.Prof.Acc, DBA, 239 pages + xix

The recapitulation results of the 2019 elections had a significant influence on the Indonesian economy. Voting that was announced gave positive results on the Indonesia Stock Exchange (IDX) CSPI. The positive response of the Indonesian economy given by investors to the 2019 Election events will be used by business actors as a signal in decision making. Information regarding the 2019 elections is considered a good signal so that a positive response appears with the rise of several stock exchanges. This condition creates the impression of an overreaction from business people.

This study aims to determine whether Indonesian Elections 2019 determine the Indonesian capital market by looking at whether abnormal returns and price reversals. The type of research is event study with quantitative approach. Researcher uses sample of 41 company stocks listed in the LQ45 index on October 2018-June 2019. Hypothesis is tested using one sample t-test and paired sample t tests if the data is normally distributed and Wilcoxon test pairs signed rank test if data is not normally distributed.

The research result shows that the t-test for abnormal before and after the 2019 Indonesian Election has no impact on abnormal returns. This can be seen from the results of the test of one sample t-test and paired sample t test which states not normal again and price reversals on the winner of shares and losers of shares. This result refers to the fact that the 2019 Indonesian Election had no significant effect on the Indonesian capital market.

Key word: *Abnormal Return, Price Reversal, Winner-Loser*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Judul penulisan skripsi yang penulis ajukan adalah “Analisis *Market Overreaction* dan *Price Reversal* Pada Periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Indonesia 2019 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Oktober 2018 - Juni 2019)”.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Mr. Prof Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Mochammad Al Musadieg, BBA, MBA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Nila Firdausi Nuzula, Ph.D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
4. Ibu Cacik Rut Damayanti, S.Sos, M.Prof.Acc, DBA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan agar penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

5. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kakak saya tercinta, Dini Febianti yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat-sahabat penulis, yang sangat berperan dalam membantu pengembangan diri penulis, Fadhila Madevi, Pranaya Arya Satya, Putri Fidya Handayani, Kidung Sekarningtias, Ardian Prabowo, Villa Aulia dan Harisa Agustin, terimakasih atas segala dukungan, nasehat dan motivasi selama penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Sahabat-sahabat penulis, Desti Yuli, Poppy Farizka Khalida, Lintang Prathama Puteri, Ingarsy Yumna Perlita, dan Erlin Erliani Rahmah, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi serta hiburan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
9. Rekan-rekan Ei Lab 2017-2019, Ekananda Putri Nur Afandi, Chikita Dinda Risna Putri, Amalia Dwi Chintya Putri, Resi Adhi Baskoro, Annisa Jasmine Sjachputri, Adelina Noor Ishar, Nadia Ananda Heraini, Arga Puspita Aji, Andi Qadrianinda Dananingrum, Fatchurrozi Taufiqurrobbi, Muhammad Isra, Muhammad Anugrah Ramadhan, Rifki Rizkullah Zuhdi, Ihza Faisal Amien, Rahmat Alfiansyah Nasution, Girindra Arya Satya dan Agustina Sihombing yang selalu memberikan pengalaman dan kesempatan untuk belajar mengenai *entrepreneurship* dan startup.

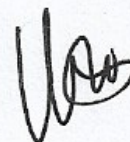
10. RSC 2016 yang telah memberikan kesempatan untuk belajar mengenai pengalaman dan pengetahuan mengenai penulisan;

11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penuliss dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharakan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi signifikan bagi semua pihak

Malang, Agustus 2020

Penulis,



Wenning Firda Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALIAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Tinjauan Teoritis.....	28
1. <i>Signalling Theory</i>	28
2. <i>Market Overreaction Theory</i>	28
3. Teori Pasar Efisien.....	29
4. <i>Abnormal Return</i>	32
5. <i>Price Reversal</i>	35
6. Saham.....	35
C. Model Konsep.....	47
D. Hubungan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis.....	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	59
1. Populasi.....	59
2. Sampel.....	63
D. Variabel Operasional.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data.....	69

1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Statistik Inferensial.....	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Statistik Parametrik.....	71
c. Statistik Non Parametrik.....	72

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
1. Profil Bursa Efek Indonesia (BEI).....	74
2. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	74
3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	75
B. Gambaran Umum Perusahaan.....	75
1. Adaro Energy Tbk. (ADRO).....	75
2. Adhi Karya Tbk. (ADHI).....	76
3. AKR Corporindo Tbk. (AKRA).....	76
4. Aneka Tambang Tbk. (ANTM).....	77
5. Astra Internasional Tbk. (ASII).....	77
6. Bank Central Asia Tbk. (BBCA).....	77
7. Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI).....	78
8. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI).....	78
9. Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN).....	79
10. Bank Mandiri Tbk. (BMRI).....	79
11. Barito Pacific Tbk. (BRPT).....	80
12. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE).....	80
13. Elnusa Tbk. (ELSA).....	80
14. XL Axiata Tbk. (EXCL).....	81
15. Gudang Garam Tbk. (GGRM).....	81
16. H. M Sampoerna Tbk. (HMSP).....	82
17. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP).....	82
18. Vale Indonesia Tbk. (INCO).....	82
19. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF).....	83
20. Indika Energy Tb. (INDY).....	83
21. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP).....	83
22. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP).....	84
23. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG).....	84
24. Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR).....	84
25. Kalbe Farma Tbk. (KLBF).....	85
26. Matahari Departement Store Tbk. (LPPF).....	85
27. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC).....	86
28. Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN).....	87
29. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS).....	87
30. Bukit Asam Tbk. (PTBA).....	88
31. PP (Persero) Tbk. (PTPP).....	88
32. Surya Citra Media Tbk. (SCMA).....	89
33. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR).....	89
34. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL).....	90

35. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).....	90
36. Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA).....	91
37. United Tractors Tbk. (UNTR).....	91
38. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).....	91
39. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA).....	92
40. Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP).....	92
41. Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT).....	93
C. Penyajian Data.....	93
1. Harga Penutupan Saham dan Dividen.....	93
2. Indeks LQ4.....	94
3. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	95
a. <i>Abnormal Return</i>	95
b. Mengidentifikasi Saham <i>Winner</i> dan <i>Loser</i>	99
4. Hasil Perhitungan Statistik Inferensial.....	102
a. Uji Normalitas.....	103
b. Uji <i>One Sample T-test</i>	104
c. Uji <i>Paired Sample T-test</i>	106
D. Analisis Data.....	108
1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	108
a. <i>Abnormal Return</i>	108
b. Mengidentifikasi Saham <i>Winner</i> dan <i>Loser</i>	110
2. Hasil Perhitungan Statistik Inferensial.....	132
a. Uji Normalitas.....	132
b. Uji <i>One Sample T-test</i>	134
c. Uji <i>Paired Sample T-test</i>	136
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	138
1. <i>Abnormal Return</i> Saham <i>Winner</i>	139
2. <i>Abnormal Return</i> Saham <i>Loser</i>	141
3. <i>Price Reversal</i> dalam Saham <i>Winner</i>	144
4. <i>Price Reversal</i> dalam Saham <i>Loser</i>	146

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	148
B. Keterbatasan Penelitian.....	149
C. Saran.....	150

DAFTAR PUSTAKA.....151

LAMPIRAN.....155

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	22
2.	Teori dan Penelitian Pendukung Model Hipotesis	55
3.	Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 – Januari 2019	61
4.	Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Februari 2018 – Juli 2019.....	62
5.	Pemilihan Sampel Penelitian	64
6.	Periode Indeks LQ45.....	66
7.	Data Sampel	66
8.	Variabel dan Pengukuran	69
9.	Data harga penutupan harga saham dan dividen ADHI, ARDO, AKRA Data Indeks LQ45	94
10.	Tabel Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018-Juni 2019.....	98
11.	Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>winner</i>	100
12.	Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>loser</i>	101
13.	Tabel <i>Abnormal Return</i> Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018 -Juni 2019.....	108
14.	Tabel perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode formasi 1.....	110
15.	Tabel saham <i>winner</i> periode formasi 1	112
16.	Tabel saham <i>loser</i> periode formasi 1	113
17.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>winner</i> periode formasi pada periode observasi 1.....	114
18.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>winner</i> periode pengujian pada periode pengujian 1.....	115
19.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>loser</i> periode formasi pada periode observasi 1.....	117
20.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>loser</i> periode pengujian pada periode pengujian 1.....	118
21.	Tabel Perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode observasi 2.....	120
22.	Tabel saham <i>winner</i> periode formasi 2	122
23.	Tabel saham <i>loser</i> periode formasi 2	122
24.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>winner</i> periode formasi pada periode observasi 2.....	123
25.	Tabel perhitungan CAAR saham <i>winner</i> periode pengujian pada periode	

pengujian 2	124
26. Tabel perhitungan CAAR saham <i>loser</i> periode formasi pada periode observasi 2	127
27. Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>winner</i>	129
28. Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>loser</i>	130
29. Tabel perhitungan CAAR saham <i>loser</i> periode formasi pada periode pengujian 2	117
30. Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>winner</i>	118
31. Tabel Analisis deskriptif <i>cumulative average abnormal return</i> saham <i>loser</i>	120

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Realisasi Investasi 2014-Maret 2019	2
2.	Pergerakan IHSG Pasca Pemilu 2019	8
3.	Model Konsep	47
4.	Model Hipotesis	55
5.	Grafik perbandingan saham <i>winner</i> periode formasi dan pengujian pada periode observasi 1	116
6.	Grafik perbandingan saham <i>loser</i> periode formasi dan pengujian pada periode observasi 1	119
7.	Grafik perbandingan saham <i>winner</i> periode formasi dan pengujian pada periode observasi 2	126
8.	Grafik perbandingan saham <i>loser</i> periode formasi dan pengujian pada periode observasi 2	128
9.	Grafik CAAR saham <i>winner</i>	129
10.	Grafik CAAR saham <i>loser</i>	131
11.	Hasil uji normalitas saham <i>winner</i>	132
12.	Hasil uji normalitas saham <i>loser</i>	133
13.	Hasil uji <i>one sample t-test</i> saham <i>winner</i>	135
14.	Hasil uji <i>one sample t-test</i> saham <i>loser</i>	136
15.	Hasil uji <i>paired sample t-test</i> saham <i>winner</i>	137
16.	Hasil uji <i>paired sample t-test</i> saham <i>loser</i>	138

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data harga penutupan saham dan dividen ADRO, ADHI, AKRA.....	155
2.	Data harga penutupan saham dan dividen ANTM, ASII, BBCA.....	155
3.	Data harga penutupan saham dan dividen BBNI, BBRI, BBTN.....	156
4.	Data harga penutupan saham dan dividen BMRI, BRPT, BSDE.....	156
5.	Data harga penutupan saham dan dividen ELSA, EXCL, GGRM.....	157
6.	Data harga penutupan saham dan dividen HMSP, ICBP, INCO.....	157
7.	Data harga penutupan saham dan dividen INDF, INDY, INKP.....	158
8.	Data harga penutupan saham dan dividen INTP, ITMG, JSMR.....	158
9.	Data harga penutupan saham dan dividen KLBF, LPPF, MEDC.....	159
10.	Data harga penutupan saham dan dividen MNCN, PGAS, PTBA.....	159
11.	Data harga penutupan saham dan dividen PTPP, SCMA, SMGR.....	160
12.	Data harga penutupan saham dan dividen SRIL, TLKM, TPIA.....	160
13.	Data harga penutupan saham dan dividen UNTR, UNVR, WIKA.....	161
14.	Data harga penutupan saham dan dividen WSBP, WSKT.....	161
15.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ADRO.....	162
16.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ADHI.....	162
17.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham AKRA.....	163
18.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ANTM.....	163
19.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ASII.....	164
20.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BBCA.....	164
21.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BBNI.....	165
22.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BBRI.....	165
23.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BBTN.....	166
24.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BMRI.....	166
25.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BRPT.....	167
26.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BSDE.....	167
27.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ELSA.....	168
28.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham EXCL.....	168
29.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham GGRM.....	169
30.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham HMSP.....	169
31.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ICBP.....	170
32.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INCO.....	170
33.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INDF.....	171
34.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INDY.....	171
35.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INKP.....	172
36.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INTP.....	172
37.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ITMG.....	173
38.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham JSMR.....	173
39.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham KLBF.....	174

40.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham LPPF.....	174
41.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham MEDC.....	175
42.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham MNCN.....	175
43.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham PGAS.....	176
44.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham PTBA.....	176
45.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham PTPP.....	177
46.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham SCMA.....	177
47.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham SMGR.....	178
48.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham SRIL.....	178
49.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham TLKM.....	179
50.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham TPIA.....	179
51.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham UNTR.....	180
52.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham UNVR.....	180
53.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham WIKA.....	181
54.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham WSBP.....	181
55.	Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham WSKT.....	182
56.	Data Historis Harga Saham ADHI.....	183
57.	Data Historis Harga Saham ADRO.....	184
58.	Data Historis Harga Saham AKRA.....	185
59.	Data Historis Harga Saham ANTM.....	186
60.	Data Historis Harga Saham ASII.....	187
61.	Data Historis Harga Saham BBKA.....	188
62.	Data Historis Harga Saham BBNI.....	189
63.	Data Historis Harga Saham BBRI.....	190
64.	Data Historis Harga Saham BBTN.....	191
65.	Data Historis Harga Saham BMRI.....	192
66.	Data Historis Harga Saham BRPT.....	193
67.	Data Historis Harga Saham BSDE.....	194
68.	Data Historis Harga Saham ELSA.....	195
69.	Data Historis Harga Saham EXCL.....	196
70.	Data Historis Harga Saham GGRM.....	197
71.	Data Historis Harga Saham HMSP.....	198
72.	Data Historis Harga Saham ICBP.....	199
73.	Data Historis Harga Saham INCO.....	200
74.	Data Historis Harga Saham INDF.....	201
75.	Data Historis Harga Saham INDY.....	202
76.	Data Historis Harga Saham INKP.....	203
77.	Data Historis Harga Saham INTP.....	204
78.	Data Historis Harga Saham ITMG.....	205
79.	Data Historis Harga Saham JSMR.....	206
80.	Data Historis Harga Saham KLBE.....	207
81.	Data Historis Harga Saham LPPF.....	208
82.	Data Historis Harga Saham MEDC.....	209



83.	Data Historis Harga Saham MNCN.....	210
84.	Data Historis Harga Saham PGAS.....	211
85.	Data Historis Harga Saham PTBA.....	212
86.	Data Historis Harga Saham PTPP.....	213
87.	Data Historis Harga Saham SCMA.....	214
88.	Data Historis Harga Saham SMGR.....	215
89.	Data Historis Harga Saham SRIL.....	216
90.	Data Historis Harga Saham TLKM.....	217
91.	Data Historis Harga Saham TPIA.....	218
92.	Data Historis Harga Saham UNTR.....	219
93.	Data Historis Harga Saham UNVR.....	220
94.	Data Historis Harga Saham WIKA.....	221
95.	Data Historis Harga Saham WSBP.....	222
96.	Data Historis Harga Saham WSKT.....	223
97.	Data Historis Harga Saham Indeks LQ45.....	224
98.	Artikel 5 Hari Jelang Pemilu, IHSG Akhir Pekan Terkoreksi tipis 0,07%	225
99.	Artikel BEI Sebut IHSG Menguat Karena Investor Percaya Pemilu Aman.....	226
100.	Artikel Jokowi-Amin Menang, 6 Saham LQ45 Melejit 5% Lebih.....	227
101.	Artikel Meneropong IHSG dan Sektor Saham Pilihan Usai Pemilu 2019.....	228
102.	Artikel Menyongsong Pemilu 2019, Investor Bisa Mulai Incar Beberapa saham.....	229
103.	Artikel Pemilu 2019 Tak Berdampak Besar ke Pasar Modal	230
104.	Artikel RI Gelar Pemilu 2019, Bagaimana Efeknya terhadap Pasar saham.....	231
105.	Artikel Sepekan sebelum Pemilu, Ini 5 Saham LQ45 Paling Cuan.....	232
106.	Artikel Usai Pemilu, Ini 10 Saham Dengan Nilai Transaksi Terbesar ...	233
107.	Ganti Pasangan di Pilpres 2019, Peta Dukungan Jokowi Berubah.....	234
108.	Jokowi Resmi Menjabat Presiden Dua Periode.....	235
109.	KPU Tetapkan Capres-Cawapres Pemilu 2019 Hari Ini.....	236
110.	Pemerintahan Jokowi Dua Periode, Ini Catatan Organda.....	237
111.	Sah, 2 Pasangan Capres-Cawapres Akan Berlaga di Pilpres 2019.....	238
112.	Dua Survei Prediksi Jokowi-Ma'ruf Jadi Pemenang Pilpres 2019.....	239

BAB I PENDAHULUAN

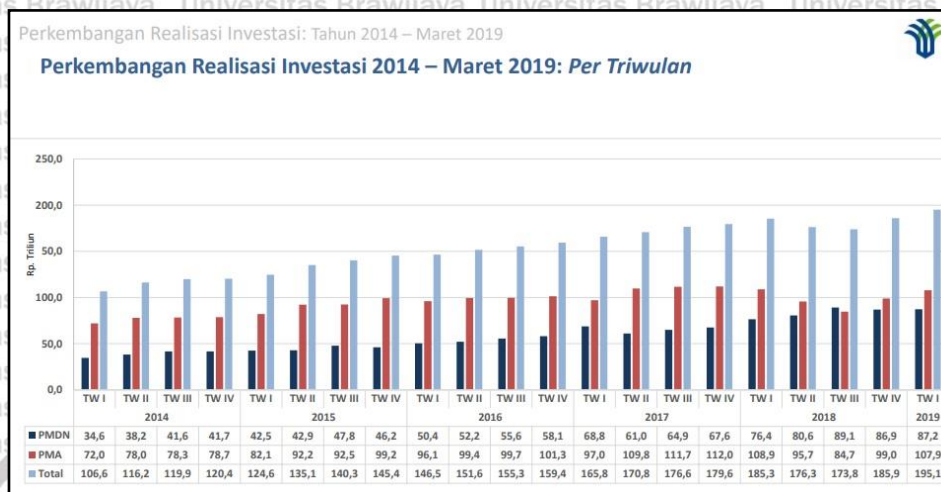
A. Latar Belakang

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh negara pada umumnya tidak sedikit menggunakan dana. Pengembangan program kerja paling tidak membutuhkan biaya untuk dapat menjalankan kegiatan agar dapat berjalan lancar. Salah satu cara memperoleh dana ialah melalui menerbitkan surat hutang / obligasi atau surat kepemilikan modal / saham pada pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 tentang Pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Informasi yang tersedia di pasar dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi yang dapat mempengaruhi harga sekuritas. Informasi tersebut berkaitan terhadap pengaruh peringkat perekonomian suatu negara. Setiap negara akan selalu berupaya memperbaiki keadaan perekonomian menjadi lebih baik agar mampu mempertahankan stabilitas ekonomi serta mampu bersaing dalam ekonomi global. Kondisi ekonomi global menentu, namun arus investasi Indonesia masih menunjukkan adanya kenaikan.

Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 yaitu grafik realisasi investasi di Indonesia. Tingkat realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menunjukkan kenaikan dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi 2014- Maret 2019

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2019

Kegiatan ekonomi yang berkenaan dengan investasi tidak akan pernah berhenti seiring dengan berjalannya waktu. Terdapat berbagai investasi yang diperjualbelikan dalam pasar modal, yaitu saham, obligasi, reksa dana, dan surat-surat berharga lainnya. Surat berharga yang paling sering dipergunakan dalam pasar modal adalah saham. Banyak investor yang menaruh minat pada saham dikarenakan sifatnya yang likuid dan murah untuk diperjual belikan.

Selain itu, informasi mengenai harga saham dapat diperoleh secara luas di berbagai media. Salah satu kelebihan dalam perdagangan saham adalah potensi *return* yang tinggi (Aulia, 2016).

Banyak investor menargetkan saham perusahaan yang memiliki *return* tinggi dengan mencari informasi mengenai perusahaan yang dianggap memiliki potensi tingkat *return* yang besar. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati laporan keuangan dan *prospectus* dari perusahaan-perusahaan sehingga dapat

mengambil keputusan mengenai perusahaan mana yang pantas untuk diinvestasikan. Melalui berbagai informasi internal maupun eksternal, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan juga memberikan perkiraan mengenai *return* sesuai dengan ekspektasi para investor.

Fenomena-fenomena yang terjadi sangat mempengaruhi tingkat kepekaan pasar modal terhadap harga saham melalui informasi-informasi yang beredar. Reaksi pasar terhadap fenomena-fenomena tersebut dapat diukur menggunakan *abnormal return* saham untuk mengetahui adanya perubahan harga pada sekuritas. Menurut Hartono (2017:667) *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *normal return* dan juga merupakan *return* yang diinginkan oleh investor (*expected return*). Studi peristiwa digunakan untuk menganalisis *abnormal return* atau *expected return*. *Abnormal return* akan terjadi ketika terdapat peristiwa atau kejadian tertentu, seperti kondisi ekonomi, suasana politik, keamanan negara, *stock split*, penawaran perdana, *suspend* dan lain-lain.

Tingkat efisiensi pasar modal biasanya digunakan sebagai indikator untuk meramalkan besarnya *return*. Pasar efisien adalah pasar di mana informasi harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus (Fahmi, 2014:499). Jika pasar efisien, maka investor tidak akan mendapatkan *Abnormal return* dengan memanfaatkan informasi.

Terdapat tiga bentuk hipotesis pasar efisien, yaitu: efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*), efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi strong form*), dan efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*) (Fama dalam Hartono, 2017:607).

Hipotesis tersebut mengacu kepada kemudahan dalam mendapatkan informasi.

Pasar yang efisien adalah pasar yang mudah mendapatkan informasi dan informasi tersebut didapatkan dengan murah. Hal tersebut memungkinkan tidak ada investor yang dapat mengambil keuntungan dengan informasi yang dimilikinya (Tandelilin, 2010:218).

Teori pasar efisien tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016) yang membahas mengenai reaksi berlebihan pada efisiensi pasar. Pada penelitian tersebut terdapat bukti empiris mengenai *price reversal*. Peristiwa terjadinya *market overreaction* diikuti dengan pergerakan harga dengan arah sebaliknya atau lebih sering disebut sebagai pembalikan harga saham (*price reversal*).

Terdapat kumpulan saham yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu saham *winner* (saham yang memiliki kinerja baik) dan saham *loser* (saham yang memiliki kinerja kurang baik). Selain itu, terdapat 2 periode dalam pengujiannya yaitu periode formasi dan periode pengujian. Periode formasi merupakan periode awal sebelum dilakukan pengujian yang juga telah terdapat saham yang dipilih sebagai saham *winner* dan saham *loser*. Sedangkan periode pengujian merupakan periode yang digunakan untuk mengetahui adanya *price reversal* atau pembalikan harga saham di pasar modal dalam periode tersebut (Aulia, 2016).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh De Bondt dan Thaler (1985), saham *winner* mengalami *reversal* dan berbalik arah menjadi saham *loser* pada periode berikutnya. Hal ini terjadi karena adanya *market overreaction*

hypothesis. Teori *Market Overreaction* terjadi ketika adanya perilaku investor yang memberikan respon berlebihan ketika mendapatkan informasi baru seperti pengumuman dividen, kejadian ekonomi, kejadian politik dan lainnya. Para investor cenderung menempatkan informasi-informasi saham yang dianggapnya baik dan melihat terlalu rendah terhadap informasi-informasi saham yang dianggap buruk.

Peristiwa-peristiwa yang dapat memicu terjadinya *overreaction* dari investor dapat berupa peristiwa makro, mikro, politik, ekonomi, maupun peristiwa non ekonomi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai *market overreaction* yang dilakukan pada saat momentum fenomena bersifat makro berupa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian *market overreaction* yang dilakukan oleh Sabina (2018) menunjukkan hasil bahwa peristiwa Pemilu Amerika Serikat Tahun 2016 menimbulkan *market overreaction* hanya pada saham *winner*. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat memberikan pengaruh terhadap pasar modal di Indonesia. Pasar modal Amerika memiliki merespon positif saat Donald Trump terpilih sebagai presiden Amerika 2016 dikarenakan kampanye kontroversial yang dilakukannya. Reaksi negatif pasar dilihat dari pelemahan beberapa indeks saham di Amerika dan dunia setelah pemilu. Sama seperti pasar modal Amerika, pasar modal Indonesia terpengaruh sentimen Pemilu Amerika 2016 dikarenakan mayoritas pasar modal Indonesia masih dikuasai oleh investor asing.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sabina (2018), penelitian yang dilakukan oleh Novisiantara (2017) menguji hipotesis *market overreaction* perusahaan manufaktur setelah terjadi peristiwa politik yaitu pemilihan Presiden tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi *overreaction* pada saham manufaktur dalam indeks LQ45. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pola saham *winner* yang memiliki *average cumulative actual return* yang mengungguli *average cumulative actual return* saham *loser*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hiendarto (2015) juga menganalisis pasar modal pada masa 100 hari kerja Jokowi-JK yang terdapat beberapa agenda seperti mengikuti konferensi tingkat tinggi APEC, Asian Summit, G20, dan agenda lainnya mampu mempengaruhi minat para investor dalam melakukan investasi pasar modal. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa reaksi pasar modal pada masa 100 hari kerja Jokowi-JK setelah peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 menimbulkan adanya *market overreaction*. Adanya fenomena *market overreaction* tersebut disebabkan karena kebijakan pemerintah yang berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian suatu negara dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan pengembalian *abnormal* yang konsisten menggunakan strategi perdagangan aktif.

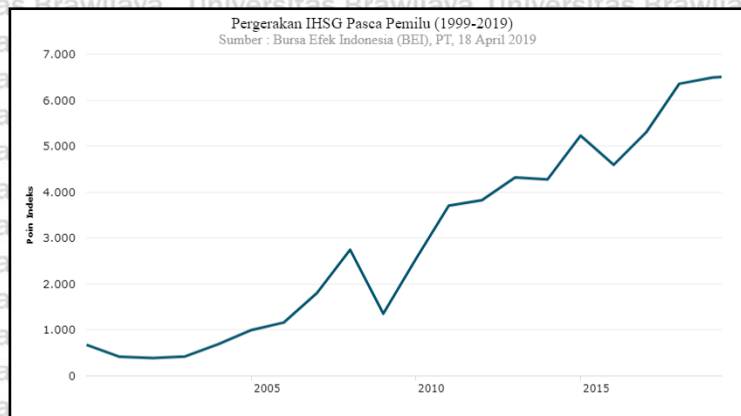
Beberapa penelitian mengenai *market overreaction* tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat fenomena *market overreaction* dan *price reversal* dalam periode tertentu. Hiendarto (2015), Novisiantara (2017) dan juga

Sabina (2018) melakukan penelitian mengenai *market overreaction* berdasarkan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa yaitu mempelajari reaksi pasar terhadap peristiwa makro atau mikro baik ekonomi maupun non-ekonomi yang informasinya dipublikasikan ke pasar (Hiendarto, 2017). Salah satu peristiwa makro ekonomi yang menarik untuk dipelajari yaitu terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia untuk kedua kalinya.

Terpilihnya Joko Widodo – Ma'aruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden 2019 menjadikan masyarakat Indonesia mendapati masa pemerintahan dua periode yang dipimpin kembali oleh Presiden Joko Widodo. Pemilihan Umum tersebut diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019 dengan jumlah TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang semula berjumlah 813.350 TPS menjadi 813.336 TPS. Berdasarkan Penetapan Hasil Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 secara nasional Pemilihan Umum Presiden 2019 dimenangkan oleh Joko Widodo – Ma'aruf Amin dengan perolehan suara sebesar 55,32% (pemilu2019.kpu.go.id, diakses 27 Januari 2020).

Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa adanya Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 menunjukkan respon positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada minggu pertama setelah Pemilu 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,58% dari 6.405,866 naik ke level 6.507,221 (CNBC Indonesia, 2019). Peningkatan

level tersebut didorong oleh kenaikan harga-harga saham yang berkapitalisasi besar.



Gambar 2. Pergerakan IHSG Pasca Pemilu 2019

Sumber : Katadata.com, 2019

Dampak lain Pemilu 2019 menimbulkan pergerakan 45 emiten paling likuid terkoreksi tipis sebesar 0,04% dari 1.024,36 poin menjadi 1.023,94 poin.

Namun, setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan hasil Pemilihan Umum (Pemilu), terjadi pergerakan cukup besar pada pasar domestik. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks paling fluktuatif karena memiliki likuiditas yang tinggi dan aktivitas pasar (CNBC Indonesia, 2019).

Tandelilin (2010:87) menyatakan bahwa indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi dari beberapa kriteria pemilihan. Pernyataan tersebut merupakan alasan utama mengapa peneliti memilih indeks LQ45 sebagai objek penelitian dikarenakan indeks LQ45 adalah target sasaran investasi bagi para pelaku pasar modal serta mampu mewakili pasar.

Pada data perdagangan menunjukkan, terdapat enam saham yang terdaftar dalam Indeks LQ45 melesat naik lebih dari 5%. Pada perdagangan sesi I yaitu saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) yang menguat 10%, saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang naik 5,96%. Selain itu, saham PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) yang menguat 5,88%, saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) yang naik 5,67%, dan saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yang menguat 5,55% (CNBC Indonesia, 2019).

Acuan yang digunakan dalam menentukan ranking saham yang akan dihitung adalah saham *winner* dan saham *loser*. Pemilihan saham-saham tersebut digunakan agar dapat menganalisis *Abnormal return* pada periode formasi guna mengidentifikasi *price reversal* pada periode pengujian. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Oktober 2018 - Juni 2019. Rentang periode tersebut dipilih karena peristiwa Pemilu 2019 dilakukan pada bulan April 2019 dan penetapan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden ditetapkan pada bulan Agustus 2018, sehingga penelitian tersebut dibagi menjadi 2 periode observasi yang terdiri dari periode formasi dan periode pengujian. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Market Overreaction dan Price Reversal Pada Periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Indonesia 2019” (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Oktober 2018 - Juni 2019).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019?
2. Apakah terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019?
3. Apakah terdapat *price reversal* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019?
4. Apakah terdapat *price reversal* pada sampel saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diurai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis adanya *Abnormal return* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.
2. Mengetahui dan menganalisis adanya *Abnormal return* pada sampel saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.
3. Mengetahui dan menganalisis adanya *price reversal* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.

4. Mengetahui dan menganalisis adanya *price reversal* pada sampel saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan salah satu anomali pasar, yaitu *market overreaction*.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *price reversal* dan *market overreaction* dalam peristiwa politik yaitu dampak pemerintahan presiden dua periode terhadap perekonomian negara sehingga diperoleh pengembangan ilmu lebih lanjut mengenai fenomena anomali pasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana suatu informasi terkait dengan peristiwa politik dapat mempengaruhi pasar modal Indonesia.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan kepada para pelaku pasar modal.

Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan

oleh para investor ketika mengambil keputusan saat berinvestasi. Investor

diharapkan agar dapat berhati-hati ketika menilai informasi yang tersedia,

sehingga investor berhasil mendapatkan *return* (tingkat pengembalian)

sesuai dengan yang diharapkan saat berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika berisi pembahasan mengenai isi dari masing-masing bab dalam skripsi ini untuk mempermudah pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, tujuan dari penelitian ini, kontribusi peneliti dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori mengenai : *Market Overreaction, Abnormal Return, Price Reversal, Signalling Theory* beserta jenis – jenisnya, penelitian terdahulu, model konsep, model hipotesis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian beserta gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran serta keterbatasan penelitian dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian dengan variable serupa yang telah dilakukan untuk menganalisis *Market Overreaction*, *Abnormal Return*, *Price Reversal*, *Signalling Theory*.

1. I Gst. Bgs. Wiksuana (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh I Gst. Bgs. Wiksuana adalah mengenai “Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa momentum strategi investasi tidak dapat digunakan oleh investor dan manajer investasi untuk membentuk portofolio saham. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan 1) Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa *Abnormal return* portofolio saham *winner* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda negatif dan signifikan secara statistik untuk semua kelompok portofolio saham. Hal tersebut berlawanan arah dengan prediksi teoritisnya yang menyatakan bahwa portofolio saham pemenang (*winner*) seharusnya menghasilkan kinerja yang positif dan signifikan. 2) Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa *Abnormal return* portofolio saham *loser* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda positif dan signifikan secara statistik untuk semua kelompok portofolio saham. Hal tersebut berlawanan arah

dengan prediksi teoritis yang menyatakan bahwa portofolio saham *loser* seharusnya menghasilkan kinerja yang negatif dan signifikan.

2. Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Rowland Bismark Fernando Pasaribu adalah mengenai “Anomali *Overreaction* di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya efek anomali *overreaction* di Pasar Saham Indonesia khususnya LQ-45 selama 2003-

2007. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada replika terdapat pembalikan CAR dari saham *loser* dan *winner* atau terjadinya anomali

overreaction selama periode replika tersebut. Sedangkan, tingkat pengembalian atau CAR dari saham *loser* tetap tidak mengalami

pembalikan dan mengungguli tingkat CAR dari saham *winner* yang terjadi pada hampir seluruh bulan yang ada (Januari-Desember) pada periode

tahunan 2003-2007. Selisih CAR antara *loser* dan *winner* yang terjadi sebagian besar periode bernilai positif, dimana sampai akhir periode nilai

selisih CAR *loser* dan *winner* masing-masing tahun adalah sebesar -2,61%, -0,71%, -0,31%, -1,1% dan -0,3%. Berdasarkan nilai sig.t untuk seluruh

formasi portofolio (triwulan, semester, dan tahunan) selama periode penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala anomali

overreaction di Bursa Efek Indonesia pada saham yang tergabung dalam LQ-45 karena nilai hitungannya tidak memenuhi persyaratan pada 3 hipotesis

yang diajukan, yakni a) $H_1: ACAR_{w,t} < 0$ (Average CAR portofolio *winner*

< 0); b) $ACAR_{L,t} < 0$ (Average CAR portofolio *loser* > 0); c) $ACAR_{L,t} - ACAR_{w,t} > 0$.

3. Halim Santoso dan Nanik Linawati (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Halim Santoso dan Nanik Linawati adalah mengenai “Pengaruh *Return* dan Varian *Return* Anggota LQ-45 Terhadap *Bid-Ask Spread*”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *return* saham dan varian *return* saham terhadap *bid-ask spread* harga saham dengan volume perdagangan saham sebagai variabel moderat. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *p-value* lebih kecil dari 5% maka hipotesis kelima diterima, artinya keempat variabel *return* saham, varian *return* saham, interaksi antara *return* saham dan volume perdagangan saham secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Adanya penambahan variabel moderator, variabel *return* saham dan varian *return* saham pada persamaan regresi memberikan kontribusi yang besar, yaitu 13,6% untuk menjelaskan variasi pada variabel *bid-ask spread*. Sedangkan 86,4% dijelaskan variabel lain di luar model. Hal ini memberikan implikasi bahwa variabel volume perdagangan mampu memperkuat pengaruh *return* saham dan varian *return* saham terhadap *bid-ask spread* harga saham.

4. Ongky Hiendarto (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Ongky Hiendarto ini adalah mengenai “Analisis *Market Overreaction* di Bursa Efek Indonesia Pada Masa 100 Hari Kerja Jokowi-JK”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1) Telah terjadi *market overreaction* di Bursa Efek Indonesia pada masa 100 hari kerja Jokowi-JK. Sebanyak 2 dari 9 sektor di Bursa Efek Indonesia memiliki *abnormal return* yang signifikan secara statistik, yaitu a) sektor politik, *real estate* dan konstruksi bangunan (*property*); dan b) sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (*infrastruc*). 2) *Market overreaction* yang terjadi pada sektor *property* tidak diikuti dengan pembalikan harga (*price reversal*) pada periode berikutnya. Hasil tersebut memberikan sinyal bahwa tren *bullish* pada sektor *property* berpotensi terus berlanjut pada periode berikutnya.

5. Irza Izmi Sabina (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Irza Izmi Sabina ini mengenai “Analisis *Market Overreaction* Terhadap Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Hasil analisis *One Sample T-Test two-tailed* untuk variabel saham *winner* pada periode setelah pemilu, ditemukan adanya *market overreaction* pada satu saham. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan ranking CAR (*Cumulative Abnormal Return*) yang sangat ekstrim dan pengujian statistiknya menunjukkan hasil yang signifikan. 2) Hasil analisis *One Sample T-Test two-tailed* untuk variabel saham *loser* pada periode setelah pemilu, tidak ditemukan adanya *market overreaction*. Saham-saham yang ada tidak mengalami penurunan peringkat CAR (*Cumulative Abnormal Return*) yang ekstrim dan pengujian statistiknya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. 3) Hasil analisis *Paired Sample T-Test* pada saham *winner* tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara AAR (*Average Abnormal Return*) saham *winner* sebelum dan sesudah pemilu. Sehingga saham *winner* tidak mengalami *price reversal* pada saat pemilu Amerika Serikat 2016 dan terpilihnya Donald Trump sebagai presiden. 4) Hasil analisis dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* pada variabel saham *loser*, tidak terdapat perbedaan signifikan antara AAR (*Average Abnormal Return*) saham *loser* sebelum dan sesudah pemilu. Sehingga saham *loser* tidak mengalami *price reversal* pada saat pemilu Amerika Serikat 2016 dan terpilihnya Donald Trump sebagai presiden.

6. Nadhira Nur Aulia (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Nur Aulia ini adalah mengenai “Analisis *Abnormal Return* Saham *Winner* dan Saham *Loser* untuk Mengidentifikasi *Price Reversal*”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat penurunan dalam analisis saham *winner* pada periode formasi dan periode pengujian. Periode formasi merupakan periode awal sebelum dilakukan pengujian (periode netral), sedangkan periode pengujian merupakan periode yang diamati setelah periode formasi. Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan menunjukkan bahwa periode formasi dan periode pengujian pada saham *winner* dinyatakan signifikan dan merupakan pertanda bahwa *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) yang sangat ekstrim. Perbedaan tersebut menandakan bahwa adanya *price reversal* pada saham-saham *winner* yang ditandai dengan adanya pembalikan nilai *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada periode formasi yang bernilai positif dan secara signifikan berubah menjadi

negatif pada periode pengujian. 2) Terdapat peningkatan pada saham *loser* di periode formasi dan periode pengujian. Berdasarkan hasil uji beda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa periode formasi dan periode pengujian pada saham *loser* mengalami signifikan dan terdapat perbedaan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) secara ekstrim. Hasil yang dilihat pada periode pengujian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan hasil *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) dari periode formasi ke periode pengujian.

7. George Bakos dan George Petrakos (2017)

Penelitian yang dilakukan Bakos dan Petrakos ini membahas mengenai “*Overreaction Analysis in State-Owned Equities*”. Penelitian ini menggunakan 184 sampel perusahaan milik negara yang beroperasi di tiga benua yaitu benua Asia (China, India, Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura dan lainnya), benua Eropa (Rusia, Polandia, Perancis, Yunani dan lainnya), dan benua Amerika (Brasil, Amerika Serikat, Chili dan Kolombia). Pengujian yang dilakukan menggunakan *Satterthwaite-Welch t-test* dan *Mann-Whitney U-test* tidak menunjukkan *market overreaction* dan pembalikan harga (*price reversal*) baik pada saham *winner* maupun saham *loser*.

8. Ignasius Doddy Novisiantara, *et al.* (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Ignasius Doddy Novisiantara ini adalah mengenai “*Analisis Overreaction Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah

pergerakan harga saham dapat diprediksi setelah terjadi peristiwa politik yaitu pemilihan Presiden pada tahun 2014 yang dapat memicu timbulnya *overreaction* dari investor terhadap suatu informasi dalam mengambil keputusan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) *Stock market overreaction* yang telah dilakukan perhitungan dan pengujian pada nilai ACAR portofolio *winner* dan *loser* bernilai positif. Hasil yang diperoleh melalui pengukuran spss menyatakan bahwa nilai signifikasinya portofolio *winner* dibawah dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pada portofolio *winner* tidak terjadi *market overreaction*. 2) Tidak terdapat perbedaan nilai ACAR portofolio *loser* yang mengungguli portofolio *winner* secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi *market overreaction* pada saham LQ-45 di BEI.

9. Anindha Hatma Heka Rahmadhani (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Anindha Hatma Heka Rahmadhani adalah “Analisis *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Investment Grade Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode *event study* yang bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar dengan adanya pengumuman *investment grade* Indonesia yang diberikan oleh tiga lembaga pemeringkat internasional pada tahun 2017. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh Moody’s, yang berarti menerima H_0 dan menolak H_1 . 2) Hasil uji *paired sample t-test*

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh S&P, yang berarti menerima H_0 dan menolak H_1 . 3) Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh Fitch, yang berarti menerima H_0 dan menolak H_1 .



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
1	I Gst. Bgs. Wiksuana (2009)	Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia	Variabel bebas: <i>a. Momentum Investment Strategy</i> Variabel terikat: <i>Stock Portofolio Performance</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa momentum strategi investasi tidak dapat digunakan oleh investor dan manajer investasi untuk membentuk portofolio saham.	Variabel terikat: <i>Stock Portofolio Performance</i>	Variabel bebas: <i>a. Momentum Investment Strategy</i>
2	Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2011)	Anomali <i>Overreaction</i> di Bursa Efek Indonesia: Penelitian Saham LQ-45	Variabel bebas: <i>Market Overreaction</i> Variabel terikat: <i>Abnormal Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala anomali <i>overreaction</i> tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada seluruh periode (triwulan, semester, dan tahunan) khususnya saham yang tergabung dalam LQ-45.	Variabel bebas: <i>Market Overreaction</i>	Variabel terikat: <i>Abnormal Return</i>

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
3	Halim Santoso dan Nanik Linawati (2014)	Pengaruh <i>Return</i> dan Varian <i>Return</i> Anggota LQ-45 Terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	Variabel Bebas: a. <i>Return</i> Saham b. Varian <i>Return</i> Saham Variabel Terikat: a. <i>Bid-Ask Spread</i> Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel <i>return</i> saham, varian <i>return</i> saham, interaksi antara <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham, dan interaksi antara varian <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap <i>bid-ask spread</i> saham.	Variabel Bebas: a. Varian <i>Return</i> Saham	Variabel Bebas: a. <i>Return</i> Saham Variabel Terikat: a. <i>Bid-Ask Spread</i>
4	Ongky Hiendarto (2015)	Analisis Market Overreaction Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa 100 Hari Kerja Jokowi-JK	Variabel Bebas: a. <i>Abnormal Return</i> b. <i>Comulative Abnormal Return</i> Variabel Terikat: a. <i>Market Capitalization</i> Penelitian ini menggunakan metode analisis uji t satu sampel dua arah.	Terjadi <i>masket overreaction</i> karena pola portofolio <i>loser</i> memiliki <i>abnormal return</i> negatif dan portofolio <i>winner</i> memiliki <i>abnormal return</i> positif.	Variabel Bebas: a. <i>Abnormal Return</i> b. <i>Comulative Abnormal Return</i>	Variabel Terikat: a. <i>Market Capitalization</i>

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
5	Irza Izmi Sabina (2016)	Analisis <i>Market Overreaction</i> Terhadap Pemilu Amerika 2016 dan <i>Trump Effect</i> (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Periode Agustus 2016 – Januari 2017)	Variabel Bebas: a. <i>Market Anomali</i> Variabel Terikat: a. <i>Price Reversal</i> b. <i>Abnormal Return</i> Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik uji beda dua rata-rata	Tidak terdapat adanya <i>price reversal</i> pada saham <i>winner</i> maupun saham <i>loser</i> .	a. <i>Price Reversal</i> b. <i>Abnormal Return</i>	<i>Market Anomali</i>
6	Nadhira Nur Aulia (2016)	Analisis <i>Abnormal Return Saham Winner</i> dan Saham <i>Loser</i> untuk Mengidentifikasi <i>Price Reversal</i> (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2014-2015)	Variabel bebas: a. <i>Market Overreaction</i> Variabel terikat: a. <i>Abnormal Return</i> b. <i>Price Reversal</i> Teknik analisis data menggunakan <i>paired sample t-test</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan telah terjadi <i>price reversal</i> yang dapat dilihat dari hasil <i>cumulative average Abnormal return</i> saham-saham <i>winner</i> pada periode formasi yang berubah menjadi saham-saham <i>loser</i> pada periode pengujian dan hasil <i>cumulative average Abnormal return</i> saham-saham <i>loser</i> pada periode formasi yang berubah menjadi saham-saham	Variabel bebas: a. <i>Market Overreaction</i> Variabel terikat: a. <i>Price Reversal</i>	Variabel terikat: a. <i>Abnormal Return</i>

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
				winner pada periode pengujian.		
7	Bakos dan Petrakos (2017)	<i>Overreaction Analysis In State-Owned Equities</i>	Variabel: a. <i>Average Abnormal Return</i> b. <i>Median Cumulative Abnormal Return</i> Metode penelitian menggunakan <i>Satterthwaite-Welch Test</i> dan <i>Mann-Whitney U-test</i>	Tidak terdapat adanya <i>market overreaction</i> dan <i>price reversal</i> pada saham <i>loser</i> dan <i>winner</i> .	<i>Average Abnormal Return</i>	<i>Median Cumulative Abnormal Return</i>
8	Ignasius Doddy Novisiantara, et al (2017)	Analisis <i>Market Overreaction</i> Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Variabel bebas: a. <i>Market Overreaction</i> Variabel terikat: a. <i>Average Cumulative Actual Return</i> portofolio <i>winner</i> b. <i>Average Cumulative Actual</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi berlebihan (<i>overreaction</i>) tidak terjadi pada saham perusahaan manufaktur dalam indeks LQ-45 dapat dibuktikan dengan pola portofolio <i>winner</i> memiliki <i>average cumulative actual return</i> yang mengungguli <i>average cumulative actual</i>	Variabel bebas: a. <i>Market Overreaction</i>	Variabel terikat: a. <i>Average Cumulative Actual Return</i> portofolio <i>winner</i> b. <i>Average Cumulative Actual Return</i> portofolio <i>loser</i>

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
			<p>c. <i>Return</i> portofolio <i>loser</i></p> <p>Penelitian ini menggunakan alat statistic regresi linier berganda.</p>	<p><i>return</i> portofolio <i>loser</i>. Terdapat perbedaan <i>average cumulative actual return</i> yang signifikan antara portofolio <i>loser</i> dan portofolio <i>winner</i>.</p>		
9	Anindha Hatma Heka Rahmadhani (2018)	Analisis <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Investment Grade Indonesia</i> (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Periode Februari 2017-Juli 2017)	<p>Variabel bebas:</p> <p>a. <i>Abnormal Return</i> b. <i>Event Study</i></p> <p>Variabel terikat: a. <i>Investment Grade</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman <i>investment grade</i> Indonesia yang diberikan oleh Moody's diketahui berisi informasi yang terbukti dari nilai AAR yang signifikan pada hari (t-0) pengumuman tersebut dilaksanakan. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah pengumuman <i>investment grade</i> Indonesia oleh</p>	<p>Variabel bebas:</p> <p>a. <i>Abnormal Return</i> b. <i>Event Study</i></p>	<p>Variabel terikat: a. <i>Investment Grade</i></p>

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
				S&P, yang berarti menerima H ₀ dan menolak H ₁ .		

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2019

B. Tinjauan Teoritis

1. *Signalling Theory*

Signaling theory menurut Fahmi (2014:21) membahas mengenai naik turunnya harga di pasar modal, salah satunya pasar saham. Pihak yang menerima sinyal akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signaling theory* atau teori sinyal lebih menekankan pada pentingnya informasi yang diterbitkan oleh perusahaan kepada keputusan investasi di luar perusahaan.

Informasi yang diperlukan oleh investor adalah informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis pengambilan keputusan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan akan memberikan sinyal kepada para investor sehingga investor dapat mengambil keputusan. Ketika pengumuman mengandung nilai positif, maka pasar akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

2. *Market Overreaction Theory*

Market overreaction pertama kali diteliti oleh De Bondt dan Thaler pada tahun 1985, menyatakan pasar yang telah bereaksi berlebihan (*market overreaction*) terhadap informasi-informasi yang telah ada (Sari, 2013).

Market overreaction didasarkan pada perilaku psikologis dari para investor yang cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan atas informasi yang diterimanya (Aulia, 2016). Para pelaku di pasar modal, terutama para investor cenderung berperilaku berlebihan ketika menerima informasi-

informasi saham yang dianggap baik dan memiliki kinerja bagus, sehingga menganggap remeh informasi-informasi yang dianggap kurang baik dan kurang memberikan keuntungan. Reaksi berlebihan kepada suatu informasi akan menyebabkan investor salah dalam menilai saham.

Acuan yang digunakan untuk mengetahui adanya *market overreaction* adalah melalui kinerja portofolio. Portofolio menurut De Bondt dan Thaler (1985) dibagi menjadi dua, yaitu portofolio *winner* dan portofolio *loser*. Portofolio *winner* merupakan saham-saham yang memiliki kinerja baik, sedangkan portofolio *loser* merupakan saham-saham yang memiliki kinerja kurang baik. Jika terdapat *market overreaction* maka portofolio *winner* yang memiliki kinerja baik mengalami penurunan sehingga menjadi portofolio *loser*, begitu pula dengan portofolio *loser* yang biasanya memiliki kinerja kurang baik mengalami kenaikan menjadi portofolio *winner*.

3. Teori Pasar Efisien

a. Pengertian Pasar Efisien

Pasar efisien adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan khusus (Fahmi, 2014:499). Informasi yang tersedia dalam pasar meliputi semua informasi baik informasi perusahaan di masa lalu, maupun informasi perusahaan pada saat ini. Adanya informasi-informasi tersebut dapat bersifat sebagai pendapat atau opini yang mampu mempengaruhi penambahan harga pasar.

Konsep dari pasar efisien menyiratkan mengenai proses penyesuaian harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru, sebagai respon atas informasi yang masuk dalam pasar. Pada saat waktu tertentu pasar bisa saja mengalami *overadjusted* atau *underadjusted* ketika menerima informasi baru, sehingga harga baru tersebut bisa jadi bukan merupakan harga yang mencerminkan instrinsik atas sekuritas tersebut. Keseimbangan harga pasar akan terbentuk ketika investor sudah sepenuhnya menilai dampak dari informasi tersebut. Menurut Tandelilin (2010:220) terdapat beberapa kondisi yang perlu diperhatikan dalam mencapai pasar efisien, yaitu:

- 1) Ada banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan profit. Investor-investor tersebut secara aktif berpartisipasi di pasar dengan menganalisis, menilai, dan melakukan perdagangan saham. Disamping itu mereka juga merupakan price taker, sehingga tindakan dari satu investor saja tidak akan mampu mempengaruhi harga dari sekuritas.
- 2) Semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang murah dan mudah.
- 3) Informasi yang terjadi bersifat random.
- 4) Investor bereaksi secara cepat terhadap informasi baru, sehingga harga sekuritas akan berubah sesuai dengan perubahan nilai sebenarnya akibat informasi tersebut.

Ketika kondisi-kondisi tersebut terpenuhi maka akan terbentuk suatu pasar yang para investornya dapat dengan cepat menyesuaikan harga sekuritas begitu mendapatkan informasi baru di pasar. Adanya informasi baru tersebut akan mampu membuat harga-harga sekuritas di pasar menyesuaikan secara cepat sesuai dengan informasi yang tersedia. Informasi-informasi yang tersedia bersifat independen sehingga akan mengalami perubahan secara random.

Harga sekuritas pada pasar efisien akan dengan cepat terevaluasi seiring dengan adanya informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut. Sedangkan pasar kurang efisien memiliki harga sekuritas yang kurang bisa mencerminkan semua informasi yang ada, atau terdapat *lag* dalam proses penyesuaian harga. Adanya *lag* tersebut dapat dijadikan celah untuk dimanfaatkan investor sehingga mampu menghasilkan keuntungan.

b. Bentuk-Bentuk Pasar Efisien

Menurut Fama (1970) dalam Tendelilin (2010:223), terdapat tiga bentuk pasar modal yang efisien, yaitu:

- 1) Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*). Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut (Seperti harga dan volume perdagangan, serta peristiwa di masa lalu) tidak bisa lagi digunakan untuk memprediksi perubahan harga di masa yang datang, karena sudah tercermin pada harga saat ini. Implikasinya adalah bahwa investor tidak akan bisa memprediksi nilai pasar saham di masa datang dengan menggunakan data historis, seperti yang dilakukan dalam analisis teknikal.
- 2) Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*). Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan (seperti *earning*, *dividen*, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru, kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, dan peristiwa-peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan di masa datang). Pada pasar efisien bentuk setengah kuat, *return tidak normal* hanya terjadi di seputar pengumuman (publikasi) suatu peristiwa sebagai representasi dari respons pasar terhadap pengumuman tersebut. Suatu pasar dinyatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspons dengan cepat oleh pasar (dalam satu hingga dua spot waktu atau hari di seputar

pengumuman). *Return tidak normal* yang terjadi berkepanjangan (lebih dari tiga spot waktu) mencerminkan sebagian respons pasar terlambat dalam menyerap atau menginterpretasi informasi, dan dengan demikian dianggap pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat.

- 3) Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*). Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dan semua informasi yang dipublikasikan ditambah dengan informasi yang tidak dipublikasikan. Pada pasar efisien bentuk kuat tidak akan ada seorang investor pun yang bisa memperoleh *return* tidak normal.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar efisien yang lemah berdasarkan historis dari informasi yang ada, sedangkan pasar efisien setengah kuat menggambarkan informasi yang telah dipublikasikan, dan pasar efisien kuat adalah pasar yang terbentuk dari cerminan semua informasi baik yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

4. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* realisasi (*realized return*) terhadap *return* normal. Ketika ada peristiwa tertentu, maka akan didapatkan *return* tidak normal (*Abnormal return*) yang merupakan selisih dari *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* yang diharapkan (Hartono, 2017:667).

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

(Sumber: Hartono, 2017:668)

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada

periode peristiwa ke- t

R_{m_t} = *Expected return* pada periode ke- t

Menurut Hartono (2017:283) menyatakan bahwa *return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi. *Realized return* biasanya digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Sebelum menentukan *Abnormal return*, terdapat langkah yang perlu dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menentukan *Actual Return*

Actual return adalah *return* sesungguhnya atau *return* yang telah terjadi (Hartono, 2017:258). *Actual return* berfungsi sebagai dasar dalam penentuan *expected return* dan *Abnormal return*. Adapun rumus *actual return* sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

(Sumber: Hartono, 2017:258)

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham perusahaan I pada periode t

P_{it} = Harga saham perusahaan I pada periode t

P_{it-t} = Harga saham perusahaan I pada periode $t-1$

D_t = Dividen

2) *Expected Return*

Expected return adalah *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan (Hartono, 2017:300). *Return* ini digunakan untuk mengestimasi *return* yang akan diperoleh dimasa mendatang karena tidak ada kepastian untuk para investor mengenai *return* yang akan didapat. Akibat dari hal tersebut, maka *return* yang diperoleh nilainya sama dengan segala kemungkinan yang akan terjadi.

Pada penelitian ini, model yang digunakan oleh peneliti adalah *market adjusted model*. Menurut Hartono (2017: 679), *market adjusted model* merupakan model yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah LQ45 dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{\text{IndeksLQ45} - \text{IndeksLQ45}_{t-1}}{\text{IndeksLQ45}_{t-1}}$$

(Sumber: Hartono, 2017:301)

Keterangan:

R_{Mt} = *Return* pasar pada periode t

IndeksLQ45_t = Harga saham indeks LQ45 periode t

IndeksLQ45_{t-1} = Harga saham indeks LQ45 periode t-1

5. *Price Reversal*

Peristiwa *price reversal* dapat terbentuk akibat adanya *market overreaction* di dalam pasar modal. Adapun tolak ukur terjadinya *price reversal* yaitu pada saat *Abnormal return* dari saham-saham *loser* (saham yang memiliki tingkat kinerja kurang baik) mengalami perubahan menjadi saham *winner* (saham yang memiliki tingkat kinerja baik) serta memiliki *Abnormal return* tinggi pada periode selanjutnya. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pembalikan harga saham atau yang biasa disebut *price reversal*.

Peristiwa pembalikan harga saham-saham *winner* menjadi saham-saham *loser* pada periode selanjutnya dan juga sebaliknya pembalikan harga saham *loser* menjadi saham *winner* ini disebut juga sebagai *price reversal* (pembalikan harga saham). Adanya *market overreaction* menjadi tolak ukur terhadap anomali tersebut, karena perilaku investor yang cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu informasi yang ada.

6. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Tandelilin (2010:32), saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Para pemegang saham memiliki hak suara yang digunakan pada saat penting perusahaan, antara lain pemberian keputusan pada rapat umum pemegang saham. Pemilik saham perusahaan akan memperoleh deviden yang akan diberikan setiap akhir tahun dan memiliki suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham

(RUPS). Investor mendapatkan deviden dan hak suara sesuai dengan jenis saham yang dimilikinya.

Terdapat dua jenis saham yang beredar di pasar modal yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*). Menurut Tandelin (2010:32-36), saham biasa merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham biasa memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan, sedangkan saham preferen merupakan suatu jenis sekuritas dengan saham biasa yang pembagian devidennya lebih diutamakan daripada pemegang saham biasa.

Hartono (2017:195) menjelaskan bahwa pemegang saham biasa memiliki beberapa hak seperti hak dalam memilih dewan direksi dan hak menerima pembagian keuntungan dari perusahaan. Berbeda dengan saham biasa, saham preferen memiliki hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Menurut Hartono (2017:189), hak-hak prioritas saham preferen yaitu hak atas deviden tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi, akan tetapi saham preferen umumnya tidak memiliki hak suara seperti yang dimiliki oleh saham biasa.

b. Indeks-indeks Saham

Definisi indeks saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ukuran statistik perubahan gerak harga dari kumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan digunakan sebagai sarana tujuan investasi. Terdapat 34 jenis indeks saham dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih aktif hingga saat ini, yaitu:

1) Indeks LQ45

Indeks LQ45 adalah indeks harga saham yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan (Hartono, 2017:171). Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan di Indonesia pada 24 Februari 1997. Saham yang akan terdaftar dalam indeks tersebut mengalami proses seleksi dengan likuiditas tinggi dan juga beberapa kriteria lainnya. Hartono (2017:172) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan saham indeks LQ45, antara lain:

1. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
2. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
3. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling tidak selama 3 bulan.

Kriteria-kriteria tersebut banyak membuat investor maupun peneliti yang tertarik dikarenakan saham yang tercakup sudah pasti liquid dan memiliki kapitalisasi yang baik di pasar modal.

2) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan merupakan indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI, 2019). Indeks Harga Saham Gabungan diterbitkan langsung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Hartono (2017:167) Indeks Harga Saham Gabungan di BEI meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen.

3) Indeks IDX80

Indeks IDX80 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (BEI, 2019). Saham yang terdaftar dalam indeks IDX80 hampir sama dengan IDX dan LQ45, hanya saja jumlah yang terdaftar lebih banyak. Saham yang tergabung dalam indeks ini dipilih secara selektif berdasarkan likuiditas yang tinggi.

4) Indeks IDX30

Indeks IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (BEI, 2019). Menurut Hartono (2017:179), kriteria pemilihan saham di indeks IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi transaksi, total hari transaksi dan kapitalisasi pasar. Jangka waktu pemilihan saham dilakukan dalam 6 bulan sekali pada bulan Februari dan Agustus.

5) Indeks IDX Value30

Indeks IDX Value30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki valuasi harga yang rendah dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik (BEI, 2019). Valuasi harga dilihat berdasarkan *price-to-earnings* (PER) dan *price-to-book-value* (PBV). Saham-saham yang berada dalam indeks IDX Value30 dipilih dari saham-saham yang masuk

dalam indeks IDX80. Sama seperti indeks saham lainnya, saham yang terdaftar merupakan saham dengan likuiditas yang tinggi.

6) IDX Growth30

Indeks IDX Growth30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren harga relatif terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik (BEI, 2019).

Pertumbuhan laba bersih dapat dilihat dari pergerakan rasio *price-to-sales* (PSR). Sama seperti indeks IDX Value30, saham yang terdaftar dalam Indeks IDX Growth30 juga merupakan saham yang masuk dalam indeks IDX80. Hal yang membedakannya dengan indeks IDX Value30 adalah kriteria pemilihan saham yang cenderung berfokus pada pertumbuhan laba dan juga likuiditasnya.

7) IDX High Dividend 20

Indeks IDX High Dividend 20 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan *dividend* tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi (BEI, 2019). Diluncurkan pada tanggal 17 Mei 2018 dengan periode awal yang dimulai pada bulan Februari.

8) IDX BUMN20

Indeks IDX BUMN20 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya (BEI, 2019). Indeks IDX BUMN20 diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018. Indeks ini dievaluasi setiap enam bulan sekali.

9) Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham Syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (BEI, 2019).

10) Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham Syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi (BEI, 2019).

11) Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham Syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi (BEI, 2019).

12) IDX SMC Composite

IDX SMC Composite adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah (BEI, 2019).

13) IDX SMC Liquid

IDX SMC Liquid adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah (BEI, 2019).

14) KOMPAS100

Indeks KOMPAS100 adalah indeks yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar besar. Indeks KOMPAS100 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan media Kompas Gramedia Group (penerbit surat kabar harian Kompas) (BEI, 2019).

15) BISNIS-27

Indeks BISNIS-27 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham perusahaan yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Indeks BISNIS-27 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan media PT Jurnalindo Aksara Grafika (penerbit surat kabar harian Bisnis Indonesia).

16) MNC36

Indeks MNC36 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih

berdasarkan kapitalisme pasar, likuiditas transaksi, dan fundamental serta rasio keuangan. Indeks MNC36 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan Media Nusantara Citra (MNC) Group (BEI, 2019).

17) Investor33

Indeks Investor33 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 3 saham yang dipilih dari seratus Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. Indeks Investor33 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan media PT Media Investor Indonesia (penerbit Majalah Investor) (BEI, 2019).

18) Infobank15

Indeks infobank15 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 15 saham perbankan yang memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi (BEI, 2019). Indeks infobank15 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan media PT Info Artha Pratama (penerbit Majalah Infobank).

19) SMinfra18

Indeks SMinfra18 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 18 saham yang konsituennya dipilih dari sektor-sektor infrastruktur, penunjang infrastruktur, dan pembiayaan infrastruktur

(dari sektor perbankan) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (BEI, 2019). Indeks SMinfra18 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI).

20) SRI-KEHATI

Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, sertamemiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) (BEI, 2019). Indeks SRI-KEHATI diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).

21) PEFINDO25

Indeks PEFINDO25 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat kecil dan menengah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi (BEI, 2019). Indeks PEFINDO25 diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

22) PEFINDO i-Grade

Indeks PEFINDO i-Grade merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham perusahaan tercatat yang memiliki peringkat investment grade dari PEFINDO (idAAA

hingga idBBB-) yang berkapitalisasi pasar paling besar (BEI, 2019).

Indeks PEFINDO i-Grade diluncurkan serta dikelola bekerja sama dengan perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

23) Indeks Papan Utama

Indeks Papan Utama merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia (BEI, 2019).

24) Indeks Papan Pengembangan

Indeks Papan Pengembangan merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI, 2019).

25) Indeks Sektor Pertanian

Indeks Sektor Pertanian merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Pertanian, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

26) Indeks Sektor Pertambangan

Indeks Sektor Pertambangan merupakan indeks yang mengukur kinerja seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Pertambangan, mengacu

pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

27) Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia

Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan di sektor Industri Dasar dan Kimia, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

28) Indeks Sektor Aneka Industri

Indeks Sektor Aneka Industri merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Aneka Industri, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

29) Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Industri Barang Konsumsi, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

30) Indeks Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan

Indeks ini mengukur kinerja harga seluruh harga saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor

Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

31) Indeks Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Indeks Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

32) Indeks Sektor Keuangan

Indeks Sektor Keuangan merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Keuangan, mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

33) Indeks Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

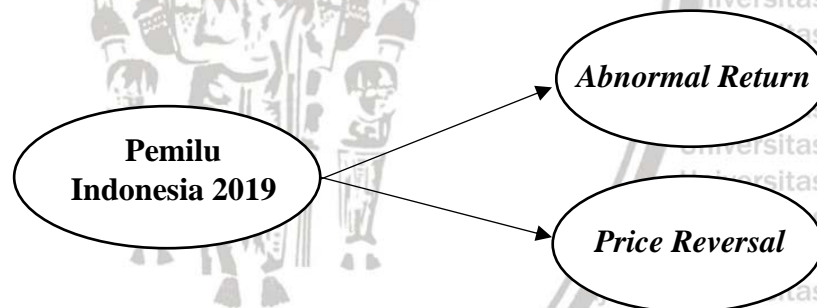
Indeks Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi (BEI, 2019). Indeks ini mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) (BEI, 2019).

34) Indeks Sektor Manufaktur

Indeks Sektor Manufaktur merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdapat di 3 sektor yaitu (1) Industri Dasar dan Kimia, (2) Aneka Industri, (3) Industri Barang Konsumsi (BEL, 2019). Indeks ini mengacu pada klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA).

C. Model Konsep

Berdasarkan kajian teoritis tersebut, peneliti membuat model konsep yang digambarkan dengan sebuah model. Model konsep yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3. Model Konsep

Sumber : Model Konsep, 2019

D. Hubungan Antar Variabel dan Penyusunan Hipotesis

Hasil rekapitulasi Pemilu 2019 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Perolehan suara yang diumumkan pada tanggal 22 Mei 2019 dimenangkan oleh pasangan nomor urut satu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap

IHSG Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menguat 18,3 poin atau 0,31 persen ke posisi 5.925,42. Sedangkan pada indeks LQ45 bergerak naik 4,8 poin atau 5,0 persen menjadi 921,99 (merdeka, 2019).

Respon positif perekonomian Indonesia yang diberikan para investor terhadap peristiwa Pemilu 2019 sejalan dengan *signalling theory* yang diungkapkan oleh Spence (1973). Teori tersebut menyatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak yang memberikan sinyal akan memberikan informasi yang relevan kepada pihak yang menerima sinyal agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Segala informasi yang ada tersebut akan digunakan oleh para pelaku bisnis sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan.

Reaksi para pelaku bisnis terhadap sinyal yang baik dan buruk dapat mempengaruhi kondisi pasar. Informasi mengenai peristiwa Pemilu 2019 dianggap sebagai sinyal baik sehingga muncul respon positif dengan naiknya beberapa bursa saham. Kondisi ini menimbulkan adanya *overreaction* akibat reaksi dari para pelaku bisnis. *Market overreaction* menurut De Bondt dan Thaler (1985) merupakan reaksi pasar yang berlebihan terhadap informasi-informasi yang telah ada. Para investor di pasar modal cenderung berperilaku berlebihan ketika menerima informasi saham yang dianggap baik dan memiliki kinerja bagus, sehingga mengesampingkan informasi saham yang dianggap memiliki kinerja kurang baik.

Reaksi berlebihan yang dilakukan investor terhadap suatu informasi menyebabkan penilaian saham yang salah. Kecenderungan menginterpretasikan

informasi yang terlalu berlebihan pada informasi negatif atau positif menimbulkan penurunan atau peningkatan harga saham yang berlebihan.

Kondisi tersebut akan dimanfaatkan para pelaku bisnis untuk memperoleh keuntungan lebih. Hal ini berentangan dengan teori pasar efisien (Fama, 1970)

menyatakan bahwa pasar dapat dikategorikan efisien maka nilai harga saham selalu merefleksikan atau mencerminkan semua informasi yang relevan. Harga

saham akan selalu pada nilai yang wajar sehingga tidak satupun investor yang

dapat membeli saham *undervalued* (saham yang berada dibawah nilai seharusnya) kemudian menjual saham tersebut saat *overvalued* (saham dengan

nilai seharusnya) dan kemudian mendapatkan *Abnormal return*.

Novisiantara (2017) melakukan penelitian mengenai Analisis *Overreaction* Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Penelitian tersebut

dilakukan pada peristiwa politik Pemilu 2014 yang dapat memicu timbulnya

overreaction dari investor terhadap suatu informasi dalam mengambil

keputusan. analisis *overreaction* dilakukan pada harga saham manufaktur yang

terdapat pada indeks LQ45 periode 2014-2015 dengan *average cumulative*

Abnormal return sebagai variabel penelitian. Uji beda (*independent t-test*) yang

dilakukan menunjukkan hasil bahwa pada portofolio *winner* tidak terdapat

overreaction dan menghasilkan *average cumulative Abnormal return* bersifat

positif serta terdapat perbedaan nilai *average cumulative Abnormal return* pada

portofolio *loser* yang mengungguli portofolio *winner* secara signifikan.

Hasil yang sama juga ditemukan oleh Rowland Bismark Fernando

Pasaribu (2011) dalam penelitian yang berjudul Anomali *Overreaction* di Bursa

Efek Indonesia. Penulis menggunakan menggunakan metode dan cara perhitungan yang digunakan oleh De Bondt dan Thaler dalam melakukan formasi dan observasi perilaku *return* dari portofolio tersebut. Lamanya penelitian ini dibagi menjadi 3 periode penelitian, yaitu satu tahun, 6 bulan dan 3 bulan untuk masing-masing periode, baik pada periode formasi dan observasi portofolio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala anomali *overreaction* di Bursa Efek Indonesia pada saham yang tergabung dalam LQ45 karena nilai hitung yang tidak memenuhi persyaratan 3 hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh Halim Santoso dan Nanik Linawati (2014) mengenai Pengaruh *Return* dan Varian *Return* Anggota LQ45 Terhadap Bid-Ask Spread. Penelitian ini menguji pengaruh variabel *return* saham dan varian *return* saham terhadap *bid-ask spread* harga saham dengan volume perdagangan saham sebagai variabel moderat. Hasil penelitian menunjukkan *p-value* lebih kecil dari 5% maka hipotesis kelima diterima. Hal ini berarti keempat variabel *return* saham, varian *return* saham, interaksi antara *return* saham dan volume perdagangan saham secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anindha Hatma Heka Rahmadhani (2018) berjudul Analisis *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Investment Grade Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode *event study* yang bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar dengan adanya pengumuman *investment grade* Indonesia pada tahun 2017. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Abnormal return*

sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh Moody's.

Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh S&P. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *investment grade* Indonesia oleh Fitch.

Penelitian yang dilakukan oleh Ongky Hiendarto (2015) ini berjudul Analisis *Market Overreaction* di Bursa Efek Indonesia Pada Masa 100 Hari Kerja Jokowi-JK. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji t satu sampel dua arah. Hasil pengujian menyatakan adanya *market overreaction*, sebanyak 2 dari 9 sektor di Bursa Efek Indonesia memiliki *abnormal return* yang signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil, *market overreaction* yang terjadi pada sektor *property* tidak diikuti dengan pembalikan harga (*price reversal*) pada periode berikutnya. Hasil tersebut memberikan sinyal bahwa tren *bullish* pada sektor *property* berpotensi terus berlanjut pada periode berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Irza Izmi Sabina ini berjudul Analisis *Market Overreaction* Terhadap Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*.

Penelitian ini menggunakan uji *One Sample T-Test two-tailed* dan *One Sample T-test*. Hasil analisis menggunakan *One Sample T-Test two-tailed* ditemukan adanya *market overreaction* pada satu saham. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan ranking CAR (*Cumulative Abnormal Return*) yang sangat ekstrim dan pengujian statistiknya menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil analisis

One Sample T-Test two-tailed untuk variabel saham *loser* pada periode setelah pemilu, tidak ditemukan adanya *market overreaction*. Saham-saham yang ada tidak mengalami penurunan peringkat CAR (*Cumulative Abnormal Return*) yang ekstrim dan pengujian statistiknya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil analisis *Paired Sample T-Test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara AAR (*Average Abnormal Return*) saham *winner* maupun saham *loser* sebelum dan sesudah pemilu. Sehingga saham *winner* dan saham *loser* tidak mengalami *price reversal* pada saat pemilu Amerika Serikat 2016 dan terpilihnya Donald Trump sebagai presiden.

Penelitian yang dilakukan Bakos dan Petrakos (2017) berjudul *Overreaction Analysis in State-Owned Equities*. Penelitian ini menggunakan 184 sampel perusahaan milik negara yang beroperasi di tiga benua yaitu benua Asia, benua Eropa, dan benua Amerika. Pengujian yang dilakukan menggunakan *Satterthwaite-Welch t-test* dan *Mann-Whitney U-test* tidak menunjukkan *market overreaction* dan pembalikan harga (*price reversal*) baik pada saham *winner* maupun saham *loser*.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 =$ Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

$H_2 =$ Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, fenomena reaksi yang berlebihan juga dapat diikuti dengan pembalikan harga (*price reversal*). Portofolio menurut De Bondt dan Thaler (1985) dibagi menjadi dua, yaitu portofolio *winner* dan portofolio *loser*. Portofolio *winner* merupakan saham-saham yang memiliki kinerja baik, sedangkan portofolio *loser* merupakan saham-saham yang memiliki kinerja kurang baik. Penelitian yang dilakukan oleh De Bondt dan Thaler ditemukan bahwa ketika terjadi *overreaction* maka saham *winner* akan menjadi saham *loser* pada periode selanjutnya, begitu pula sebaliknya pada saham *loser* akan berubah menjadi saham *winner* pada periode selanjutnya.

Akibat reaksi berlebihan sebelumnya akan menimbulkan *price reversal* sebagai respon koreksi atas tindakan tersebut.

Penelitian I Gst. Bgs. Wiksuana (2009) yang berjudul Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa *Abnormal return* portofolio saham *winner* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda negatif dan signifikan secara statistik untuk semua kelompok portofolio saham. Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa *Abnormal return* portofolio saham *loser* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda positif dan signifikan secara statistik untuk semua kelompok portofolio saham.

Penelitian Nadhira Nur Aulia (2016) yang berjudul Analisis *Abnormal Return* Saham *Winner* dan Saham *Loser* untuk Mengidentifikasi *Price Reversal*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 22 perusahaan

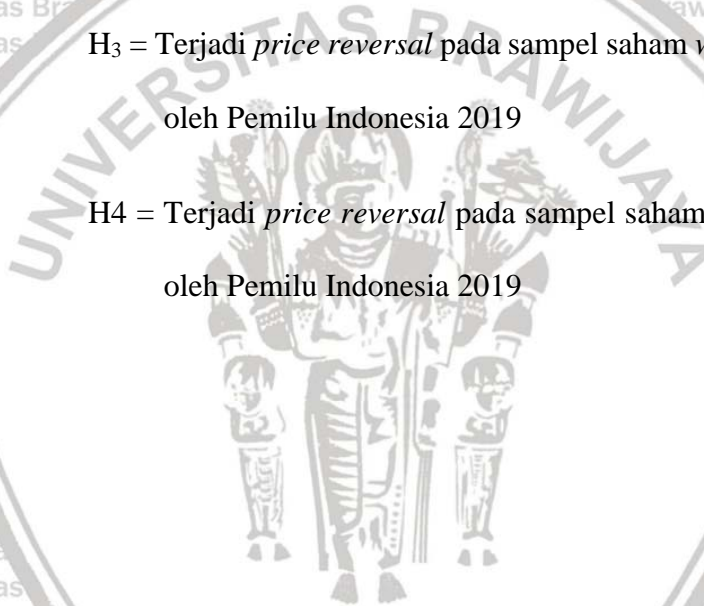
yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2014-2015 dengan variabel berupa *Abnormal return*, *price reversal* dan *cumulative average Abnormal return*.

Pengujian dilakukan dengan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan adanya *price reversal* baik pada saham *winner* maupun pada saham *loser*. Perbedaan *cumulative average Abnormal return* yang signifikan menandakan adanya *price reversal*.

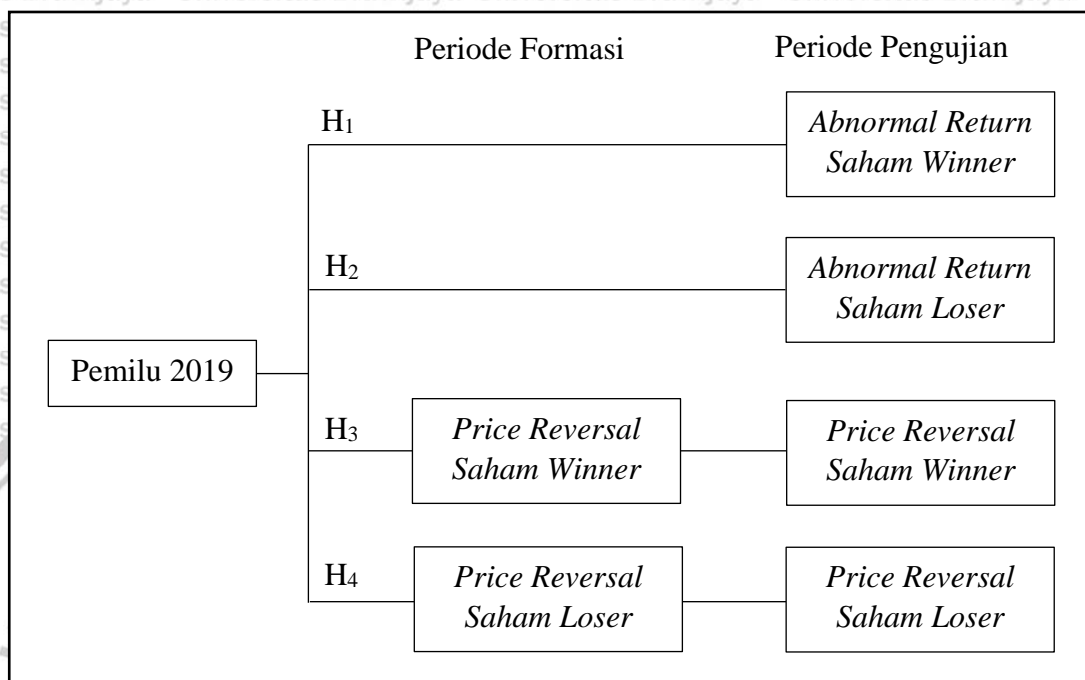
Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian sebagai berikut:

H₃ = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

H₄ = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019



Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dari penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah model sebagai berikut:



Gambar 4. Model Hipotesis

Sumber : Model Hipotesis, 2020

Berdasarkan uraian dan model hipotesis tersebut, dapat dilihat pula dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 2. Teori dan Penelitian Pendukung Model Hipotesis

Hipotesis	Teori	Penelitian Terdahulu
H ₁ : Terdapat <i>Abnormal return</i> pada sampel saham <i>winner</i> yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019	- <i>Signalling Theory</i> - <i>Market Overreaction Theory</i>	Ignasius Doddy Novisiantara, <i>et al.</i> (2017) - Rownland Bismark Fernando Pasaribu (2011) Halim Santosa dan Nanik Linawati (2014)

Lanjutan Tabel 2. Teori dan Penelitian Pendukung Model Hipotesis

Hipotesis	Teori	Penelitian Terdahulu
		- Aninda Hatma Heka Rahmadhani (2018) Ongky Hiendarto (2015) - Irza Izmi Sabina (2018) - Bakos dan Petraikos (2017)
H ₂ : Terdapat <i>Abnormal return</i> pada sampel saham <i>loser</i> yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019	- <i>Signalling Theory</i> - <i>Market Overreaction Theory</i>	Ignasius Doddy Novisiantara, <i>et al.</i> (2017) - Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2011) - Halim Santosa dan Nanik Linawati (2014) - Aninda Hatma Heka Rahmadhani (2018) - Ongky Hiendarto (2015) - Irza Izmi Sabina (2018) - Bakos dan Petraikos (2017)
H ₃ : Terjadi <i>price reversal</i> pada sampel saham <i>winner</i> yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019	- <i>Price Reversal</i>	- I Gst. Bgs. Wiksuana (2009) Nadhira Nur Aulia (2016)
H ₃ : Terjadi <i>price reversal</i> pada sampel saham	- <i>Price Reversal</i>	- I Gst. Bgs. Wiksuana (2009)

Lanjutan Tabel 2. Teori dan Penelitian Pendukung Model Hipotesis

Hipotesis	Teori	Penelitian Terdahulu
loser yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019		Nadhira Nur Aulia (2016)

Sumber: Penelitian terdahulu, 2020



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Robert Donmoyer (Given, 713) menyatakan bahwa pendekatan terhadap empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif. Jenis penelitian ini menggunakan *event study* (studi peristiwa). Menurut Tandelilin (2010:565) menyatakan bahwa *event study* atau studi peristiwa merupakan sebuah studi yang melihat bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa berdasarkan informasi publik.

Studi peristiwa dalam penelitian ini menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi yang dilihat dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Respon pasar yang dimaksud dapat dilihat dari *Abnormal return* yang positif dan *Abnormal return* yang negatif. Berdasarkan konteks *price reversal* yang dimaksud, studi peristiwa merupakan studi yang digunakan untuk mengamati reaksi pasar yang berlebih (*market overreaction*) pada ssaham-saham di berbagai perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pemilihan lokasi penelitian ini di dasari atas pertimbangan bahwa BEI sebagai

lembaga yang mempublikasikan data penjualan saham serta informasi mengenai laporan keuangan perusahaan *go public* di Negara Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi yang dapat dilihat di situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2010:115) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek atau subjek, namun meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau objek tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Oktober 2018 - Juni 2019. Rentang periode tersebut dipilih karena penetapan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Pemilu 2019 ditetapkan pada bulan Agustus 2018 dan Pemilu 2019 dilaksanakan pada bulan April 2019. Penentuan pengujian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua periode pengamatan dan tiap sub periode memiliki jangka waktu 3 bulan.

Periode formasi 1 merupakan periode awal yang digunakan untuk mengetahui *market overreaction* dari penentuan calon Presiden dan Wakil Presiden 2019 yang ditetapkan pada bulan Agustus 2018, maka saham

digunakan adalah saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus 2018-Januari 2019. *Market overreaction* dihitung mulai 1 bulan dari peristiwa yang dianalisis oleh Sabina (2018) dalam peristiwa Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*. Periode formasi 1 yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis reaksi pasar selama 3 bulan yaitu Oktober-Desember 2018 dan periode pengujian 2 dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019.

Periode formasi 2 merupakan periode awal yang digunakan untuk mengetahui *price reversal* dari Pemilu Indonesia 2019 yang dilaksanakan pada bulan April 2019, maka saham digunakan adalah saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Februari-Juli 2019. *Price reversal* dihitung pada bulan saat peristiwa berlangsung seperti yang dianalisis oleh Sabina (2018) dalam peristiwa Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*. Periode formasi 2 yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis reaksi pasar selama 3 bulan yaitu Januari-Maret 2018 dan periode pengujian 2 dilakukan pada bulan April-Juni 2019. Berikut saham-saham yang masuk dalam periode Agustus 2018-Januari 2019 dan Februari 2019-Juli 2019:

Tabel 3. Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 – Januari 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.

Lanjutan Tabel 3. Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 – Januari 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
10	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

Lanjutan Tabel 3. Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 – Januari 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber: BEI, 2019

Tabel 4. Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Februari 2019 – Juli 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	ELSA	Elnusa Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.

Lanjutan Tabel 4. Saham-saham dalam Indeks LQ45 periode Februari 2019 – Juli 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber: BEI, 2019

2. Sampel

Menurut Sugiono (2010: 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *sampling*. Sedangkan teknik yang akan digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 122), *purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat pertimbangan dalam pemilihan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu pengamatan dari Oktober 2018 hingga Juni 2019 dan termasuk dalam LQ45.
- b. Saham-saham yang digunakan berupa saham tetap konsisten yang terdaftar dalam indeks LQ45 mulai periode Oktober 2018 hingga Juni 2019 dan bukan merupakan pendatang baru saham yang digunakan hanya saham yang stabil di dalam indeks LQ45.

Tabel 5. Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat di BEI dari Januari 2019 hingga Juni 2019 dan termasuk dalam indeks LQ45	49
2	Saham yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 periode Januari 2019 hingga Juni 2019 (bukan pendatang baru)	41

Sumber : Data diolah, 2019

Peristiwa yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pemilu 2019 yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Namun, penetapan Calon presiden dan Calon Wakil Presiden Pemilu 2019 telah ditetapkan pada bulan Agustus 2018. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Oktober 2019 hingga Juni 2019 yang dibagi menjadi 2 periode pengamatan. Tiap sub periode memiliki jangka waktu 3 bulan dengan periode formasi yang merupakan periode awal sebelum dilakukan pengujian untuk mengetahui *market overreaction* dan periode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah *price reversal* atau pembalikan harga benar terjadi di dalam pasar modal (Aulia, 2016).

Pembagian tiap sub periode seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada halaman 60. Pada periode formasi 1 merupakan periode awal yang digunakan untuk mengetahui *market overreaction* dari penentuan calon Presiden dan Wakil Presiden 2019 yang ditetapkan pada bulan Agustus 2018, maka saham digunakan merupakan saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus 2018-Januari 2019. Pasar akan bereaksi ketika informasi keluar pada saat itu, sehingga untuk mengetahui adanya *market overreaction* dihitung mulai 1 bulan dari peristiwa sesuai analisis yang dilakukan oleh Sabina (2018) dalam peristiwa Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*. Periode formasi 1 yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis reaksi pasar selama 3 bulan yaitu Oktober-Desember 2018, sedangkan periode pengujian 2 dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019.

Periode formasi 2 merupakan periode awal yang digunakan untuk mengetahui *price reversal* dari Pemilu Indonesia 2019 yang dilaksanakan pada bulan April 2019, maka saham digunakan adalah saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Februari-Juli 2019. Pada saat hasil Pemilu keluar, pasar akan langsung menerima informasi sehingga akan menimbulkan reaksi perubahan harga saham. *Price reversal* dihitung pada bulan saat peristiwa berlangsung seperti analisis yang dilakukan oleh Sabina (2018) dalam peristiwa Pemilu Amerika 2016 dan *Trump Effect*. Periode formasi 2 yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis reaksi pasar selama 3 bulan yaitu Januari-Maret 2018, sedangkan periode

pengujian 2 dilakukan pada bulan April-Juni 2019. Periode formasi dan pengujian dapat dijabarkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 6. Periode Indeks LQ45

Periode Formasi	Periode Pengujian
Oktober 2018 – Desember 2018	Januari 2019 - Maret 2019
Januari 2019 - Maret 2019	April 2019 - Juni 2019

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka terpilih 41 sampel saham yang akan digunakan dalam oleh peneliti. Berikut merupakan tabel mengenai ringkasan sampel-sampel yang telah memenuhi kriteria dan telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 7. Data Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	ELSA	Elnusa Tbk.
14	EXCL	XL Axiata Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Lanjutan Tabel 7. Data Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
18	INCO	Vale Indonesia Tbk.
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	INDY	Indika Energy Tbk.
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
27	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP Tbk.
32	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
33	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
34	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
36	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
37	UNTR	United Tractors Tbk.
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
39	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
40	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
41	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber : Data diolah, 2019

D. Variabel Operasional

Definisi variabel berdasarkan pandangan teoritis didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2010:58). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Abnormal Return*

Abnormal Return merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal (Hartono, 2017:667). Terdapat dua indikator dalam perhitungan *abnormal return*, yaitu *actual return* dan juga *expected return*.

2. *Price Reversal*

Price Reversal adalah peristiwa pembalikan arah harga saham.

Pembalikan saham yang dimaksud yaitu saham *winner* (saham yang memiliki kinerja baik) berbalik menjadi saham *loser* (saham yang memiliki kinerja kurang baik) dan sebaliknya, saham *loser* berbalik menjadi saham *winner*. Indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya *price reversal* menggunakan *average cumulative abnormal return*.

Masing-masing dari variabel tersebut memiliki indikator yang digunakan sebagai pengukurannya. Berikut merupakan indikator dari masing-masing variabel:

Tabel 8. Variabel dan Pengukurannya

NO	Variabel	Pengukuran	Sumber
1	<i>Abnormal Return</i>	$AR_{it} = Rit - Rmt$ (Hartono, 2017:668)	Bursa Efek Indonesia
2	<i>Price Reversal</i>	<i>Price reversal</i> ditandai oleh hasil uji beda yang signifikan. Pengamatan dilakukan pada hasil tingkat <i>Cumulative Average Abnormal Return (CAAR)</i> secara manual dari setiap periode.	Bursa Efek Indonesia

Sumber: Data diolah, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2010:401). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, yaitu data yang didapatkan melalui pengamatan dokumen-dokumen laporan publikasi dari berbagai perusahaan. Teknik dokumentasi yang digunakan berupa catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, dan juga karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2010:422). Peneliti menggunakan data-data harga penutupan saham indeks LQ45 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) / IDX (www.idx.co.id).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013:19) “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum”. Statistik ini disajikan dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata yang kemudian diolah dan dianalisis menjadi *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR). Adapun rumusan dari *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) sebagai berikut:

$$CAAR_t = \frac{\sum AR_{it}}{N}$$

(Sumber: Hartono, 2017:684)

Keterangan:

$CAAR_t$: *Cumulative Average Abnormal Return*

$\sum AR_{it}$: Jumlah Abnormal Return

N : Jumlah Data

2. Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2010:148), statistik inferensial merupakan teknik statistik yang berfungsi untuk menganalisis suatu data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Hasil dari analisis data sampel akan membuktikan kebenaran sehingga menghasilkan peluang. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan dua jenis statistik yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik.

a. Uji Normalitas

Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian statistik parametrik dan statistik non parametrik adalah mengetahui suatu data berdistribusi normal dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov smirnov*. Uji *kolmogorov smirnov* merupakan uji normalitas yang biasa digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel (Sugiyono, 2013:156). Kriteria data yang digunakan dapat dikatakan normal apabila probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05. Berikut merupakan hipotesis yang dapat disimpulkan dari uji normalitas tersebut, yaitu:

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal
- 2) H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Statistik Parametrik

Statistik parametrik merupakan uji yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel yang berdistribusi nilai pengamatnya (Purwoto, 2007:2). Pengujian pada hipotesis ini menggunakan *one sample t-test* dan *paired sample t-test*. *One sample t-test* digunakan untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* selama rentang waktu terjadinya Pemilu 2019. Pengujian dilakukan terhadap nilai *cumulative average abnormal return* untuk melihat signifikansi *abnormal return* yang ada pada periode peristiwa, apakah *abnormal return* secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk) (Hartono, 2017).

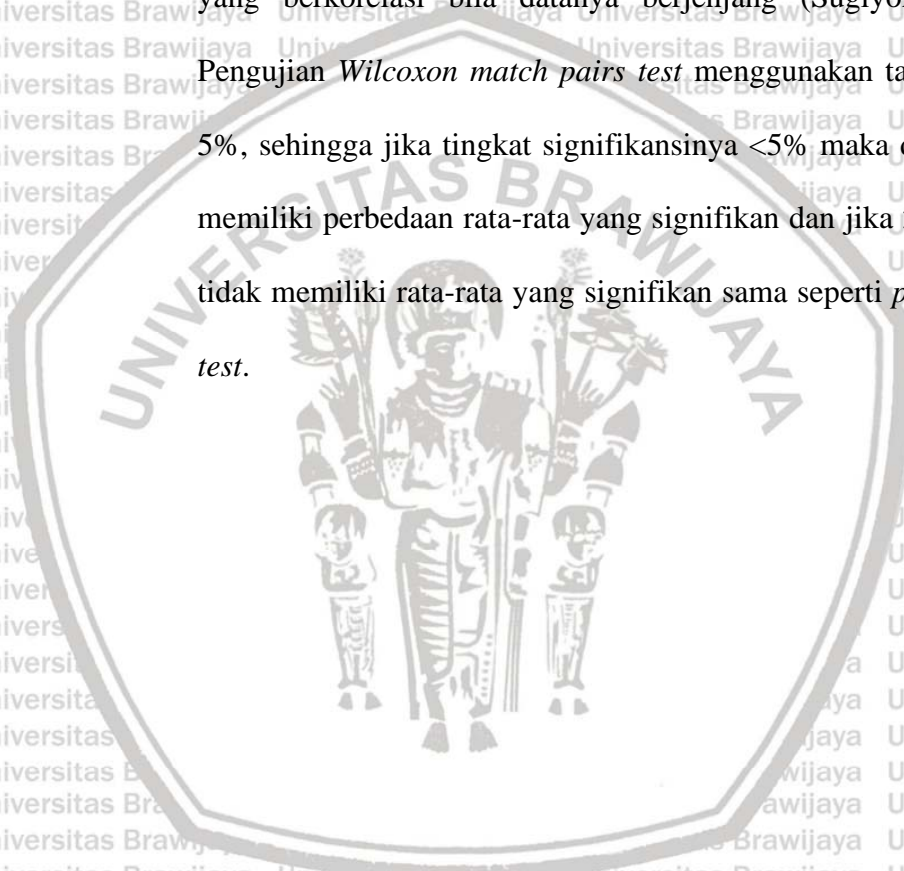
Paired sample t-test adalah uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan *mean* atau rata-rata yang bermakna kelompok yang berasal dari satu populasi yang dikenai dua perlakuan (FNI Statistics, 2015:23).

Pengujian *paired sample t-test* ini menggunakan taraf signifikansi 5%, sehingga apabila tingkat signifikansinya $<5\%$ maka dinyatakan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dan jika $>5\%$ maka data tidak memiliki rata-rata yang signifikan.

c. Statistik Non Parametrik

Statistik non parametrik digunakan untuk menganalisis populasi yang bebas berdistribusi, sehingga apabila data tidak berdistribusi

normal maka dapat digunakan statistik non parametrik (Sugiyono, 2013:23). Statistik parametrik tidak dapat digunakan ketika data tidak berdistribusi normal, sehingga alternatif lain yang bisa digunakan adalah *wilcoxon match pairs test*. *Wilcoxon match pairs test* adalah uji non parametrik untuk menguji hipotesis dua komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berjenjang (Sugiyono, 2013:134). Pengujian *Wilcoxon match pairs test* menggunakan taraf signifikansi 5%, sehingga jika tingkat signifikansinya $<5\%$ maka data dinyatakan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dan jika $>5\%$ maka data tidak memiliki rata-rata yang signifikan sama seperti *paired sample t-test*.





BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Perusahaan : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan
121900, Indonesia. Tlp. (021) 5150515

2. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Keberadaan pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Berdasarkan sejarahnya, pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak hadir sejak jaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda demi kepentingan pemerintah kolonial atau VOC dengan nama Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pertumbuhan dan perkembangan pasar modal sempat vakum dikarenakan beberapa faktor seperti perang dunia I dan II. Selain itu, kondisi seperti perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia juga menjadi salah satu faktor penyebab operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Presiden Soeharto mulai mengaktifkan Bursa Efek kembali pada tahun 1977 dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal).

Pada tahun 1988-1990, paket deregulasi perbankan dan pasar modal diluncurkan sehingga membuka kesempatan bagi para investor asing.

BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*) pada tanggal 28 Maret 2002. Tahun 2007 dilakukan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan perubahan nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah sehingga aktivitas bursa terlihat meningkat (www.idx.co.id).

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga perdagangan efek yang memiliki visi dan misi dalam membangun berkembangnya pasar modal di Indonesia. Visi dan misi yang dimiliki Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Visi

Bursa Efek Indonesia memiliki visi yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Bursa Efek Indonesia memiliki misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

B. Gambaran Umum Perusahaan

1. Adhi Karya Tbk. (ADHI)

PT Adhi Karya dimulai sebagai perusahaan Belanda bernama Architecten-enIngenicure Annemersbedrijf Associatie Selle & de Bruyn, Reyerse & de Vries N.V (Associate N.V.). Adhi Karya merupakan perusahaan pengembangan infrastruktur yang

dinasionalisasi sebagai Perusahaan Milik Negara bernama PN Adhi Karya pada 11 Maret 1960. Berdasarkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 26 tahun 1974, tanggal 1 Juni 1994 status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas. Saat ini terdapat lima lini bisnis utama yang dikelola ADHI yaitu dalam jasa konstruksi, energi, properti, industri dan investasi.

2. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

PT Adaro Energy merupakan produsen energy terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sepanjang sektor batubara, energi, utilitas, dan infrastruktur pendukung. Didirikan pada tanggal 28 Juli 2004, Adaro Energy menggunakan model bisnis dengan delapan pilar, yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation. Adaro Energy merupakan perusahaan tambang batubara tunggal terbesar yang berlokasi di Kalimantan Selatan.

3. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

PT AKR Corporindo didirikan pada tanggal 28 November 1977 berlokasi di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk. Seiring berkembangnya waktu, PT Aneka Kimia Raya Tbk. berganti nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Saat ini PT AKR Corporindo Tbk. berfokus pada kegiatan dibidang industry kimia, perdagangan umum dan distribusi.

4. Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

Aneka Tambang merupakan perusahaan pertambangan dan logam yang terintegrasi secara vertical, berorientasi ekspor, dan terdisverifikasi di Indonesia. Aneka Tambang didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dan saat ini telah beroperasi di seluruh kepulauan Indonesia.

Perusahaan ini melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pemurnian logam dan geologi mulai dari eksplorasi, eksploitasi, pemrosesan, pemurnian hingga pemasaran.

5. Astra Internasional Tbk. (ASII)

Astra Internasional Tbk. didirikan pada tahun 1957 yang berlokasi di Jakarta sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. Pada tahun 1990, perusahaan bertujuan untuk mengikuti Penawaran Umum Perusahaan (IPO) maka nama perusahaan berganti menjadi PT Astra Internasional Tbk. Pengembangan bisnis yang dilakukan Astra menggunakan model bisnis berdasarkan sinergi dan diversifikasi dalam tujuh segmen bisnis, yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi dan properti.

6. Bank Central Asia Tbk. (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk. didirikan pada 10 Oktober 1955 dengan nama N.V. Perusahaan Rajutan Semarang Dagang dan Industrie Semarang. Seiring berjalannya waktu, pada 21 Mei 1974 perusahaan

berganti nama menjadi PT Bank Central Asia. Bank Central Asia beroperasi sebagai bank komersil yang bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan sesuai dengan egulasi yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan ini menawarkan produk dan layanan individual yang terdiri dari rekening tabungan, perbankan elektronik, kartu kredit, jaminan bank, produk investasi, produk kredit konsumen, pengiriman uang, pengumpulan, dan fasilitas brankas. Selain itu, Bank Central Asia juga menawarkan produk dan layanan bisnis yang terdiri dari perdagangan BCA, rekening tabungan, pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan jaminan bank untuk perusahaan kecil dan menengah, serta untuk pelanggan korporat.

7. Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. didirikan pada 5 Juli 1946 merupakan bank milik negara pertama yang didirikan setelah kemerdekaan Republik Indonesia. PT Bank Negara Indonesia atau BNI merupakan Badan Usaha Milik Negara yang pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. BNI menawarkan fasilitas setoran dan pinjaman untuk segmen korporasi, menengah, dan kecil.

8. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank komersial tertua di Indonesia. BRI didirikan pada 16 Desember 1985 di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja sebagai De

Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "*Help and Savings Bank of the Aristocrats Purwokerto*", sebuah lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1/1946 Pasal 1 menyatakan bahwa BRI merupakan bank milik negara perama di Republik Indonesia.

9. Bank Tabungan Negara Tbk. (BTN)

PT Bank Tabungan Negara merupakan bank badan usaha milik negara yang bertanggungjawab untuk menyediakan layanan keuangan kepada publik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Indonesia secara umum dan untuk usaha kecil menengah di Indonesia. Awal mula BTN berdiri dengan nama Bank Tabungan Pos sesuai dengan Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 pada tanggal 9 Februari 1950. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk dan layanan di dibidang perumahan, terutama melalui pinjaman (hipotek), baik hipotek bersubsidi untuk kelas menengah ke segmen bawah masyarakat Indonesia dan hipotek non-subsidi untuk segmen kelas menengah ke atas.

10. Bank Mandiri Tbk. (BMRI)

Bank Mandiri merupakan perbankan pemerintah yang didirikan pada 2 Oktober 1998. Bank Mandiri menawarkan serangkaian solusi keuangan yang komprehensif untuk perusahaan swasta milik negara, usaha kecil dan mikro serta konsumen ritel. Terdapat enam segmen bisnis Bank Mandiri, yaitu perbankan konsumen, perbankan mikro, perbankan

komersial, perbankan korporat, perbendaharaan dan Lembaga keuangan.

Bank Mandiri berinisiatif untuk menerapkan program perbankan hijau sebagai cara untuk mewujudkan konsep ekonomi hijau untuk sektor perbankan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

11. Barito Pacific Tbk. (BRPT)

Barito Pacific didirikan pada tahun 1979 dengan nama Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Perusahaan berbasis kayu ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Pada tahun 1993, Barito Pacific berubah status menjadi perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Seiring berkembangnya perusahaan mulai berganti nama menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk. pada tahun 2007. Saat ini, perusahaan berfokus pada bisnis di bidang kehutanan, petrokimia, properti, perkebunan dan energi terbarukan.

12. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

Bumi Serpong Damai Tbk. Didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Perusahaan ini bertujuan untuk terlibat dalam pengembangan kegiatan *real estate*. Kini perusahaan Bumi Serpong Damai telah berada di garis depan pengembangan kota mandiri sejak tahun 1984.

13. Elnusa Tbk. (ELSA)

PT Elnusa Tbk. didirikan pada tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara. Perusahaan melakukan ekspansi

bisnisnya ke penyimpanan dan pengelolaan data migas, layanan lading minyak, dan distribusi bahan bakar domestik. Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Elnusa pada tahun 1984. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya menyediakan layanan, perdagangan, pertambangan, kontruksi dan industri.

14. XL Axiata Tbk. (EXCL)

PT XL Axiata Tbk. mengawali bisnis sebagai perdagangan dan layanan umum pada 6 Oktober 1989. Perusahaan yang menyediakan layanan telepon seluler ini awalnya berdiri dengan nama PT Grahammetropolitan Lestari. Pada tahun 2005, XL Axiata meluncurkan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI).

15. Gudang Garam Tbk. (GGRM)

Gudang Garam Tbk. merupakan perusahaan rokok yang berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Gudang Garam merupakan produsen rokok yang memproduksi berbagai produk berkualitas tinggi seperti Rokok Sekam Jagung (SKL), Rokok Kretek Buatan Tangan (SKT), dan Rokok Kretek Buatan Mesin (SKM) yang telah didistribusikan secara nasional maupun internasional. Gudang garam memiliki lima anak perusahaan yang beroperasi secara komersial yaitu Surya Pamenang, Surya Madistrindo, Surya Air dan Galaxy Prime, dan Graha Surya Media.

16. H.M. Sampoerna Tbk. (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. merupakan perusahaan tembakau terbesar di Indonesia yang didirikan pada 19 Oktober 1963.

Sampoerna merupakan perusahaan yang berkegiatan pada pembuatan dan perdagangan rokok dan investasi pada perusahaan lain. Berlokasi di Surabaya, Sampoerna memulai operasi komersialnya pada tahun 1913 sebagai industri rumah tangga.

17. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. didirikan pada tanggal 2 September 2009. Indofood CBP merupakan perusahaan hasil dari *spin-off* divisi mie dan divisi bahan makanan PT Indofood Sukses Makmur Tbk., pemegang saham perusahaan dan mulai melakukan operasi bisnis pada tanggal 1 Oktober 2009. Indofood merupakan perusahaan yang memproduksi mie, susu, makanan ringan, bumbu makanan, nutrisi dan makanan dan minuman khusus.

18. Vale Indonesia Tbk. (INCO)

Vale Indonesia Tbk. sebelumnya berdiri dengan nama Internasional Nickel Indonesia Tbk. pada tanggal 25 Juli 1968. Vale Indonesia adalah produsen nikel yang juga merupakan anak perusahaan dari Vale (perusahaan pertambangan terbesar kedua di dunia yang berkantor di Brasil). Vale Indonesia merupakan perusahaan investasi asing yang mengeksplorasi, menambang, memproses dan memproduksi

nikel dalam matte, produk setengah jadi dari bijih laterit di fasilitas penambangan dan pengelolaan.

19. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Indofood merupakan perusahaan bisnis makanan ringan melalui *joint venture* (JV) dengan Fritolay Netherlands Holding BV, afiliasi PepsiCo Inc. Pada 1995, perusahaan berubah nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan melakukan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

20. Indika Energy Tbk. (INDY)

PT Indika Energy Tbk didirikan pada 19 Oktober 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Indika Energy merupakan perusahaan energi terintegrasi yang melayani pelanggan di seluruh Indonesia dan dunia dengan solusi energi yang dicapai melalui beragam investasi strategis dalam sumber daya energi, layanan energi, infrastruktur energi, dan *Floating Crane*.

21. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP)

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. merupakan *joint venture* yang didirikan pada tahun 1976. Pada tahun 1990, Sinar Mas Group mengakuisisi 67% dari jumlah saham. Indah Kiat Pulp & Paper memproduksi berbagai jenis produk kertas, termasuk kertas cetak dan tulis, dan produk kemasan. Berbagai produksi dijual dengan merek

Paperline, Britex, Copy Paper, PPC Paper, Paperon, IK-Plus, dan e-Paper.

22. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. didirikan pada tahun 1985.

Indocement merupakan perusahaan yang berkegiatan dalam pembuatan semen dan bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Perusahaan memiliki 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen.

23. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. merupakan perusahaan pemasok batubara Indonesia yang didirikan pada tahun 1987. Ruang lingkup bisnis yang dilakukan oleh Indo Tambangraya Megah meliputi operasi penambangan batubara, pemrosesan dan logistik terintegrasi di Indonesia. ITM juga memiliki sekaligus mengoperasikan enam konsesi pertambangan di pulau Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan juga Kalimantan Selatan. Selain itu, perusahaan juga mengoperasikan Terminal Batubara Bontang (Terminal Batubara Bontang/BoCT), tiga pelabuhan muat dan Pebangkit Listrik Bontang (Generator Listrik Bontang).

24. Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia N0. 4 Tahun 1978 tentang Penanaman Modal Negara (Persero) di bidang manajemen, pemeliharaan, jalan tol

dan rincian manajemen peraturan. Jasa Marga merupakan perusahaan milik negara yang berfokus pada perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol bersama dengan mengembangkan dan memaksimalkan penggunaan tanah di sekitar jalan tol serta bisnis terkait lainnya. Jasa Marga mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978.

25. Kalbe Farma Tbk. (KLBE)

PT Kalbe Farma Tbk. didirikan pada 10 September 1966 dengan visi menjadi perusahaan perawatan kesehatan global Indonesia terbaik yang didorong oleh inovasi, *strong brands* dan manajemen yang baik.

Kalbe Farma memiliki misi untuk meningkatkan kesehatan demi kehidupan yang lebih baik. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan, pembuatan, dan perdagangan persiapan obat-obatan termasuk obat dan produk kesehatan konsumen. Kalbe Farma juga memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang farmasi, makanan dan minuman kesehatan, serta penjualan dan distribusi.

26. Matahari Departement Store Tbk. (LPPF)

PT Matahari Departement Store Tbk. memulai bisnis pada 24 Oktober 1958 sebagai toko pakaian anak-anak di distrik Pasar Baru Jakarta. Matahari mulai membuka *department store* modern pertama pada tahun 1972. Perusahaan ini berfokus pada bisnis ritel untuk beberapa jenis produk seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, komestik, dan peralatan rumah tangga, dan layanan konsultasi manajemen.

27. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk. didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 12/1970, berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 19, tanggal 9 Juni 1980 berdasarkan Undang-Undang No. Nama Perusahaan Pengeboran PT Meta Epsi Pribumi. Sesuai Pasal 3 tentang Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan berkegiatan pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan kegiatan energi lainnya, pengeboran darat dan lepas pantai, dan investasi pada anak perusahaan. Selain itu, Medco Energi Internasional juga mengoperasikan beberapa bisnis lain seperti PT Api Metra Graha yang bergerak di bidang Properti, PT Exspan Petrogras Intranusa menyediakan jasa pengeboran, PT Medco Energi Mining Internasional memegang dua Izin Usaha Penambangan batubara (IUP) melalui PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dan PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) yang terletak di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, PT Meta Adhya Tirta Umbulan sedang mengembangkan sistem pasokan air minum dari Mata Air Umbulan, di Provinsi Jawa Timur, dan PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga kompresor gas dan saluran pipa sepanjang 17,5 km yang terletak di Gunung Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

28. Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)

PT Media Nusantara Citra Tbk. didirikan pada 17 Juni 1997. MNCN mengoperasikan 4 dari 11 stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) dan memiliki bisnis inti tambahan dalam produksi dan pengiriman konten televisi. Selain itu, MNCN juga memiliki bisnis lainnya, yaitu radio dan media cetak. Ruang lingkup perusahaan ini adalah untuk terlibat dalam perdagangan umum, konstruksi, industri, pertanian, transportasi, percetakan, multimedia melalui satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, layanan dan investasi.

29. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. didirikan pada tahun 1859. Perusahaan Gas Negara mulai dinyatakan sebagai badan usaha milik negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas) pada 13 Mei 1965. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994, perusahaan kemudian diubah dari perusahaan layanan publik (Perum) menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero) dan berubah nama menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Perusahaan memiliki tujuan untuk mengimplementasikan dan mendukung program-program pembangunan ekonomi dan nasional Pemerintah, khususnya dalam penyediaan volume dan kualitas gas yang cukup untuk konsumsi publik. Bisnis utama yang dilakukan perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas alam ke pengguna industri, komersial dan rumah tangga.

30. Bukit Asam Tbk. (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk. didirikan pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980. Pemerintah Republik Indonesia melakukan ratifikasi pendirian Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). PN TABA mengalami perubahan status menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 2 Maret 1981 dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Kegiatan yang dilakukan perusahaan meliputi kegiatan penambangan batubara, termasuk survei umum, eksplorasi, eksploitasi, pemrosesan, pemurnian, transportasi dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara khusus untuk kebutuhan internal dan eksternal, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap untuk internal dan kebutuhan eksternal dan menyediakan layanan konsultasi terkait dengan industri pertambangan batubara serta produk turunannya.

31. PP (Persero) Tbk. (PTPP)

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. didirikan pada 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48. Perusahaan memiliki visi dan tujuan untuk mengambil bagian dalam industri bisnis konstruksi, industri fabrikasi, layanan sewa, agensi, investasi, agro industri, pengadaan dan konstruksi Teknik (EPC), perdagangan, manajemen area situs, peningkatan dalam layanan kemampuan konstruksi, teknologi informasi, pariwisata, layanan bisnis hotel, layanan Teknik dan perencanaan, layanan

pengembangan untuk menghasilkan barang dan/atau layanan berkualitas tinggi dan sangat kompetitif, dan untuk menghasilkan laba guna menambah nilai pada entitas dengan menekankan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Kegiatan yang dilakukan perusahaan saat ini berfokus pada bidang jasa konstruksi, real estat (pengembangan), peroperti dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

32. Surya Citra Media Tbk. (SCMA)

PT Surya Citra Media Tbk. merupakan perusahaan yang beroperasi sebagai perusahaan induk untuk layanan multimedia serta layanan konsultasi di media dan bisnis terkait. Didirikan pada 29 Januari 1999, Surya Citra Media memiliki tujuan utama yaitu untuk memperluas cakrawala PT Surya Citra Televisi (SCTV) yang merupakan salah satu stasiun penyiaran TV terbesar di Indonesia. Surya Citra Media memiliki visi yaitu menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi bangsa Indonesia. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki misi untuk menjadi pilihan pertama dalam hal penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberikan informasi ke Indonesia.

33. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya berdiri dengan nama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada 7 Agustus 1957. Semen Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di industri semen dan terdaftar sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang *go regional*. Semen merupakan bisnis inti perusahaan dan kegiatan bisnis

dalam produksi dan distribusi produk semen dan produk semen hilir.

Perusahaan memproduksi beberapa jenis semen, yaitu Semen Portland

Tipe I (semen Portland Biasa - OPC), Semen Portland Tipe II-V, Semen

Campuran Khusus (SBC), Semen Portland Pozzolan (PPC), Semen

Komposit Portland (PCC), Semen Super Mansory (SMC), Semen

Sumur Minyak (OWC) - Kelas G HRC, Semen Super Putih (SWC).

34. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)

PT Sri Rejeki Isman Tbk. berdiri pada tanggal 22 Mei 1978 di

Surakarta. Perusahaan ini merupakan melakukan kegiatan-kegiatan

seperti pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, *finishing* kain

dan pembuatan pakaian. Sri Rejeki Isman adalah produsen garmen

tekstil vertikal terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Saat ini,

perusahaan telah mengeksport 48 persen produknya ke sekitar 30 negara

di Asia, termasuk Papua Nugini dan Timor Leste, Timur Tengah,

termasuk UEA dan Qatar, Eropa, termasuk Jerman, Swedia, Norwegia,

dan Belanda. , AS dan Afrika.

35. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. didirikan oleh The

Dutch Company pada 23 Oktober 1856 dengan nama “Post

Telegraafdienst”. Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan

yang menyediakan jaringan telekomunikasi dan layanan telekomunikasi

dan informasi, dan untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan.

Bisnis utama yang dimiliki perusahaan ini adalah telepon kabel, internet dan komunikasi data.

36. Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. merupakan perusahaan hasil merger antara PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dan PT Chandra Asri (CA) yang berdiri pada 1 Januari 2011. TPI merupakan produsen polypropylene yang didirikan pada tahun 1984, sedangkan CA adalah perodusen produk olefin dan polietilen yang didirikan pada tahun 1989.

Chandra Asri Petrochemical memiliki tiga anak perusahaan, yaitu PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).

37. United Tractors Tbk. (UNTR)

PT United Tractors Tbk. didirikan dengan nama PT Inter Astra Motor Works pada 13 Oktober 1972. United Tractors merupakan distributor alat berat di Indonesia yang mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1973. Produk-produk yang dihasilkan perusahaan adalah Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest.

Saat ini, perusahaan berfokus dalam bisnis di bidang sektor dan industri melalui lima pilar bisnis, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan, industry konstruksi dan energi.

38. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk. didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V., anak perusahaan Lever Brothers

yang awalnya mengoperasikan pabrik sabun di Angke, Jakarta. Pada 22 Juli 1980, perusahaan berubah nama menjadi Unilever Indonesia.

Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumen seperti sabun, kosmetik, minuman berbasis the dan jus buah.

39. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

Wijaya Karya atau WIKA dibentuk oleh proses nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda yang bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2/1960 dan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) Keputusan No. 5 tanggal 29 Maret 1961, dinamai Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. WIKA memiliki tujuan menyediakan produk dan layanan yang sangat baik dan terintegrasi dalam EPC dan investasi untuk infrastruktur, bangunan, energi, pabrik industri, industri, *realty* dan properti, memenuhi harapan pemangku kepentingan utama, menerapkan etika bisnis untuk mempromosikan warga korporat yang baik dan keberlanjutan perusahaan, ekspansi luar negeri yang strategis dan untuk menerapkan sistem manajemen terpadu “Praktik Terbaik”.

40. Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk. secara resmi didirikan sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. pada 7 Oktober 2014. Pada awalnya, perusahaan ini merupakan Divisi Pracetak PT

Waskita Karya (Persero) Tbk., namun pada tahun 2014 terjadi pemisahan dan secara resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk. Perusahaan ini menawarkan beton pracetak untuk bangunan dan jembatan, dinding penahan, drainase, beton siap pakai, penghalang dan bantalan rel.

41. Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)

Waskita Karya didirikan sebagai perusahaan asing dengan nama Volker Aaneming Maatschappij NV. Pada tanggal 1 Januari 1961, perusahaan berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Waskita Karja.

Pada tahun 2012, perusahaan mulai *go public* dan telah mengembangkan lini bisnis lainnya seperti pracetak beton, jalan tol, *realty* dan energi.

C. Penyajian Data

Data yang akan menjadi dasar analisis adalah harga saham penutupan (*closing price*) dan dividen perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian serta harga penutupan (*closing price*) indeks LQ45 yang tersaji secara bulanan mulai Oktober 2018-Juni 2019.

1. Harga Penutupan Saham dan Dividen

Harga penutupan saham dan dividen perusahaan sampel merupakan dasar analisis yang digunakan untuk menghitung *actual return* selama 7 bulan terhitung dari periode Oktober-Juli 2019. Berikut merupakan data penutupan harga saham dan dividen dari saham ADHI, ADRO, AKRA, sedangkan untuk 38 saham lainnya tersaji dalam lampiran.

Tabel 9. Data harga penutupan saham dan dividen ADHI, ADRO, AKRA

No	Periode	ADHI		ADRO		AKRA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Okt-19	1125		1650		3460	
2	Nov-19	1565		1285		3900	
3	Des-19	1585		1215		4290	
4	Jan-19	1630		1390	37,96	5250	
5	Feb-19	1500		1310		5550	
6	Mar-19	1645		1345		4720	
7	Apr-19	1740		1305		4450	
8	May-19	1450	36,18	1295		3980	
9	Jun-19	1685		1360		4090	
10	Jul-19	1485		1270		4000	

Sumber: data diolah, 2020

2. Indeks LQ45

Indeks LQ45 menjadi dasar analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian pasar dengan menggunakan harga akhir dari Indeks LQ45 selama 7 bulan pada periode penelitian yaitu Oktober 2018-Juli 2019.

Tabel 10. Data Indeks LQ45

No	Periode	Indeks LQ45 (Rp)
1	Okt-18	922,72
2	Nov-18	966,46
3	Des-18	982,73
4	Jan-19	1038,97
5	Feb-19	1006,1
6	Mar-19	1019,04
7	Apr-19	1019,33
8	May-19	982,88
9	Jun-19	1013,9
10	Jul-19	1022,43

Sumber: data diolah, 2020

3. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

a. *Abnormal Return*

Abnormal return adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Perhitungan *abnormal return* dilakukan pada setiap sampel perusahaan. Perhitungan dilakukan pada setiap akhir bulan periode penelitian, yaitu Oktober 2018-Juni 2019. Berikut merupakan contoh perhitungan *abnormal return* pada salah satu sampel saham yaitu perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. di bulan Januari 2019:

Rumus perhitungan *abnormal return*:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{m_t}$$

(Sumber: Hartono, 2017:668)

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{m_t} = *Expected return* pada periode ke-t

Langkah awal sebelum melakukan perhitungan *abnormal return* adalah dengan melakukan perhitungan *actual return* dan *expected return*. *Actual return* adalah *return* yang telah terjadi. Berikut merupakan rumus dan perhitungan yang dilakukan pada saham perusahaan ADHI.

Rumus perhitungan *actual return*:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

(Sumber: Hartono, 2017:258)

Keterangan:

- R_{it} = *Return* saham perusahaan I pada periode t
 P_{it} = Harga saham perusahaan I pada periode t
 P_{it-t} = Harga saham perusahaan I pada periode t-1
 D_t = Dividen

Perhitungan *actual return* pada saham ADHI:

$$R_{it} = \frac{1125 - 1390 + 0}{1390} = -0,1906$$

Expected return adalah *return* yang diharapkan dari investasi oleh investor. Pada penelitian ini, model yang digunakan oleh peneliti adalah *market adjusted model*. Menurut Hartono (2017:679), *market adjusted model* merupakan model yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Indeks LQ45., maka perhitungan *expected return* juga menggunakan harga saham Indeks LQ45. Menghitung *expected return* dilakukan dengan mengetahui harga indeks LQ45 pada bulan Desember 2018 yaitu 982,72 dan bulan Januari 2019 yaitu 1038,96. Berikut merupakan rumus dan perhitungan *expected return* dari ADHI.

Rumus perhitungan *expected return*:

$$R_{mt} = \frac{\text{IndeksLQ45} - \text{IndeksLQ45}_{t-1}}{\text{IndeksLQ45}_{t-1}}$$

(Sumber: Hartono, 2017:301)

Keterangan:

R_{Mt} = Return pasar pada periode t

IndeksLQ45_t = Harga saham indeks LQ45 periode t

IndeksLQ45_{t-1} = Harga saham indeks LQ45 periode t-1

Perhitungan *expected return* untuk bulan Januari 2019:

$$R_{mt} = \frac{922,71 - 946,15}{946,15} = -0,0247$$

Berikut adalah rumus dan perhitungan *abnormal return* dari ADHI:

Rumus perhitungan *abnormal return*:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

(Sumber: Hartono, 2017:668)

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{mt} = *Expected return* pada periode ke-t

Perhitungan *abnormal return* ADHI:

$$AR_{it} = (-0,1906) - (-0,0247) = -0,1659$$

Tabel 11. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018-Juni 2019

No	Kode	<i>Abnormal Return</i>					
		Oct-18	Nov-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19
1	ADHI	-0,1659	0,3437	-0,0041	-0,0288	-0,0481	0,0838
2	ADRO	-0,0761	-0,2850	-0,0510	0,1180	-0,0259	0,0139
3	AKRA	-0,0325	0,0798	0,0832	0,1665	0,0888	-0,1624
4	ANTM	-0,1705	-0,1430	0,2271	-0,7544	-0,2381	-0,1409
5	ASII	0,1078	0,0349	-0,0548	-0,0299	-0,1222	0,0116
6	BBCA	0,0041	0,0576	-0,0188	0,0264	0,0103	-0,0065
7	BBNI	0,0146	0,1130	0,0185	-0,0260	0,0013	0,0553
8	BBRI	0,0248	0,1018	-0,0058	-0,0053	0,0316	0,0573
9	BBTN	-0,1692	0,2120	-0,0655	0,0215	-0,0815	-0,0087
10	BMRI	0,0434	0,0329	-0,0202	-0,0471	-0,0120	0,0328
11	BRPT	0,0438	0,0779	0,1226	0,0348	0,1811	0,1838
12	BSDE	-0,0229	0,1799	-0,0872	0,0025	0,0504	0,0240
13	ELSA	0,0355	-0,2283	0,1000	0,0009	-0,0426	-0,0346
14	EXCL	-0,0260	-0,2688	-0,0462	0,0387	0,1376	0,1121
15	GGRM	0,0011	0,0868	0,0030	-0,0569	0,0526	-0,0386
16	HMSP	-0,0064	-0,0608	-0,0087	-0,0249	0,0238	-0,0260
17	ICBP	0,0361	0,0627	0,0441	-0,0261	-0,0194	-0,1009
18	INCO	-0,1882	-0,0097	0,0591	0,1238	0,0031	-0,1064
19	INDF	0,0375	0,0681	0,1120	-0,0170	-0,0555	-0,1118
20	INDY	-0,1752	-0,2438	-0,1060	0,2866	-0,0505	-0,0794
21	INKP	-0,2418	-0,2223	0,0832	0,0683	-0,1203	-0,2328
22	INTP	-0,0401	0,0566	-0,0509	-0,0152	0,0316	0,1263
23	ITMG	0,0429	-0,1940	-0,0639	0,0687	-0,0309	0,1064
24	JSMR	-0,0468	-0,0522	0,0195	0,0923	0,0936	0,1307
25	KLBF	0,0175	0,0657	-0,0201	-0,0046	-0,0340	0,0039
26	LPFF	-0,2749	-0,0680	0,1621	0,1928	-0,1469	-0,3016
27	MEDC	-0,1552	-0,1937	-0,0383	0,4172	-0,0525	-0,0507
28	MNCN	-0,0063	-0,0346	-0,1434	0,1674	0,1381	-0,2107
29	PGAS	0,0114	-0,1668	0,0676	0,1550	0,0200	-0,0877
30	PTBA	0,0086	-0,1015	0,0528	-0,0549	-0,0449	0,0424
31	PTPP	-0,1031	0,3473	-0,0438	0,2392	-0,1137	0,0271
32	SCMA	-0,1379	0,1723	-0,0299	-0,0492	-0,0400	-0,0671
33	SMGR	-0,0684	0,2887	-0,0605	0,0449	0,0297	0,0899
34	SRIL	0,0771	-0,0529	-0,0224	-0,1075	0,0669	-0,0526
35	TLKM	0,0825	-0,0916	0,0022	-0,0172	0,0214	0,0105

Lanjutan Tabel 11. *Abnormal Return* Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018-Juni 2019

No	Kode	<i>Abnormal Return</i>					
		Oct-18	Nov-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19
36	TPIA	0,0024	0,0597	0,0958	-0,0657	0,0018	-0,0216
37	UNTR	0,0510	-0,2265	-0,0223	-0,1166	0,0618	0,0079
38	UNVR	-0,0560	-0,0605	0,0577	0,0441	0,0051	-0,0016
39	WIKA	-0,1694	0,3208	0,0828	0,0878	-0,0264	0,1972
40	WSBP	-0,0870	0,0532	0,0575	-0,0360	0,0368	0,0234
41	WSKT	-0,0248	0,0474	0,0168	-0,1184	-0,0190	0,0458

Sumber: data diolah, 2020

b. Mengidentifikasi saham *winner* dan saham *loser*

Saham *winner* merupakan saham yang memiliki tingkat kinerja yang baik, sebaliknya saham *loser* merupakan saham yang memiliki tingkat kinerja yang kurang baik. Saham *winner* dan *loser* merupakan pengidentifikasian yang didasarkan dari jumlah *cumulative abnormal return*. Saham yang memiliki nilai *cumulative abnormal return* tertinggi akan dikategorikan sebagai saham *winner* dan saham dengan nilai *cumulative* terendah akan dikategorikan sebagai saham *loser*. Perhitungan *cumulative abnormal return* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \sum AR_{it}$$

(Sumber: Hartono, 2017:683)

Keterangan:

CAR = *Cumulative abnormal return*

$\sum AR_{it}$ = Penjumlahan *abnormal return*

Perhitungan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) ADHI:

$$CAR = (-0,02883) + (-0,04811) + 0,0838 = 0,0068$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung *cumulative average abnormal return*. *Cumulative average abnormal return* merupakan akumulasi rata-rata *return* tak normal pada periode formasi dan periode pengujian.

Rumus perhitungan *cumulative average abnormal return*:

$$CAAR = \frac{\sum CAR_{it}}{n}$$

(Sumber Hartono, 2017:684)

Keterangan

$CAAR_t$: *Cumulative Average Abnormal Return*

$\sum AR_{it}$: Jumlah *Abnormal Return*

N : Jumlah Data

Perhitungan *cumulative average abnormal return* saham *winner* periode formasi pada periode observasi:

$$CAAR = \frac{0,3997 + 0,3166 + 0,3140 + 0,2885 + 0,2586 + 0,1645 + 0,1567 + 0,1526 + 0,1452 + 0,1443 + 0,1427 + 0,1060 + 0,0948 + 0,929 + 0,0873 + 0,0836 + 0,0770 + 0,0477 + 0,0307 + 0,0303 + 0,0243 + 0,0204 + 0,0146 + 0,0089 + 0,0069}{25} = 3,2088$$

Tabel 12. Analisis Deskriptif *Cumulative Average Abnormal Return* Saham *Winner*

Periode	CAAR	Min	Max	Mean
Formasi	1	2,4028	2,4028	3,2088
	2	3,2088		2,8058
Pengujian	1	1,0925	-0,8116	1,0925
	2	-0,8116		0,14045

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 12 menunjukkan nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *winner* periode formasi adalah sebesar 2,4028 dan nilai maksimum sebesar 3,2088. Nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *winner* periode pengujian adalah sebesar -0,8116 dan nilai maksimum sebesar 1,0925. Rata-rata dari *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode formasi sebesar 2,8058 dan pada periode pengujian sebesar 0,14045.

Tabel 13. Analisis Deskriptif *Cumulative Average Abnormal Return* Saham *Loser*

Periode		CAAR	Min	Max	Mean
Formasi	1	-3,5481	-3,5481	-2,7843	-3,1662
	2	-2,7843			
Pengujian	1	-0,4236	-0,4236	-0,2335	-0,3286
	2	-0,2335			

Sumber: data diolah, 2020

Pada tabel 13 menunjukkan nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *loser* periode formasi adalah sebesar -3,5481 dan nilai maksimum sebesar -2,7843. Nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *loser* periode pengujian adalah sebesar -0,4236 dan nilai maksimum sebesar -0,2335. Rata-rata dari *cumulative average abnormal return* saham *loser* pada periode formasi sebesar -3,1662 dan pada periode pengujian sebesar -0,3286.

4. Hasil Perhitungan Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria data yang digunakan dapat dikatakan normal apabila probabilitas signifikansinya $>0,05$. Uji normalitas akan dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada setiap periode formasi dan pengujian pada saham *winner* maupun saham *loser*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		2
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.000000000
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.260
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.

Gambar 11. Hasil uji normalitas saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 11 yang menampilkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* terhadap nilai *cumulative average*

abnormal return saham *winner* pada periode formasi dan periode pengujian. Hasil uji menyatakan data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		2
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.260
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.

Gambar 12. Hasil uji normalitas saham *loser*
 Sumber: data diolah, 2020

Gambar 12 merupakan hasil uji normalitas terhadap nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser*. Hasil uji menyatakan bahwa data berdistribusi normal, namun nilai signifikansi tidak dapat dihitung dikarenakan jumlah N kurang dari 5. Data yang dinyatakan berdistribusi normal akan dapat melanjutkan ke tahap uji beda parametrik.

b. Uji Statistik Parametrik

Uji parametrik dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji beda *one sample t-test*, sedangkan

hipotesis ketiga dan keempat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*.

1) Uji *One Sample T-test*

Uji statistik *one sample t-test* akan dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada periode pengujian selama 2 periode observasi. Uji *one sample t-test* dilakukan guna menjawab

hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

H_a = Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *one sample t-test*. Pengujian *one sample t-test* dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Data yang digunakan adalah *cumulative average abnormal return* pada periode formasi dan pengujian selama 2 periode observasi. Taraf signifikan pada pengujian *one sample t-test* adalah sebesar 0,05.

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengujian	.148	1	.907	.1404500	-11.956492	12.237392

Gambar 13. Hasil uji *one sample t-test* saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji *one sample t-test* tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,907. Hasil uji tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian hipotesis kedua dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode pengujian selama 2 periode observasi. Berikut merupakan hipotesis kedua dari penelitian ini beserta hasil uji *one sample t-test*:

H_0 = Tidak terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

H_a = Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengujian	-3.456	1	.179	-.3285558	-1.536354	.879243

Gambar 14. Hasil uji *one sample t-test* saham *loser*

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji *one sample t-test* pada saham *loser* tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,179. Hasil uji tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

2) Uji *Paired Sample T-test*

Uji statistik *paired sample t-test* dilakukan untuk membuktikan hipotesis ketiga dan keempat pada penelitian ini. Uji *paired sample t-test* dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada periode formasi dan pengujian selama 2 periode observasi. Dasar keputusan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

H_a = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Formasi - Pengujian	2.6653500	1.9163301	1.3550500	-14.5521927	19.8828927	1.967	1	.299

Gambar 15. Hasil uji *paired sample t-test* saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Gambar 15 merupakan hasil uji *paired sample t-test* pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *winner* periode formasi dan periode pengujian selama 2 periode observasi. Hasil uji *paired sample t-test* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,299. Hasil uji tersebut menghasilkan nilai $>0,05$ sehingga H_0 diterima.

Hipotesis keempat juga menggunakan uji *paired sample t-test*. Pengujian hipotesis keempat dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode formasi dan periode pengujian pada 2 periode observasi. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

H_a = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Fromasi - Pengujian	-2.8376613	4056831	.2888613	-6.4825798	.8072572	-9.892	1	.064

Gambar 16. Hasil uji *paired sample t-test* saham *loser*
Sumber: data diolah, 2020

Gambar 16 merupakan hasil uji *paired sample t-test* pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode formasi dan periode pengujian selama 2 periode observasi. Hasil uji *paired sample t-test* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,064. Hasil uji tersebut menghasilkan nilai $>0,05$ sehingga H_0 diterima.

D. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Berikut merupakan perhitungan *abnormal return* pada sampel saham perusahaan LQ45 periode Oktober 2018-Maret 2019.

Tabel 14. Abnormal Return Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018-Maret 2019

No	Kode	Abnormal Return					
		Oct-18	Nov-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19
1	ADHI	-0,1659	0,3437	-0,0041	-0,0288	-0,0481	0,0838
2	ADRO	-0,0761	-0,2850	-0,0510	0,1180	-0,0259	0,0139
3	AKRA	-0,0325	0,0798	0,0832	0,1665	0,0888	-0,1624
4	ANTM	-0,1705	-0,1430	0,2271	-0,7544	-0,2381	-0,1409
5	ASII	0,1078	0,0349	-0,0548	-0,0299	-0,1222	0,0116
6	BBCA	0,0041	0,0576	-0,0188	0,0264	0,0103	-0,0065
7	BBNI	0,0146	0,1130	0,0185	-0,0260	0,0013	0,0553
8	BBRI	0,0248	0,1018	-0,0058	-0,0053	0,0316	0,0573
9	BBTN	-0,1692	0,2120	-0,0655	0,0215	-0,0815	-0,0087
10	BMRI	0,0434	0,0329	-0,0202	-0,0471	-0,0120	0,0328
11	BRPT	0,0438	0,0779	0,1226	0,0348	0,1811	0,1838
12	BSDE	-0,0229	0,1799	-0,0872	0,0025	0,0504	0,0240
13	ELSA	0,0355	-0,2283	0,1000	0,0009	0,0426	-0,0346
14	EXCL	-0,0260	-0,2688	-0,0462	0,0387	0,1376	0,1121
15	GGRM	0,0011	0,0868	0,0030	-0,0569	0,0526	-0,0386
16	HMSP	-0,0064	-0,0608	-0,0087	-0,0249	0,0238	-0,0260
17	ICBP	0,0361	0,0627	0,0441	-0,0261	-0,0194	-0,1009
18	INCO	-0,1882	-0,0097	0,0591	0,1238	0,0031	-0,1064
19	INDF	0,0375	0,0681	0,1120	-0,0170	-0,0555	-0,1118
20	INDY	-0,1752	-0,2438	-0,1060	0,2866	-0,0505	-0,0794
21	INKP	-0,2418	-0,2223	0,0832	0,0683	-0,1203	-0,2328
22	INTP	-0,0401	0,0566	-0,0509	-0,0152	0,0316	0,1263
23	ITMG	0,0429	-0,1940	-0,0639	0,0687	-0,0309	0,1064

Lanjutan Tabel 14. *Abnormal Return* Perusahaan LQ45 Periode Oktober 2018-Maret 2019

No	Kode	<i>Abnormal Return</i>					
		Oct-18	Nov-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19
24	JSMR	-0,0468	-0,0522	0,0195	0,0923	0,0936	0,1307
25	KLBF	0,0175	0,0657	-0,0201	-0,0046	-0,0340	0,0039
26	LPFF	-0,2749	-0,0680	0,1621	0,1928	-0,1469	-0,3016
27	MEDC	-0,1552	-0,1937	-0,0383	0,4172	-0,0525	-0,0507
28	MNCN	-0,0063	-0,0346	-0,1434	0,1674	0,1381	-0,2107
29	PGAS	0,0114	-0,1668	0,0676	0,1550	0,0200	-0,0877
30	PTBA	0,0086	-0,1015	0,0528	-0,0549	-0,0449	0,0424
31	PTPP	-0,1031	0,3473	-0,0438	0,2392	-0,1137	0,0271
32	SCMA	-0,1379	0,1723	-0,0299	-0,0492	-0,0400	-0,0671
33	SMGR	-0,0684	0,2887	-0,0605	0,0449	0,0297	0,0899
34	SRIL	0,0771	-0,0529	-0,0224	-0,1075	0,0669	-0,0526
35	TLKM	0,0825	-0,0916	0,0022	-0,0172	0,0214	0,0105
36	TPIA	0,0024	0,0597	0,0958	-0,0657	0,0018	-0,0216
37	UNTR	0,0510	-0,2265	-0,0223	-0,1166	0,0618	0,0079
38	UNVR	-0,0560	-0,0605	0,0577	0,0441	0,0051	-0,0016
39	WIKA	-0,1694	0,3208	0,0828	0,0878	-0,0264	0,1972
40	WSBP	-0,0870	0,0532	0,0575	-0,0360	0,0368	0,0234
41	WSKT	-0,0248	0,0474	0,0168	0,1184	-0,0190	0,0458

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui perbedaan nilai *abnormal return* pada setiap saham. Tabel 14 menunjukkan terdapat saham yang memiliki nilai *abnormal return* positif dan adapula yang memiliki *abnormal return* negatif. Setelah mengetahui *abnormal return* dari tiap saham, maka langkah selanjutnya adalah menghitung *cumulative abnormal return*. Perhitungan *cumulative abnormal return* dilakukan untuk mengidentifikasi saham *winner* dan juga saham *loser*.

b. Mengidentifikasi saham *winner* dan saham *loser*

Saham *winner* adalah saham yang memiliki tingkat kinerja yang baik, sebaliknya saham *loser* merupakan saham yang memiliki tingkat kinerja yang kurang baik. Perhitungan *Cumulative Abnormal Return* dilakukan pada semua sampel saham selama periode penelitian. Penentuan ranking akan dilakukan pada jumlah *cumulative abnormal return* setiap saham di periode formasi. Tabel berikut merupakan hasil perhitungan *cumulative abnormal return* selama periode observasi dengan periode formasi pada bulan Januari-Maret 2019.

Tabel 15. Tabel perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Oct-19	Nov-19	Des-19		
1	ADHI	-0,1659	0,3437	-0,0041	0,1738	5
2	ADRO	-0,0761	-0,2850	-0,0510	-0,4120	40
3	AKRA	-0,0325	0,0798	0,0832	0,1305	10
4	ANTM	-0,1705	-0,1430	0,2271	-0,0864	29
5	ASII	0,1078	0,0349	-0,0548	0,0878	13
6	BBCA	0,0041	0,0576	-0,0188	0,0429	17
7	BBNI	0,0146	0,1130	0,0185	0,1461	8
8	BBRI	0,0248	0,1018	-0,0058	0,1208	11
9	BBTN	-0,1692	0,2120	-0,0655	-0,0226	23
10	BMRI	0,0434	0,0329	-0,0202	0,0560	16
11	BRPT	0,0438	0,0779	0,1226	0,2443	1
12	BSDE	-0,0229	0,1799	-0,0872	0,0698	14
13	ELSA	0,0355	-0,2283	0,1000	-0,0927	31
14	EXCL	-0,0260	-0,2688	-0,0462	-0,3410	37
15	GGRM	0,0011	0,0868	0,0030	0,0909	12
16	HMSP	-0,0064	-0,0608	-0,0087	-0,0759	27
17	ICBP	0,0361	0,0627	0,0441	0,1429	9
18	INCO	-0,1882	-0,0097	0,0591	-0,1388	32
19	INDF	0,0375	0,0681	0,1120	0,2175	3

Lanjutan Tabel 15. Tabel perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Oct-19	Nov-19	Des-19		
20	INDY	-0,1752	-0,2438	-0,1060	-0,5251	41
21	INKP	-0,2418	-0,2223	0,0832	-0,3809	38
22	INTP	-0,0401	0,0566	-0,0509	-0,0343	24
23	ITMG	0,0429	-0,1940	-0,0639	-0,2149	36
24	JSMR	-0,0468	-0,0522	0,0195	-0,0796	28
25	KLBF	0,0175	0,0657	-0,0201	0,0631	15
26	LPFF	-0,2749	-0,0680	0,1621	-0,1808	33
27	MEDC	-0,1552	-0,1937	-0,0383	-0,3872	39
28	MNCN	-0,0063	-0,0346	-0,1434	-0,1843	34
29	PGAS	0,0114	-0,1668	0,0676	-0,0878	30
30	PTBA	0,0086	-0,1015	0,0528	-0,0401	25
31	PTPP	-0,1031	0,3473	-0,0438	0,2004	4
32	SCMA	-0,1379	0,1723	-0,0299	0,0045	20
33	SMGR	-0,0684	0,2887	-0,0605	0,1598	6
34	SRIL	0,0771	-0,0529	-0,0224	0,0018	21
35	TLKM	0,0825	-0,0916	0,0022	-0,0069	22
36	TPIA	0,0024	0,0597	0,0958	0,1579	7
37	UNTR	0,0510	-0,2265	-0,0223	-0,1978	35
38	UNVR	-0,0560	-0,0605	0,0577	-0,0588	26
39	WIKA	-0,1694	0,3208	0,0828	0,2342	2
40	WSBP	-0,0870	0,0532	0,0575	0,0237	19
41	WSKT	-0,0248	0,0474	0,0168	0,0395	18

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, dapat diketahui besarnya perbedaan nilai *cumulative abnormal return* pada setiap saham perusahaan. Saham yang memiliki nilai positif dikategorikan sebagai saham *winner*, sedangkan saham *loser* adalah saham yang memiliki nilai *cumulative abnormal return* negatif. Saham yang dikategorikan sebagai saham dengan kinerja baik (*winner*) memiliki nilai *cumulative abnormal*

return positif, hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai *actual return* lebih besar dibanding *expected return*. Sedangkan, nilai *cumulative abnormal return* yang negatif mengindikasikan bahwa *actual return* lebih kecil daripada *expected return* sehingga dapat dikategorikan saham tersebut memiliki kinerja kurang baik (*loser*). Hasil perhitungan *cumulative abnormal return* pada tabel 15 dapat diperoleh 21 saham *winner* dan 20 saham *loser* dari 41 sampel saham.

Tabel 16. Saham Winner Periode Formasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Oct-19	Nov-19	Des-19		
1	BRPT	0,0438	0,0779	0,1226	0,2443	1
2	WIKA	-0,1694	0,3208	0,0828	0,2342	2
3	INDF	0,0375	0,0681	0,1120	0,2175	3
4	PTPP	-0,1031	0,3473	-0,0438	0,2004	4
5	ADHI	-0,1659	0,3437	-0,0041	0,1738	5
6	SMGR	-0,0684	0,2887	-0,0605	0,1598	6
7	TPIA	0,0024	0,0597	0,0958	0,1579	7
8	BBNI	0,0146	0,1130	0,0185	0,1461	8
9	ICBP	0,0361	0,0627	0,0441	0,1429	9
10	AKRA	-0,0325	0,0798	0,0832	0,1305	10
11	BBRI	0,0248	0,1018	-0,0058	0,1208	11
12	GGRM	0,0011	0,0868	-0,0030	0,0909	12
13	ASII	0,1078	0,0349	-0,0548	0,0878	13
14	BSDE	-0,0229	0,1799	-0,0872	0,0698	14
15	KLBF	0,0175	0,0657	-0,0201	0,0631	15
16	BMRI	0,0434	0,0329	-0,0202	0,0560	16
17	BBCA	0,0041	0,0576	-0,0188	0,0429	17
18	WSKT	-0,0248	0,0474	0,0168	0,0395	18
19	WSBP	-0,0870	0,0532	0,0575	0,0237	19
20	SCMA	-0,1379	0,1723	-0,0299	0,0045	20
21	SRIL	0,0771	-0,0529	-0,0224	0,0018	21

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 17. Saham Loser Periode Formasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Oct-19	Nov-19	Des-19		
1	TLKM	0,0825	-0,0916	0,0022	-0,0069	1
2	BBTN	-0,1692	0,2120	-0,0655	-0,0226	2
3	INTP	-0,0401	0,0566	-0,0509	-0,0343	3
4	PTBA	0,0086	-0,1015	0,0528	-0,0401	4
5	UNVR	-0,0560	-0,0605	0,0577	-0,0588	5
6	HMSP	-0,0064	-0,0608	-0,0087	-0,0759	6
7	JSMR	-0,0468	-0,0522	0,0195	-0,0796	7
8	ANTM	-0,1705	-0,1430	0,2271	-0,0864	8
9	PGAS	0,0114	-0,1668	0,0676	-0,0878	9
10	ELSA	0,0355	-0,2283	0,1000	-0,0927	10
11	INCO	-0,1882	-0,0097	0,0591	-0,1388	11
12	LPFF	-0,2749	-0,0680	0,1621	-0,1808	12
13	MNCN	-0,0063	-0,0346	-0,1434	-0,1843	13
14	UNTR	0,0510	-0,2265	-0,0223	-0,1978	14
15	ITMG	0,0429	-0,1940	-0,0639	-0,2149	15
16	EXCL	-0,0260	-0,2688	-0,0462	-0,3410	16
17	INKP	-0,2418	-0,2223	0,0832	-0,3809	17
18	MEDC	-0,1552	-0,1937	-0,0383	-0,3872	18
19	ADRO	-0,0761	-0,2850	-0,0510	-0,4120	19
20	INDY	-0,1752	-0,2438	-0,1060	-0,5251	20

Sumber: data diolah, 2020

Tahap selanjutnya adalah menghitung *cumulative average abnormal return*. *Cumulative average abnormal return* merupakan akumulasi rata-rata *return* tak normal pada periode formasi dan periode pengujian. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *cumulative average abnormal return*:

$$CAAR = \frac{\sum CAR_{it}}{n}$$

(Sumber Hartono, 2017:684)

Keterangan

$CAAR_t$: *Cumulative Average Abnormal Return*

$\sum AR_{it}$: *Jumlah Abnormal Return*

N : *Jumlah Data*

Perhitungan *cumulative average abnormal return* saham *winner* periode formasi pada periode observasi:

$$CAAR = \frac{0,2443 + 0,2342 + 0,2175 + 0,2004 + 0,1738 + 0,1598 + 0,1579 + 0,1461 + 0,1429 + 0,1305 + 0,1208 + 0,0909 + 0,0878 + 0,0698 + 0,0631 + 0,0560 + 0,0429 + 0,0395 + 0,0237 + 0,0045 + 0,0018}{21} = 2,4082$$

Berikut merupakan tabel perhitungan *cumulative abnormal return* dan *cumulative average abnormal return* pada periode observasi saham *winner* dan saham *loser*.

Tabel 18. Tabel Perhitungan CAAR saham *winner* periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	<i>Abnormal Return</i>			<i>Cumulative abnormal return (CAR)</i>
		Oct-19	Nov-19	Des-19	
1	BRPT	0,0438	0,0779	0,1226	0,2443
2	WIKA	-0,1694	0,3208	0,0828	0,2342
3	INDF	-0,0375	0,0681	0,1120	0,2175
4	PTPP	-0,1031	0,3473	-0,0438	0,2004
5	ADHI	-0,1659	0,3437	-0,0041	0,1738
6	SMGR	-0,0684	0,2887	-0,0605	0,1598
7	TPIA	0,0024	0,0597	0,0958	0,1579
8	BBNI	0,0146	0,1130	0,0185	0,1461
9	ICBP	-0,0361	0,0627	0,0441	0,1429
10	AKRA	-0,0325	0,0798	0,0832	0,1305

Lanjutan Tabel 18. Tabel Perhitungan CAAR saham *winner* periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Oct-19	Nov-19	Des-19	
11	BBRI	0,0248	0,1018	-0.0058	0,1208
12	GGRM	0,0011	0,0868	0.0030	0,0909
13	ASII	0,1078	0,0349	-0.0548	0,0878
14	BSDE	-0,0229	0,1799	-0.0872	0,0698
15	KLBF	0,0175	0,0657	-0,0201	0,0631
16	BMRI	0,0434	0,0329	-0,0202	0,0560
17	BBCA	0,0041	0,0576	-0,0188	0,0429
18	WSKT	-0,0248	0,0474	0,0168	0,0395
19	WSBP	-0,0870	0,0532	0,0575	0,0237
20	SCMA	-0,1379	0,1723	-0,0299	0,0045
21	SRIL	0,0771	-0,0529	-0,0224	0,0018
Cumulative average abnormal return (CAAR)					2,4082

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 19. Tabel Perhitungan CAAR saham *winner* periode pengujian pada periode observasi 1

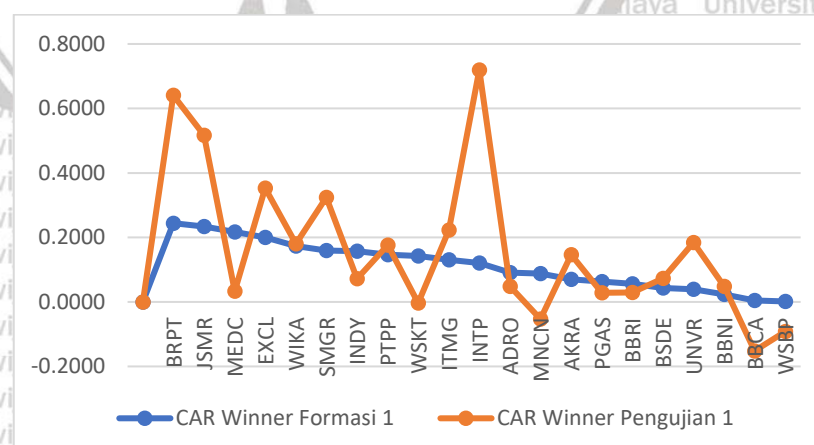
No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	BRPT	0,0348	0,1811	0,1811	0,3969
2	WIKA	0,0878	-0,0026	0,1972	0,2824
3	INDF	-0,0170	-0,0555	-0,1118	-0,1842
4	PTPP	0,2392	-0,1137	0,0271	0,1526
5	ADHI	-0,0288	-0,0481	0,0838	0,0069
6	SMGR	0,0449	0,0297	0,0899	0,1645
7	TPIA	-0,0657	0,0018	-0,0216	-0,0855
8	BBNI	-0,0260	0,0013	0,0553	0,0307
9	ICBP	-0,0261	-0,0194	-0,1009	-0,1464
10	AKRA	0,1665	0,0888	-0,1624	0,0929
11	BBRI	-0,0053	0,0316	0,5727	0,5990
12	GGRM	-0,0569	0,0526	-0,0386	-0,0430
13	ASII	-0,0299	-0,1222	0,0116	-0,1405
14	BSDE	0,0025	0,0504	0,0240	0,0770

Lanjutan Tabel 19. Tabel Perhitungan CAAR saham *winner* periode pengujian pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
15	KLBF	-0,0046	-0,0340	0,0039	-0,0347
16	BMRI	-0,0471	-0,0120	0,0328	-0,0263
17	BBCA	0,0264	0,0103	-0,0065	0,0303
18	WSKT	0,1184	-0,0190	0,0458	0,1452
19	WSBP	-0,0360	0,0368	0,0234	0,0243
20	SCMA	-0,0492	-0,0400	-0,0671	-0,1563
21	SRIL	-0,1075	0,0669	-0,0526	-0,0932
Cumulative average abnormal return (CAAR)					1,0925

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 18 dan 19 menunjukkan hasil perhitungan *cumulative abnormal return* saham *winner* pada periode formasi dan periode pengujian selama periode observasi. Pada tabel tersebut menunjukkan bagaimana perbedaan nilai *cumulative abnormal return* cukup signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Adanya perbedaan nilai *cumulative abnormal return* ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Perbandingan Saham *Winner* Periode Formasi dan Pengujian Pada Periode Observasi 1

Sumber: data diolah, 2020

Pada saham MEDC, INDY, WSKT, ADRO, MNCN, PGAS, BBRI, BBCA dan WSBP mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan pada periode pengujian. Meskipun beberapa saham mengalami penurunan, namun saham BRPT, JSMR, EXCL, SMGR, PTPP, ITMG, INTP, AKRA, BSDE, UNVR, dan BBNi memiliki *abnormal return* positif pada periode formasi naik menjadi positif pada periode pengujian. Hal ini berarti masih terdapat saham yang memiliki kinerja baik yang kemudian mengalami perubahan menjadi memiliki kinerja buruk pada periode pengujian.

Tabel 20. Tabel perhitungan CAAR saham *loser* periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Oct-19	Nov-19	Dec-19	
1	TLKM	0,0825	-0,0916	0,0022	-0,0069
2	BBTN	-0,1692	0,2120	-0,0655	-0,0226
3	INTP	-0,0401	0,0566	-0,0509	-0,0343
4	PTBA	0,0086	-0,1015	0,0528	-0,0401
5	UNVR	-0,0560	-0,0605	0,0577	-0,0588
6	HMSP	-0,0064	-0,0608	-0,0087	-0,0759
7	JSMR	-0,0468	-0,0522	0,0195	-0,0796
8	ANTM	-0,1705	-0,1430	0,2271	-0,0864
9	PGAS	0,0114	-0,1668	0,0676	-0,0878
10	ELSA	0,0355	-0,2283	0,1000	-0,0927
11	INCO	-0,1882	-0,0097	0,0591	-0,1388
12	LPFF	-0,2749	-0,0680	0,1621	-0,1808
13	MNCN	-0,0063	-0,0346	-0,1434	-0,1843
14	UNTR	0,0510	-0,2265	-0,0223	-0,1978
15	ITMG	0,0429	-0,1940	-0,0639	-0,2149
16	EXCL	-0,0260	-0,2688	-0,0462	-0,3410
17	INKP	-0,2418	-0,2223	0,0832	-0,3809

Lanjutan Tabel 20. Tabel perhitungan CAAR saham *loser* periode formasi pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Oct-19	Nov-19	Dec-19	
18	MEDC	-0,1552	-0,1937	-0,0383	-0,3872
19	ADRO	-0,0761	-0,2850	-0,0510	-0,4120
20	INDY	-0,1752	-0,2438	-0,1060	-0,5251
Cumulative average abnormal return (CAAR)					-3,5481

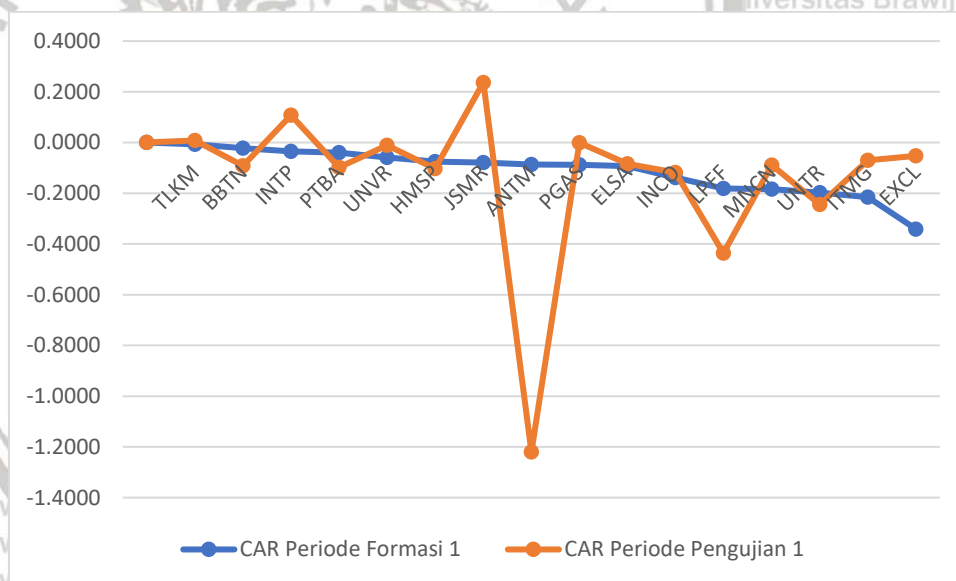
Sumber: data diolah, 2020

Tabel 21. Tabel perhitungan CAAR saham *loser* periode pengujian pada periode observasi 1

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	TLKM	-0,0172	0,0214	0,0105	0,0146
2	BBTN	0,0215	-0,0815	-0,0087	-0,0687
3	INTP	-0,0152	0,0316	0,1263	0,1427
4	PTBA	-0,0549	-0,0449	0,0424	-0,0574
5	UNVR	0,0441	0,0051	-0,0016	0,0477
6	HMSR	-0,0249	0,0238	-0,0260	-0,0271
7	JSMR	0,0923	0,0936	0,1307	0,3166
8	ANTM	-0,7544	-0,2381	-0,1409	-1,1335
9	PGAS	0,1550	0,0200	-0,0877	0,0873
10	ELSA	0,0009	0,0426	-0,0346	0,0089
11	INCO	0,1238	0,0031	-0,1064	0,0204
12	LPPF	0,1928	-0,1469	-0,3016	-0,2557
13	MNCN	0,1674	0,1381	-0,2107	0,0948
14	UNTR	-0,1166	0,0618	0,0079	-0,0470
15	ITMG	0,0687	-0,0309	0,1064	0,1443
16	EXCL	0,0387	0,1376	0,1121	0,2885
17	INKP	0,0683	-0,1203	-0,2328	-0,2848
18	MEDC	0,4172	-0,0525	-0,0507	0,3140
19	ADRO	0,1180	-0,0259	0,0139	0,1060
20	INDY	0,2866	-0,0505	-0,0794	0,1567
Cumulative average abnormal return (CAAR)					-0,4236

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 20 dan 21 merupakan hasil perhitungan dari *cumulative abnormal return* saham *loser* untuk periode formasi dan periode pengujian selama periode observasi. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Pada gambar 6, saham INTP, UNVR, JSMR, PGAS, MNCN, ITMG dan EXCL memiliki nilai *cumulative abnormal return* positif pada periode pengujian, artinya saham tersebut yang semula memiliki kinerja buruk pada periode formasi mengalami perubahan menjadi memiliki kinerja cukup baik pada periode pengujian.



Gambar 6. Grafik Perbandingan Saham *Loser* Periode Formasi dan Pengujian Pada Periode Observasi 1

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 22. Tabel perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Jan-19	Feb-19	Mar-19		
1	ADHI	-0,0288	-0,0481	0,0838	0,0069	25
2	ADRO	0,1180	-0,0259	0,0139	0,1060	12
3	AKRA	0,1665	0,0888	-0,1624	0,0929	14
4	ANTM	-0,7544	-0,2381	-0,1409	-1,1335	41
5	ASII	-0,0299	-0,1222	0,0116	-0,1405	35
6	BBCA	0,0264	0,0103	-0,0065	0,0303	20
7	BBNI	-0,0260	0,0013	0,0553	0,0307	19
8	BBRI	-0,0053	0,0316	0,0573	0,0836	16
9	BBTN	0,0215	-0,0815	-0,0087	-0,0687	32
10	BMRI	-0,0471	-0,0120	0,0328	-0,0263	26
11	BRPT	0,0348	0,1811	0,1838	0,3997	1
12	BSDE	0,0025	0,0504	0,0240	0,0770	17
13	ELSA	0,0009	0,0426	-0,0346	0,0089	24
14	EXCL	0,0387	0,1376	0,1121	0,2885	4
15	GGRM	-0,0569	0,0526	-0,0386	-0,0430	29
16	HMSP	-0,0249	0,0238	-0,0260	-0,0271	27
17	ICBP	-0,0261	-0,0194	-0,1009	-0,1464	36
18	INCO	0,1238	0,0031	-0,1064	0,0204	22
19	INDF	-0,0170	-0,0555	-0,1118	-0,1842	38
20	INDY	0,2866	-0,0505	-0,0794	0,1567	7
21	INKP	0,0683	-0,1203	-0,2328	-0,2848	40
22	INTP	-0,0152	0,0316	0,1263	0,1427	11
23	ITMG	0,0687	-0,0309	0,1064	0,1443	10
24	JSMR	0,0923	0,0936	0,1307	0,3166	2
25	KLBF	-0,0046	-0,0340	0,0039	-0,0347	28
26	LPFF	0,1928	-0,1469	-0,3016	-0,2557	39
27	MEDC	0,4172	-0,0525	-0,0507	0,3140	3
28	MNCN	0,1674	0,1381	-0,2107	0,0948	13
29	PGAS	0,1550	0,0200	-0,0877	0,0873	15
30	PTBA	-0,0549	-0,0449	0,0424	-0,0574	31
31	PTPP	0,2392	-0,1137	0,0271	0,1526	8
32	SCMA	-0,0492	-0,0400	-0,0671	-0,1563	37
33	SMGR	0,0449	0,0297	0,0899	0,1645	6
34	SRIL	-0,1075	0,0669	-0,0526	-0,0932	34

Lanjutan Tabel 22. Tabel perhitungan CAR dan ranking periode formasi pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)	Rank
		Jan-19	Feb-19	Mar-19		
35	TLKM	-0,0172	0,0214	0,0105	0,0146	23
36	TPIA	-0,0657	0,0018	-0,0216	-0,0855	33
37	UNTR	-0,1166	0,0618	0,0079	-0,0470	30
38	UNVR	0,0441	0,0051	-0,0016	0,0477	18
39	WIKA	0,0878	-0,0264	0,1972	0,2586	5
40	WSBP	-0,0360	0,0368	0,0234	0,0243	21
41	WSKT	0,1184	-0,0190	0,0458	0,1452	9

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, dapat diketahui besarnya perbedaan nilai *cumulative abnormal return* pada setiap saham perusahaan. Saham yang memiliki nilai positif dikategorikan sebagai saham *winner*, sedangkan saham *loser* adalah saham yang memiliki nilai *cumulative abnormal return* negatif. Saham yang dikategorikan sebagai saham dengan kinerja baik (*winner*) memiliki nilai *cumulative abnormal return* positif, hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai *actual return* lebih besar dibanding *expected return*. Sedangkan, nilai *cumulative abnormal return* yang negatif mengindikasikan bahwa *actual return* lebih kecil daripada *expected return* sehingga dapat dikategorikan saham tersebut memiliki kinerja kurang baik (*loser*). Hasil perhitungan *cumulative abnormal return* pada tabel 22 dapat diperoleh 25 saham *winner* dan 16 saham *loser* dari 41 sampel saham.

Tabel 23. Saham Winner Periode Formasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	BRPT	0,0348	0,1811	0,1838	0,3997
2	JSMR	0,0923	0,0936	0,1307	0,3166
3	MEDC	0,4172	-0,0525	-0,0507	0,3140
4	EXCL	0,0387	0,1376	0,1121	0,2885
5	WIKA	0,0878	-0,0264	0,1972	0,2586
6	SMGR	0,0449	0,0297	0,0899	0,1645
7	INDY	0,2866	-0,0505	-0,0794	0,1567
8	PTPP	0,2392	-0,1137	0,0271	0,1526
9	WSKT	0,1184	-0,0190	0,0458	0,1452
10	ITMG	0,0687	-0,0309	0,1064	0,1443
11	INTP	-0,0152	0,0316	0,1263	0,1427
12	ADRO	0,1180	-0,0259	0,0139	0,1060
13	MNCN	0,1674	0,1381	-0,2107	0,0948
14	AKRA	0,1665	0,0888	-0,1624	0,0929
15	PGAS	0,1550	0,0200	-0,0877	0,0873
16	BBRI	-0,0053	0,0316	0,0573	0,0836
17	BSDE	0,0025	0,0504	0,0240	0,0770
18	UNVR	0,0441	0,0051	-0,0016	0,0477
19	BBNI	-0,0260	0,0013	0,0553	0,0307
20	BBCA	0,0264	0,0103	-0,0065	0,0303
21	WSBP	-0,0360	0,0368	0,0234	0,0243
22	INCO	0,1238	0,0031	-0,1064	0,0204
23	TLKM	-0,0172	0,0214	0,0105	0,0146
24	ELSA	0,0009	0,0426	-0,0346	0,0089
25	ADHI	-0,0288	-0,0481	0,0838	0,0069

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 24. Saham Loser Periode Formasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	BMRI	-0,0471	-0,0120	-0,0328	-0,0263
2	HMSP	-0,0249	0,0238	-0,0260	-0,0271
3	KLBF	-0,0046	-0,0340	0,0039	-0,0347
4	GGRM	-0,0569	0,0526	-0,0386	-0,0430

Lanjutan Tabel 24. Saham Loser Periode Formasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
5	UNTR	-0,1166	0,0618	0,0079	-0,0470
6	PTBA	-0,0549	-0,0449	0,0424	-0,0574
7	BBTN	0,0215	-0,0815	-0,0087	-0,0687
8	TPIA	-0,0657	0,0018	-0,0216	-0,0855
9	SRIL	-0,1075	0,0669	-0,0526	-0,0932
10	ASII	-0,0299	-0,1222	0,0116	-0,1405
11	ICBP	-0,0261	-0,0194	-0,1009	-0,1464
12	SCMA	-0,0492	-0,0400	-0,0671	-0,1563
13	INDF	-0,0170	-0,0555	-0,1118	-0,1842
14	LPIF	0,1928	-0,1469	-0,3016	-0,2557
15	INKP	0,0683	-0,1203	-0,2328	-0,2848
16	ANTM	-0,7544	-0,2381	-0,1409	-1,1335

Sumber: data diolah, 2020

Tahap selanjutnya adalah menghitung *cumulative average abnormal return*. *Cumulative average abnormal return* merupakan akumulasi rata-rata *return* tak normal pada periode formasi dan periode pengujian. Berikut merupakan tabel perhitungan *cumulative abnormal return* dan *cumulative average abnormal return* pada periode observasi saham *winner* dan saham *loser*.

Tabel 25. Tabel perhitungan CAAR saham *winner* periode formasi pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	BRPT	0,0348	0,1811	0,1838	0,3997
2	JSMR	0,0923	0,0936	0,1307	0,3166
3	MEDC	0,4172	-0,0525	-0,0507	0,3140
4	EXCL	0,0387	0,1376	0,1121	0,2885
5	WIKA	0,0878	-0,0264	0,1972	0,2586
6	SMGR	0,0449	0,0297	0,0899	0,1645

Lanjutan Tabel 25. Tabel perhitungan CAAR saham *winner* periode formasi pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
7	INDY	0,2866	-0,0505	-0,0794	0,1567
8	PTPP	0,2392	-0,1137	0,0271	0,1526
9	WSKT	0,1184	-0,0190	0,0458	0,1452
10	ITMG	0,0687	-0,0309	0,1064	0,1443
11	INTP	-0,0152	0,0316	0,1263	0,1427
12	ADRO	0,1180	-0,0259	0,0139	0,1060
13	MNCN	0,1674	0,1381	-0,2107	0,0948
14	AKRA	0,1665	0,0888	-0,1624	0,0929
15	PGAS	0,1550	0,0200	-0,0877	0,0873
16	BBRI	-0,0053	0,0316	0,0573	0,0836
17	BSDE	0,0025	0,0504	0,0240	0,0770
18	UNVR	0,0441	0,0051	-0,0016	0,0477
19	BBNI	-0,0260	0,0013	0,0553	0,0307
20	BBCA	0,0264	0,0103	-0,0065	0,0303
21	WSBP	-0,0360	0,0368	0,0234	0,0243
22	INCO	0,1238	0,0031	-0,1064	0,0204
23	TLKM	-0,0172	0,0214	0,0105	0,0146
24	ELSA	0,0009	0,0426	-0,0346	0,0089
25	ADHI	-0,0288	-0,0481	0,0838	0,0069
Cumulative average abnormal return (CAAR)					3,2088

Sumber: data data diolah, 2020

Tabel 26. Tabel perhitungan CAAR saham *winner* periode pengujian pada periode observasi 2

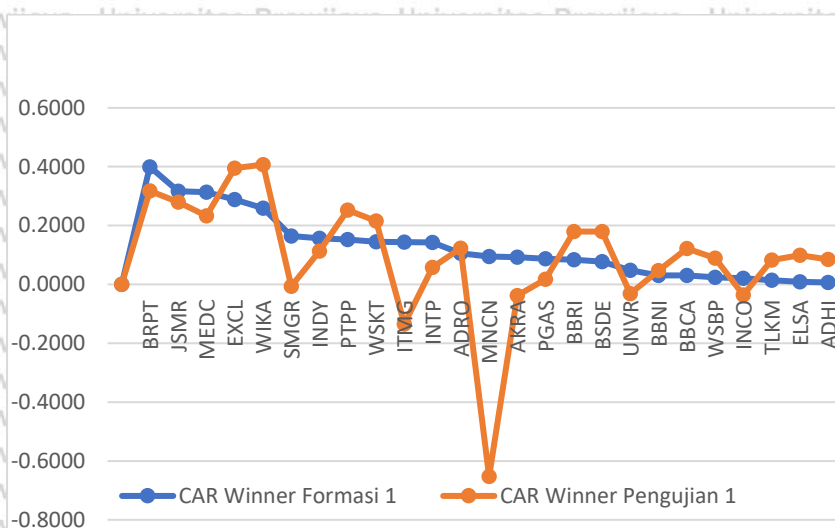
No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Apr-19	May-19	Jun-19	
1	BRPT	0,1223	-0,1454	-0,0589	-0,0820
2	JSMR	-0,0206	-0,0298	-0,0272	-0,0364
3	MEDC	-0,0115	-0,0836	0,0135	-0,0815
4	EXCL	0,0812	0,0152	0,0103	0,1067
5	WIKA	0,1201	-0,0103	0,0389	0,1487
6	SMGR	-0,0325	-0,1087	-0,0295	-0,1707
7	INDY	-0,0660	-0,1373	0,1599	-0,0434
8	PTPP	0,1536	-0,1434	0,0902	0,1004
9	WSKT	0,0677	-0,0760	0,0789	0,0706

Lanjutan Tabel 26. Tabel perhitungan CAAR saham *winner* periode pengujian pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Apr-19	May-19	Jun-19	
10	ITMG	-0,1967	-0,0527	-0,0302	-0,2796
11	INTP	0,0043	-0,0006	-0,0882	-0,0845
12	ADRO	-0,0300	0,0281	0,0186	0,0166
13	MNCN	0,0003	0,2485	-0,9965	-0,7477
14	AKRA	-0,0575	-0,0699	-0,0040	-0,1313
15	PGAS	-0,0131	-0,0647	0,0078	-0,0699
16	BBRI	0,0604	0,0042	0,0318	0,0964
17	BSDE	0,0211	-0,0235	0,1054	0,1030
18	UNVR	-0,0760	0,0172	-0,0204	-0,0792
19	BBNI	0,0210	-0,0683	0,0636	0,0163
20	BBCA	0,0449	0,0479	-0,0016	0,0913
21	WSBP	0,0997	-0,0086	-0,0266	0,0646
22	INCO	-0,1006	-0,0790	0,1239	-0,0556
23	TLKM	-0,0408	0,0648	0,0439	0,0679
24	ELSA	0,0982	-0,0627	0,0546	0,0901
25	ADHI	0,0575	-0,1101	0,1304	0,0778
Cumulative average abnormal return (CAAR)					-0,8116

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 25 dan 26 menunjukkan hasil perhitungan *cumulative abnormal return* saham *winner* pada periode formasi dan periode pengujian selama periode observasi 2. Pada tabel tersebut menunjukkan bagaimana perbedaan nilai *cumulative abnormal return* cukup signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Adanya perbedaan nilai *cumulative abnormal return* ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Perbandingan Saham *Winner* Periode Formasi dan Pengujian Pada Periode Observasi 2
Sumber: data diolah, 2020

Pada saham BRPT, JSMR, MEDC, SMGR, INDY, ITMG, MNCN, AKRA, PGAS, UNVR, dan INCO mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan pada periode pengujian. Meskipun beberapa saham mengalami penurunan, namun saham EXCL, WIKA, PTPP, WSKT, ADRO, BBRI, BSDE, BBNI, BBCA, WSBP, TLKM, ELSA, dan ADHI memiliki *abnormal return* positif pada periode formasi naik menjadi positif pada periode pengujian. Hal ini berarti masih terdapat saham yang memiliki kinerja baik yang kemudian mengalami perubahan menjadi memiliki kinerja buruk pada periode pengujian.

Tabel 27. Tabel perhitungan CAAR saham *loser* periode formasi pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Jan-19	Feb-19	Mar-19	
1	BMRI	-0,0471	-0,0120	0,0328	-0,0263
2	HMSP	-0,0249	0,0238	-0,0260	-0,0271
3	KLBF	-0,0046	-0,0340	0,0039	-0,0347
4	GGRM	-0,0569	0,0526	-0,0386	-0,0430
5	UNTR	-0,1166	0,0618	0,0079	-0,0470
6	PTBA	-0,0549	-0,0449	0,0424	-0,0574
7	BBTN	0,0215	-0,0815	-0,0087	-0,0687
8	TPIA	-0,0657	0,0018	-0,0216	-0,0855
9	SRIL	-0,1075	0,0669	-0,0526	-0,0932
10	ASII	-0,0299	-0,1222	0,0116	-0,1405
11	ICBP	-0,0261	-0,0194	-0,1009	-0,1464
12	SCMA	-0,0492	-0,0400	-0,0671	-0,1563
13	INDF	-0,0170	-0,0555	-0,1118	-0,1842
14	LPFF	0,1928	-0,1469	-0,3016	-0,2557
15	INKP	0,0683	-0,1203	-0,2328	-0,2848
16	ANTM	-0,7544	-0,2381	-0,1409	-1,1335
Cumulative average abnormal return (CAAR)					-2,7843

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 28. Tabel perhitungan CAR saham *loser* periode pengujian pada periode observasi 2

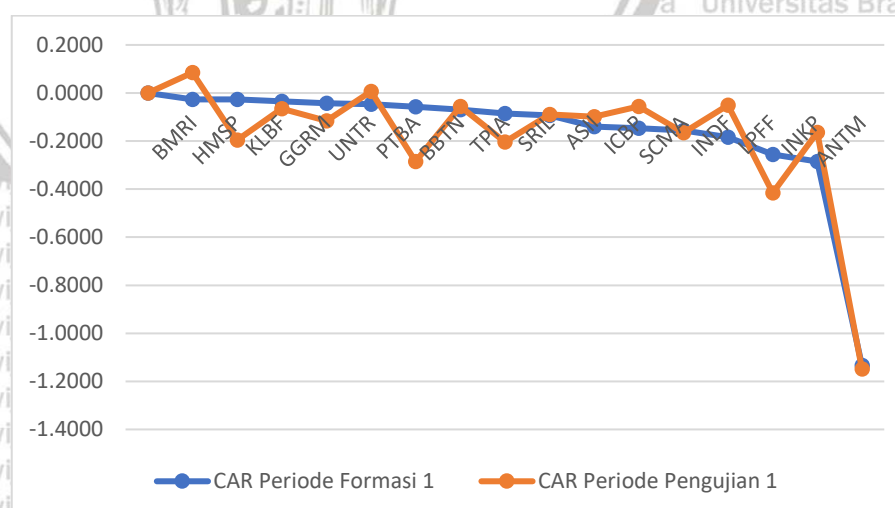
No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Apr-19	May-19	Jun-19	
1	BMRI	0,0366	0,0605	0,0140	0,1111
2	HMSP	-0,0670	0,0015	-0,1026	-0,1681
3	KLBF	0,0162	-0,0549	0,0075	-0,0312
4	GGRM	0,0150	-0,0116	-0,0764	-0,0729
5	UNTR	0,0043	-0,0314	0,0808	-0,0537
6	PTBA	-0,0574	-0,1057	-0,0643	-0,2275
7	BBTN	0,0366	0,0120	-0,0357	0,0130
8	TPIA	-0,0976	0,0358	-0,0571	-0,1190
9	SRIL	-0,0062	0,0477	-0,0375	-0,0040
10	ASII	0,0407	0,0330	-0,0316	-0,0421
11	ICBP	0,0426	0,0435	0,0041	0,0902
12	SCMA	0,1236	-0,0771	-0,0559	-0,0094

Lanjutan Tabel 28. Tabel perhitungan CAR saham *loser* periode pengujian pada periode observasi 2

No	Kode	Abnormal Return			Cumulative abnormal return (CAR)
		Apr-19	May-19	Jun-19	
13	INDF	0,0899	-0,0146	0,0587	0,1340
14	LPPF	-0,0052	-0,0429	-0,1116	-0,1597
15	INKP	-0,1398	0,0831	0,1781	0,1213
16	ANTM	-0,0229	-0,1261	0,1339	-0,0151
Cumulative average abnormal return (CAAR)					-0,2335

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 27 dan 28 merupakan hasil perhitungan dari *cumulative abnormal return* saham *loser* untuk periode formasi dan periode pengujian selama periode observasi. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Pada gambar 8, saham BMRI dan UNTR memiliki nilai *cumulative abnormal return* positif pada periode pengujian, artinya saham tersebut yang semula memiliki kinerja buruk pada periode formasi mengalami perubahan menjadi memiliki kinerja cukup baik pada periode pengujian.



Gambar 8. Grafik Perbandingan Saham *Loser* Periode Formasi dan Pengujian Pada Periode Observasi 2

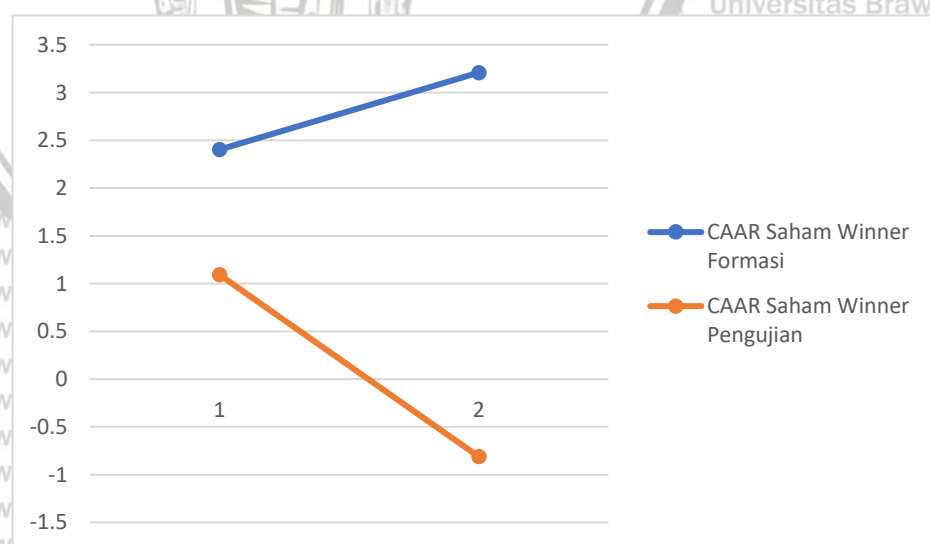
Sumber: data diolah, 2020

Pada saham HMSP, GGRM, PTBA, TPIA, LPPF dan ANTM mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan pada periode pengujian. Meskipun beberapa saham mengalami penurunan, namun saham BMRI, UNTR, ASII, ICBP, INDF, dan INKP memiliki *abnormal return* positif pada periode formasi naik menjadi positif pada periode pengujian. Hal ini berarti masih terdapat saham yang memiliki kinerja baik yang kemudian mengalami perubahan menjadi memiliki kinerja buruk pada periode pengujian.

Tabel 29. Analisis Deskriptif *Cumulative Average Abnormal Return* Saham Winner

Periode		CAAR	Min	Max	Mean
Formasi	1	2,4028	2,4028	3,2088	2,8058
	2	3,2088			
Pengujian	1	1,0925	-0,8116	1,0925	0,14045
	2	-0,8116			

Sumber: data diolah, 2020



Gambar 9. Grafik CAAR Saham Winner

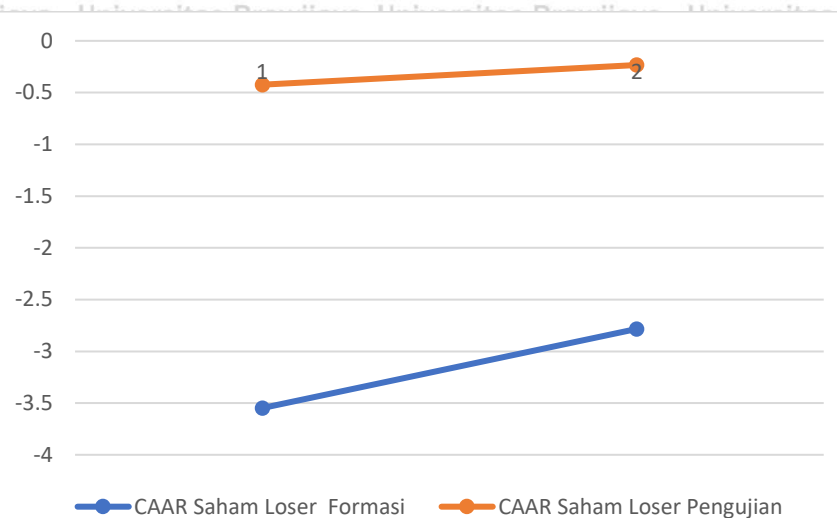
Sumber: data diolah, 2020

Hasil analisis deskriptif pada tabel 29 menunjukkan nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *winner* periode formasi adalah sebesar 2,4028 dan nilai maksimum sebesar 3,2088. Nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *winner* periode pengujian adalah sebesar -0,8116 dan nilai maksimum sebesar 1,0925. Rata-rata dari *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode formasi sebesar 2,8058 dan pada periode pengujian sebesar 0,14045. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa saham *winner* periode formasi memberikan *return* yang positif pada periode formasi dan mengalami penurunan pada periode pengujian. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 9 yang menunjukkan adanya penurunan *return* pada saham *winner*.

Tabel 30. Analisis Deskriptif *Cumulative Average Abnormal Return* Saham *Loser*

Periode		CAAR	Min	Max	Mean
Formasi	1	-3,5481	-3,5481	-2,7843	-3,1662
	2	-2,7843			
Pengujian	1	-0,4236	-0,4236	-0,2335	-0,3286
	2	-0,2335			

Sumber: data diolah, 2020



Gambar 10. Grafik CAAR Saham *Loser*
Sumber: data diolah, 2020

Hasil analisis deskriptif pada tabel 26 menunjukkan nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *loser* periode formasi adalah sebesar -3,5481 dan nilai maksimum sebesar -2,7843. Nilai minimum *cumulative average abnormal return* dari saham *loser* periode pengujian adalah sebesar -0,4236 dan nilai maksimum sebesar -0,2335. Rata-rata dari *cumulative average abnormal return* saham *loser* pada periode formasi sebesar -3,1662 dan pada periode pengujian sebesar -0,3286. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa saham *loser* periode formasi memberikan *return* negatif pada periode formasi dan mengalami kenaikan pada periode pengujian meskipun masih bernilai negatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 10 yang menunjukkan adanya kenaikan *return* pada saham *loser*.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal merupakan syarat yang perlu dilakukan ketika melakukan uji beda. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

Uji *kolmogorov smirnov* biasa digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Kriteria data yang digunakan dapat dikatakan normal apabila probabilitas signifikansinya $>0,05$. Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji parametrik, namun jika data tidak menunjukkan berdistribusi normal maka dilakukan uji non-parametrik. Uji normalitas akan dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada setiap periode formasi dan pengujian pada saham *winner* maupun saham *loser*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		2
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.260
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.

Gambar 11. Hasil uji normalitas saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 11 yang menampilkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* terhadap nilai *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode formasi dan periode pengujian. Hasil uji menyatakan data berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogrov smirnov menyatakan distribusi normal, namun nilai signifikansi tidak dapat dihitung sebab N kurang dari 5. Walaupun data menyatakan bahwa distribusi normal dengan nilai signifikansi tidak dapat dihitung, uji beda parametrik tetap dapat dilakukan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		2
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.260
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.</p>		

Gambar 12. Hasil uji normalitas saham *loser*

Sumber: data diolah, 2020

Gambar 12 merupakan hasil uji normalitas terhadap nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser*. Hasil uji menyatakan bahwa data berdistribusi normal, namun nilai signifikansi tidak dapat dihitung dikarenakan jumlah N kurang dari 5. Data yang dinyatakan

berdistribusi normal akan dapat melanjutkan ke tahap uji beda parametrik.

b. Uji Statistik Parametrik

Setelah dilakukan uji normalitas pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *winner* dan *loser*, selanjutnya dilakukan uji beda terhadap nilai *cumulative average abnormal return*. Uji parametrik dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji beda *one sample t-test*. Hipotesis ketiga dan keempat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*.

1) Uji *One Sample T-test*

Uji *one sample t-test* digunakan untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Uji statistik *one sample t-test* akan dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada periode pengujian selama 2 periode observasi. Uji *one sample t-test* dilakukan guna menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

H_a = Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

Berikut merupakan hasil uji *one sample t-test* pada saham *winner*:

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengujian	.148	1	.907	.1404500	-11.956492	12.237392

Gambar 13. Hasil uji *one sample t-test* saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji *one sample t-test* tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,907. Hasil uji tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. H_0 yang diterima menandakan bahwa hasil hipotesis pertama terbukti bahwa tidak terdapat *abnormal return* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode pengujian selama 2 periode observasi. Berikut merupakan hipotesis kedua dari penelitian ini beserta hasil uji *one sample t-test*:

H_0 = Tidak terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

H_a = Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengujian	-3.456	1	.179	-.3285558	-1.536354	.879243

Gambar 14. Hasil uji *one sample t-test* saham *loser*

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji *one sample t-test* pada saham *loser* tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,179. Hasil uji tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

H_0 yang diterima menandakan bahwa hasil hipotesis pertama terbukti bahwa tidak terdapat *abnormal return* pada sampel saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.

2) Uji *Paired Sample T-test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji adanya *price reversal* dalam penelitian ini. Uji statistik *paired sample t-test* dilakukan untuk membuktikan hipotesis ketiga dan keempat pada penelitian ini. Uji *paired sample t-test* dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* pada periode formasi dan pengujian selama 2 periode observasi. Dasar keputusan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

H_a = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Formasi - Pengujian	2.6653500	1.9163301	1.3550500	-14.5521927	19.8828927	1.967	1	.299

Gambar 15. Hasil uji *paired sample t-test* saham *winner*

Sumber: data diolah, 2020

Gambar 15 merupakan hasil uji *paired sample t-test* pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *winner* periode formasi dan periode pengujian selama 2 periode observasi. Hasil uji *paired sample t-test* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,299. Hasil uji tersebut menghasilkan nilai $>0,05$ sehingga H_0 diterima. Hasil hipotesis ketiga yaitu H_0 diterima menyatakan bahwa terbukti tidak terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.

Hipotesis keempat juga menggunakan uji *paired sample t-test*. Pengujian hipotesis keempat dilakukan pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode formasi dan periode pengujian pada 2 periode observasi. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

H_a = Terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Fromasi - Pengujian	-2.8376613	.4056831	.2868613	-6.4825798	.8072572	-9.892	1	.064

Gambar 16. Hasil uji *paired sample t-test* saham *loser*
Sumber: data diolah, 2020

Gambar 16 merupakan hasil uji *paired sample t-test* pada nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* periode formasi dan periode pengujian selama 2 periode observasi. Hasil uji *paired sample t-test* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,064. Hasil uji tersebut menghasilkan nilai $>0,05$ sehingga H_0 diterima. Hasil hipotesis keempat yaitu H_0 diterima menyatakan saham *loser* terbukti bahwa tidak terjadi *price reversal* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat *abnormal return* dan *price reversal* pada saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 dipengaruhi oleh peristiwa Pemilu Indonesia 2019. Periode pengamatan selama 9 bulan, yaitu pada bulan Oktober 2018-Juni 2019. Pengujian sampel dilakukan menggunakan uji statistik parametrik yaitu *one sample t-test* dan *paired sample t-test*. Pengujian *one sample t-test*

digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan uji *paired sample t-test* dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga dan keempat.

1. *Abnormal Return Saham Winner*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat *abnormal return* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019”. Hasil pengujian *one sample test* menunjukkan tidak terdapat *abnormal return* pada saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Hasil analisis deskriptif pada tabel 25 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode pengujian sebesar 0,14045. Hasil minimum *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode pengujian sebesar -0,8116 dan hasil maksimum sebesar 1,0925. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa saham *abnormal return* saham *winner* pada periode pengujian bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya *abnormal return* pada Pemilu Indonesia 2019.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penjelasan *signaling theory* dari Spence (1973) yang menerangkan bahwa pengumuman yang mengandung nilai positif akan membuat pasar bereaksi pada saat mendapat pengumuman. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung *market overreaction theory* dari De Bondt and Thaler (1985) yang menjelaskan bagaimana investor cenderung memberikan reaksi berlebihan ketika mendapatkan informasi buruk sehingga

mengesampingkan informasi saham yang memiliki kinerja kerja kurang baik dan menjadikan pergerakan saham menjadi tidak wajar.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pasar modal Indonesia sesuai dengan teori pasar efisien yang diungkapkan oleh Fahmi (2014) dikarenakan investor yang mampu menyesuaikan harga sekuritas terhadap informasi yang diterimanya dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bakos dan Petrakos (2017) yang tidak ditemukan reaksi berlebihan saham *winner* pada perusahaan negara yang beroperasi di tiga benua yaitu benua Asia, benua Eropa dan benua Amerika selama sepuluh tahun periode. Penelitian yang dilakukan oleh Novisiantara (2017) juga menunjukkan hasil pengujian *market overreaction* perusahaan manufaktur setelah peristiwa politik pemilihan Presiden tahun 2014 pada saham *winner* bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi *market overreaction* pada saham *winner*. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2011) juga tidak terdapat *market overreaction* pada saham *winner* pada pasar saham Indonesia selama periode 2003-2007. Hal tersebut dikarenakan tidak memenuhi persyaratan 3 hipotesis yang diajukan, yakni yakni a) $H_1: ACAR_{w,t} < 0$ (Average CAR portofolio *winner* < 0); b) $ACAR_{L,t} < 0$ (Average CAR portofolio *loser* > 0); c) $ACAR_{L,t} - ACAR_{w,t} > 0$.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat *abnormal return* pada saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak begitu mempengaruhi investor dan pasar modal Indonesia secara signifikan sebab investasi global memang sedang menurun di awal tahun akibat adanya perang dagang Amerika Serikat (AS) menimbulkan perubahan *outlook* pertumbuhan ekonomi global yang semakin rendah (katadata, 2019). Sebelumnya, beberapa lembaga survei seperti Lingkaran Survei Indonesia atau LSI Denny JA, SMRC, Indopolling Network, dan Alvara Research Center. Hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa elektabilitas Jokowi mengungguli Prabowo. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil pemilihan presiden sudah diprediksi oleh pasar sehingga ketika hasil *real count* muncul, pasar tidak menunjukkan reaksi berlebihan.

2. *Abnormal Return* Saham *Loser*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat *Abnormal return* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh pemilu Indonesia 2019”. Hasil pengujian *one sample test* menunjukkan tidak terdapat *abnormal return* pada saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Hasil analisis deskriptif pada tabel 26 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *cumulative average abnormal return* saham *loser* pada periode pengujian sebesar -0,3286. Hasil minimum *cumulative average abnormal return* saham *loser* pada

periode pengujian sebesar -0,4236 dan hasil maksimum sebesar -0,2335. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa saham *abnormal return* saham *loser* pada periode pengujian bernilai positif sehingga tidak ditemukan adanya *abnormal return* secara signifikan.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penjelasan *signaling theory* dari Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengumuman yang mengandung nilai positif akan membuat pasar bereaksi pada saat mendapat pengumuman. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung *market overreaction theory* dari De Bondt and Thaler (1985) yang menjelaskan bagaimana investor cenderung memberikan reaksi berlebihan ketika mendapatkan informasi buruk sehingga mengesampingkan informasi saham yang memiliki kinerja kerja kurang baik dan menjadikan pergerakan saham menjadi tidak wajar. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pasar modal Indonesia sesuai dengan teori pasar efisien yang diungkapkan oleh Fahmi (2014) dikarenakan investor yang cepat dalam beradaptasi dalam menerima informasi yang diterimanya dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2011) juga tidak terdapat *market overreaction* pada saham *winner* pada pasar saham Indonesia selama periode 2003-2007 dikarenakan tidak memenuhi persyaratan 3 hipotesis yang diajukan, yakni yakni a) $H_1: ACAR_{w,t} < 0$ (Average CAR portofolio *winner* < 0);

b) $ACAR_{L,t} < 0$ (Average CAR portofolio *loser* > 0); c) $ACAR_{L,t} - ACAR_{W,t} > 0$. Penelitian yang dilakukan oleh Sabina (2018) juga menunjukkan hasil pengujian tidak ditemukan adanya *market overreaction* pada saham *loser* yang terdaftar dalam LQ45 sesudah pemilu Amerika Serikat 2016. Maka, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia tidak mudah terpengaruh dan investor mampu berpikir rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat *abnormal return* pada saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Adanya peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak begitu mempengaruhi investor dan pasar modal Indonesia secara signifikan sebab investasi global memang sedang menurun di awal tahun (Katadata, 2019). Kondisi ekonomi global yang tidak stabil karena adanya perubahan *outlook* pertumbuhan ekonomi global yang turun semakin rendah akibat adanya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China. Beberapa lembaga melakukan survei mengenai hasil Pemilu Indonesia 2019, yaitu Lingkaran Survei Indonesia atau LSI-Denny JA, SMRC, Indopolling Network, dan Alvara Research Center. Hasil yang diperoleh dari survei-survei tersebut menyatakan bahwa elektabilitas Joko Widodo-Ma'ruf Amin mengungguli Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil pemilihan presiden sudah diprediksi oleh

pasar lebih dulu sehingga ketika hasil *real count* muncul, pasar tidak menunjukkan reaksi berlebihan.

3. *Price Reversal* dalam Saham *Winner*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan “Terjadi *price reversal* pada sampel saham *winner* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019”. Hasil pengujian menggunakan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terjadi *price reversal* pada saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Hasil analisis pada tabel 25 menunjukkan nilai rata-rata *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode formasi sebesar 2,8058 dan pada periode pengujian sebesar 0,14045. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan nilai *abnormal return*, namun penurunan tersebut tidak cukup mampu membuat perbedaan yang signifikan antara periode formasi dan periode pengujian sehingga tidak terjadi *price reversal* pada saham *winner*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *market overreaction* yang dilakukan oleh De Bondt dan Thaler (1985). Penelitian tersebut menyatakan bahwa ketika terjadi *overreaction* maka saham *winner* akan berbalik menjadi saham *loser*, begitu pula sebaliknya saham *loser* akan berubah menjadi saham *winner* pada periode selanjutnya. Adanya reaksi pembalikan saham akan menimbulkan *price reversal* sebagai respon koreksi atas tindakan tersebut. Adapun tolak ukur *price reversal* yaitu ketika adanya *abnormal return* dari saham-saham *loser* yang

mengalami pembalikan menjadi saham *winner*. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016) yang menemukan adanya penurunan dalam analisis saham *winner*. hal tersebut menandakan bahwa terdapat *price reversal* pada saham *winner* yang ditandai dengan pembalikan nilai *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada periode formasi yang bernilai positif dan secara signifikan berubah menjadi negatif pada periode pengujian.

Berbeda dengan Aulia (2016), penelitian yang dilakukan oleh Wiksuana (2009) yang meneliti Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat *abnormal return* portofolio saham *winner* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda negatif dan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi *price reversal* dalam saham *winner*. Penelitian yang dilakukan Hiendarto (2015) juga mendukung hasil dari penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat bahwa terdapat *market overreaction* yang terjadi pada sektor *property* tidak diikuti dengan pembalikan harga (*price reversal*) pada periode berikutnya.

Hasil dari penelitian ini tidak ditemukan reaksi berlebihan dari saham *winner* selama periode pengujian sehingga tidak terjadi *price reversal*. Perhitungan *cumulative average abnormal return* pada periode formasi bernilai positif dan berbalik negatif pada periode pengujian, namun hasil tersebut tidak cukup berpengaruh signifikan

untuk menimbulkan terjadinya *price reversal* pada saham *winner*.

Peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak begitu mempengaruhi investor dan pasar modal Indonesia secara signifikan sebab investasi global memang sedang menurun. Kondisi pertumbuhan ekonomi global yang turun semakin rendah akibat adanya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China.

4. *Price Reversal Saham Loser*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “Terjadi *price reversal* pada sampel saham *loser* yang dipengaruhi oleh Pemilu Indonesia 2019”. Hasil pengujian menggunakan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terjadi *price reversal* pada saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Hasil analisis pada tabel 26 menunjukkan nilai rata-rata *cumulative average abnormal return* saham *winner* pada periode formasi sebesar -3,1662 dan pada periode pengujian sebesar -0,3286. Hasil analisis menunjukkan adanya kenaikan nilai *abnormal return*, namun kenaikan tersebut tidak cukup mampu membuat perbedaan yang signifikan antara periode formasi dan periode pengujian sehingga tidak terjadi *price reversal* pada saham *loser*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *market overreaction* yang dilakukan oleh De Bondt dan Thaler (1985). Penelitian tersebut menyatakan bahwa ketika terjadi *overreaction* maka saham *winner* akan berbalik menjadi saham *loser*, begitu pula sebaliknya. Adanya

reaksi investor yang berlebihan dalam menerima informasi akan menimbulkan *price reversal* sebagai respon koreksi atas tindakan tersebut. Adapun tolak ukur *price reversal* yaitu ketika adanya *abnormal return* dari saham-saham *loser* yang mengalami pembalikan menjadi saham *winner*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiksuana (2009) yang meneliti Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat *abnormal return* portofolio saham *loser* periode formasi 3 bulan dengan periode pengujian 3 bulan sesudahnya berbeda positif dan signifikan secara statistik. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi *price reversal* dalam saham *loser*.

Hasil dari penelitian ini tidak ditemukan reaksi berlebihan dari saham *loser* selama periode pengujian sehingga tidak terjadi *price reversal* dalam rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019. Perhitungan *cumulative average abnormal return* pada periode formasi bernilai negatif hingga pada periode pengujian. Hasil tersebut tidak berpengaruh signifikan untuk menimbulkan terjadinya *price reversal* pada saham *loser*. Peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak begitu mempengaruhi investor dan pasar modal Indonesia secara signifikan sebab ekonomi global sedang tidak stabil. Kondisi ekonomi global yang mengalami perubahan *outlook* turun semakin rendah akibat adanya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba membuktikan apakah peristiwa Pemilu Indonesia 2019 mampu mempengaruhi pasar modal Indonesia. Sampel yang digunakan adalah saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Oktober 2018-Juni 2019. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik *one sampel t-test* dan *paired sampel t-test*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil uji *one sample t-test* menunjukkan bahwa *abnormal return* pada saham *winner* bernilai positif sehingga tidak terdapat *abnormal return* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019
- b. Hasil uji *one sample t-test* menunjukkan bahwa *abnormal return* pada saham *loser* bernilai positif sehingga tidak terdapat *abnormal return* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019
- c. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya penurunan nilai *abnormal return*, namun penurunan tersebut tidak cukup mampu membuat perbedaan yang signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka penelitian ini tidak terjadi *price reversal* pada saham *winner* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019

d. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya kenaikan nilai *abnormal return*, namun penurunan tersebut tidak cukup mampu membuat perbedaan yang signifikan antara periode formasi dan periode pengujian. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka penelitian ini tidak terjadi *price reversal* pada saham *loser* selama rentang waktu terjadinya Pemilu Indonesia 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak mempengaruhi pasar modal Indonesia secara signifikan. Hal ini disebabkan karena Pemilu Indonesia 2019 yang berlangsung lancar dan independensi kebijakan moneter dan fiskal yang terjadi selama tahun 2018. Terpilihnya kembali Presiden Jokowi menjadi presiden pada periode selanjutnya juga telah diprediksi oleh pasar sehingga tidak terdapat reaksi berlebihan dalam pasar modal.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan, terdapat keterbatasan berupa penelitian hanya menggunakan sampel saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode Oktober 2018-Juni 2019. Keterbatasan jumlah n sampel menyebabkan fenomena yang ingin dibuktikan tidak terjadi dan tidak dapat digeneralisir. Hal ini dikarenakan Bursa Efek Indonesia (BEI) belum menyediakan data harga saham pada periode setelah bulan Juni 2019. Namun, apabila periode penelitian dilakukan pada periode yang lebih lama, maka akan menunjukkan hasil yang berbeda. Hal tersebut dapat terjadi apabila terdapat

perubahan kebijakan ekonomi setelah terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden yang baru sebab investor cenderung berperilaku berlebihan ketika menerima informasi.

C. Saran

1. Bagi investor disarankan untuk tidak terpengaruh oleh sentiment negatif yang timbul akibat Pemilu Indonesia 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa Pemilu Indonesia 2019 tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap pasar modal Indonesia. Adanya peristiwa tersebut terlalu berdampak terhadap perekonomian Indonesia.
2. Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dengan periode penelitian yang tidak terlalu lama. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan indeks saham lain dengan periode yang lebih panjang agar pola fluktuasi saham lebih terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ang, Robert. 1997. *"Buku Pintar Pasar Modal Indonesia"*. Mediasoft Indonesia.
- Brealey, R.A., Myers, S.C, dan Allen, F. 2006. *"Principles of Corporate Finance"*. Eight Edition. International Edition: McGraw Inc. New York.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi."* BPPFE: Yogyakarta.
- Statistics, FNI. 2015. *"Modul Penelitian Statistika Dasar untuk Akuntansi."* FNI Statistics: Malang.
- Sugiyono. 2010. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *"Statistika untuk Penelitian."* ALFABETA: Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *"Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)"*. Kanisius: Yogyakarta.

Jurnal:

- Aulia, Nadhira N. 2016. Analisis Abnormal Return Saham Winner dan Saham Loser untuk Mengidentifikasi Price Reversal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 33 No. 1, pp. 32-40.
- Bakos, George dan George Petrakos. 2017. Overreaction Analysis in State-Owned Equities. *Asian Economic and Financial Review*, 7 (3): 267-278.
- De Bondt, W., dan R.H. Thaler, 1985. Does the Stock Market Overreact?. *Journal of Finance*, 40, 739-805.
- Fama, Eugene F. 1970. Efficient Capital Markets; A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, Vol.25, No.2.
- Santoso, Halim dan Nanik Linawati. 2014. Pengaruh Return dan Varian Return Anggota LQ-45 Terhadap Bid-Ask Spread. *Finesta* Vol. 2, No. 2, pp. 58-62.
- Hiendarto, Ongky. 2015. Analisis Market Overreaction di Bursa Efek Indonesia Pada Masa 100 Hari Kerja Jokowi-JK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 2.
- Novisiantara, Ignasius Doddy., Siti M., dan Ledy S. 2017. Analisis Overreaction Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, Vol. 9 (1), pp. 31-37.

Pasaribu, Rowland Bismark F. 2011. Anomali Overreaction di Bursa Efek Indonesia: Penelitian Saham LQ-45. *Journal of Economics and Business* Vol.5 No.2, pp. 87-115.

Rahmadhani, Anindha Hatma H. 2018. Analisis Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Investment Grade Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 59, No. 1, pp. 23-32.

Sabina, Irza Izmi. 2018. Analisis Market Overreaction Terhadap Pemilu Amerika 2016 dan Trump Effect. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 55, No. 2, pp. 15-23.

Sari, Lupita. 2013. Analisis Fenomena Price Reversal pada Saham LQ45. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya*.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, pp. 355-374.

Wiksuana, I Gst. Bgs. 2009. Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, pp. 73-84.

Website:

Ariyanti, Hari. 2018. Sah, 2 Pasangan Capres-Cawapres Akan Berlaga di Pilpres 2019 (Online). <https://www.liputan6.com/pilpres/read/3648687/sah-2-pasangan-capres-cawapres-akan-berlaga-di-pilpres-2019#> (diakses pada tanggal 14 Mei 2020)

Ayuningtyas, Dwi. 2019. Sepekan Sebelum Pemilu, Ini 5 Saham LQ45 Paling Cuan (Online). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190417110228-17-67261/sepekan-sebelum-pemilu-ini-5-saham-lq45-paling-cuan> (diakses pada tanggal 22 April 2020)

Azka, Rinaldi Mohammad. 2019. Pemerintahan Jokowi Dua Periode, Ini Catatan Organda (Online). <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191021/98/1161321/pemerintahan-jokowi-dua-periode-ini-catatan-organda> (diakses pada tanggal 19 Mei 2020)

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). 2019. Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA Triwulan I Tahun 2019 (Online). https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Presentasi_Realisasi_Investasi_TW_I_2019_1.pdf (diakses pada tanggal 16 Maret 2020)

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2018-Januari 2019 (Online). https://www.idx.co.id/media/2962/20180906_idx-lq45-august-2018.pdf (diakses pada tanggal 29 Januari 2020)

- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan Indeks LQ45 Periode Februari-Juli 2019 (Online). https://www.idx.co.id/media/5619/20190221_idx-lq45-feb-2019.pdf (diakses pada tanggal 29 Januari 2020)
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2019. Indeks (Online). <https://www.idx.co.id/produk/indeks/?keyword=undefined> (diakses pada tanggal 10 Maret 2020)
- CNN Indonesia. 2018. KPU Tetapkan Capres-Cawapres Pemilu 2019 Hari Ini (Online). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180920102302-32-331659/kpu-tetapkan-capres-cawapres-pemilu-2019-hari-ini> (diakses pada tanggal 15 Mei 2020)
- CNN Indonesia. 2019. Dua Survei Prediksi Jokowi-Maruf Jadi Pemenang Pilpres 2019 (Online). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190413144840-32-385996/dua-survei-prediksi-jokowi-maruf-jadi-pemenang-pilpres-2019> (diakses pada tanggal 27 Mei 2020)
- Deny, Septian. 2019. PEmilu 2019 Tak Berdampak Besar ke Pasar Modal (Online). <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3947527/pemilu-2019-tak-berdampak-besar-ke-pasar-modal> (diakses pada tanggal 21 April 2020)
- Dwi Hadya Jayani. 2019. Data Historis: Tren Keanikan IHSG Pasca Pemilu. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/19/data-historis-tren-kenaikan-ihsg-pasca-pemilu> (diakses pada tanggal 16 Maret 2020)
- Fajrian, Happy. 2019. 5 Hari Jelang Pemilu, IHSG AKhir Pekan Terkoreksi Tipis 0,07% (Online). <https://katadata.co.id/berita/2019/04/12/5-hari-jelang-pemilu-ihsg-akhir-pekan-terkoreksi-tipis-007> (diakses pada tanggal 22 April 2020)
- Gromico, Andrey. 2019. Jokowi Resmi Menjabat Dua Periode (Online). <https://tirto.id/jokowi-resmi-menjabat-presiden-dua-periode-ej6h> (diakses pada tanggal 19 Mei 2020)
- Hidayat, Khomarul. 2019. Usai Pemilu, Ini 10 Saham Dengan Nilai Transaksi Terbesar, Kamis (18/4) (Online). <https://investasi.kontan.co.id/news/usai-pemilu-ini-10-saham-dengan-nilai-transaksi-terbesar-kamis-184> (diakses pada tanggal 22 April 2020)
- Komisi Pemilihan Umum. 2019. “*Hasil Hitung Suara Pemilu Presiden & Wakil Presiden RI 2019*”. <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/ppwp/hitung-suara/> (diakses pada tanggal 28 Januari 2020)
- Rika, Hesti. 2019. BEI Sebut IHSG Menguat karena Investor Percaya Pemilu Aman (Online). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190418211028-92->

387775/bei-sebut-ihsg-menguat-karena-investor-percaya-pemilu-aman
(diakses pada tanggal 22 April 2020)

Saragih, Houtmand P. 2019. Jokowi-Amin Menang, 6 Saham LQ45 Melejit 5% Lebih (Online). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190521103411-17-73853/jokowi-amin-menang-6-saham-lq45-melejit-5-lebih> (diakses pada tanggal 22 April 2020)

Sari, Intan Nirmala. 2018. Menyongsong Pemilu 2019, Investor Bisa Mulai Incar Beberapa Saham (Online). <https://businessinsight.kontan.co.id/news/menyongsong-pemilu-2019-investor-bisa-mulai-incar-beberapa-saham> (diakses pada tanggal 22 April 2020)

Widiastuti, Rina. 2018. Ganti Pasangan di Pilpres 2019, Peta Dukungan Jokowi Berubah (Online). <https://pilpres.tempo.co/read/1120050/ganti-pasangan-di-pilpres-2019-peta-dukungan-jokowi-berubah/full&view=ok> (diakses pada tanggal 14 Mei 2020)

Yadika, Bawono. 2019. Meneropong IHSG dan Sektor Saham Pilihan Usai Pemilu 2019 (Online). <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3945130/meneropong-ihsg-dan-sektor-saham-pilihan-usai-pemilu-2019> (diakses pada tanggal 22 April 2020)

Yadika, Bawono. 2019. RI Gelar Pemilu 2019, Bagaimana Efeknya Terhadap Pasar Saham? (Online). <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3863073/ri-gelar-pemilu-2019-bagaimana-efeknya-terhadap-pasar-saham> (diakses pada tanggal 22 April 2020)

LAMPIRAN

1. Data harga penutupan saham dan dividen ADHI, ADRO, AKRA

No	Periode	ADHI		ADRO		AKRA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	1390		1835		3670	
2	Okt-18	1125		1650		3460	
3	Nov-18	1565		1258		3900	
4	Des-18	1585		1215		4290	
5	Jan-19	1630		1390	37,96	5250	
6	Feb-19	1500		1310		5550	
7	Mar-19	1645		1345		4720	
8	Apr-19	1740		1305		4450	
9	Mei-19	1450	36,18	1295		3980	
10	Jun-19	1685		1360		4090	

Sumber: data diolah, 2020

2. Data harga penutupan saham dan dividen ANTM, ASII, BBKA

No	Periode	ANTM		ASII		BBKA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	5070		7350		24150	
2	Okt-18	4080		7900	60	23650	
3	Nov-18	3690		8550		26050	85
4	Des-18	4590		8225		26000	
5	Jan-19	1390		8450		28175	
6	Feb-19	1015		7150		27575	
7	Mar-19	885		7325		27750	
8	Apr-19	865		7625		28750	255
9	Mei-19	725		7450	154,13	29100	
10	Jun-19	845		7450		29975	

Sumber: data diolah, 2020

3. Data harga penutupan saham dan dividen BBNI, BBRI, BBTN

No	Periode	BBNI		BBRI		BBTN	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	7400		3150		2630	
2	Okt-18	7325		3150		2120	
3	Nov-18	8500		3620		2670	
4	Des-18	8800		3660		2540	
5	Jan-19	9075		3850		2740	
6	Feb-19	8800		3850		2430	
7	Mar-19	9400		4120		2440	
8	Apr-19	9600		4370		2530	
9	Mei-19	8400	201,29	4100	132,17	2470	
10	Jun-19	9200		4360		2460	

Sumber: data diolah, 2020

4. Data harga penutupan saham dan dividen BMRI, BRPT, BSDE

No	Periode	BMRI		BRPT		BSDE	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	6725		1840		1155	
2	Okt-18	6850		1875		1100	
3	Nov-18	7400		2110		1350	
4	Des-18	7375		2390	14,13	1255	
5	Jan-19	7450		2610		1330	
6	Feb-19	7125		3000		1355	
7	Mar-19	7450		3590		1405	
8	Apr-19	7725		4030		1435	
9	Mei-19	7675	241,22	3300		1350	
10	Jun-19	8025		3210		1535	

Sumber: data diolah, 2020

5. Data harga penutupan saham dan dividen ELSA, EXCL, GGRM

No	Periode	ELSA		EXCL		GGRM	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	372		2760		74050	
2	Okt-18	376		2620		72300	
3	Nov-18	308		2040		82000	
4	Des-18	344		1980		83625	
5	Jan-19	364		2170		83650	
6	Feb-19	368		2400		85400	
7	Mar-19	360		2700		83200	
8	Apr-19	386	9,465	2920		84475	
9	Mei-19	348		2860		80475	
10	Jun-19	378		2980		76875	

Sumber: data diolah, 2020

6. Data harga penutupan saham dan dividen HMSP, ICBP, INCO

No	Periode	HMSP		ICBP		INCO	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	3850		8825		3710	
2	Okt-18	3730		8925		2920	
3	Nov-18	3680		9850	58	3030	
4	Des-18	3710		10450		3260	
5	Jan-19	3830		10775		3850	
6	Feb-19	3800		10225		3740	
7	Mar-19	3750		9325		3390	
8	Apr-19	3500		9725		3050	
9	Mei-19	3380		9800		2700	
10	Jun-19	3140		10150		3120	

Sumber: data diolah, 2020

7. Data harga penutupan saham dan dividen INDF, INDY, INKP

No	Periode	INDF		INDY		INKP	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	5900		2800		17350	
2	Okt-18	5975		2240		12725	
3	Nov-18	6600	65	1800		10500	
4	Des-18	7450		1585	54,43	11550	
5	Jan-19	7750		2130		13000	
6	Feb-19	7075		1955		11025	
7	Mar-19	6375		1825		8600	
8	Apr-19	6950		1705		7400	
9	Mei-19	6600		1410		7750	
10	Jun-19	7025	171	1680		9375	

Sumber: data diolah, 2020

8. Data harga penutupan saham dan dividen INTP, ITMG, JSMR

No	Periode	INTP		ITMG		JSMR	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	18500		25850		4470	
2	Okt-18	17300		24900	1420	4150	
3	Nov-18	19100		21250		4130	
4	Des-18	18450		20250		4280	
5	Jan-19	19225		22800		4920	
6	Feb-19	19225		21375		5225	
7	Mar-19	21900		23925		5975	
8	Apr-19	22000		19225		6100	
9	Mei-19	21200		17525		5700	45,52
10	Jun-19	20000		17550		5725	

Sumber: data diolah, 2020

9. Data harga penutupan saham dan dividen KLBF, LPPF, MEDC

No	Periode	KLBF		LPPF		MEDC	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	1380		6925		1000	
2	Okt-18	1370		4850		820	
3	Nov-18	1525		4750		700	
4	Des-18	1520		5600		685	
5	Jan-19	1600		7000		1010	
6	Feb-19	1495		5750		925	
7	Mar-19	1520		4090		890	
8	Apr-19	1545		4070		880	
9	Mei-19	1405		3750		775	
10	Jun-19	1460		3450		810	

Sumber: data diolah, 2020

10. Data harga penutupan saham dan dividen MNCN, PGAS, PTBA

No	Periode	MNCN		PGAS		PTBA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	805		2250		4320	
2	Okt-18	780		2220		4250	
3	Nov-18	790		1955		4020	
4	Des-18	690		2120		4300	
5	Jan-19	845		2570		4310	
6	Feb-19	935		2540		3980	
7	Mar-19	750		2350		4200	
8	Apr-19	940		2320		3960	
9	Mei-19	1140		2030	56,99	3060	339,63
10	Jun-19	40		2110		2960	

Sumber: data diolah, 2020

11. Data harga penutupan saham dan dividen PTPP, SCMA, SMGR

No	Periode	PTPP		SCMA		SMGR	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	1525		1875		9925	
2	Okt-18	1330		1570		9000	
3	Nov-18	1855		1915		12025	
4	Des-18	1805		1870	20	11500	
5	Jan-19	2340		1885		12675	
6	Feb-19	2000		1750		12650	
7	Mar-19	2080		1655		13950	
8	Apr-19	2400		1860		13500	
9	Mei-19	1970		1650		11550	
10	Jun-19	2210		1610		11575	

Sumber: data diolah, 2020

12. Data harga penutupan saham dan dividen SRIL, TLKM, TPIA

No	Periode	SRIL		TLKM		TPIA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	344		3640		4920	
2	Okt-18	362		3850		4810	
3	Nov-18	360		3680		5325	
4	Des-18	358		3750		5925	
5	Jan-19	340		3900		5875	
6	Feb-19	352		3860		5700	
7	Mar-19	338		3950		5650	
8	Apr-19	336		3790		5100	
9	Mei-19	340		3900		5100	
10	Jun-19	338		4140	54,61	4970	

Sumber: data diolah, 2020

13. Data harga penutupan saham dan dividen UNTR, UNVR, WIKA

No	Periode	UNTR		UNVR		WIKA	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	33000		47025		1365	
2	Okt-18	33500	365	43225		1100	
3	Nov-18	27500		42250	410	1505	
4	Des-18	27350		45400		1655	
5	Jan-19	25725		50000		1895	
6	Feb-19	26500		48675		1785	
7	Mar-19	27050		49225		2160	
8	Apr-19	27175		45500		2420	
9	Mei-19	25350		44500	155	2270	38,6
10	Jun-19	28200		45000		2430	

Sumber: data diolah, 2020

14. Data harga penutupan saham dan dividen WSBP, WSKT

No	Periode	WSBP		WSKT	
		Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)
1	Sep-18	358		1700	
2	Okt-18	318		1440	
3	Nov-18	350		1560	
4	Des-18	376		1680	
5	Jan-19	384		1975	
6	Feb-19	386		1875	
7	Mar-19	400		1985	
8	Apr-19	440		2120	
9	Mei-19	398	22,5	1810	72,97
10	Jun-19	400		2010	

Sumber: data diolah, 2020

15. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ADRO

No	Tanggal	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1835			946,15		
2	31 Oktober 2018	1650		-0,1008	922,72	-0,0248	-0,0761
3	30 November 2018	1258		-0,2376	966,46	0,0474	-0,2850
4	31 Desember 2018	1215		-0,0342	982,73	0,0168	-0,0510
5	31 Januari 2019	1390	37,96	0,1753	1038,97	0,0572	0,1180
6	28 Februari 2019	1310		-0,0576	1006,10	-0,0316	-0,0259
7	30 Maret 2019	1345		0,0267	1019,04	0,0129	0,0139
8	30 April 2019	1305		-0,0297	1019,33	0,0003	-0,0300
9	31 Mei 2019	1295		-0,0077	982,88	-0,0358	0,0281
10	29 Juni 2019	1360		0,0502	1013,96	0,0316	0,0186

Sumber: data diolah, 2020

16. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ADHI

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1390			946,15		
2	31 Oktober 2018	1125		-0,1906	922,72	-0,0248	-0,1659
3	30 November 2018	1565		0,3911	966,46	0,0474	0,3437
4	31 Desember 2018	1585		0,0128	982,73	0,0168	-0,0041
5	31 Januari 2019	1630		0,0284	1038,97	0,0572	-0,0288
6	28 Februari 2019	1500		-0,0798	1006,10	-0,0316	-0,0481
7	30 Maret 2019	1645		0,0967	1019,04	0,0129	0,0838
8	30 April 2019	1740		0,0578	1019,33	0,0003	0,0575
9	31 Mei 2019	1450	36,18	-0,1459	982,88	-0,0358	-0,1101
10	29 Juni 2019	1685		0,1621	1013,96	0,0316	0,1304

Sumber: data diolah, 2020

17. Perhitungan *Abnormal Return* Saham AKRA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	3670			946,15		
2	31 Oktober 2018	3460		-0,0572	922,72	-0,0248	-0,0325
3	30 November 2018	3900		0,1272	966,46	0,0474	0,0798
4	31 Desember 2018	4290		0,1000	982,73	0,0168	0,0832
5	31 Januari 2019	5250		0,2238	1038,97	0,0572	0,1665
6	28 Februari 2019	5550		0,0571	1006,10	-0,0316	-0,0888
7	30 Maret 2019	4720		-0,1495	1019,04	0,0129	-0,1624
8	30 April 2019	4450		-0,0572	1019,33	0,0003	-0,0575
9	31 Mei 2019	3980		-0,1056	982,88	-0,0358	-0,0699
10	29 Juni 2019	4090		0,0276	1013,96	0,0316	-0,0040

Sumber: data diolah, 2020

18. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ANTM

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	5070			946,15		
2	31 Oktober 2018	4080		-0,1953	922,72	-0,0248	-0,1705
3	30 November 2018	3690		-0,0956	966,46	0,0474	-0,1430
4	31 Desember 2018	4590		0,2439	982,73	0,0168	0,2271
5	31 Januari 2019	1390		-0,6972	1038,97	0,0572	-0,7544
6	28 Februari 2019	1015		-0,2698	1006,10	-0,0316	-0,2381
7	30 Maret 2019	885		-0,1281	1019,04	0,0129	-0,1409
8	30 April 2019	865		-0,0226	1019,33	0,0003	-0,0229
9	31 Mei 2019	725		-0,1618	982,88	-0,0358	-0,1261
10	29 Juni 2019	845		0,1655	1013,96	0,0316	0,1339

Sumber: data diolah, 2020

19. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ASII

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	7350			946,15		
2	31 Oktober 2018	7900	60	0,0830	922,72	-0,0248	0,1078
3	30 November 2018	8550		-0,0823	966,46	0,0474	0,0349
4	31 Desember 2018	8225		-0,0380	982,73	0,0168	-0,0548
5	31 Januari 2019	8450		0,0274	1038,97	0,0572	-0,0299
6	28 Februari 2019	7150		-0,1538	1006,10	-0,0316	-0,1222
7	30 Maret 2019	7325		0,0245	1019,04	0,0129	0,0116
8	30 April 2019	7625		0,0410	1019,33	0,0003	0,0407
9	31 Mei 2019	7450	154,13	-0,0027	982,88	-0,0358	0,0330
10	29 Juni 2019	7450		0,0000	1013,96	0,0316	-0,0316

Sumber: data diolah, 2020

20. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BBCA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	24150			946,15		
2	31 Oktober 2018	23650		-0,0207	922,72	-0,0248	0,0041
3	30 November 2018	26050	85	0,1051	966,46	0,0474	0,0577
4	31 Desember 2018	26000		-0,0019	982,73	0,0168	-0,0188
5	31 Januari 2019	28175		0,0837	1038,97	0,0572	0,0264
6	28 Februari 2019	27575		-0,0213	1006,10	-0,0316	0,0103
7	30 Maret 2019	27750		0,0063	1019,04	0,0129	-0,0065
8	30 April 2019	28750	255	0,0452	1019,33	0,0003	0,0449
9	31 Mei 2019	29100		0,0122	982,88	-0,0358	0,0479
10	29 Juni 2019	29975		0,0301	1013,96	0,0316	-0,0016

Sumber: data diolah, 2020

21. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BBNI

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	7400			946,15		
2	31 Oktober 2018	7325		-0,0101	922,72	-0,0248	0,0146
3	30 November 2018	8500		0,1604	966,46	0,0474	0,1130
4	31 Desember 2018	8800		0,0353	982,73	0,0168	0,0185
5	31 Januari 2019	9075		0,0313	1038,97	0,0572	-0,0260
6	28 Februari 2019	8800		-0,0303	1006,10	-0,0316	0,0013
7	30 Maret 2019	9400		0,0682	1019,04	0,0129	0,0553
8	30 April 2019	9600		0,0213	1019,33	0,0003	0,0210
9	31 Mei 2019	8400	201,29	-0,1040	982,88	-0,0358	-0,0683
10	29 Juni 2019	9200		0,0952	1013,96	0,0316	0,0636

Sumber: data diolah, 2020

22. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BBRI

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	3150			946,15		
2	31 Oktober 2018	3150		0,0000	922,72	-0,0248	0,0248
3	30 November 2018	3620		0,1492	966,46	0,0474	0,1018
4	31 Desember 2018	3660		0,0110	982,73	0,0168	-0,0058
5	31 Januari 2019	3850		0,0519	1038,97	0,0572	-0,0053
6	28 Februari 2019	3850		0,0000	1006,10	-0,0316	0,0316
7	30 Maret 2019	4120		0,0701	1019,04	0,0129	0,0573
8	30 April 2019	4370		0,0607	1019,33	0,0003	0,0604
9	31 Mei 2019	4100	132,17	-0,0315	982,88	-0,0358	0,0042
10	29 Juni 2019	4360		0,0634	1013,96	0,0316	0,0318

Sumber: data diolah, 2020

23. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BBTN

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	2630			946,15		
2	31 Oktober 2018	2120		-0,1939	922,72	-0,0248	-0,1692
3	30 November 2018	2670		0,2594	966,46	0,0474	0,2120
4	31 Desember 2018	2540		-0,0487	982,73	0,0168	-0,0655
5	31 Januari 2019	2740		0,0787	1038,97	0,0572	0,0215
6	28 Februari 2019	2430		-0,1131	1006,10	-0,0316	-0,0815
7	30 Maret 2019	2440		0,0041	1019,04	0,0129	-0,0087
8	30 April 2019	2530		0,0369	1019,33	0,0003	0,0366
9	31 Mei 2019	2470		-0,0237	982,88	-0,0358	0,0120
10	29 Juni 2019	2460		-0,0040	1013,96	0,0316	-0,0357

Sumber: data diolah, 2020

24. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BMRI

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	6725			946,15		
2	31 Oktober 2018	6850		0,0186	922,72	-0,0248	0,0434
3	30 November 2018	7400		0,0803	966,46	0,0474	0,0329
4	31 Desember 2018	7375		-0,0034	982,73	0,0168	-0,0202
5	31 Januari 2019	7450		0,0102	1038,97	0,0572	-0,0471
6	28 Februari 2019	7125		-0,0436	1006,10	-0,0316	-0,0120
7	30 Maret 2019	7450		0,0456	1019,04	0,0129	0,0328
8	30 April 2019	7725		0,0369	1019,33	0,0003	0,0366
9	31 Mei 2019	7675	241,22	0,0248	982,88	-0,0358	0,0605
10	29 Juni 2019	8025		0,0456	1013,96	0,0316	0,0140

Sumber: data diolah, 2020

25. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BRPT

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1840			946,15		
2	31 Oktober 2018	1875		0,0190	922,72	-0,0248	0,0438
3	30 November 2018	2110		0,1253	966,46	0,0474	0,0779
4	31 Desember 2018	2390	14,13	0,1394	982,73	0,0168	0,1226
5	31 Januari 2019	2610		0,0921	1038,97	0,0572	0,0348
6	28 Februari 2019	3000		0,1494	1006,10	-0,0316	0,1811
7	30 Maret 2019	3590		0,1967	1019,04	0,0129	0,1838
8	30 April 2019	4030		0,1226	1019,33	0,0003	0,1223
9	31 Mei 2019	3300		-0,1811	982,88	-0,0358	-0,1454
10	29 Juni 2019	3210		-0,0273	1013,96	0,0316	-0,0589
11	28 September 2018	3880		0,2087	1022,43	0,0084	0,2004

Sumber: data diolah, 2020

26. Perhitungan *Abnormal Return* Saham BSDE

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1155			946,15		
2	31 Oktober 2018	1100		-0,0476	922,72	-0,0248	-0,0229
3	30 November 2018	1350		0,2273	966,46	0,0474	0,1799
4	31 Desember 2018	1255		-0,0704	982,73	0,0168	-0,0872
5	31 Januari 2019	1330		0,0598	1038,97	0,0572	0,0025
6	28 Februari 2019	1355		0,0188	1006,10	-0,0316	0,0504
7	30 Maret 2019	1405		0,0369	1019,04	0,0129	0,0240
8	30 April 2019	1435		0,0214	1019,33	0,0003	0,0211
9	31 Mei 2019	1350		-0,0592	982,88	-0,0358	-0,0235
10	29 Juni 2019	1535		0,1370	1013,96	0,0316	0,1054

Sumber: data diolah, 2020

27. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ELSA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	372			946,15		
2	31 Oktober 2018	376		0,0108	922,72	-0,0248	0,0355
3	30 November 2018	308		-0,1809	966,46	0,0474	-0,2283
4	31 Desember 2018	344		0,1169	982,73	0,0168	0,1000
5	31 Januari 2019	364		0,0581	1038,97	0,0572	0,0009
6	28 Februari 2019	368		0,0110	1006,10	-0,0316	0,0426
7	30 Maret 2019	360		-0,0217	1019,04	0,0129	-0,0346
8	30 April 2019	386	9,465	0,0985	1019,33	0,0003	0,0982
9	31 Mei 2019	348		-0,0984	982,88	-0,0358	-0,0627
10	29 Juni 2019	378		0,0862	1013,96	0,0316	0,0546

Sumber: data diolah, 2020

28. Perhitungan *Abnormal Return* Saham EXCL

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	2760			946,15		
2	31 Oktober 2018	2620		-0,0507	922,72	-0,0248	-0,0260
3	30 November 2018	2040		-0,2214	966,46	0,0474	-0,2688
4	31 Desember 2018	1980		-0,0294	982,73	0,0168	-0,0462
5	31 Januari 2019	2170		0,0960	1038,97	0,0572	0,0387
6	28 Februari 2019	2400		0,1060	1006,10	-0,0316	0,1376
7	30 Maret 2019	2700		0,1250	1019,04	0,0129	0,1121
8	30 April 2019	2920		0,0815	1019,33	0,0003	0,0812
9	31 Mei 2019	2860		-0,0205	982,88	-0,0358	0,0152
10	29 Juni 2019	2980		0,0420	1013,96	0,0316	0,0103

Sumber: data diolah, 2020

29. Perhitungan *Abnormal Return* Saham GGRM

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	74050			946,15		
2	31 Oktober 2018	72300		-0,0236	922,72	-0,0248	0,0011
3	30 November 2018	82000		0,1342	966,46	0,0474	0,0868
4	31 Desember 2018	83625		0,0198	982,73	0,0168	0,0030
5	31 Januari 2019	83650		0,0003	1038,97	0,0572	-0,0569
6	28 Februari 2019	85400		0,0209	1006,10	-0,0316	0,0526
7	30 Maret 2019	83200		-0,0258	1019,04	0,0129	-0,0386
8	30 April 2019	84475		0,0153	1019,33	0,0003	0,0150
9	31 Mei 2019	80475		-0,0474	982,88	-0,0358	-0,0116
10	29 Juni 2019	76875		-0,0447	1013,96	0,0316	-0,0764

Sumber: data diolah, 2020

30. Perhitungan *Abnormal Return* Saham HMSP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	3850			946,15		
2	31 Oktober 2018	3730		-0,0312	922,72	-0,0248	-0,0064
3	30 November 2018	3680		-0,0134	966,46	0,0474	-0,0608
4	31 Desember 2018	3710		0,0082	982,73	0,0168	-0,0087
5	31 Januari 2019	3830		0,0323	1038,97	0,0572	-0,0249
6	28 Februari 2019	3800		-0,0078	1006,10	-0,0316	0,0238
7	30 Maret 2019	3750		-0,0132	1019,04	0,0129	-0,0260
8	30 April 2019	3500		-0,0667	1019,33	0,0003	-0,0670
9	31 Mei 2019	3380		-0,0343	982,88	-0,0358	0,0015
10	29 Juni 2019	3140		-0,0710	1013,96	0,0316	-0,1026

Sumber: data diolah, 2020

31. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ICBP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	8825			946,15		
2	31 Oktober 2018	8925		0,0113	922,72	-0,0248	0,0361
3	30 November 2018	9850	58	0,1101	966,46	0,0474	0,0627
4	31 Desember 2018	10450		0,0609	982,73	0,0168	0,0441
5	31 Januari 2019	10775		0,0311	1038,97	0,0572	-0,0261
6	28 Februari 2019	10225		-0,0510	1006,10	-0,0316	-0,0194
7	30 Maret 2019	9325		-0,0880	1019,04	0,0129	-0,1009
8	30 April 2019	9725		0,0429	1019,33	0,0003	0,0426
9	31 Mei 2019	9800		0,0077	982,88	-0,0358	0,0435
10	29 Juni 2019	10150		0,0357	1013,96	0,0316	0,0041

Sumber: data diolah, 2020

32. Perhitungan *Abnormal Return* Saham INCO

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	3710			946,15		
2	31 Oktober 2018	2920		-0,2129	922,72	-0,0248	-0,1882
3	30 November 2018	3030		0,0377	966,46	0,0474	-0,0097
4	31 Desember 2018	3260		0,0759	982,73	0,0168	0,0591
5	31 Januari 2019	3850		0,1810	1038,97	0,0572	0,1238
6	28 Februari 2019	3740		-0,0286	1006,10	-0,0316	0,0031
7	30 Maret 2019	3390		-0,0936	1019,04	0,0129	-0,1064
8	30 April 2019	3050		-0,1003	1019,33	0,0003	-0,1006
9	31 Mei 2019	2700		-0,1148	982,88	-0,0358	-0,0790
10	29 Juni 2019	3120		0,1556	1013,96	0,0316	0,1239

Sumber: data diolah, 2020

33. Perhitungan *Abnormal Return* Saham INDF

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	5900			946,15		
2	31 Oktober 2018	5975		0,0127	922,72	-0,0248	0,0375
3	30 November 2018	6600	65	0,1155	966,46	0,0474	0,0681
4	31 Desember 2018	7450		0,1288	982,73	0,0168	0,1120
5	31 Januari 2019	7750		0,0403	1038,97	0,0572	-0,0170
6	28 Februari 2019	7075		-0,0871	1006,10	-0,0316	-0,0555
7	30 Maret 2019	6375		-0,0989	1019,04	0,0129	-0,1118
8	30 April 2019	6950		0,0902	1019,33	0,0003	0,0899
9	31 Mei 2019	6600		-0,0504	982,88	-0,0358	-0,0146
10	29 Juni 2019	7025	171	0,0903	1013,96	0,0316	0,0587

Sumber: data diolah, 2020

34. Perhitungan *Abnormal Return* Saham INDY

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	2800			946,15		
2	31 Oktober 2018	2240		-0,2	922,72	-0,0248	-0,1752
3	30 November 2018	1800		-0,1964	966,46	0,0474	-0,2438
4	31 Desember 2018	1585	54,43	-0,0892	982,73	0,0168	-0,1060
5	31 Januari 2019	2130		0,3438	1038,97	0,0572	0,2866
6	28 Februari 2019	1955		-0,0822	1006,10	-0,0316	-0,0505
7	30 Maret 2019	1825		-0,0665	1019,04	0,0129	-0,0794
8	30 April 2019	1705		-0,0658	1019,33	0,0003	-0,0660
9	31 Mei 2019	1410		-0,1730	982,88	-0,0358	-0,1373
10	29 Juni 2019	1680		0,1915	1013,96	0,0316	0,1599

Sumber: data diolah, 2020

35. Perhitungan *Abnormal Return* Saham INKP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	17350			946,15		
2	31 Oktober 2018	12725		-0,2666	922,72	-0,0248	-0,2418
3	30 November 2018	10500		-0,1749	966,46	0,0474	-0,2223
4	31 Desember 2018	11550		0,1000	982,73	0,0168	0,0832
5	31 Januari 2019	13000		0,1255	1038,97	0,0572	0,0683
6	28 Februari 2019	11025		-0,1519	1006,10	-0,0316	-0,1203
7	30 Maret 2019	8600		-0,2200	1019,04	0,0129	-0,2328
8	30 April 2019	7400		-0,1395	1019,33	0,0003	-0,1398
9	31 Mei 2019	7750		0,0473	982,88	-0,0358	0,0831
10	29 Juni 2019	9375		0,2097	1013,96	0,0316	0,1781

Sumber: data diolah, 2020

36. Perhitungan *Abnormal Return* Saham INTP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	18500			946,15		
2	31 Oktober 2018	17300		-0,0649	922,72	-0,0248	-0,0401
3	30 November 2018	19100		0,1040	966,46	0,0474	0,0566
4	31 Desember 2018	18450		-0,0340	982,73	0,0168	-0,0509
5	31 Januari 2019	19225		0,0420	1038,97	0,0572	-0,0152
6	28 Februari 2019	19225		0	1006,10	-0,0316	0,0316
7	30 Maret 2019	21900		0,1391	1019,04	0,0129	0,1263
8	30 April 2019	22000		0,0046	1019,33	0,0003	0,0043
9	31 Mei 2019	21200		-0,0364	982,88	-0,0358	-0,0006
10	29 Juni 2019	20000		-0,0566	1013,96	0,0316	-0,0882

Sumber: data diolah, 2020

37. Perhitungan *Abnormal Return* Saham ITMG

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	25850			946,15		
2	31 Oktober 2018	24900	1420	0,0182	922,72	-0,0248	-0,0429
3	30 November 2018	21250		-0,1466	966,46	0,0474	-0,1940
4	31 Desember 2018	20250		-0,0471	982,73	0,0168	-0,0639
5	31 Januari 2019	22800		0,1259	1038,97	0,0572	0,0687
6	28 Februari 2019	21375		-0,0625	1006,10	-0,0316	-0,0309
7	30 Maret 2019	23925		0,1193	1019,04	0,0129	0,1064
8	30 April 2019	19225		-0,1964	1019,33	0,0003	-0,1967
9	31 Mei 2019	17525		-0,0884	982,88	-0,0358	-0,0527
10	29 Juni 2019	17550		0,0014	1013,96	0,0316	-0,0302

Sumber: data diolah, 2020

38. Perhitungan *Abnormal Return* Saham JSJR

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	4470			946,15		
2	31 Oktober 2018	4150		-0,0716	922,72	-0,0248	-0,0468
3	30 November 2018	4130		-0,0048	966,46	0,0474	-0,0522
4	31 Desember 2018	4280		0,0363	982,73	0,0168	0,0195
5	31 Januari 2019	4920		0,1495	1038,97	0,0572	0,0923
6	28 Februari 2019	5225		0,0620	1006,10	-0,0316	0,0936
7	30 Maret 2019	5975		0,1435	1019,04	0,0129	0,1307
8	30 April 2019	6100		0,0209	1019,33	0,0003	0,0206
9	31 Mei 2019	5700		-0,0656	982,88	-0,0358	-0,0298
10	29 Juni 2019	5725		0,0044	1013,96	0,0316	-0,0272

Sumber: data diolah, 2020

39. Perhitungan *Abnormal Return* Saham KLBF

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1380			946,15		
2	31 Oktober 2018	1370		-0,0072	922,72	-0,0248	0,0175
3	30 November 2018	1525		0,1131	966,46	0,0474	0,0657
4	31 Desember 2018	1520		-0,0033	982,73	0,0168	-0,0201
5	31 Januari 2019	1600		0,0526	1038,97	0,0572	-0,0046
6	28 Februari 2019	1495		-0,0656	1006,10	-0,0316	-0,0340
7	30 Maret 2019	1520		0,0167	1019,04	0,0129	0,0039
8	30 April 2019	1545		0,0164	1019,33	0,0003	0,0162
9	31 Mei 2019	1405		-0,0906	982,88	-0,0358	-0,0549
10	29 Juni 2019	1460		0,0391	1013,96	0,0316	0,0075

Sumber: data diolah, 2020

40. Perhitungan *Abnormal Return* Saham LPPF

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	6925			946,15		
2	31 Oktober 2018	4850		-0,2996	922,72	-0,0248	-0,2749
3	30 November 2018	4750		-0,0206	966,46	0,0474	-0,0680
4	31 Desember 2018	5600		0,1789	982,73	0,0168	0,1621
5	31 Januari 2019	7000		0,2500	1038,97	0,0572	0,1928
6	28 Februari 2019	5750		-0,1786	1006,10	-0,0316	-0,1469
7	30 Maret 2019	4090		-0,2887	1019,04	0,0129	-0,3016
8	30 April 2019	4070		-0,0049	1019,33	0,0003	-0,0052
9	31 Mei 2019	3750		-0,0786	982,88	-0,0358	-0,0429
10	29 Juni 2019	3450		-0,0800	1013,96	0,0316	-0,1116

Sumber: data diolah, 2020

41. Perhitungan *Abnormal Return* Saham MEDC

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1000			946,15		
2	31 Oktober 2018	820		-0,18	922,72	-0,0248	-0,1552
3	30 November 2018	700		-0,1463	966,46	0,0474	-0,1937
4	31 Desember 2018	685		-0,0214	982,73	0,0168	-0,0383
5	31 Januari 2019	1010		0,4745	1038,97	0,0572	0,4172
6	28 Februari 2019	925		-0,0842	1006,10	-0,0316	-0,0525
7	30 Maret 2019	890		-0,0378	1019,04	0,0129	-0,0507
8	30 April 2019	880		-0,0112	1019,33	0,0003	-0,0115
9	31 Mei 2019	775		-0,1193	982,88	-0,0358	-0,0836
10	29 Juni 2019	810		0,0452	1013,96	0,0316	0,0135

Sumber: data diolah, 2020

42. Perhitungan *Abnormal Return* Saham MNCN

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	805			946,15		
2	31 Oktober 2018	780		-0,0311	922,72	-0,0248	-0,0063
3	30 November 2018	790		0,0128	966,46	0,0474	-0,0346
4	31 Desember 2018	690		-0,1266	982,73	0,0168	-0,1434
5	31 Januari 2019	845		0,2246	1038,97	0,0572	0,1674
6	28 Februari 2019	935		0,1065	1006,10	-0,0316	0,1381
7	30 Maret 2019	750		-0,1979	1019,04	0,0129	-0,2107
8	30 April 2019	940		0,2533	1019,33	0,0003	0,2530
9	31 Mei 2019	1140		0,2128	982,88	-0,0358	0,2485
10	29 Juni 2019	1040		-0,0877	1013,96	0,0316	-0,1193

Sumber: data diolah, 2020

43. Perhitungan *Abnormal Return* Saham PGAS

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	2250			946,15		
2	31 Oktober 2018	2220		-0,0133	922,72	-0,0248	-0,0114
3	30 November 2018	1955		-0,1194	966,46	0,0474	-0,1668
4	31 Desember 2018	2120		0,0844	982,73	0,0168	0,0676
5	31 Januari 2019	2570		0,2123	1038,97	0,0572	0,1550
6	28 Februari 2019	2540		-0,0117	1006,10	-0,0316	0,0200
7	30 Maret 2019	2350		-0,0748	1019,04	0,0129	-0,0877
8	30 April 2019	2320		-0,0128	1019,33	0,0003	-0,0131
9	31 Mei 2019	2030	56,99	-0,1004	982,88	-0,0358	-0,0647
10	29 Juni 2019	2110		0,0394	1013,96	0,0316	-0,0078

Sumber: data diolah, 2020

44. Perhitungan *Abnormal Return* Saham PTBA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	4320			946,15		
2	31 Oktober 2018	4250		-0,0162	922,72	-0,0248	0,0086
3	30 November 2018	4020		-0,0541	966,46	0,0474	-0,1015
4	31 Desember 2018	4300		0,0697	982,73	0,0168	0,0528
5	31 Januari 2019	4310		0,0023	1038,97	0,0572	-0,0549
6	28 Februari 2019	3980		-0,0766	1006,10	-0,0316	-0,0449
7	30 Maret 2019	4200		0,0553	1019,04	0,0129	0,0424
8	30 April 2019	3960		-0,0571	1019,33	0,0003	-0,0574
9	31 Mei 2019	3060	339,63	-0,1415	982,88	-0,0358	-0,1057
10	29 Juni 2019	2960		-0,0327	1013,96	0,0316	-0,0643

Sumber: data diolah, 2020

45. Perhitungan *Abnormal Return* Saham PTPP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1525			946,15		
2	31 Oktober 2018	1330		-0,1279	922,72	-0,0248	-0,1031
3	30 November 2018	1855		0,3947	966,46	0,0474	0,3473
4	31 Desember 2018	1805		-0,0270	982,73	0,0168	-0,0438
5	31 Januari 2019	2340		0,2964	1038,97	0,0572	0,2392
6	28 Februari 2019	2000		-0,1453	1006,10	-0,0316	-0,1137
7	30 Maret 2019	2080		0,0400	1019,04	0,0129	0,0271
8	30 April 2019	2400		0,1538	1019,33	0,0003	0,1536
9	31 Mei 2019	1970		-0,1792	982,88	-0,0358	-0,1434
10	29 Juni 2019	2210		0,1218	1013,96	0,0316	0,0902

46. Perhitungan *Abnormal Return* Saham SCMA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1875			946,15		
2	31 Oktober 2018	1570		-0,1627	922,72	-0,0248	-0,1379
3	30 November 2018	1915		0,2197	966,46	0,0474	0,1723
4	31 Desember 2018	1870	20	-0,0131	982,73	0,0168	-0,0299
5	31 Januari 2019	1885		0,0080	1038,97	0,0572	-0,0492
6	28 Februari 2019	1750		-0,0716	1006,10	-0,0316	-0,0400
7	30 Maret 2019	1655		-0,0543	1019,04	0,0129	-0,0671
8	30 April 2019	1860		0,1239	1019,33	0,0003	0,1236
9	31 Mei 2019	1650		-0,1129	982,88	-0,0358	-0,0771
10	29 Juni 2019	1610		-0,0242	1013,96	0,0316	-0,0559

Sumber: data diolah, 2020

47. Perhitungan *Abnormal Return* Saham SGMR

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	9925			946,15		
2	31 Oktober 2018	9000		-0,0932	922,72	-0,0248	-0,0684
3	30 November 2018	12025		0,3361	966,46	0,0474	0,2887
4	31 Desember 2018	11500		-0,0437	982,73	0,0168	-0,0605
5	31 Januari 2019	12675		0,1022	1038,97	0,0572	0,0449
6	28 Februari 2019	12650		-0,0020	1006,10	-0,0316	0,0297
7	30 Maret 2019	13950		0,1028	1019,04	0,0129	0,0899
8	30 April 2019	13500		-0,0323	1019,33	0,0003	-0,0325
9	31 Mei 2019	11550		-0,1444	982,88	-0,0358	-0,1087
10	29 Juni 2019	11575		0,0022	1013,96	0,0316	-0,0295

Sumber: data diolah, 2020

48. Perhitungan *Abnormal Return* Saham SRIL

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	344			946,15		
2	31 Oktober 2018	362		0,0523	922,72	-0,0248	0,0771
3	30 November 2018	360		-0,0055	966,46	0,0474	-0,0529
4	31 Desember 2018	358		-0,0056	982,73	0,0168	-0,0224
5	31 Januari 2019	340		-0,0503	1038,97	0,0572	-0,1075
6	28 Februari 2019	352		0,0353	1006,10	-0,0316	0,0669
7	30 Maret 2019	338		-0,0398	1019,04	0,0129	-0,0526
8	30 April 2019	336		-0,0059	1019,33	0,0003	-0,0062
9	31 Mei 2019	340		0,0119	982,88	-0,0358	0,0477
10	29 Juni 2019	338		-0,0059	1013,96	0,0316	-0,0375

Sumber: data diolah, 2020

49. Perhitungan *Abnormal Return* Saham TLKM

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	3640			946,15		
2	31 Oktober 2018	3850		0,0577	922,72	-0,0248	0,0825
3	30 November 2018	3680		-0,0442	966,46	0,0474	-0,0916
4	31 Desember 2018	3750		0,0190	982,73	0,0168	0,0022
5	31 Januari 2019	3900		0,0400	1038,97	0,0572	-0,0172
6	28 Februari 2019	3860		-0,0103	1006,10	-0,0316	0,0214
7	30 Maret 2019	3950		0,0233	1019,04	0,0129	0,0105
8	30 April 2019	3790		-0,0405	1019,33	0,0003	-0,0408
9	31 Mei 2019	3900		0,0290	982,88	-0,0358	0,0648
10	29 Juni 2019	4140	54,61	0,0755	1013,96	0,0316	0,0439

Sumber: data diolah, 2020

50. Perhitungan *Abnormal Return* Saham TPIA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	4920			946,15		
2	31 Oktober 2018	4810		-0,0224	922,72	-0,0248	0,0024
3	30 November 2018	5325		0,1071	966,46	0,0474	0,0597
4	31 Desember 2018	5925		0,1127	982,73	0,0168	0,0958
5	31 Januari 2019	5875		-0,0084	1038,97	0,0572	-0,0657
6	28 Februari 2019	5700		-0,0298	1006,10	-0,0316	0,0018
7	30 Maret 2019	5650		-0,0088	1019,04	0,0129	-0,0216
8	30 April 2019	5100		-0,0973	1019,33	0,0003	-0,0976
9	31 Mei 2019	5100		0,0000	982,88	-0,0358	0,0358
10	29 Juni 2019	4970		-0,0255	1013,96	0,0316	-0,0571

Sumber: data diolah, 2020

51. Perhitungan *Abnormal Return* Saham UNTR

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	33000			946,15		
2	31 Oktober 2018	33500	365	0,0262	922,72	-0,0248	0,0510
3	30 November 2018	27500		-0,1791	966,46	0,0474	-0,2265
4	31 Desember 2018	27350		-0,0055	982,73	0,0168	-0,0223
5	31 Januari 2019	25725		-0,0594	1038,97	0,0572	-0,1166
6	28 Februari 2019	26500		0,0301	1006,10	-0,0316	0,0618
7	30 Maret 2019	27050		0,0208	1019,04	0,0129	0,0079
8	30 April 2019	27175		0,0046	1019,33	0,0003	0,0043
9	31 Mei 2019	25350		-0,0672	982,88	-0,0358	-0,0314
10	29 Juni 2019	28200		0,1124	1013,96	0,0316	0,0808

Sumber: data diolah, 2020

52. Perhitungan *Abnormal Return* Saham UNVR

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	47025			946,15		
2	31 Oktober 2018	43225		-0,0808	922,72	-0,0248	-0,0560
3	30 November 2018	42250	410	-0,0131	966,46	0,0474	-0,0605
4	31 Desember 2018	45400		0,0746	982,73	0,0168	0,0577
5	31 Januari 2019	50000		0,1013	1038,97	0,0572	0,0441
6	28 Februari 2019	48675		-0,0265	1006,10	-0,0316	0,0051
7	30 Maret 2019	49225		0,0113	1019,04	0,0129	-0,0016
8	30 April 2019	45500		-0,0757	1019,33	0,0003	-0,0760
9	31 Mei 2019	44500	155	-0,0186	982,88	-0,0358	0,0172
10	29 Juni 2019	45000		0,0112	1013,96	0,0316	-0,0204

Sumber: data diolah, 2020

53. Perhitungan *Abnormal Return* Saham WIKA

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1365			946,15		
2	31 Oktober 2018	1100		-0,1941	922,72	-0,0248	-0,1694
3	30 November 2018	1505		0,3682	966,46	0,0474	0,3208
4	31 Desember 2018	1655		0,0997	982,73	0,0168	0,0828
5	31 Januari 2019	1895		0,1450	1038,97	0,0572	0,0878
6	28 Februari 2019	1785		-0,0580	1006,10	-0,0316	-0,0264
7	30 Maret 2019	2160		0,2101	1019,04	0,0129	0,1972
8	30 April 2019	2420		0,1204	1019,33	0,0003	0,1201
9	31 Mei 2019	2270	38,6	-0,0460	982,88	-0,0358	-0,0103
10	29 Juni 2019	2430		0,0705	1013,96	0,0316	0,0389

Sumber: data diolah, 2020

54. Perhitungan *Abnormal Return* Saham WSBP

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	358			946,15		
2	31 Oktober 2018	318		-0,1117	922,72	-0,0248	-0,0870
3	30 November 2018	350		0,1006	966,46	0,0474	0,0532
4	31 Desember 2018	376		0,0743	982,73	0,0168	0,0575
5	31 Januari 2019	384		0,0213	1038,97	0,0572	-0,0360
6	28 Februari 2019	386		0,0052	1006,10	-0,0316	0,0368
7	30 Maret 2019	400		0,0363	1019,04	0,0129	0,0234
8	30 April 2019	440		0,1000	1019,33	0,0003	0,0997
9	31 Mei 2019	398	22,5	-0,0443	982,88	-0,0358	-0,0086
10	29 Juni 2019	400		0,0050	1013,96	0,0316	-0,0266

Sumber: data diolah, 2020

55. Perhitungan *Abnormal Return* Saham WSKT

No	Periode	Closing Price (Rp)	Dividen (Rp)	Actual Return	Indeks LQ45	Expected Return	Abnormal Return
1	28 September 2018	1700			946,15		
2	31 Oktober 2018	1440		-0,1529	922,72	-0,0248	-0,1282
3	30 November 2018	1560		0,0833	966,46	0,0474	0,0359
4	31 Desember 2018	1680		0,0769	982,73	0,0168	0,0601
5	31 Januari 2019	1975		0,1756	1038,97	0,0572	0,1184
6	28 Februari 2019	1875		-0,0506	1006,10	-0,0316	-0,0190
7	30 Maret 2019	1985		0,0587	1019,04	0,0129	0,0458
8	30 April 2019	2120		0,0680	1019,33	0,0003	0,0677
9	31 Mei 2019	1810	72,97	-0,1118	982,88	-0,0358	-0,0760
10	29 Juni 2019	2010		0,1105	1013,96	0,0316	0,0789

Sumber: data diolah, 2020



56. Data Historis Harga Saham ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHIJK) [Add to watchlist](#)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

585.00 -30.00 (-4.88%)

At close: 3:14PM WIB

[Summary](#) [Chart](#) [Conversations](#) [Statistics](#) **Historical Data** [Profile](#) [Financials](#) [Analysis](#) [Options](#) [Holders](#) [Sustainability](#)

Time Period: [Sep 01, 2018 - Jun 30, 2019](#) Show: [Historical Prices](#) Frequency: [Weekly](#) [Apply](#)

Currency in IDR [Download Data](#)

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Jun 24, 2019	1,725.00	1,730.00	1,655.00	1,685.00	1,685.00	36,275,400
Jun 17, 2019	1,610.00	1,730.00	1,550.00	1,720.00	1,720.00	63,220,900
Jun 10, 2019	1,490.00	1,605.00	1,485.00	1,600.00	1,600.00	54,906,500
Jun 03, 2019	1,450.00	1,450.00	1,450.00	1,450.00	1,450.00	-
May 27, 2019	1,460.00	1,480.00	1,405.00	1,450.00	1,450.00	26,690,800
May 20, 2019	36.1801 Dividend					
May 20, 2019	1,380.00	1,495.00	1,345.00	1,445.00	1,407.52	26,203,100
May 13, 2019	1,555.00	1,565.00	1,385.00	1,395.00	1,358.82	35,700,500
May 06, 2019	1,595.00	1,610.00	1,505.00	1,550.00	1,509.80	33,297,600
Apr 29, 2019	1,745.00	1,780.00	1,600.00	1,615.00	1,573.11	49,581,700
Apr 22, 2019	1,810.00	1,815.00	1,690.00	1,735.00	1,690.00	55,505,600
Apr 15, 2019	1,615.00	1,845.00	1,615.00	1,800.00	1,753.32	142,576,800
Apr 08, 2019	1,690.00	1,705.00	1,605.00	1,610.00	1,568.24	41,415,600
Apr 01, 2019	1,650.00	1,720.00	1,620.00	1,690.00	1,646.17	41,334,900
Mar 25, 2019	1,575.00	1,685.00	1,520.00	1,645.00	1,602.34	52,889,300
Mar 18, 2019	1,550.00	1,630.00	1,530.00	1,595.00	1,553.63	46,222,000
Mar 11, 2019	1,520.00	1,585.00	1,505.00	1,550.00	1,509.80	19,671,800
Mar 04, 2019	1,515.00	1,545.00	1,510.00	1,520.00	1,480.58	18,901,200
Feb 25, 2019	1,550.00	1,565.00	1,500.00	1,515.00	1,475.71	40,589,900
Feb 18, 2019	1,540.00	1,600.00	1,520.00	1,540.00	1,500.06	33,904,500
Feb 11, 2019	1,665.00	1,680.00	1,520.00	1,520.00	1,480.58	43,470,200
Feb 04, 2019	1,650.00	1,690.00	1,625.00	1,680.00	1,636.43	28,479,700
Jan 28, 2019	1,725.00	1,735.00	1,590.00	1,640.00	1,597.47	68,928,900
Jan 21, 2019	1,725.00	1,740.00	1,670.00	1,710.00	1,665.65	51,985,200
Jan 14, 2019	1,730.00	1,840.00	1,690.00	1,710.00	1,665.65	93,984,000
Jan 07, 2019	1,725.00	1,785.00	1,715.00	1,730.00	1,685.13	58,882,100
Dec 31, 2018	1,585.00	1,745.00	1,585.00	1,715.00	1,670.52	36,657,300
Dec 24, 2018	1,610.00	1,620.00	1,560.00	1,585.00	1,543.89	16,182,300
Dec 17, 2018	1,655.00	1,665.00	1,595.00	1,610.00	1,568.24	33,750,400
Dec 10, 2018	1,625.00	1,705.00	1,530.00	1,655.00	1,612.08	72,372,100
Dec 03, 2018	1,595.00	1,630.00	1,505.00	1,625.00	1,582.85	78,073,800
Nov 26, 2018	1,425.00	1,570.00	1,390.00	1,565.00	1,524.41	82,668,700
Nov 19, 2018	1,390.00	1,445.00	1,335.00	1,425.00	1,388.04	67,644,200
Nov 12, 2018	1,310.00	1,400.00	1,220.00	1,375.00	1,339.34	34,480,100
Nov 05, 2018	1,230.00	1,390.00	1,220.00	1,310.00	1,276.02	45,485,900
Oct 29, 2018	1,185.00	1,230.00	1,100.00	1,230.00	1,198.10	35,108,400
Oct 22, 2018	1,260.00	1,285.00	1,185.00	1,185.00	1,154.27	21,506,600
Oct 15, 2018	1,290.00	1,315.00	1,255.00	1,260.00	1,227.32	15,402,000
Oct 08, 2018	1,325.00	1,330.00	1,265.00	1,290.00	1,256.54	19,890,800
Oct 01, 2018	1,400.00	1,460.00	1,310.00	1,325.00	1,290.64	53,055,800
Sep 24, 2018	1,380.00	1,435.00	1,345.00	1,390.00	1,353.95	24,283,700
Sep 17, 2018	1,360.00	1,400.00	1,325.00	1,380.00	1,344.21	16,934,600
Sep 10, 2018	1,365.00	1,385.00	1,320.00	1,360.00	1,324.73	14,876,600
Sep 03, 2018	1,490.00	1,495.00	1,355.00	1,365.00	1,329.60	22,003,900

*Close price adjusted for splits. **Adjusted close price adjusted for both dividends and splits.

Quote Lookup



People Also Watch

Symbol	Last Price	Change	% Change
WIKAJK	945.00	-65.00	-6.44%
Wijaya Karya (Persero) Tbk.			
WSKTJK	575.00	-30.00	-4.96%
Waskita Karya (Persero) Tbk.			
PTPPJK	645.00	-40.00	-5.84%
PP (Persero) Tbk.			
JSMRJK	2,640.00	-160.00	-5.71%
Jasa Marga (Persero) Tbk.			
PGASJK	765.00	-40.00	-4.97%
Perusahaan Gas Negara Tbk.			

[Advertise With Us](#)

Data Disclaimer [Help](#) [Suggestions](#)
 Privacy (Updated) [About Our Ads](#) [Terms](#)
 (Updated) [Sitemap](#)



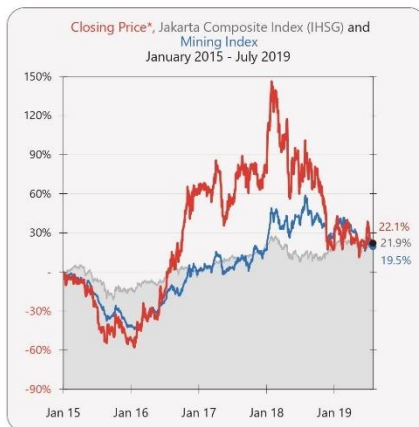
© 2020 Verizon Media. All rights reserved.



57. Data Historis Harga Saham ADRO

4

IDX LQ45 Index Members Profile

ADRO Adaro Energy Tbk.

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	11,977	15,197	8,996	17,890	8,297
Value (Billion Rp)	9,198	15,784	15,733	33,372	11,172
Frequency (Thou. X)	647	916	863	1,426	759
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,050	1,770	1,995	2,650	1,510
Low	441	437	1,395	1,215	1,160
Close	515	1,695	1,860	1,215	1,270
Close*	515	1,695	1,860	1,215	1,270
PER (X)	7.83	12.06	9.09	6.40	4.84
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	0.36	1.18	1.07	0.60	0.65

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,050	925	1,000	70,943	1,137,115	1,117,884	21
Feb-15	1,025	940	960	53,979	1,400,629	1,385,742	19
Mar-15	1,035	935	950	61,722	1,137,398	1,117,337	22
Apr-15	990	835	875	49,786	716,447	686,954	21
May-15	940	835	860	42,790	883,826	789,582	19
Jun-15	925	755	760	44,264	547,730	454,253	21
Jul-15	775	550	590	58,960	1,163,030	730,274	19
Aug-15	650	467	595	66,912	1,314,901	741,787	20
Sep-15	630	510	535	44,300	786,360	457,284	21
Oct-15	710	515	595	72,138	1,316,804	825,705	21
Nov-15	660	525	550	40,268	801,156	481,184	21
Dec-15	560	441	515	41,140	771,262	409,713	19
Jan-16	540	437	525	49,972	717,704	348,594	20
Feb-16	655	500	605	49,294	992,131	591,215	20
Mar-16	800	610	645	78,161	1,559,369	1,113,338	21
Apr-16	770	645	730	62,752	1,311,115	936,423	21
May-16	730	655	710	42,427	699,543	490,135	20
Jun-16	945	705	850	85,576	2,086,354	1,771,262	22
Jul-16	1,090	860	1,040	57,749	1,195,084	1,207,282	16
Aug-16	1,200	1,015	1,150	92,405	1,438,700	1,627,227	22
Sep-16	1,290	1,105	1,205	82,920	1,003,718	1,206,185	21
Oct-16	1,605	1,250	1,585	93,165	1,240,670	1,799,252	21
Nov-16	1,735	1,465	1,530	142,999	1,757,498	2,829,944	22
Dec-16	1,770	1,580	1,695	78,919	1,195,610	1,863,543	20
Jan-17	1,760	1,655	1,695	73,011	531,367	911,947	21
Feb-17	1,755	1,615	1,695	53,483	535,620	910,453	19
Mar-17	1,845	1,565	1,750	81,339	704,697	1,205,722	22
Apr-17	1,940	1,770	1,775	61,224	604,434	1,125,829	17
May-17	1,795	1,395	1,520	81,970	937,416	1,429,528	20
Jun-17	1,670	1,465	1,580	60,421	531,927	841,432	15
Jul-17	1,850	1,565	1,785	69,632	778,160	1,330,716	21
Aug-17	1,995	1,805	1,825	80,189	835,382	1,554,666	22
Sep-17	1,930	1,630	1,825	80,279	723,828	1,300,512	19
Oct-17	1,935	1,745	1,825	72,586	746,680	1,394,964	22
Nov-17	1,925	1,680	1,700	87,243	1,358,622	2,445,129	22
Dec-17	1,905	1,695	1,860	61,672	708,242	1,281,650	18
Jan-18	2,650	1,810	2,450	112,333	1,644,802	3,661,205	22
Feb-18	2,590	2,300	2,350	91,655	1,141,539	2,790,115	19
Mar-18	2,420	1,945	2,130	119,529	1,686,873	3,599,491	21
Apr-18	2,290	1,820	1,835	105,048	1,391,488	2,904,001	21
May-18	1,980	1,575	1,885	184,766	3,004,149	5,295,149	20
Jun-18	2,070	1,650	1,790	97,465	1,225,406	2,319,604	13
Jul-18	2,130	1,690	1,905	136,665	1,480,225	2,793,338	22
Aug-18	2,030	1,780	1,865	108,150	1,200,626	2,289,862	21
Sep-18	1,900	1,675	1,835	97,129	993,960	1,775,250	19
Oct-18	1,900	1,610	1,650	104,754	964,801	1,677,369	23
Nov-18	1,650	1,220	1,285	152,432	1,745,700	2,460,455	21
Dec-18	1,345	1,215	1,215	115,627	1,409,973	1,805,976	18
Jan-19	1,510	1,215	1,390	169,122	1,978,654	2,768,154	22
Feb-19	1,460	1,215	1,310	127,030	1,401,291	1,867,830	19
Mar-19	1,480	1,310	1,345	105,187	1,352,733	1,894,116	20
Apr-19	1,360	1,250	1,305	93,035	928,307	1,203,098	19
May-19	1,360	1,160	1,295	84,617	963,706	1,223,731	21
Jun-19	1,400	1,215	1,360	78,298	772,948	1,006,737	15
Jul-19	1,470	1,220	1,270	101,826	899,197	1,208,568	23

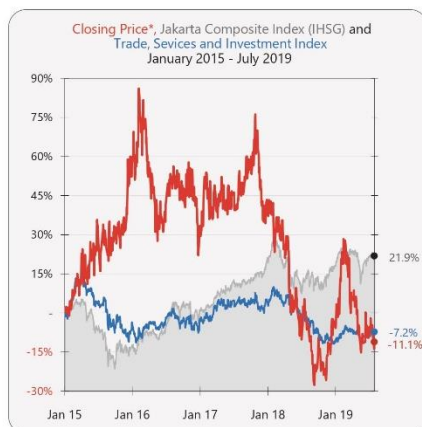
DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

58. Data Historis Harga Saham AKRA

8

IDX LQ45 Index Members Profile

AKRA AKR Corporindo Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	2,316	1,705	1,689	2,588	1,131
Value (Billion Rp)	12,745	11,522	11,148	11,593	5,253
Frequency (Thou. X)	481	545	379	540	312
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	7,300	8,450	8,025	6,575	5,875
Low	4,110	5,400	5,650	3,220	3,810
Close	7,175	6,000	6,350	4,290	4,000
Close*	7,175	6,000	6,350	4,290	4,000
PER (X)	27.41	23.70	21.17	10.47	20.55
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	13.13	13.96
PBV (X)	3.89	3.06	2.82	1.80	1.63

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

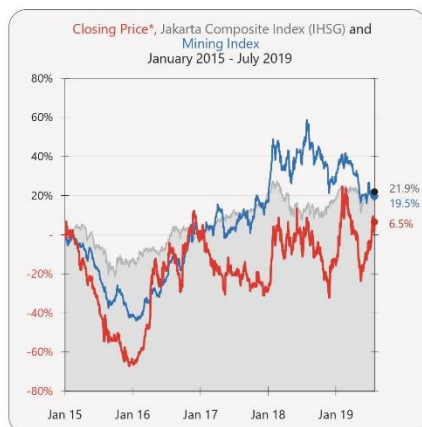
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	4,750	4,110	4,695	50,776	274,374	1,245,406	21
Feb-15	4,920	4,565	4,870	27,389	161,693	768,346	19
Mar-15	5,200	4,800	5,125	24,742	198,686	999,074	22
Apr-15	5,675	4,960	5,200	32,243	261,347	1,384,596	21
May-15	5,775	5,000	5,475	22,396	111,597	601,606	19
Jun-15	6,225	5,100	5,925	24,500	114,486	645,479	21
Jul-15	6,100	5,200	5,750	34,681	155,464	877,200	19
Aug-15	6,100	5,225	6,075	34,867	161,322	912,186	20
Sep-15	6,075	5,500	5,850	45,702	175,509	1,012,181	21
Oct-15	6,225	5,600	5,900	68,112	205,663	1,197,809	21
Nov-15	6,200	5,775	6,100	70,486	339,847	2,046,075	21
Dec-15	7,300	6,075	7,175	45,178	156,416	1,055,458	19
Jan-16	7,900	6,700	7,350	51,362	203,633	1,469,733	20
Feb-16	8,450	7,150	8,175	48,921	135,035	1,050,475	20
Mar-16	8,075	6,750	6,950	62,967	158,482	1,164,531	21
Apr-16	7,100	6,350	6,500	52,211	183,729	1,240,587	21
May-16	6,500	5,725	6,400	55,208	207,763	1,272,982	20
Jun-16	6,475	5,800	6,400	42,995	187,797	1,152,130	22
Jul-16	6,925	6,400	6,750	38,261	108,541	727,304	16
Aug-16	7,100	6,550	6,675	43,220	142,869	969,694	22
Sep-16	6,950	6,200	6,450	30,439	95,807	637,583	21
Oct-16	7,100	6,325	7,100	33,904	92,819	619,382	21
Nov-16	7,075	6,300	6,675	41,080	93,118	629,803	22
Dec-16	6,775	5,400	6,000	44,065	95,054	587,752	20
Jan-17	6,875	5,650	6,675	29,072	87,885	552,709	21
Feb-17	6,975	6,100	6,350	33,583	103,395	676,591	19
Mar-17	6,750	6,050	6,250	43,221	156,567	995,019	22
Apr-17	6,900	6,125	6,775	23,772	140,743	911,661	17
May-17	6,825	6,200	6,625	32,483	190,007	1,212,976	20
Jun-17	6,750	6,275	6,525	22,757	148,574	961,251	15
Jul-17	6,900	6,250	6,900	33,588	182,010	1,169,054	21
Aug-17	7,000	6,500	6,775	24,600	161,013	1,074,865	22
Sep-17	7,275	6,725	7,100	27,515	142,978	1,001,644	19
Oct-17	8,025	6,850	7,450	33,955	142,553	1,039,572	22
Nov-17	7,700	6,325	6,350	42,017	128,417	901,321	22
Dec-17	6,475	5,925	6,350	32,337	104,789	651,083	18
Jan-18	6,575	6,150	6,225	40,989	131,444	827,696	22
Feb-18	6,300	5,400	6,100	48,431	170,259	1,004,119	19
Mar-18	6,150	5,500	5,675	37,538	146,539	860,620	21
Apr-18	5,875	4,820	4,900	31,292	171,246	947,095	21
May-18	4,950	4,450	4,920	50,788	286,068	1,334,458	20
Jun-18	5,075	3,960	4,300	46,976	184,871	832,400	13
Jul-18	4,780	3,960	4,210	45,163	179,458	807,741	22
Aug-18	4,420	3,610	3,610	66,943	370,986	1,436,543	21
Sep-18	3,700	3,220	3,670	53,585	285,298	1,001,570	19
Oct-18	4,130	3,410	3,460	44,947	276,625	1,030,092	23
Nov-18	4,070	3,290	3,900	34,534	202,848	737,151	21
Dec-18	4,430	3,780	4,290	38,896	182,523	773,126	18
Jan-19	5,300	4,160	5,250	53,349	210,587	981,530	22
Feb-19	5,875	5,150	5,550	36,812	180,824	1,004,204	19
Mar-19	5,650	4,450	4,720	49,216	186,369	801,550	20
Apr-19	4,950	4,390	4,450	33,441	98,332	464,087	19
May-19	4,450	3,810	3,980	39,408	150,541	613,421	21
Jun-19	4,580	3,960	4,090	40,084	138,894	586,248	15
Jul-19	4,440	3,850	4,000	60,060	191,728	801,625	23

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

59. Data Historis Harga Saham ANTM

12

IDX LQ45 Index Members Profile

ANTM Aneka Tambang Tbk.

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	12,009	35,906	12,161	56,910	17,000
Value (Billion Rp)	5,387	24,492	9,060	45,388	15,392
Frequency (Thou. X)	515	871	499	2,930	959
Days	244	246	238	750	161
Price (Rupiah)					
High	1,135	1,005	930	1,015	1,150
Low	285	292	595	595	660
Close	314	895	625	4,590	935
Close*	314	895	625	4,590	935
PER (X)	-5.24	331.85	110.03	21.02	32.72
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	0.41	1.17	0.81	0.96	1.13

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,135	1,015	1,065	27,277	358,666	386,504	21
Feb-15	1,080	990	1,005	15,857	198,657	206,880	19
Mar-15	1,020	850	865	18,637	173,597	176,292	22
Apr-15	925	790	795	13,826	119,720	111,098	21
May-15	840	760	760	14,217	142,077	114,866	19
Jun-15	780	675	680	14,582	105,278	77,529	21
Jul-15	685	475	475	16,768	144,244	131,865	19
Aug-15	655	450	500	46,189	739,580	428,743	20
Sep-15	540	465	486	34,277	416,378	208,489	21
Oct-15	540	372	378	131,861	3,888,004	1,600,412	21
Nov-15	380	306	315	131,304	4,300,732	1,499,127	21
Dec-15	337	285	314	50,579	1,421,659	445,595	19
Jan-16	335	292	329	62,777	2,410,865	759,355	20
Feb-16	375	328	364	53,244	2,717,517	984,664	20
Mar-16	481	360	464	79,723	4,128,364	1,879,203	21
Apr-16	775	458	760	113,912	5,409,195	3,476,843	21
May-16	780	625	650	47,998	1,825,883	1,303,940	20
Jun-16	780	640	725	84,693	3,099,489	2,265,324	22
Jul-16	860	710	795	77,562	2,315,202	1,836,504	16
Aug-16	840	695	720	68,878	1,699,867	1,345,673	22
Sep-16	850	615	820	77,349	2,673,099	1,983,203	21
Oct-16	900	770	895	77,772	4,196,316	3,612,322	21
Nov-16	1,005	865	970	85,469	3,883,073	3,643,626	22
Dec-16	980	850	895	41,128	1,547,377	1,400,943	20
Jan-17	930	795	800	60,157	1,892,375	1,625,427	21
Feb-17	860	740	745	50,104	977,952	785,183	19
Mar-17	785	690	730	50,757	842,749	625,636	22
Apr-17	745	690	695	30,088	389,439	277,889	17
May-17	790	595	775	56,729	1,520,556	1,076,788	20
Jun-17	780	690	695	27,157	691,973	509,036	15
Jul-17	740	685	690	25,623	923,184	691,781	21
Aug-17	765	645	740	60,438	1,430,385	1,031,233	22
Sep-17	755	620	640	39,750	839,911	579,507	19
Oct-17	675	635	645	24,688	518,189	344,558	22
Nov-17	725	645	665	53,627	1,237,669	851,948	22
Dec-17	665	600	625	19,555	896,922	661,195	18
Jan-18	940	625	915	98,849	3,226,607	2,534,952	22
Feb-18	960	790	955	64,684	1,715,448	1,527,403	19
Mar-18	955	765	775	47,690	1,934,347	1,642,657	21
Apr-18	945	775	845	66,456	2,187,406	1,884,055	21
May-18	900	775	865	52,319	946,527	801,124	20
Jun-18	1,015	805	890	65,860	2,153,604	2,002,910	13
Jul-18	960	765	915	91,636	1,801,765	1,589,614	22
Aug-18	955	825	5,220	469,584	9,153,162	8,135,467	126
Sep-18	860	755	5,070	461,166	7,809,210	6,342,353	114
Oct-18	845	665	4,080	511,464	8,632,423	6,605,129	138
Nov-18	720	595	3,690	455,352	6,578,207	4,373,464	126
Dec-18	795	640	4,590	544,740	10,771,087	7,948,618	108
Jan-19	980	735	1,930	281,780	5,282,189	4,540,646	44
Feb-19	1,150	935	1,015	178,851	3,786,061	3,901,023	19
Mar-19	1,075	870	885	117,403	1,848,132	1,813,028	20
Apr-19	950	850	865	67,041	997,526	898,528	19
May-19	870	660	725	91,073	1,330,532	989,116	21
Jun-19	860	730	845	92,590	1,356,834	1,095,777	15
Jul-19	985	800	935	130,366	2,398,497	2,153,403	23

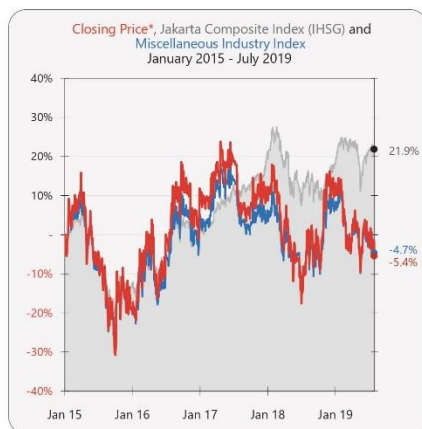
DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

60. Data Historis Harga Saham ASII

16

IDX LQ45 Index Members Profile

ASII Astra International Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	10,141	12,076	9,112	9,780	6,539
Value (Billion Rp)	69,907	88,029	73,478	73,689	49,259
Frequency (Thou. X)	1,011	1,131	885	1,090	849
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	8,575	8,875	9,350	8,775	8,550
Low	4,975	5,700	7,625	6,100	6,625
Close	6,000	8,275	8,300	8,225	7,000
Close*	6,000	8,275	8,300	8,225	7,000
PER (X)	16.79	22.10	17.80	15.36	14.45
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.58	23.20
PBV (X)	1.92	2.54	2.15	1.98	1.60

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	8,100	7,000	7,850	80,784	804,490	6,050,554	21
Feb-15	8,175	7,450	7,850	72,728	692,429	5,401,520	19
Mar-15	8,575	7,800	8,575	77,266	1,094,749	8,817,908	22
Apr-15	8,575	6,700	6,850	81,463	962,611	7,475,288	21
May-15	7,950	6,950	7,300	64,001	657,248	4,891,329	19
Jun-15	7,350	6,550	7,075	79,359	735,267	5,126,440	21
Jul-15	7,150	6,325	6,650	62,675	381,032	2,576,235	19
Aug-15	6,875	5,450	5,925	83,564	881,000	5,385,567	20
Sep-15	6,200	4,975	5,225	79,802	590,132	3,412,962	21
Oct-15	6,875	5,075	5,900	120,523	1,170,631	7,099,297	21
Nov-15	6,850	5,800	5,925	105,808	1,168,021	7,428,850	21
Dec-15	6,600	5,800	6,000	102,962	1,002,948	6,241,308	19
Jan-16	6,450	5,700	6,450	100,020	1,286,937	7,745,522	20
Feb-16	7,150	6,050	6,800	114,269	1,323,536	8,865,281	20
Mar-16	7,525	6,575	7,250	97,271	1,019,546	7,273,311	21
Apr-16	7,850	6,600	6,725	85,928	904,645	6,505,517	21
May-16	6,800	6,000	6,600	83,719	892,157	5,771,878	20
Jun-16	7,400	6,500	7,400	95,059	976,858	6,664,491	22
Jul-16	7,825	6,975	7,725	85,978	1,025,887	7,578,146	16
Aug-16	8,650	7,650	8,150	107,608	1,328,778	10,777,443	22
Sep-16	8,875	7,700	8,250	90,887	905,514	7,520,722	21
Oct-16	8,600	8,075	8,225	83,200	790,440	6,572,517	21
Nov-16	8,400	7,300	7,550	107,226	978,647	7,745,903	22
Dec-16	8,275	7,325	8,275	80,062	643,082	5,007,909	20
Jan-17	8,250	7,900	7,950	64,767	515,769	4,162,657	21
Feb-17	8,425	7,850	8,200	69,729	619,361	5,009,369	19
Mar-17	8,800	8,100	8,625	86,727	1,253,345	10,615,445	22
Apr-17	9,350	8,350	8,950	70,794	583,383	5,095,422	17
May-17	9,050	8,325	8,750	89,112	739,914	6,440,409	20
Jun-17	9,150	8,650	8,925	51,178	501,548	4,444,226	15
Jul-17	9,025	7,900	7,975	86,368	1,096,363	9,273,202	21
Aug-17	8,050	7,650	7,875	86,524	939,312	7,395,704	22
Sep-17	7,950	7,625	7,900	59,509	906,857	5,034,874	19
Oct-17	8,525	7,800	8,000	78,494	622,576	5,029,083	22
Nov-17	8,600	7,975	7,975	71,522	707,716	5,845,364	22
Dec-17	8,475	7,975	8,300	70,522	625,556	5,132,392	18
Jan-18	8,750	8,000	8,500	90,912	764,322	6,372,847	22
Feb-18	8,750	8,000	8,075	71,003	633,775	5,271,947	19
Mar-18	8,200	7,050	7,300	108,407	940,206	7,095,199	21
Apr-18	7,975	7,050	7,150	70,582	666,391	4,990,119	21
May-18	7,400	6,525	6,900	94,082	1,003,839	7,041,383	20
Jun-18	7,100	6,275	6,600	67,440	726,895	4,915,951	13
Jul-18	7,150	6,100	7,150	88,391	737,595	4,872,118	22
Aug-18	7,600	6,600	7,250	99,659	740,476	5,384,531	21
Sep-18	7,575	6,600	7,350	90,730	765,226	5,450,365	19
Oct-18	7,900	6,700	7,900	89,656	874,023	6,304,318	23
Nov-18	8,625	7,825	8,550	110,038	1,061,823	8,776,820	21
Dec-18	8,775	8,050	8,225	109,043	865,763	7,213,257	18
Jan-19	8,550	7,950	8,450	146,053	1,025,915	8,475,751	22
Feb-19	8,500	7,150	7,150	134,571	928,370	7,192,913	19
Mar-19	7,400	7,000	7,325	129,569	1,144,749	8,266,757	20
Apr-19	8,025	7,275	7,625	106,784	1,003,540	7,636,838	19
May-19	7,675	6,625	7,450	123,206	815,929	5,808,563	21
Jun-19	7,700	7,225	7,450	79,731	587,891	4,388,235	15
Jul-19	7,525	7,000	7,000	128,639	1,032,943	7,489,981	23

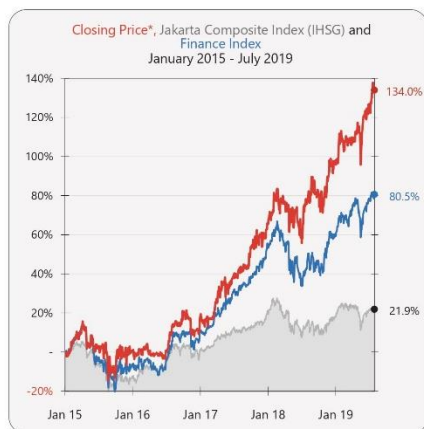
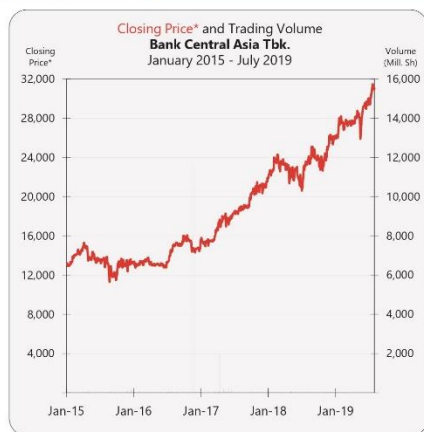


61. Data Historis Harga Saham BCA

20

IDX LQ45 Index Members Profile

BBCA Bank Central Asia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	4,568	17,791	7,238	4,836	2,328
Value (Billion Rp)	61,044	263,860	130,261	113,392	65,384
Frequency (Thou. X)	881	981	1,073	1,422	953
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	15,600	16,200	22,750	26,975	31,450
Low	11,000	12,625	14,950	20,600	25,575
Close	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
Close*	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
PER (X)	18.02	18.55	23.16	24.79	29.66
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	3.66	3.49	4.11	4.46	4.78

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	13,425	12,800	13,375	53,863	273,651	3,592,271	21
Feb-15	14,550	13,250	14,100	62,002	260,770	3,622,454	19
Mar-15	14,825	14,025	14,825	90,945	331,831	4,777,845	22
Apr-15	15,600	12,900	13,475	86,286	451,166	6,531,175	21
May-15	14,500	13,400	14,125	67,586	339,175	4,710,311	19
Jun-15	14,125	13,050	13,500	78,844	312,229	4,220,125	21
Jul-15	13,900	12,650	13,100	59,176	246,896	3,285,014	19
Aug-15	13,900	11,000	12,900	86,829	484,481	6,064,524	20
Sep-15	12,850	11,300	12,275	62,916	340,220	4,094,909	21
Oct-15	13,775	11,875	12,900	76,510	379,238	4,966,315	21
Nov-15	13,750	12,375	12,375	70,680	466,909	6,129,554	21
Dec-15	13,800	12,700	13,300	85,393	681,684	9,049,648	19
Jan-16	13,550	12,750	13,100	84,389	565,286	7,404,232	20
Feb-16	13,575	12,875	13,475	111,412	533,233	7,075,078	20
Mar-16	13,925	13,050	13,300	87,449	561,182	7,541,426	21
Apr-16	13,450	12,775	13,050	75,089	374,867	4,906,411	21
May-16	13,300	12,875	13,000	69,705	402,089	5,250,016	20
Jun-16	13,450	12,625	13,325	75,748	422,148	5,505,430	22
Jul-16	14,675	13,200	14,450	77,416	628,474	8,850,322	16
Aug-16	15,500	14,375	15,050	77,154	634,101	9,559,456	22
Sep-16	16,000	14,800	15,700	91,853	535,155	8,173,240	21
Oct-16	16,200	15,350	15,525	74,088	399,505	6,289,722	21
Nov-16	15,650	13,950	14,300	83,694	12,183,909	185,159,678	22
Dec-16	15,550	14,125	15,500	72,759	551,439	8,145,086	20
Jan-17	15,875	14,950	15,300	60,466	265,560	4,090,291	21
Feb-17	15,700	15,000	15,450	49,112	291,641	4,526,374	19
Mar-17	17,000	15,350	16,550	69,915	505,739	8,118,270	22
Apr-17	18,000	16,575	17,750	70,124	2,459,800	42,831,784	17
May-17	18,550	16,800	17,150	134,338	1,008,009	17,752,214	20
Jun-17	18,325	17,325	18,150	84,529	461,064	8,209,641	15
Jul-17	19,000	18,075	18,700	105,834	401,795	7,420,533	21
Aug-17	19,200	18,500	18,950	95,958	301,120	5,677,576	22
Sep-17	20,375	18,675	20,300	84,559	396,706	7,679,084	19
Oct-17	21,375	20,050	20,900	108,732	388,988	9,911,308	22
Nov-17	21,625	20,350	20,350	120,899	433,958	7,801,570	22
Dec-17	22,750	20,650	21,900	88,224	323,853	6,872,305	18
Jan-18	23,450	21,325	22,725	100,058	429,302	9,641,870	22
Feb-18	24,700	22,850	23,175	106,682	357,012	8,445,760	19
Mar-18	23,800	22,525	23,300	107,419	420,658	9,764,952	21
Apr-18	23,650	21,050	22,100	105,958	347,898	7,862,787	21
May-18	23,050	21,475	22,700	147,836	531,671	11,883,859	20
Jun-18	23,150	20,825	21,475	97,746	296,903	6,493,567	13
Jul-18	23,625	20,600	23,275	114,510	351,425	7,878,376	22
Aug-18	25,475	23,025	24,800	117,944	445,397	10,714,112	21
Sep-18	25,200	23,600	24,150	117,922	344,664	8,322,923	19
Oct-18	24,200	22,175	23,650	135,869	369,953	8,673,404	23
Nov-18	26,200	23,350	26,050	146,618	512,284	12,622,290	21
Dec-18	26,975	24,900	26,000	123,413	429,003	11,088,346	18
Jan-19	28,200	25,575	28,175	148,684	442,357	11,853,360	22
Feb-19	28,750	26,675	27,575	120,580	370,488	10,178,223	19
Mar-19	28,000	27,125	27,750	95,632	266,296	7,324,493	20
Apr-19	29,025	27,250	28,750	117,435	291,873	8,132,920	19
May-19	29,475	25,700	29,100	192,976	399,621	11,191,873	21
Jun-19	30,950	28,950	29,975	133,948	282,329	8,300,334	15
Jul-19	31,450	29,325	30,950	143,543	275,427	8,402,530	23

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

62. Data Historis Harga Saham BBNI

24

IDX LQ45 Index Members Profile

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,999	8,141	5,999	6,346	3,468
Value (Billion Rp)	44,471	42,166	41,711	51,886	31,004
Frequency (Thou. X)	1,105	951	748	1,073	615
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	7,275	5,975	10,000	10,175	10,250
Low	3,800	4,270	5,400	6,675	7,825
Close	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
Close*	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
PER (X)	10.16	9.09	13.56	10.93	10.35
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.19	1.19	1.83	1.58	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,300	5,725	6,250	59,023	605,276	3,684,362	21
Feb-15	7,075	6,175	6,875	58,356	468,870	3,156,997	19
Mar-15	7,225	6,550	7,225	80,139	703,023	4,829,845	22
Apr-15	7,275	6,250	6,425	64,819	618,174	4,250,511	21
May-15	7,125	6,325	6,875	58,043	425,307	2,869,575	19
Jun-15	6,825	5,100	5,300	114,675	851,390	4,886,319	21
Jul-15	5,675	4,450	4,760	110,477	877,538	4,483,456	19
Aug-15	5,250	4,070	4,950	154,228	889,236	4,151,806	20
Sep-15	4,890	3,800	4,135	140,264	796,672	3,494,776	21
Oct-15	5,375	4,075	4,755	110,116	767,305	3,708,085	21
Nov-15	5,250	4,650	4,770	79,530	473,123	2,359,153	21
Dec-15	5,150	4,780	4,990	75,750	522,777	2,595,771	19
Jan-16	5,200	4,850	4,910	75,208	565,592	2,816,764	20
Feb-16	5,675	4,835	5,075	97,903	945,582	4,897,086	20
Mar-16	5,450	4,965	5,200	72,880	634,035	3,326,553	21
Apr-16	5,300	4,570	4,585	101,018	978,561	4,822,933	21
May-16	4,800	4,270	4,800	100,177	763,572	3,468,064	20
Jun-16	5,275	4,600	5,200	78,752	714,117	3,480,763	22
Jul-16	5,700	5,100	5,350	72,297	605,068	3,246,926	16
Aug-16	5,975	5,400	5,875	82,341	715,930	4,088,051	22
Sep-16	5,875	5,300	5,550	71,626	656,284	3,652,224	21
Oct-16	5,625	5,150	5,575	67,003	573,349	3,099,193	21
Nov-16	5,725	4,810	5,175	81,983	665,387	3,519,725	22
Dec-16	5,650	5,200	5,525	50,052	323,755	1,747,808	20
Jan-17	5,800	5,400	5,700	51,030	407,642	2,279,205	21
Feb-17	6,375	5,675	6,250	64,800	655,534	4,027,677	19
Mar-17	6,950	6,150	6,475	79,994	870,115	5,664,000	22
Apr-17	6,700	6,075	6,375	55,959	704,986	4,480,590	17
May-17	7,200	6,375	6,550	70,270	541,883	3,574,422	20
Jun-17	6,775	6,350	6,600	47,081	350,064	2,280,943	15
Jul-17	7,450	6,550	7,450	75,575	422,729	2,924,154	21
Aug-17	7,450	7,125	7,350	73,479	371,831	2,727,122	22
Sep-17	7,575	7,075	7,400	45,075	333,680	2,433,326	19
Oct-17	7,750	7,275	7,600	53,383	388,194	2,931,936	22
Nov-17	8,400	7,650	8,100	64,285	398,066	3,184,138	22
Dec-17	10,000	8,200	9,900	67,076	554,251	5,203,963	18
Jan-18	10,000	9,125	9,400	90,844	674,119	6,367,224	22
Feb-18	10,175	8,925	9,725	85,827	388,181	3,720,247	19
Mar-18	9,875	8,425	8,675	80,265	479,269	4,416,949	21
Apr-18	9,000	7,900	8,050	77,389	431,716	3,659,763	21
May-18	8,800	7,125	8,475	116,055	640,840	5,079,537	20
Jun-18	8,550	6,800	7,050	81,632	397,514	3,036,571	13
Jul-18	7,600	6,750	7,400	100,965	576,525	4,187,808	22
Aug-18	8,300	6,925	7,800	108,227	619,129	4,718,730	21
Sep-18	7,850	6,950	7,400	72,782	410,577	3,016,768	19
Oct-18	7,550	6,675	7,325	86,891	533,666	3,765,824	23
Nov-18	9,050	7,325	8,500	109,401	760,540	6,161,588	21
Dec-18	8,850	8,425	8,800	62,779	433,980	3,755,417	18
Jan-19	9,400	8,650	9,075	85,167	610,896	5,506,656	22
Feb-19	9,325	8,650	8,800	73,926	416,355	3,716,085	19
Mar-19	9,650	8,525	9,400	72,609	393,530	3,578,995	20
Apr-19	10,250	9,400	9,600	64,741	414,173	4,006,950	19
May-19	9,575	7,825	8,400	135,217	698,728	5,943,001	21
Jun-19	9,225	8,425	9,200	81,015	384,174	3,367,229	15
Jul-19	9,450	8,225	8,475	102,527	550,373	4,884,870	23

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

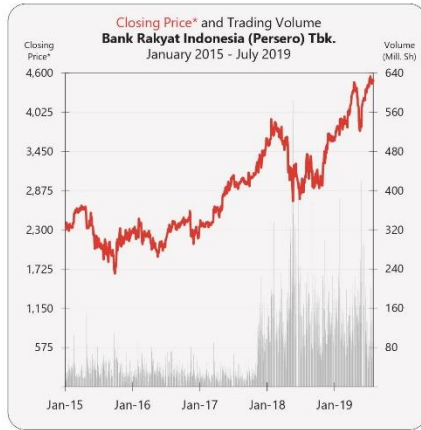


63. Data Historis Harga Saham BBRI

28

IDX LQ45 Index Members Profile

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,366	7,679	8,404	35,983	18,834
Value (Billion Rp)	92,492	86,255	78,363	119,011	76,345
Frequency (Thou. X)	1,264	1,248	1,032	2,232	1,234
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	13,450	12,975	16,825	3,920	4,730
Low	7,975	9,525	3,120	2,720	3,580
Close	11,425	11,675	3,640	3,660	4,480
Close*	2,285	2,335	3,640	3,660	4,480
PER (X)					
PER Industry (X)	10.99	10.99	15.48	13.95	17.09
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	2.49	2.04	2.68	2.57	2.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

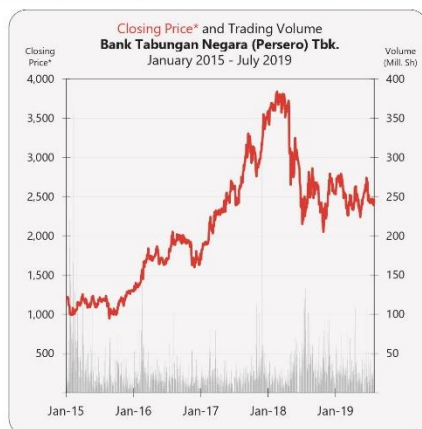
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	12,100	11,325	11,675	84,255	607,503	7,101,489	21
Feb-15	13,050	11,600	12,875	82,946	748,654	9,092,542	19
Mar-15	13,275	12,600	13,275	82,495	552,663	7,172,234	22
Apr-15	13,450	11,250	11,625	96,485	727,168	9,138,329	21
May-15	12,750	11,400	11,775	107,891	702,965	8,433,290	19
Jun-15	11,775	10,050	10,350	143,673	854,615	9,122,101	21
Jul-15	10,900	9,300	10,000	107,429	692,996	7,012,522	19
Aug-15	10,875	9,025	10,625	120,620	746,258	7,528,574	20
Sep-15	10,550	7,975	8,650	132,204	851,245	7,855,562	21
Oct-15	11,700	8,550	10,525	135,157	824,964	8,421,137	21
Nov-15	11,600	10,200	10,775	87,443	545,609	5,909,768	21
Dec-15	11,600	10,425	11,425	83,179	511,242	5,704,482	19
Jan-16	11,825	10,750	11,225	88,556	492,583	5,607,189	20
Feb-16	12,300	10,425	11,075	144,650	842,610	9,542,491	20
Mar-16	11,500	10,650	11,425	116,591	632,000	7,028,852	21
Apr-16	11,300	9,800	10,350	139,975	794,637	8,338,493	21
May-16	10,675	9,525	10,350	95,493	659,498	6,609,965	20
Jun-16	10,925	9,900	10,800	106,482	555,605	5,766,411	22
Jul-16	12,000	10,700	11,525	93,983	582,709	6,688,896	16
Aug-16	12,250	11,475	11,650	95,596	770,202	9,125,597	22
Sep-16	12,250	11,500	12,200	81,038	618,988	7,381,044	21
Oct-16	12,400	11,825	12,200	67,715	486,156	5,907,484	21
Nov-16	12,975	10,425	10,900	129,690	771,060	8,911,079	22
Dec-16	11,875	10,775	11,675	88,419	473,130	5,347,045	20
Jan-17	12,325	11,575	11,725	69,316	378,351	4,502,567	21
Feb-17	12,125	11,650	11,950	66,503	451,400	5,399,953	19
Mar-17	13,250	11,850	12,975	95,193	566,300	7,121,221	22
Apr-17	13,250	12,425	12,900	56,073	337,783	4,391,392	17
May-17	15,300	13,000	14,475	103,789	584,920	8,225,901	20
Jun-17	15,300	14,200	15,250	65,330	297,532	4,383,996	15
Jul-17	15,500	14,300	14,775	93,829	572,160	8,521,971	21
Aug-17	15,350	14,775	15,125	65,446	389,664	5,865,231	22
Sep-17	15,750	14,675	15,275	70,266	430,851	6,507,204	19
Oct-17	15,750	15,125	15,600	75,835	495,406	7,655,611	22
Nov-17	16,825	3,120	3,210	147,696	2,027,678	9,353,670	22
Dec-17	3,720	3,260	3,640	122,225	1,871,880	6,433,985	18
Jan-18	3,920	3,460	3,700	196,546	3,171,136	11,632,918	22
Feb-18	3,910	3,650	3,780	135,916	2,579,080	9,691,955	19
Mar-18	3,820	3,450	3,600	178,973	2,788,121	10,274,909	21
Apr-18	3,670	3,120	3,220	168,834	2,624,538	9,065,032	21
May-18	3,300	2,720	3,080	285,121	5,340,985	16,128,141	20
Jun-18	3,270	2,740	2,840	162,760	2,764,882	8,251,005	13
Jul-18	3,110	2,770	3,070	185,840	2,428,523	7,164,319	22
Aug-18	3,470	3,020	3,180	203,750	3,120,818	10,112,429	21
Sep-18	3,220	2,900	3,150	182,921	2,986,141	9,051,519	19
Oct-18	3,190	2,870	3,150	169,593	2,445,652	7,416,800	23
Nov-18	3,760	3,160	3,620	199,958	3,190,009	10,941,377	21
Dec-18	3,780	3,520	3,660	161,745	2,542,970	9,280,338	18
Jan-19	3,870	3,580	3,850	192,200	3,678,200	13,784,801	22
Feb-19	4,000	3,750	3,850	139,585	2,214,918	8,586,445	19
Mar-19	4,140	3,780	4,120	134,573	2,420,141	9,568,857	20
Apr-19	4,730	4,130	4,370	152,116	2,576,277	11,149,193	19
May-19	4,420	3,660	4,100	288,642	3,751,107	14,947,661	21
Jun-19	4,400	4,150	4,360	160,901	2,027,653	8,659,795	15
Jul-19	4,560	4,360	4,480	165,723	2,165,245	9,648,368	23

64. Data Historis Harga Saham BBTN

32

IDX LQ45 Index Members Profile

BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,010	5,709	5,770	7,484	3,812
Value (Billion Rp)	8,900	9,809	15,446	20,585	9,624
Frequency (Thou. X)	396	532	635	927	503
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,315	2,100	3,610	3,890	2,860
Low	935	1,280	1,695	2,010	2,160
Close	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
Close*	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
PER (X)	7.33	7.04	12.49	9.58	9.97
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	0.99	1.02	1.75	1.16	1.06

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

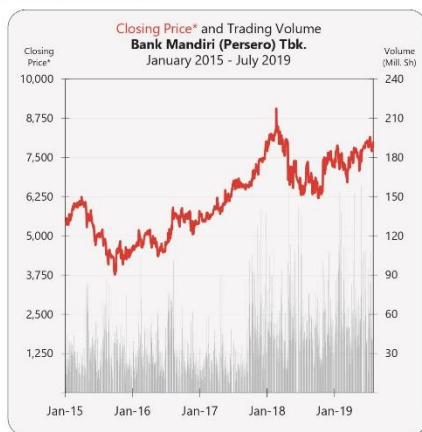
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,230	980	995	44,134	1,247,054	1,302,876	21
Feb-15	1,095	990	1,070	47,590	1,549,165	1,615,293	19
Mar-15	1,270	1,060	1,255	40,326	1,207,915	1,392,206	22
Apr-15	1,250	1,080	1,115	28,932	701,031	823,389	21
May-15	1,245	1,080	1,205	25,132	547,298	639,653	19
Jun-15	1,200	1,070	1,190	28,296	410,752	469,186	21
Jul-15	1,230	1,150	1,170	22,849	297,190	353,106	19
Aug-15	1,255	935	1,065	32,369	543,842	582,291	20
Sep-15	1,090	970	995	29,159	357,423	367,986	21
Oct-15	1,230	995	1,185	48,255	593,101	667,140	21
Nov-15	1,290	1,085	1,270	28,942	365,566	441,398	21
Dec-15	1,315	1,250	1,295	20,431	189,362	245,098	19
Jan-16	1,420	1,280	1,365	30,750	476,062	645,114	20
Feb-16	1,690	1,350	1,660	58,858	1,005,608	1,526,817	20
Mar-16	1,865	1,600	1,745	43,540	462,332	796,834	21
Apr-16	1,780	1,625	1,760	42,592	485,258	833,245	21
May-16	1,885	1,590	1,705	37,300	386,739	673,510	20
Jun-16	1,745	1,560	1,715	43,493	421,059	713,599	22
Jul-16	2,030	1,690	1,975	38,886	398,887	740,507	16
Aug-16	2,100	1,835	2,010	65,565	695,281	1,354,777	22
Sep-16	2,030	1,890	1,920	40,068	394,806	778,370	21
Oct-16	1,995	1,900	1,910	37,806	252,701	488,464	21
Nov-16	1,940	1,590	1,650	50,838	420,252	724,716	22
Dec-16	1,835	1,610	1,740	42,299	309,590	533,513	20
Jan-17	1,930	1,695	1,905	42,012	348,275	647,126	21
Feb-17	2,280	1,875	2,140	48,805	526,975	1,085,503	19
Mar-17	2,360	2,000	2,270	64,967	651,018	1,422,368	22
Apr-17	2,390	2,140	2,300	26,433	261,541	604,232	17
May-17	2,650	2,270	2,500	36,144	341,910	827,966	20
Jun-17	2,710	2,400	2,600	22,693	203,060	526,229	15
Jul-17	2,650	2,320	2,600	52,642	415,879	1,033,000	21
Aug-17	3,030	2,570	3,010	46,902	357,233	997,937	22
Sep-17	3,340	2,950	3,150	59,130	397,493	1,238,430	19
Oct-17	3,170	2,690	2,760	92,955	630,983	1,861,254	22
Nov-17	3,240	2,740	3,200	90,705	1,060,474	3,238,647	22
Dec-17	3,610	3,170	3,570	52,099	575,223	1,963,549	18
Jan-18	3,700	3,370	3,660	63,078	391,275	1,400,251	22
Feb-18	3,850	3,560	3,740	47,563	334,788	1,240,585	19
Mar-18	3,890	3,430	3,800	47,930	303,606	1,123,957	21
Apr-18	3,770	3,020	3,110	54,314	348,716	1,209,955	21
May-18	3,250	2,630	3,050	89,528	704,538	2,060,568	20
Jun-18	3,120	2,370	2,450	65,753	460,902	1,304,539	13
Jul-18	2,560	2,110	2,360	136,215	1,254,283	2,931,468	22
Aug-18	2,920	2,370	2,750	104,958	1,064,272	2,816,060	21
Sep-18	2,800	2,410	2,630	56,754	499,107	1,303,405	19
Oct-18	2,670	2,010	2,120	81,521	686,053	1,581,394	23
Nov-18	2,740	2,150	2,670	114,373	964,298	2,346,511	21
Dec-18	2,820	2,530	2,540	64,752	472,440	1,266,000	18
Jan-19	2,820	2,500	2,740	85,187	614,133	1,656,426	22
Feb-19	2,860	2,410	2,430	80,059	553,845	1,447,378	19
Mar-19	2,530	2,250	2,440	77,570	598,128	1,439,302	20
Apr-19	2,700	2,280	2,530	73,251	644,074	1,603,628	19
May-19	2,530	2,160	2,470	52,683	399,161	952,114	21
Jun-19	2,750	2,440	2,460	66,056	500,835	1,297,720	15
Jul-19	2,550	2,360	2,460	68,006	501,454	1,226,966	23

65. Data Historis Harga Saham BMRI

36

IDX LQ45 Index Members Profile

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,327	7,674	7,385	12,207	8,361
Value (Billion Rp)	73,668	78,310	70,529	88,452	63,022
Frequency (Thou. X)	967	1,073	780	1,166	863
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	12,550	11,950	13,675	9,050	8,175
Low	7,150	8,650	6,500	6,175	6,650
Close	9,250	11,575	8,000	7,375	7,975
Close*	4,625	5,788	8,000	7,375	7,975
PER (X)	10.51	19.56	18.09	13.76	13.75
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.81	1.77	2.20	1.95	1.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	11,375	10,600	11,000	66,447	515,375	5,623,454	21
Feb-15	12,300	10,950	12,000	65,366	563,345	6,593,778	19
Mar-15	12,475	11,750	12,475	70,026	428,152	5,146,324	22
Apr-15	12,550	10,350	10,750	80,765	638,748	7,347,327	21
May-15	11,725	10,700	10,775	75,800	721,520	8,037,833	19
Jun-15	10,825	9,350	10,050	91,798	706,310	7,092,455	21
Jul-15	10,400	9,275	9,525	78,628	566,167	5,596,610	19
Aug-15	10,075	8,125	9,100	117,687	957,499	8,726,356	20
Sep-15	9,000	7,150	7,925	74,765	574,228	4,839,637	21
Oct-15	9,650	7,675	8,700	92,673	647,562	5,819,148	21
Nov-15	9,275	8,150	8,500	86,552	621,608	5,408,876	21
Dec-15	9,250	8,450	9,250	66,540	386,816	3,436,104	19
Jan-16	9,600	9,000	9,600	63,648	481,137	4,499,144	20
Feb-16	10,400	9,175	9,550	96,936	776,545	7,514,552	20
Mar-16	10,375	9,375	10,300	79,327	646,595	6,486,963	21
Apr-16	10,450	9,200	9,650	103,785	640,026	6,220,689	21
May-16	9,875	8,650	9,025	82,283	620,912	5,630,533	20
Jun-16	9,700	8,850	9,525	80,833	483,413	4,461,305	22
Jul-16	10,475	9,325	10,100	101,843	895,356	8,894,030	16
Aug-16	11,950	10,200	11,225	110,757	1,108,750	12,388,111	22
Sep-16	11,750	10,500	11,200	98,909	533,559	5,996,901	21
Oct-16	11,650	10,750	11,475	78,139	491,642	5,446,069	21
Nov-16	11,900	10,025	10,500	105,708	623,662	6,719,559	22
Dec-16	11,725	10,500	11,575	70,688	372,585	4,051,933	20
Jan-17	11,600	10,900	10,900	58,199	353,534	3,936,579	21
Feb-17	11,600	10,900	11,300	70,997	549,633	6,175,257	19
Mar-17	12,025	11,200	11,700	65,917	518,324	6,014,235	22
Apr-17	12,425	11,400	11,700	60,748	449,776	5,309,858	17
May-17	13,300	11,500	12,600	76,415	489,638	5,915,605	20
Jun-17	12,850	12,150	12,750	44,727	283,347	3,545,827	15
Jul-17	13,650	12,675	13,650	63,234	416,102	5,527,186	21
Aug-17	13,675	13,050	13,100	63,733	404,008	5,339,932	22
Sep-17	13,325	6,500	6,725	63,959	716,539	5,611,621	19
Oct-17	7,150	6,575	7,050	72,621	1,130,306	7,793,188	22
Nov-17	7,600	6,925	7,400	77,161	1,239,339	9,016,255	22
Dec-17	8,100	7,300	8,000	62,201	834,133	6,343,226	18
Jan-18	8,300	7,650	8,150	91,640	1,292,811	10,380,113	22
Feb-18	9,050	7,925	8,300	80,550	831,900	6,900,691	19
Mar-18	8,475	7,525	7,675	93,829	987,194	7,934,761	21
Apr-18	8,125	6,500	7,125	100,126	1,011,407	7,469,452	21
May-18	7,625	6,525	7,050	135,827	1,352,712	9,427,562	20
Jun-18	7,450	6,425	6,850	76,823	767,485	5,268,917	13
Jul-18	6,975	6,250	6,650	99,178	1,164,833	7,515,298	22
Aug-18	7,425	6,525	6,900	96,991	1,042,690	7,243,399	21
Sep-18	6,950	6,200	6,725	84,274	828,468	5,459,404	19
Oct-18	6,850	6,175	6,850	92,240	822,014	5,296,630	23
Nov-18	7,650	6,800	7,400	132,435	1,235,644	9,055,767	21
Dec-18	7,725	7,100	7,375	81,629	869,777	6,500,083	18
Jan-19	8,050	7,050	7,450	159,524	1,583,001	11,892,257	22
Feb-19	7,675	6,950	7,125	143,628	1,262,315	9,236,885	19
Mar-19	7,525	6,650	7,450	127,615	1,079,619	7,681,557	20
Apr-19	8,125	7,300	7,725	107,607	1,140,682	8,697,352	19
May-19	7,775	6,975	7,675	136,328	1,277,028	9,558,751	21
Jun-19	8,050	7,700	8,025	70,982	807,556	6,389,248	15
Jul-19	8,175	7,625	7,975	117,215	1,210,774	9,565,608	23

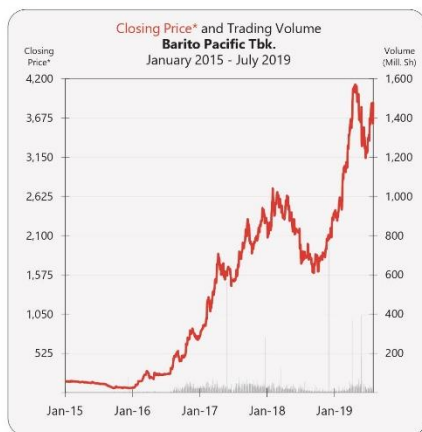


66. Data Historis Harga Saham BRPT

40

IDX LQ45 Index Members Profile

BRPT Barito Pacific Tbk.



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	310	280	307	1,090	7,150	2,136	21
Feb-15	310	288	295	490	3,508	1,044	19
Mar-15	295	271	280	669	5,301	2,581	22
Apr-15	290	256	267	309	2,789	1,906	21
May-15	290	249	272	1,126	8,269	2,197	17
Jun-15	280	240	242	417	6,392	1,599	21
Jul-15	244	222	222	185	3,036	701	18
Aug-15	232	160	163	713	6,099	1,176	20
Sep-15	164	116	126	904	16,652	2,100	21
Oct-15	169	126	132	1,654	25,177	3,584	21
Nov-15	143	120	127	605	22,075	2,948	21
Dec-15	135	118	130	485	130,494	15,771	19
Jan-16	215	124	212	1,713	11,996	2,239	20
Feb-16	395	212	394	3,979	28,581	8,692	20
Mar-16	610	390	470	4,450	30,584	15,708	14
Apr-16	525	340	515	3,542	23,111	10,283	21
May-16	545	442	476	4,294	27,227	13,321	20
Jun-16	500	460	484	3,738	19,158	9,129	22
Jul-16	685	474	645	3,282	44,416	22,103	16
Aug-16	1,090	610	1,075	16,201	220,091	206,996	21
Sep-16	1,125	780	975	32,057	406,011	382,508	21
Oct-16	1,485	910	1,420	48,744	662,129	768,145	21
Nov-16	1,745	1,385	1,570	55,597	742,572	1,158,637	22
Dec-16	1,590	1,290	1,465	43,554	497,894	732,883	20
Jan-17	1,820	1,470	1,805	55,908	566,611	959,501	21
Feb-17	2,560	1,770	2,220	78,258	685,154	1,512,444	19
Mar-17	3,090	2,210	2,900	70,853	705,534	1,859,438	22
Apr-17	3,730	2,900	3,150	51,958	490,588	1,640,537	17
May-17	3,520	2,940	3,230	46,329	1,073,704	1,737,927	20
Jun-17	3,340	2,750	2,930	26,743	317,340	1,004,417	15
Jul-17	3,030	1,450	1,665	41,005	588,352	1,093,868	21
Aug-17	2,020	1,665	1,975	69,300	827,331	1,544,829	22
Sep-17	2,300	1,965	1,995	57,852	768,811	1,641,921	19
Oct-17	2,080	1,820	2,020	70,907	813,387	1,595,127	22
Nov-17	2,290	1,980	2,270	45,155	697,997	1,475,941	22
Dec-17	2,450	2,210	2,260	38,230	815,777	1,588,593	18
Jan-18	2,670	2,030	2,640	67,075	678,750	1,526,773	22
Feb-18	2,720	2,310	2,620	46,196	502,721	1,265,078	19
Mar-18	2,670	2,300	2,310	44,945	658,766	1,631,983	21
Apr-18	2,620	2,290	2,470	33,830	467,695	1,149,618	21
May-18	2,480	2,080	2,120	37,611	490,118	1,114,313	20
Jun-18	2,220	1,880	1,980	27,945	283,001	594,806	13
Jul-18	2,000	1,675	1,815	47,422	456,206	856,380	22
Aug-18	2,030	1,700	1,715	34,569	236,793	437,957	21
Sep-18	1,895	1,510	1,840	29,922	185,138	320,861	19
Oct-18	1,935	1,580	1,875	28,330	183,691	327,152	23
Nov-18	2,140	1,795	2,110	23,075	140,821	274,171	21
Dec-18	2,420	1,980	2,390	20,727	937,069	1,676,286	18
Jan-19	2,640	2,280	2,610	33,308	216,933	524,154	22
Feb-19	3,030	2,390	3,000	45,601	249,619	693,376	19
Mar-19	3,590	2,890	3,590	64,368	429,229	1,420,667	20
Apr-19	4,170	3,430	4,030	97,809	976,260	3,658,822	19
May-19	4,100	3,080	3,300	119,959	1,304,736	4,925,142	21
Jun-19	3,600	3,070	3,210	56,793	375,297	1,235,838	15
Jul-19	3,910	3,190	3,880	85,164	509,756	1,824,310	23

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	237	2,714	8,351	5,221	4,062
Value (Billion Rp)	38	3,331	17,655	11,175	14,282
Frequency (Thou. X)	9	221	652	442	503
Days	241	238	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	310	1,745	3,730	2,720	4,170
Low	116	124	1,450	1,510	2,280
Close	130	1,465	2,260	2,390	3,880
Close*	66	741	2,287	2,390	3,880
PER (X)	-12.28	5.78	19.72	40.49	208.72
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	12.36	13.69
PBV (X)	0.06	0.57	1.15	1.05	1.77

* Adjusted price after corporate action

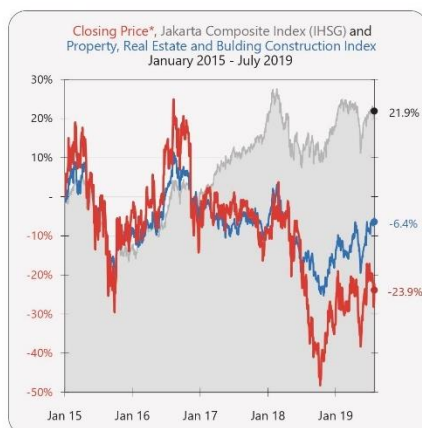


67. Data Historis Harga Saham BSDE

44

IDX LQ45 Index Members Profile

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,020	9,687	4,906	5,016	2,435
Value (Billion Rp)	13,220	18,663	8,780	7,343	3,405
Frequency (Thou. X)	584	634	485	592	361
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	2,230	2,380	1,920	1,965	1,580
Low	1,235	1,550	1,560	930	1,120
Close	1,800	1,755	1,700	1,255	1,420
Close*	1,800	1,755	1,700	1,255	1,420
PER (X)	16.19	18.81	6.65	18.67	6.53
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	23.25	18.85
PBV (X)	1.57	1.44	1.12	0.81	0.84

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,185	1,790	2,020	54,447	1,380,570	2,725,175	21
Feb-15	2,230	1,990	2,220	53,279	819,829	1,719,779	19
Mar-15	2,220	1,995	2,135	62,387	862,616	1,783,198	22
Apr-15	2,210	1,800	1,865	47,444	642,577	1,310,178	21
May-15	1,995	1,780	1,905	46,933	599,520	1,140,180	19
Jun-15	1,925	1,605	1,670	49,946	418,594	739,731	21
Jul-15	1,885	1,660	1,790	40,599	339,339	597,979	19
Aug-15	1,845	1,285	1,605	50,155	345,195	555,520	20
Sep-15	1,605	1,235	1,405	52,164	309,768	451,821	21
Oct-15	1,795	1,380	1,620	48,845	539,657	893,122	21
Nov-15	1,750	1,565	1,685	39,619	389,705	657,357	21
Dec-15	1,835	1,580	1,800	38,504	372,398	645,560	19
Jan-16	1,850	1,650	1,730	40,294	505,407	890,031	20
Feb-16	1,825	1,630	1,685	48,500	621,828	1,080,765	20
Mar-16	1,940	1,675	1,835	55,999	1,460,762	2,583,391	21
Apr-16	2,005	1,795	1,850	46,125	1,220,928	2,300,898	21
May-16	1,845	1,695	1,830	42,386	640,007	1,136,003	20
Jun-16	2,210	1,815	2,110	58,891	1,084,821	2,158,806	22
Jul-16	2,170	2,000	2,090	51,646	598,437	1,220,871	16
Aug-16	2,380	2,010	2,150	79,592	1,049,840	2,311,552	22
Sep-16	2,230	1,965	2,200	60,899	889,291	1,878,939	21
Oct-16	2,260	2,120	2,170	37,358	459,528	1,006,669	21
Nov-16	2,180	1,680	1,700	61,762	704,861	1,311,439	21
Dec-16	1,890	1,550	1,755	50,767	451,173	783,762	20
Jan-17	1,900	1,705	1,830	50,289	616,470	1,115,405	21
Feb-17	1,920	1,800	1,830	34,977	396,792	746,056	19
Mar-17	1,885	1,700	1,885	40,260	693,197	1,270,594	22
Apr-17	1,900	1,750	1,790	39,696	376,386	679,573	17
May-17	1,865	1,655	1,810	52,522	508,844	908,721	20
Jun-17	1,840	1,755	1,830	36,210	238,327	428,062	15
Jul-17	1,900	1,720	1,790	41,729	420,300	752,575	21
Aug-17	1,875	1,765	1,835	44,444	374,815	685,435	22
Sep-17	1,850	1,745	1,770	30,760	332,187	594,725	19
Oct-17	1,830	1,705	1,720	38,083	395,445	676,804	22
Nov-17	1,775	1,615	1,650	43,669	334,552	565,019	22
Dec-17	1,725	1,560	1,700	32,021	218,542	357,454	18
Jan-18	1,845	1,665	1,820	54,127	418,297	726,323	22
Feb-18	1,940	1,740	1,935	45,088	465,688	856,602	19
Mar-18	1,965	1,700	1,780	66,423	463,615	826,000	21
Apr-18	1,845	1,635	1,690	41,587	312,049	552,688	21
May-18	1,755	1,445	1,705	55,402	408,863	665,420	20
Jun-18	1,785	1,550	1,565	38,515	220,411	371,263	13
Jul-18	1,580	1,350	1,350	52,575	348,475	502,419	22
Aug-18	1,380	1,160	1,200	49,139	413,253	521,298	21
Sep-18	1,225	1,080	1,155	30,018	253,223	289,126	19
Oct-18	1,165	930	1,100	57,841	599,280	641,971	23
Nov-18	1,360	1,085	1,350	60,836	785,170	961,135	21
Dec-18	1,385	1,190	1,255	40,395	328,148	428,951	18
Jan-19	1,510	1,245	1,330	61,784	538,913	756,961	22
Feb-19	1,445	1,285	1,355	49,331	312,860	422,001	19
Mar-19	1,500	1,300	1,405	50,274	359,165	498,840	20
Apr-19	1,495	1,355	1,435	52,235	316,155	454,013	19
May-19	1,445	1,120	1,350	53,961	278,282	354,026	21
Jun-19	1,580	1,325	1,535	42,750	296,810	435,296	15
Jul-19	1,570	1,325	1,420	50,471	332,337	484,184	23

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE



68. Data Historis Harga Saham ELSA

PT Elnusa Tbk (ELSA.JK)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

Add to watchlist

Quote Lookup

**183.00** -11.00 (-5.67%)

At close: April 21 3:12PM WIB

Summary Chart Conversations Statistics **Historical Data** Profile Financials Analysis Options Holders Sustainability

Trading Tanpa Deposit

Hasilkan analisa teknikal menjadi signal c tanpa batas.

Time Period: Sep 01, 2018 - Jun 30, 2019 Show: Historical Prices Frequency: Weekly Apply

Currency in IDR

Download Data

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Jun 24, 2019	380.00	384.00	374.00	378.00	378.00	89,546,800
Jun 17, 2019	364.00	384.00	346.00	376.00	376.00	119,803,900
Jun 10, 2019	352.00	366.00	346.00	364.00	364.00	94,667,000
Jun 03, 2019	348.00	348.00	348.00	348.00	348.00	-
May 27, 2019	342.00	356.00	342.00	348.00	348.00	58,755,400
May 20, 2019	330.00	348.00	328.00	342.00	342.00	76,004,200
May 13, 2019	358.00	358.00	332.00	332.00	332.00	97,431,900
May 06, 2019	366.00	370.00	348.00	358.00	358.00	92,801,400
Apr 29, 2019	392.00	396.00	368.00	370.00	370.00	72,142,300
Apr 24, 2019				9.465 Dividend		
Apr 22, 2019	388.00	414.00	384.00	394.00	384.90	384,158,900
Apr 15, 2019	382.00	392.00	374.00	386.00	377.09	94,664,000
Apr 08, 2019	374.00	386.00	366.00	380.00	371.23	99,623,300
Apr 01, 2019	366.00	382.00	362.00	370.00	361.46	88,449,900
Mar 25, 2019	364.00	368.00	350.00	360.00	351.69	101,557,000
Mar 18, 2019	376.00	378.00	366.00	366.00	357.55	46,831,900
Mar 11, 2019	370.00	390.00	356.00	374.00	365.37	154,140,800
Mar 04, 2019	372.00	378.00	368.00	372.00	363.41	91,130,400
Feb 25, 2019	386.00	388.00	366.00	372.00	363.41	121,547,600
Feb 18, 2019	380.00	396.00	380.00	382.00	373.18	180,072,800
Feb 11, 2019	394.00	396.00	364.00	372.00	363.41	317,634,900
Feb 04, 2019	368.00	416.00	368.00	394.00	384.90	625,000,400
Jan 28, 2019	360.00	368.00	354.00	364.00	355.60	226,258,700
Jan 21, 2019	374.00	374.00	354.00	358.00	349.74	176,379,900
Jan 14, 2019	374.00	380.00	360.00	366.00	357.55	206,469,100
Jan 07, 2019	352.00	380.00	352.00	374.00	365.37	265,168,600
Dec 31, 2018	344.00	348.00	336.00	346.00	338.01	48,228,800
Dec 24, 2018	340.00	348.00	328.00	344.00	336.06	82,392,500
Dec 17, 2018	336.00	348.00	334.00	340.00	332.15	121,691,600
Dec 10, 2018	330.00	346.00	326.00	338.00	330.20	213,254,500
Dec 03, 2018	320.00	346.00	316.00	324.00	316.52	289,633,700
Nov 26, 2018	316.00	324.00	302.00	308.00	300.89	204,911,300
Nov 19, 2018	340.00	344.00	318.00	318.00	310.66	90,768,500
Nov 12, 2018	358.00	362.00	332.00	336.00	328.24	166,785,900
Nov 05, 2018	364.00	372.00	358.00	358.00	349.74	106,137,800
Oct 29, 2018	354.00	378.00	348.00	368.00	359.50	205,676,200
Oct 22, 2018	370.00	384.00	346.00	352.00	343.87	199,052,600
Oct 15, 2018	368.00	378.00	352.00	368.00	359.50	154,888,300
Oct 08, 2018	376.00	388.00	360.00	368.00	359.50	228,075,200
Oct 01, 2018	380.00	408.00	368.00	372.00	363.41	424,234,000
Sep 24, 2018	348.00	378.00	340.00	372.00	363.41	328,967,800
Sep 17, 2018	354.00	358.00	336.00	344.00	336.06	131,810,100
Sep 10, 2018	340.00	360.00	334.00	352.00	343.87	125,935,400
Sep 03, 2018	364.00	368.00	318.00	342.00	334.10	302,754,200

*Close price adjusted for splits.

**Adjusted close price adjusted for both dividends and splits.



People Also Watch

Symbol	Last Price	Change	% Change
MEDC.JK	408.00	-30.00	-6.85%
INCO.JK	2,430.00	-80.00	-3.19%
TINS.JK	456.00	-22.00	-4.60%
ANTM.JK	482.00	-18.00	-3.60%
ADRO.JK	930.00	-55.00	-5.58%

Advertise With Us

Data Disclaimer Help Suggestions
Privacy (Updated) About Our Ads Terms
(Updated) Sitemap

© 2020 Verizon Media. All rights reserved.

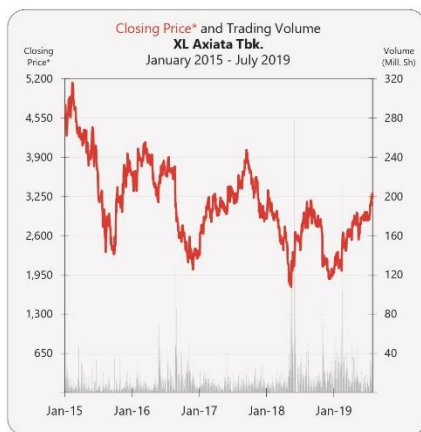


69. Data Historis Harga Saham EXCL

64

IDX LQ45 Index Members Profile

EXCL XL Axiata Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	1,835	3,186	2,147	4,285	2,774
Value (Billion Rp)	7,129	9,948	6,906	10,381	7,109
Frequency (Thou. X)	452	647	460	706	379
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	5,225	4,275	4,060	3,380	3,420
Low	2,240	2,030	2,250	1,710	1,955
Close	3,650	2,310	2,960	1,980	3,230
Close*	3,600	2,310	2,960	1,980	3,230
PER (X)	-1,230.41	65.75	84.31	-6.42	61.12
PER Industry (X)	9.49	8.16	16.02	20.01	23.80
PBV (X)	2.21	1.18	1.46	0.99	1.85

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	5,000	4,300	4,800	47,136	229,930	1,060,346	21
Feb-15	5,225	4,610	4,795	32,949	121,070	593,061	19
Mar-15	4,800	4,175	4,350	49,816	230,600	1,018,405	22
Apr-15	4,450	3,905	4,035	37,660	195,169	838,312	21
May-15	4,350	3,800	4,290	29,621	100,898	407,344	19
Jun-15	4,460	3,650	3,685	31,254	164,023	677,856	21
Jul-15	3,710	2,750	2,965	35,973	141,421	452,658	19
Aug-15	3,120	2,340	3,000	40,431	130,973	374,144	20
Sep-15	3,000	2,240	2,615	27,068	96,437	238,542	21
Oct-15	3,475	2,460	3,115	42,057	165,166	522,333	21
Nov-15	3,900	2,975	3,460	35,281	106,369	369,303	21
Dec-15	4,005	3,500	3,650	43,055	153,235	576,473	19
Jan-16	3,860	3,290	3,675	47,353	114,613	409,075	20
Feb-16	4,150	3,590	3,900	61,342	206,204	808,969	20
Mar-16	4,275	3,840	4,000	44,334	138,315	559,520	21
Apr-16	4,010	3,440	3,520	40,185	78,577	298,065	21
May-16	3,550	3,150	3,530	47,703	342,007	1,139,950	20
Jun-16	3,920	3,400	3,670	49,695	256,584	944,220	22
Jul-16	3,950	3,540	3,710	48,090	253,208	948,865	16
Aug-16	3,800	2,680	2,840	85,722	545,675	1,743,794	22
Sep-16	2,960	2,460	2,700	75,887	422,146	1,137,173	21
Oct-16	2,790	2,150	2,200	46,355	315,819	779,250	21
Nov-16	2,620	2,030	2,300	66,798	388,759	893,538	22
Dec-16	2,400	2,180	2,310	33,998	124,490	286,063	20
Jan-17	2,980	2,250	2,910	36,546	206,007	557,924	21
Feb-17	3,250	2,780	2,990	39,289	221,355	670,805	19
Mar-17	3,310	2,810	3,060	43,717	192,125	592,123	22
Apr-17	3,270	2,900	3,210	31,037	97,559	298,121	17
May-17	3,240	2,950	2,960	35,951	172,270	524,656	20
Jun-17	3,500	2,970	3,410	41,683	151,385	497,833	15
Jul-17	3,410	3,110	3,360	37,373	148,190	484,910	21
Aug-17	3,800	3,350	3,600	33,181	196,682	693,732	22
Sep-17	4,060	3,600	3,740	31,095	180,749	692,003	19
Oct-17	3,750	3,230	3,380	41,507	195,950	683,307	22
Nov-17	3,600	2,890	3,080	52,484	215,957	710,555	22
Dec-17	3,150	2,810	2,960	36,156	169,244	500,111	18
Jan-18	3,380	2,850	2,990	53,360	151,553	472,626	22
Feb-18	3,040	2,810	2,950	50,414	157,842	466,331	19
Mar-18	2,980	2,420	2,520	41,687	204,124	544,564	21
Apr-18	2,840	2,040	2,120	45,031	190,040	467,623	21
May-18	2,460	1,710	2,100	103,273	1,168,066	2,362,060	20
Jun-18	2,910	2,160	2,520	83,138	474,977	1,212,677	13
Jul-18	3,070	2,300	2,750	64,837	351,440	942,843	22
Aug-18	3,190	2,640	3,180	58,019	347,803	1,009,201	21
Sep-18	3,160	2,750	2,760	34,629	158,590	458,354	19
Oct-18	2,990	2,580	2,620	37,063	245,558	686,845	23
Nov-18	2,670	1,950	2,040	74,636	525,641	1,144,775	21
Dec-18	2,100	1,875	1,980	59,932	309,103	612,860	18
Jan-19	2,370	1,955	2,170	70,378	521,497	1,144,591	22
Feb-19	2,680	1,995	2,400	85,617	832,947	1,940,677	19
Mar-19	2,760	2,310	2,700	47,177	310,382	795,365	20
Apr-19	2,980	2,510	2,920	43,886	344,042	951,686	19
May-19	3,070	2,420	2,860	53,138	288,571	816,702	21
Jun-19	3,050	2,810	2,980	28,810	128,511	377,141	15
Jul-19	3,420	2,810	3,230	50,448	347,879	1,083,190	23

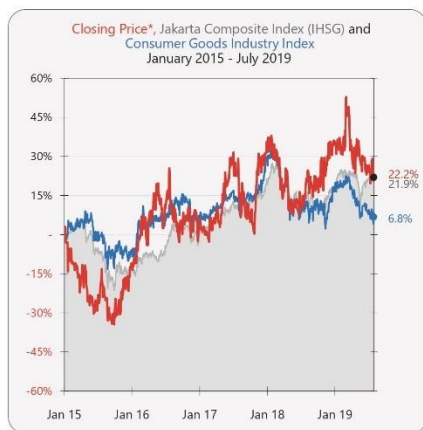


70. Data Historis Harga Saham GGRM

68

IDX LQ45 Index Members Profile

GGRM Gudang Garam Tbk.



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	64,000	51,900	57,800	51,790	31,660	1,822,015	21
Feb-15	58,500	53,400	53,425	34,568	20,001	1,112,549	19
Mar-15	55,325	47,525	51,000	46,689	28,926	1,510,900	22
Apr-15	54,650	49,025	50,000	49,629	33,822	1,754,518	21
May-15	50,600	44,750	47,100	58,307	34,542	1,620,711	19
Jun-15	47,500	42,000	45,100	37,643	15,845	710,356	21
Jul-15	54,150	44,775	49,500	37,887	20,455	1,000,185	19
Aug-15	49,875	41,000	44,500	35,432	17,485	776,131	20
Sep-15	44,500	39,500	42,000	30,568	13,048	548,579	21
Oct-15	47,800	41,950	42,950	59,672	36,514	1,616,201	21
Nov-15	52,650	42,925	48,900	62,483	33,338	1,609,672	21
Dec-15	55,000	48,275	55,000	42,043	26,125	1,352,426	19
Jan-16	59,000	52,550	58,350	48,532	30,319	1,683,368	20
Feb-16	67,225	56,300	63,700	51,055	36,430	2,260,534	20
Mar-16	67,375	58,750	65,300	70,197	39,728	2,495,093	21
Apr-16	72,300	64,200	69,250	57,516	30,735	2,066,825	21
May-16	74,400	67,300	69,200	49,033	24,657	1,738,467	20
Jun-16	70,600	62,150	69,000	72,203	46,355	3,057,574	22
Jul-16	77,950	67,525	67,525	84,491	40,981	2,936,952	16
Aug-16	69,650	63,500	64,400	86,929	47,960	3,218,504	22
Sep-16	65,275	59,225	62,000	52,759	30,092	1,902,824	21
Oct-16	67,975	62,500	67,900	49,877	31,931	2,009,656	21
Nov-16	68,400	60,725	65,000	65,177	29,638	1,901,121	22
Dec-16	67,750	60,025	63,900	36,559	19,464	1,265,700	20
Jan-17	65,600	61,750	61,750	30,623	12,128	769,625	21
Feb-17	66,000	60,050	65,850	39,070	21,477	1,339,524	19
Mar-17	66,900	62,150	65,525	39,752	18,844	1,217,926	22
Apr-17	68,575	63,500	66,400	36,236	15,542	1,022,339	17
May-17	78,475	66,325	73,950	57,052	23,491	1,688,339	20
Jun-17	80,325	73,200	78,300	36,237	13,843	1,075,711	15
Jul-17	81,300	75,000	76,100	49,236	17,460	1,348,653	21
Aug-17	76,700	65,500	69,200	78,252	39,566	2,763,675	22
Sep-17	69,550	65,500	65,800	50,306	25,176	1,683,983	19
Oct-17	71,025	61,925	70,000	75,945	38,516	2,523,652	22
Nov-17	83,100	69,000	76,525	66,757	33,626	2,597,224	22
Dec-17	83,800	77,500	83,800	35,450	13,805	1,104,763	18
Jan-18	86,400	80,000	81,050	47,800	16,441	1,367,066	22
Feb-18	83,600	78,700	79,750	35,633	16,596	1,341,811	19
Mar-18	80,400	69,675	72,475	50,676	23,410	1,743,515	21
Apr-18	78,900	67,800	69,325	45,299	16,526	1,221,465	21
May-18	72,000	66,525	68,500	50,280	17,037	1,171,658	20
Jun-18	72,900	66,125	67,250	44,813	18,925	1,309,459	13
Jul-18	75,975	66,850	75,150	37,452	15,803	1,120,874	22
Aug-18	77,425	70,600	73,000	54,522	28,614	2,149,730	21
Sep-18	75,725	69,950	74,050	48,523	18,684	1,368,052	19
Oct-18	80,250	71,200	72,300	56,725	25,324	1,895,899	23
Nov-18	84,200	71,700	82,000	70,171	27,614	2,175,620	21
Dec-18	84,525	78,000	83,625	59,663	19,657	1,614,473	18
Jan-19	86,650	80,525	83,650	64,577	23,178	1,927,819	22
Feb-19	87,050	80,175	85,400	52,876	18,894	1,571,856	19
Mar-19	100,975	80,500	83,200	74,873	30,337	2,704,850	20
Apr-19	85,250	75,025	84,475	99,195	41,249	3,319,611	19
May-19	85,125	76,800	80,475	86,101	35,125	2,829,196	21
Jun-19	80,675	75,825	76,875	56,706	21,909	1,699,105	15
Jul-19	80,050	73,950	75,500	91,861	37,036	2,843,811	23

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	312	408	273	245	208
Value (Billion Rp)	15,434	26,537	19,135	18,480	16,896
Frequency (Thou. X)	547	724	595	602	526
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	64,000	77,950	83,800	86,400	100,975
Low	39,500	52,550	60,050	66,125	73,950
Close	55,000	63,900	83,800	83,625	75,500
Close*	55,000	63,900	83,800	83,625	75,500
PER (X)	16.44	18.41	20.80	20.65	16.97
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	2.78	3.27	4.04	3.75	3.27

* Adjusted price after corporate action

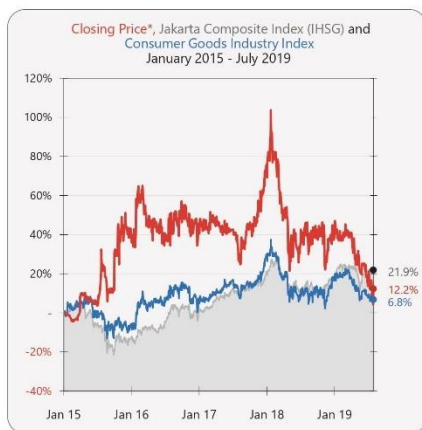
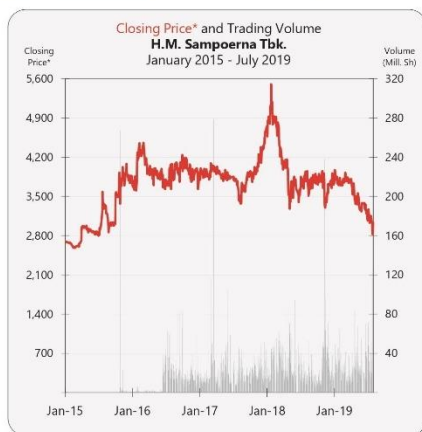


71. Data Historis Harga Saham HMSP

72

IDX LQ45 Index Members Profile

HMSP H.M. Sampoerna Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	357	2,985	5,043	6,517	4,246
Value (Billion Rp)	29,089	22,740	19,824	25,835	14,563
Frequency (Thou. X)	116	676	692	943	662
Days	234	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	102,000	112,125	4,780	5,550	4,080
Low	64,900	3,560	3,350	3,230	2,810
Close	94,000	3,830	4,730	3,710	3,030
Close*	3,760	3,830	4,730	3,710	3,030
PER (X)	42.20	34.91	43.42	31.88	26.03
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	13.66	14.51	16.13	13.74	12.37

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	68,650	66,250	67,200	294	99	6,683	21
Feb-15	66,900	64,900	65,200	269	1,889	121,465	19
Mar-15	73,850	64,900	73,475	562	440	29,284	21
Apr-15	75,375	71,750	73,500	273	99	7,369	19
May-15	73,750	71,000	72,500	156	203	7,970	17
Jun-15	72,500	70,500	72,000	149	64	4,562	16
Jul-15	90,050	70,500	83,450	1,318	584	47,679	19
Aug-15	84,850	71,000	76,000	633	291	22,329	20
Sep-15	77,250	74,250	75,975	588	288	21,750	21
Oct-15	99,000	76,000	91,975	37,998	287,642	22,430,794	21
Nov-15	101,900	91,900	101,900	51,731	54,195	5,310,744	21
Dec-15	102,000	91,025	94,000	21,935	11,202	1,078,449	19
Jan-16	109,800	89,000	103,500	36,158	24,636	2,430,871	20
Feb-16	112,125	99,400	109,950	36,736	17,453	1,853,483	20
Mar-16	111,875	95,050	98,400	54,403	26,004	2,648,824	21
Apr-16	102,850	92,500	99,875	50,409	24,529	2,391,750	21
May-16	99,975	95,000	95,000	35,839	14,736	1,429,239	20
Jun-16	100,100	3,560	3,800	68,602	344,650	2,049,175	22
Jul-16	4,070	3,630	3,630	65,162	498,828	1,917,070	16
Aug-16	4,100	3,770	3,980	76,242	451,888	1,790,344	22
Sep-16	4,250	3,760	3,950	53,596	529,459	2,103,398	21
Oct-16	4,240	3,950	3,950	57,637	262,366	1,069,604	21
Nov-16	4,100	3,680	3,800	86,379	478,176	1,846,862	22
Dec-16	4,050	3,620	3,830	54,880	312,401	1,208,891	20
Jan-17	4,020	3,750	3,850	63,603	265,560	1,042,308	21
Feb-17	4,000	3,800	3,870	48,665	263,177	1,023,576	19
Mar-17	4,150	3,830	3,900	76,777	829,211	3,320,768	22
Apr-17	4,030	3,820	3,820	39,258	268,009	1,047,348	17
May-17	4,000	3,760	3,930	81,391	607,522	2,346,984	20
Jun-17	3,900	3,770	3,840	46,422	303,374	1,167,097	15
Jul-17	3,870	3,550	3,550	54,271	318,070	1,194,273	21
Aug-17	3,770	3,350	3,640	76,016	494,045	1,743,689	22
Sep-17	3,950	3,550	3,860	46,154	305,382	1,165,007	19
Oct-17	4,060	3,760	3,980	47,188	483,631	1,888,289	22
Nov-17	4,390	3,870	4,100	57,050	478,796	1,980,465	22
Dec-17	4,780	4,200	4,730	55,250	426,241	1,903,758	18
Jan-18	5,550	4,530	4,900	80,107	502,618	2,512,091	22
Feb-18	4,970	4,550	4,820	69,261	549,982	2,658,291	19
Mar-18	4,850	3,940	3,980	84,126	755,076	3,272,923	21
Apr-18	4,220	3,500	3,540	67,241	553,852	2,200,752	21
May-18	3,930	3,230	3,790	100,455	710,811	2,549,413	20
Jun-18	3,830	3,350	3,580	58,295	336,721	1,210,968	13
Jul-18	3,970	3,560	3,840	63,174	403,828	1,522,203	22
Aug-18	3,950	3,470	3,830	69,228	398,000	1,477,578	21
Sep-18	3,910	3,620	3,850	49,570	266,703	1,012,984	19
Oct-18	3,980	3,620	3,730	53,101	379,154	1,448,003	23
Nov-18	3,940	3,240	3,680	186,761	1,296,595	4,602,481	21
Dec-18	3,920	3,590	3,710	61,969	363,440	1,367,711	18
Jan-19	4,080	3,660	3,830	100,969	679,941	2,589,041	22
Feb-19	3,850	3,690	3,800	66,248	398,115	1,498,320	19
Mar-19	4,030	3,720	3,750	64,745	402,949	1,535,854	20
Apr-19	3,810	3,360	3,500	81,641	510,368	1,815,652	19
May-19	3,560	3,200	3,380	94,314	589,002	1,987,408	21
Jun-19	3,470	3,140	3,140	79,993	414,551	1,350,962	15
Jul-19	3,290	2,810	3,030	173,882	1,251,017	3,786,022	23

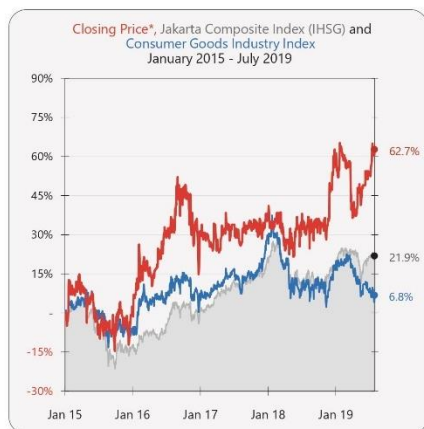
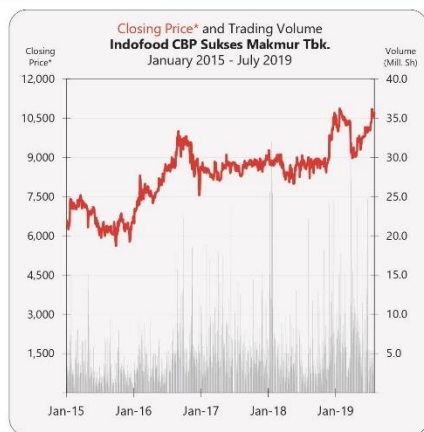


72. Data Historis Harga Saham ICBP

76

IDX LQ45 Index Members Profile

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	735	1,093	1,298	1,258	976
Value (Billion Rp)	9,796	12,752	11,158	11,189	9,705
Frequency (Thou. X)	389	559	373	405	355
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	16,050	18,025	9,225	10,825	10,950
Low	10,900	7,550	7,975	7,900	8,950
Close	13,475	8,575	8,900	10,450	10,700
Close*	6,738	8,575	8,900	10,450	10,700
PER (X)	26.18	27.78	27.34	26.63	24.23
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	4.79	5.61	5.11	5.56	5.21

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,050	12,450	14,500	33,591	90,954	1,243,010	21
Feb-15	14,650	13,900	14,300	28,064	53,007	751,753	19
Mar-15	15,500	14,025	14,675	38,018	88,680	1,289,971	22
Apr-15	14,700	12,300	13,200	31,277	95,059	1,306,487	21
May-15	14,225	13,300	14,100	34,554	63,037	855,040	19
Jun-15	14,200	12,050	12,475	31,709	37,052	483,342	21
Jul-15	13,050	11,800	12,300	33,854	44,360	545,752	19
Aug-15	13,000	11,550	12,750	32,387	69,230	863,442	20
Sep-15	13,175	10,900	12,400	28,987	42,367	523,143	21
Oct-15	13,800	12,050	13,200	37,513	65,176	848,257	21
Nov-15	13,500	11,925	12,625	32,730	48,234	616,032	21
Dec-15	13,600	11,325	13,475	26,651	37,590	470,086	19
Jan-16	14,900	12,850	14,450	37,740	60,286	851,215	20
Feb-16	16,600	14,200	15,750	50,673	94,923	1,447,933	20
Mar-16	16,150	14,975	15,200	42,757	75,626	1,171,017	21
Apr-16	15,600	14,125	15,275	37,415	56,794	850,608	21
May-16	16,500	15,125	16,200	33,163	55,538	873,493	20
Jun-16	17,700	15,800	17,225	33,168	50,653	849,521	22
Jul-16	18,025	8,600	8,600	40,394	56,169	841,159	16
Aug-16	10,000	8,575	9,975	55,993	137,918	1,260,347	22
Sep-16	10,275	8,975	9,475	69,142	176,081	1,670,088	21
Oct-16	10,000	9,350	9,400	38,816	71,519	689,735	21
Nov-16	9,650	8,150	8,650	71,847	163,183	1,451,319	22
Dec-16	9,025	7,550	8,575	47,590	94,406	795,561	20
Jan-17	8,825	8,350	8,400	34,645	93,349	800,266	21
Feb-17	8,575	8,250	8,325	31,128	112,405	945,296	19
Mar-17	8,950	8,075	8,150	44,076	123,072	1,040,304	22
Apr-17	8,950	7,975	8,775	27,002	135,455	1,133,363	17
May-17	9,225	8,425	8,700	40,655	114,581	998,113	20
Jun-17	8,875	8,275	8,800	25,087	93,137	801,977	15
Jul-17	8,825	8,275	8,350	34,204	125,801	1,075,742	21
Aug-17	8,875	8,175	8,725	32,518	95,805	812,822	22
Sep-17	8,950	8,550	8,725	22,505	79,872	700,606	19
Oct-17	9,000	8,625	8,800	25,985	113,186	995,252	22
Nov-17	9,000	8,450	8,450	27,382	126,518	1,101,028	22
Dec-17	9,150	8,600	8,900	28,099	85,041	753,177	18
Jan-18	9,275	8,575	8,725	43,250	266,660	2,346,622	22
Feb-18	9,100	8,675	8,975	28,974	85,391	758,367	19
Mar-18	9,150	8,200	8,275	29,575	77,593	676,664	21
Apr-18	8,800	7,900	8,675	25,995	77,452	644,319	21
May-18	8,825	7,900	8,700	38,324	98,631	825,036	20
Jun-18	9,000	8,150	8,850	33,097	66,837	578,738	13
Jul-18	9,075	8,450	8,725	30,551	45,518	397,556	22
Aug-18	9,050	8,150	8,675	37,300	99,502	871,219	21
Sep-18	8,975	8,325	8,825	29,734	61,847	541,709	19
Oct-18	9,050	8,500	8,925	26,122	96,172	845,941	23
Nov-18	8,875	8,300	8,950	45,905	135,459	1,230,037	21
Dec-18	10,825	9,450	10,450	35,857	146,635	1,473,137	18
Jan-19	10,950	9,925	10,775	61,326	171,656	1,784,384	22
Feb-19	10,900	10,200	10,225	39,697	115,695	1,212,778	19
Mar-19	10,500	8,950	9,325	57,508	153,203	1,501,381	20
Apr-19	9,800	8,950	9,725	60,874	191,965	1,763,178	19
May-19	9,900	9,075	9,800	52,643	119,521	1,153,205	21
Jun-19	10,250	9,700	10,150	35,718	127,142	1,276,733	15
Jul-19	10,850	9,950	10,700	47,033	97,145	1,012,947	23



73. Data Historis Harga Saham INCO

80

IDX LQ45 Index Members Profile

INCO Vale Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	2,823	3,475	3,606	2,920	1,819
Value (Billion Rp)	6,858	8,321	9,303	10,099	6,047
Frequency (Thou. X)	562	482	462	571	371
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	3,695	3,630	3,340	4,720	4,020
Low	1,190	1,370	1,835	2,740	2,410
Close	1,635	2,820	2,890	3,260	3,030
Close*	1,635	2,820	2,890	3,260	3,030
PER (X)	23.32	1,094.16	-138.80	36.81	-40.67
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	0.64	1.18	1.17	1.16	1.15

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,695	3,285	3,450	49,254	157,356	555,099	21
Feb-15	3,675	3,350	3,525	42,735	153,140	534,741	19
Mar-15	3,565	3,230	3,235	41,098	178,101	602,947	22
Apr-15	3,275	2,605	2,795	35,215	225,188	677,054	21
May-15	3,545	2,740	3,120	48,244	260,581	857,171	19
Jun-15	3,280	2,675	2,710	37,285	208,810	597,379	21
Jul-15	2,745	1,960	1,960	25,380	92,103	224,276	19
Aug-15	2,135	1,190	1,545	46,269	320,687	516,928	20
Sep-15	2,220	1,265	2,185	73,280	497,430	811,348	21
Oct-15	2,700	2,135	2,235	86,392	331,743	783,392	21
Nov-15	2,280	1,645	1,645	43,182	200,892	378,750	21
Dec-15	1,695	1,340	1,635	34,124	196,891	319,271	19
Jan-16	1,635	1,370	1,445	25,378	134,782	196,679	20
Feb-16	1,650	1,375	1,535	32,734	204,914	306,034	20
Mar-16	2,045	1,530	1,750	52,471	391,455	736,442	21
Apr-16	2,010	1,710	1,860	35,363	286,809	542,339	21
May-16	1,860	1,490	1,655	24,450	148,629	244,992	20
Jun-16	1,870	1,630	1,820	26,831	225,438	398,859	22
Jul-16	2,630	1,800	2,560	40,083	367,864	863,081	16
Aug-16	3,050	2,480	2,640	42,408	300,925	819,062	22
Sep-16	3,070	2,530	2,950	41,650	250,611	705,147	21
Oct-16	3,160	2,630	2,720	52,413	427,151	1,194,625	21
Nov-16	3,630	2,560	3,380	69,104	489,835	1,545,759	22
Dec-16	3,500	2,620	2,820	39,537	246,788	768,000	20
Jan-17	3,110	2,230	2,370	76,644	594,870	1,533,079	21
Feb-17	2,850	2,390	2,550	52,817	479,642	1,280,953	19
Mar-17	2,580	2,270	2,390	31,843	279,808	664,474	22
Apr-17	2,420	2,140	2,220	26,839	162,661	368,725	17
May-17	2,300	1,840	1,905	36,781	233,968	463,047	20
Jun-17	2,020	1,840	1,850	19,168	113,881	217,207	15
Jul-17	2,510	1,835	2,420	34,878	315,479	689,392	21
Aug-17	3,140	2,340	2,970	44,711	453,789	1,257,846	22
Sep-17	3,100	2,510	2,590	28,511	239,154	677,477	19
Oct-17	3,080	2,600	2,940	42,827	287,855	830,742	22
Nov-17	3,340	2,710	2,760	40,421	314,422	955,531	22
Dec-17	2,950	2,570	2,890	26,505	130,809	364,746	18
Jan-18	3,890	2,920	3,750	49,145	327,670	1,100,146	22
Feb-18	3,860	3,310	3,390	40,902	298,186	1,066,959	19
Mar-18	3,370	2,740	2,790	47,591	282,598	854,927	21
Apr-18	3,810	2,780	3,160	50,257	320,776	1,063,104	21
May-18	3,880	3,020	3,860	41,432	185,964	654,347	20
Jun-18	4,300	3,790	4,040	25,625	143,087	578,563	13
Jul-18	4,720	3,880	4,370	50,140	205,649	883,552	22
Aug-18	4,580	3,750	3,800	52,510	154,850	633,532	21
Sep-18	3,770	3,110	3,710	62,292	320,824	1,104,391	19
Oct-18	3,700	2,830	2,920	55,593	266,519	869,476	23
Nov-18	3,370	2,750	3,030	56,872	263,331	812,837	21
Dec-18	3,360	2,960	3,260	38,430	150,227	476,794	18
Jan-19	3,860	3,050	3,850	74,412	422,822	1,498,055	22
Feb-19	4,020	3,480	3,740	61,407	293,510	1,103,041	19
Mar-19	3,970	3,310	3,390	45,550	190,449	693,560	20
Apr-19	3,590	2,980	3,050	40,255	184,343	603,763	19
May-19	3,040	2,410	2,700	39,320	203,435	557,980	21
Jun-19	3,170	2,720	3,120	30,343	103,185	304,791	15
Jul-19	3,300	2,840	3,030	79,752	420,788	1,285,956	23

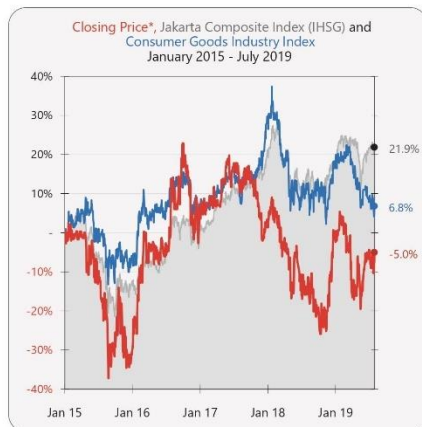
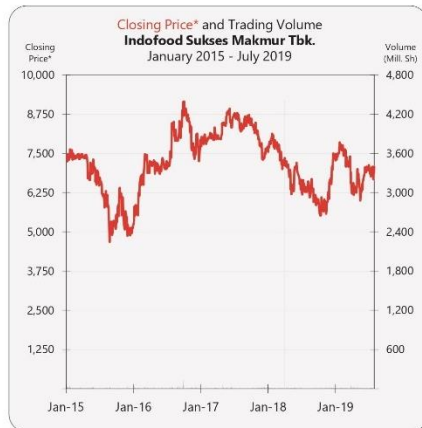


74. Data Historis Harga Saham INDF

84

IDX LQ45 Index Members Profile

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	2,765	3,083	2,387	6,510	1,499
Value (Billion Rp)	18,114	23,324	19,707	45,727	10,404
Frequency (Thou. X)	630	641	537	611	451
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	7,725	9,200	9,000	8,125	7,900
Low	4,560	5,175	7,275	5,500	5,850
Close	5,175	7,925	7,625	7,450	7,075
Close*	5,175	7,925	7,625	7,450	7,075
PER (X)	15.31	16.79	16.06	15.70	12.20
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	1.05	1.55	1.43	1.35	1.21

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	7,725	6,850	7,550	59,020	454,670	3,360,218	21
Feb-15	7,675	7,250	7,400	38,795	183,393	1,357,302	19
Mar-15	7,550	7,300	7,450	54,233	329,852	2,445,636	22
Apr-15	7,500	6,475	6,750	41,210	220,479	1,599,979	21
May-15	7,400	6,600	7,300	59,010	287,107	2,003,105	19
Jun-15	7,250	6,425	6,575	51,699	152,355	1,030,242	21
Jul-15	6,750	5,775	6,100	44,219	169,619	1,074,125	19
Aug-15	6,325	4,560	5,300	66,387	264,443	1,448,909	20
Sep-15	5,575	4,845	5,500	51,705	161,241	833,125	21
Oct-15	6,425	5,275	5,525	52,746	189,030	1,106,788	21
Nov-15	6,100	4,875	4,875	59,131	178,196	965,686	21
Dec-15	5,300	4,840	5,175	51,839	174,809	889,022	19

Jan-16	6,200	5,175	6,200	54,060	245,954	1,402,717	20
Feb-16	7,250	6,050	7,050	49,174	194,555	1,287,771	20
Mar-16	7,575	6,800	7,225	67,818	292,582	2,112,209	21
Apr-16	7,300	6,800	7,125	38,431	173,600	1,240,617	21
May-16	7,225	6,825	6,925	36,271	121,239	850,377	20
Jun-16	7,400	6,875	7,250	51,200	193,240	1,382,192	22
Jul-16	8,725	6,975	8,325	46,898	227,720	1,735,739	16
Aug-16	8,500	7,750	7,925	61,179	240,903	1,946,059	22
Sep-16	9,200	7,950	8,700	62,815	636,042	5,282,231	21
Oct-16	9,200	8,400	8,500	46,509	229,612	1,981,983	21
Nov-16	8,525	7,225	7,575	71,729	310,154	2,429,598	22
Dec-16	8,125	7,200	7,925	54,497	217,445	1,672,999	20

Jan-17	8,150	7,700	7,925	44,461	130,722	1,036,766	21
Feb-17	8,200	7,875	8,125	31,002	148,451	1,188,765	19
Mar-17	8,525	7,875	8,000	55,584	235,935	1,905,664	22
Apr-17	8,525	7,925	8,375	35,597	192,281	1,571,623	17
May-17	9,000	8,300	8,750	47,376	258,980	2,217,485	20
Jun-17	8,950	8,300	8,600	41,418	259,018	2,213,387	15
Jul-17	8,800	8,250	8,375	44,875	146,573	1,266,372	21
Aug-17	8,700	8,150	8,375	42,185	123,377	1,031,101	22
Sep-17	8,750	8,275	8,425	40,679	130,850	1,116,755	19
Oct-17	8,675	8,150	8,200	43,969	174,948	1,463,871	22
Nov-17	8,325	7,325	7,325	61,052	299,430	2,458,525	22
Dec-17	7,775	7,275	7,625	48,562	286,838	2,236,345	18

Jan-18	8,125	7,550	7,750	58,037	227,028	1,787,772	22
Feb-18	7,925	7,550	7,575	37,655	152,504	1,180,453	19
Mar-18	7,800	6,975	7,200	50,568	4,573,540	32,627,053	21
Apr-18	7,350	6,575	6,975	40,446	167,418	1,184,145	21
May-18	7,150	6,075	7,075	61,277	241,069	1,619,236	20
Jun-18	7,250	6,350	6,650	46,680	153,680	1,061,834	13
Jul-18	6,675	6,150	6,350	40,002	110,567	708,221	22
Aug-18	6,775	6,000	6,375	48,924	140,212	898,271	21
Sep-18	6,425	5,850	5,900	51,261	154,987	937,072	19
Oct-18	6,100	5,500	5,975	50,032	152,362	878,716	23
Nov-18	6,600	5,575	6,600	65,846	213,531	1,286,601	21
Dec-18	7,550	6,400	7,450	59,855	223,380	1,557,553	18

Jan-19	7,900	7,200	7,750	59,946	232,647	1,736,920	22
Feb-19	7,800	7,025	7,075	49,756	189,848	1,436,820	19
Mar-19	7,400	6,375	6,375	74,518	269,002	1,863,982	20
Apr-19	7,000	6,100	6,950	82,353	291,222	1,867,588	19
May-19	7,075	5,850	6,600	75,336	205,750	1,338,182	21
Jun-19	7,150	6,700	7,025	49,971	142,883	1,000,287	15
Jul-19	7,150	6,675	7,075	59,234	167,997	1,160,249	23

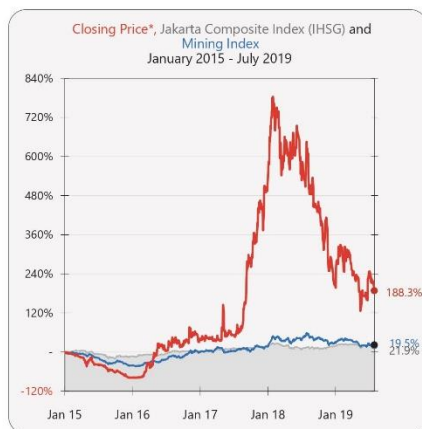
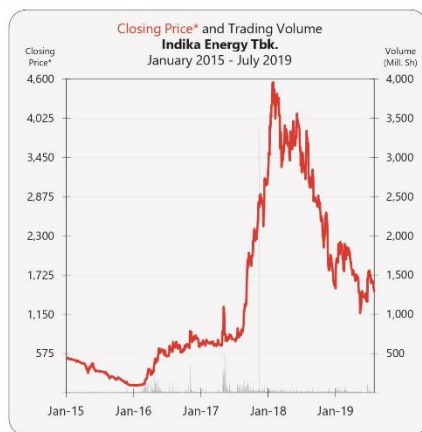


75. Data Historis Harga Saham INDY

88

IDX LQ45 Index Members Profile

INDY Indika Energy Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	777	7,930	14,211	4,533	2,697
Value (Billion Rp)	261	3,963	15,351	15,281	4,986
Frequency (Thou. X)	86	381	782	938	535
Days	244	240	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	520	1,005	3,230	4,630	2,260
Low	105	106	670	1,580	1,155
Close	110	705	3,060	1,585	1,485
Close*	110	705	3,060	1,585	1,485
PER (X)	-0.93	-4.04	3.51	7.09	21.60
PER Industry (X)	9.49	8.16	16.02	3.39	21.79
PBV (X)	0.05	0.35	1.06	0.46	0.51

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

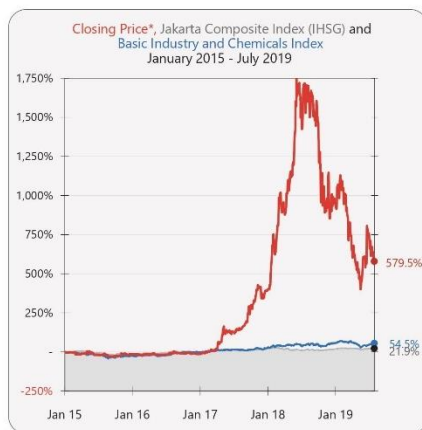
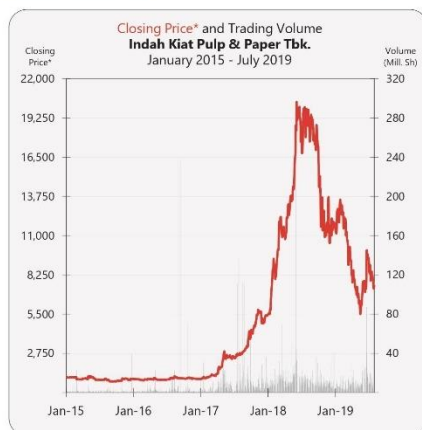
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	520	485	492	7,607	35,047	17,527	21
Feb-15	497	451	454	6,032	28,473	15,705	19
Mar-15	483	426	434	6,109	20,037	9,043	22
Apr-15	435	290	290	5,225	40,432	43,273	21
May-15	431	300	370	13,977	122,227	48,472	19
Jun-15	380	310	315	8,424	58,486	19,126	21
Jul-15	328	286	290	4,820	21,616	6,666	19
Aug-15	308	203	229	4,313	24,360	6,299	20
Sep-15	245	185	193	3,919	52,357	13,071	21
Oct-15	232	177	182	5,370	60,552	32,986	21
Nov-15	185	130	131	11,617	209,414	36,527	21
Dec-15	137	105	110	8,269	103,690	12,226	19
Jan-16	122	106	114	3,895	103,643	11,632	20
Feb-16	155	110	130	14,672	517,201	66,855	20
Mar-16	377	130	345	42,267	1,241,280	263,517	15
Apr-16	520	252	482	82,558	1,986,792	758,879	21
May-16	685	434	610	42,863	1,044,249	582,330	20
Jun-16	685	510	540	22,899	322,078	194,408	22
Jul-16	710	515	605	16,170	278,462	179,816	16
Aug-16	785	595	675	31,600	536,205	380,852	22
Sep-16	720	580	615	14,841	157,366	103,408	21
Oct-16	740	625	655	22,857	386,440	269,639	21
Nov-16	1,005	660	780	68,659	1,141,134	985,976	22
Dec-16	850	670	705	17,806	215,086	165,322	20
Jan-17	835	670	775	18,045	261,995	195,352	21
Feb-17	795	715	740	12,991	116,998	87,920	19
Mar-17	775	680	710	12,068	119,066	86,251	22
Apr-17	925	690	900	33,266	597,558	475,201	17
May-17	1,320	735	800	162,883	3,481,848	3,302,562	20
Jun-17	875	780	785	33,223	564,355	470,501	15
Jul-17	965	750	825	56,049	1,028,383	885,407	21
Aug-17	1,345	840	1,270	92,057	1,414,547	1,479,796	22
Sep-17	2,150	1,265	1,940	115,549	1,504,573	2,694,415	19
Oct-17	2,460	1,830	2,250	75,217	585,957	1,269,341	22
Nov-17	2,950	2,250	2,800	102,691	4,015,333	2,907,052	22
Dec-17	3,230	2,380	3,060	68,142	520,694	1,497,580	18
Jan-18	4,630	3,070	4,470	113,819	635,056	2,489,866	22
Feb-18	4,560	4,020	4,320	78,823	416,333	1,767,923	19
Mar-18	4,340	3,270	3,530	90,996	534,214	1,895,873	21
Apr-18	3,970	3,390	3,410	73,624	319,874	1,192,641	21
May-18	4,030	3,450	3,740	84,921	343,230	1,292,876	20
Jun-18	4,130	3,280	3,420	60,754	290,199	1,107,304	13
Jul-18	3,890	3,040	3,600	90,351	413,036	1,417,238	22
Aug-18	3,740	2,950	3,270	96,032	440,829	1,430,276	21
Sep-18	3,270	2,670	2,800	50,330	216,705	620,540	19
Oct-18	2,980	2,120	2,240	53,106	263,826	681,649	23
Nov-18	2,720	1,790	1,800	85,258	415,576	928,329	21
Dec-18	2,080	1,580	1,585	59,830	244,057	456,758	18
Jan-19	2,260	1,500	2,130	138,771	725,987	1,462,133	22
Feb-19	2,240	1,755	1,955	88,326	511,564	1,036,733	19
Mar-19	2,190	1,820	1,825	56,396	299,205	600,244	20
Apr-19	1,825	1,635	1,705	45,259	214,811	371,191	19
May-19	1,725	1,155	1,410	60,818	224,193	320,486	21
Jun-19	1,835	1,310	1,680	74,667	364,401	581,368	15
Jul-19	1,875	1,450	1,485	71,016	356,958	613,602	23

76. Data Historis Harga Saham INKP

92

IDX LQ45 Index Members Profile

INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	322	837	2,191	3,214	1,392
Value (Billion Rp)	304	811	6,688	45,677	12,654
Frequency (Thou. X)	61	56	452	1,256	780
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,200	1,205	6,000	20,700	13,700
Low	720	845	955	5,350	5,325
Close	955	955	5,400	11,550	7,475
Close*	955	955	5,400	11,550	7,475
PER (X)	1.70	1.92	5.28	7.39	9.85
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	12.36	13.69
PBV (X)	0.14	0.15	0.71	1.15	0.74

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

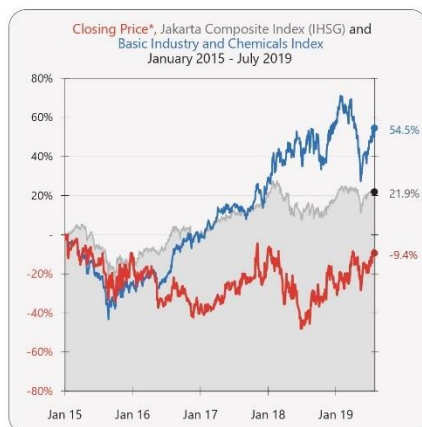
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,115	1,030	1,090	3,515	11,737	12,531	21
Feb-15	1,095	930	930	6,009	43,736	43,756	19
Mar-15	1,000	910	995	4,501	25,798	24,184	22
Apr-15	1,150	920	1,120	2,489	15,511	16,177	21
May-15	1,200	1,000	1,000	5,143	23,229	25,649	19
Jun-15	1,030	865	895	4,860	19,319	17,711	21
Jul-15	990	860	960	4,687	18,971	17,314	19
Aug-15	1,040	755	780	15,167	37,469	32,478	20
Sep-15	845	720	790	4,074	15,532	12,359	21
Oct-15	850	790	825	2,334	14,333	11,753	21
Nov-15	1,050	830	950	5,973	32,820	32,195	21
Dec-15	985	855	955	2,423	63,809	57,621	19
Jan-16	960	910	935	1,446	12,410	11,608	20
Feb-16	955	845	885	3,264	16,357	14,456	20
Mar-16	1,000	885	960	7,476	45,577	42,923	21
Apr-16	1,080	900	1,000	10,381	98,857	101,308	21
May-16	995	880	900	4,335	33,419	30,523	20
Jun-16	930	875	920	2,930	18,490	16,728	22
Jul-16	1,100	900	1,050	6,732	61,863	62,838	16
Aug-16	1,205	980	1,040	9,372	106,464	112,254	22
Sep-16	1,070	950	985	1,878	256,344	232,420	21
Oct-16	1,085	950	1,060	3,922	118,470	118,638	21
Nov-16	1,100	950	975	1,715	27,331	27,273	22
Dec-16	990	935	955	2,088	41,548	39,944	20
Jan-17	1,185	955	1,045	6,898	88,249	96,634	21
Feb-17	1,270	1,030	1,260	3,736	41,713	47,977	19
Mar-17	1,360	1,050	1,310	6,286	61,790	76,930	22
Apr-17	2,130	1,300	2,080	25,071	176,155	305,497	17
May-17	2,990	2,110	2,530	45,941	243,111	618,129	20
Jun-17	2,690	2,350	2,550	14,735	88,552	221,656	15
Jul-17	3,050	2,400	2,770	18,204	327,713	850,564	21
Aug-17	3,090	2,610	3,080	43,081	420,596	1,155,750	22
Sep-17	4,390	3,060	4,190	46,240	249,294	864,922	19
Oct-17	5,275	4,110	5,275	39,899	124,446	563,713	22
Nov-17	6,000	4,650	5,225	59,014	195,150	1,032,498	22
Dec-17	5,525	4,550	5,400	143,322	174,093	853,880	18
Jan-18	9,450	5,350	9,375	57,695	219,024	1,516,362	22
Feb-18	10,975	7,600	10,750	64,196	209,190	1,891,880	19
Mar-18	12,525	10,400	11,000	94,787	380,376	4,348,198	21
Apr-18	13,425	10,675	13,200	85,825	251,187	3,006,678	21
May-18	18,700	13,000	18,700	123,519	591,381	9,610,522	20
Jun-18	20,700	16,275	18,600	115,011	238,060	4,641,131	13
Jul-18	20,375	14,650	19,200	135,104	292,771	5,455,934	22
Aug-18	19,925	16,900	19,100	108,064	213,774	4,026,029	21
Sep-18	19,050	16,500	17,350	90,573	206,544	3,655,581	19
Oct-18	17,575	10,750	12,725	153,340	225,937	3,102,182	23
Nov-18	13,800	10,425	10,500	145,515	210,799	2,459,286	21
Dec-18	12,200	10,475	11,550	82,039	174,476	1,963,690	18
Jan-19	13,700	11,150	13,000	113,051	144,509	1,792,145	22
Feb-19	13,300	11,025	11,025	73,328	123,326	1,453,877	19
Mar-19	11,300	8,600	8,600	115,434	190,905	1,858,526	20
Apr-19	8,800	6,775	7,400	95,017	170,394	1,350,968	19
May-19	7,775	5,325	7,750	95,419	189,748	1,250,617	21
Jun-19	10,150	6,750	9,375	137,494	341,235	2,995,126	15
Jul-19	9,550	7,225	7,475	150,332	232,360	1,953,200	23

77. Data Historis Harga Saham INTP

96

IDX LQ45 Index Members Profile

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	991	1,111	543	600	338
Value (Billion Rp)	21,198	19,124	9,862	10,482	6,807
Frequency (Thou. X)	559	513	406	584	385
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	25,500	22,425	23,950	23,400	22,875
Low	16,000	14,275	14,600	12,500	17,000
Close	22,325	15,400	21,950	18,450	22,475
Close*	22,325	15,400	21,950	18,450	22,475
PER (X)	18.86	14.65	43.45	59.27	64.63
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	12.36	13.69
PBV (X)	3.44	2.23	3.29	3.01	3.79

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

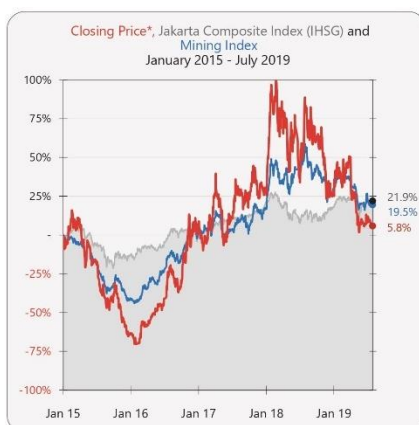
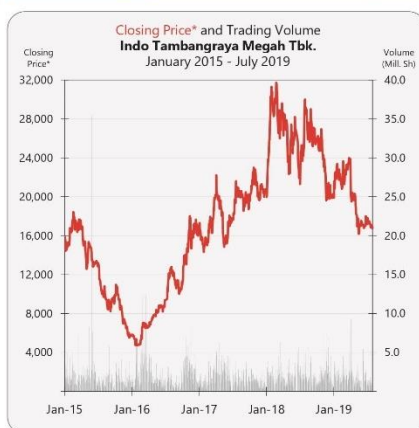
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	25,500	21,325	23,000	59,898	112,706	2,596,245	21
Feb-15	24,325	22,650	24,050	38,270	51,124	1,209,902	19
Mar-15	24,300	20,475	21,925	53,486	87,898	1,969,041	22
Apr-15	23,700	20,700	21,000	39,145	67,087	1,500,898	21
May-15	23,425	21,100	22,400	41,944	185,783	4,180,361	19
Jun-15	22,450	20,625	20,875	36,792	168,941	3,586,859	21
Jul-15	22,450	19,475	20,025	32,856	39,233	831,544	19
Aug-15	20,200	16,175	19,625	48,556	59,733	1,122,761	20
Sep-15	20,050	16,000	16,450	48,472	44,373	811,929	21
Oct-15	21,025	16,100	18,000	71,016	86,080	1,608,882	21
Nov-15	21,400	17,900	18,700	51,050	54,994	1,085,736	21
Dec-15	22,800	19,025	22,325	37,676	33,403	693,474	19
Jan-16	22,425	18,075	19,700	63,144	74,904	1,483,571	20
Feb-16	20,300	18,450	20,025	49,336	64,737	1,263,594	20
Mar-16	20,850	19,250	19,725	43,398	63,350	1,282,258	21
Apr-16	20,800	19,550	19,725	27,722	38,762	774,930	21
May-16	19,550	15,525	16,650	56,302	74,033	1,266,067	20
Jun-16	16,875	15,550	16,875	38,912	41,403	674,323	22
Jul-16	17,300	16,350	17,075	40,954	185,206	2,938,432	16
Aug-16	19,400	17,000	17,700	46,606	328,271	5,603,734	22
Sep-16	18,400	16,900	17,350	38,832	41,799	737,059	21
Oct-16	18,225	16,250	16,450	37,638	120,944	1,892,755	21
Nov-16	16,600	14,275	15,975	41,996	44,920	688,693	22
Dec-16	16,800	14,675	15,400	28,099	32,276	518,964	20
Jan-17	16,000	14,600	15,025	24,266	23,885	368,934	21
Feb-17	16,100	15,100	15,150	24,219	24,366	378,430	19
Mar-17	16,875	15,175	16,600	32,509	53,083	845,082	22
Apr-17	17,200	15,975	16,950	20,014	36,865	610,964	17
May-17	19,000	15,800	18,500	47,567	85,381	1,523,427	20
Jun-17	18,775	17,500	18,450	35,966	46,831	852,149	15
Jul-17	18,975	17,150	17,500	33,868	47,917	863,926	21
Aug-17	20,000	17,200	19,800	30,432	56,884	1,086,888	22
Sep-17	19,650	18,325	18,900	27,230	32,263	612,834	19
Oct-17	23,500	18,900	22,450	40,779	46,483	921,088	22
Nov-17	23,950	18,375	18,425	46,188	45,225	925,876	22
Dec-17	22,000	18,375	21,950	42,780	43,774	872,279	18
Jan-18	23,400	20,725	21,800	49,107	33,837	753,002	22
Feb-18	22,725	19,875	21,975	40,068	32,639	695,297	19
Mar-18	21,975	15,850	16,000	50,394	48,623	908,210	21
Apr-18	19,875	15,550	17,725	48,725	56,878	1,009,561	21
May-18	19,600	16,025	17,625	57,272	48,873	861,097	20
Jun-18	17,875	12,875	13,650	43,985	52,413	797,378	13
Jul-18	15,175	12,500	14,125	43,687	52,803	728,610	22
Aug-18	17,850	13,425	17,725	53,460	72,861	1,128,670	21
Sep-18	18,500	15,500	18,500	44,276	58,922	973,959	19
Oct-18	18,225	15,475	17,300	40,749	42,532	706,732	23
Nov-18	21,250	16,600	19,100	64,697	58,645	1,112,184	21
Dec-18	20,775	17,925	18,450	47,374	41,064	807,554	18
Jan-19	20,200	17,000	19,225	59,501	54,961	1,014,857	22
Feb-19	20,200	17,975	19,225	40,199	26,165	499,142	20
Mar-19	22,400	18,500	21,900	61,680	42,544	854,678	20
Apr-19	22,700	20,300	22,000	53,040	39,746	862,009	19
May-19	22,000	17,300	21,200	75,169	69,736	1,363,111	21
Jun-19	21,500	19,700	20,000	44,966	45,582	923,817	15
Jul-19	22,875	20,100	22,475	50,707	59,382	1,289,619	23

78. Data Historis Harga Saham ITMG

100

IDX LQ45 Index Members Profile

ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	446	531	424	478	253
Value (Billion Rp)	5,744	5,406	7,946	12,124	5,174
Frequency (Thou. X)	443	386	485	714	399
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	18,600	18,350	23,175	32,200	24,475
Low	5,525	4,675	14,200	19,325	15,175
Close	5,725	16,875	20,700	20,250	16,825
Close*	5,725	16,875	20,700	20,250	16,825

PER (X)	7.43	10.86	6.83	6.01	9.49
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	0.56	1.67	1.80	1.53	1.52

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

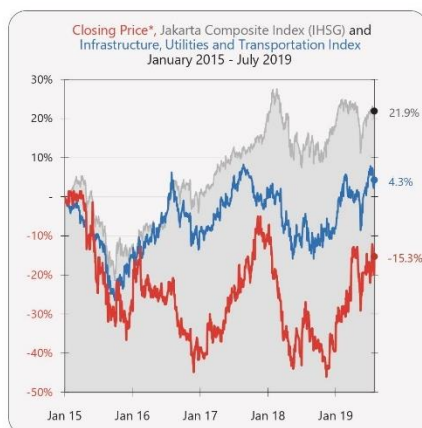
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,750	14,275	16,750	48,405	38,476	585,918	21
Feb-15	18,600	16,075	16,900	32,776	39,761	684,377	19
Mar-15	18,000	16,275	16,900	46,182	36,351	626,636	22
Apr-15	17,300	12,600	12,600	46,877	37,151	584,571	21
May-15	15,550	12,525	13,500	46,615	78,935	1,108,530	19
Jun-15	13,850	12,600	12,850	48,533	41,585	549,214	21
Jul-15	13,175	9,525	9,725	26,690	21,821	245,713	19
Aug-15	10,850	7,975	9,350	30,749	29,449	277,187	20
Sep-15	9,900	8,100	9,875	28,666	27,087	245,130	21
Oct-15	11,400	8,400	8,475	39,120	41,867	440,725	21
Nov-15	8,925	6,750	6,750	24,220	24,658	202,767	21
Dec-15	6,850	5,525	5,725	24,270	29,270	192,832	19
Jan-16	5,950	4,690	4,810	23,362	44,572	229,401	20
Feb-16	7,750	4,675	6,750	29,385	53,843	305,694	20
Mar-16	7,475	6,475	6,625	42,714	82,170	566,369	21
Apr-16	8,025	6,525	7,800	28,232	50,523	361,480	21
May-16	9,000	7,650	8,750	17,522	27,244	225,659	20
Jun-16	9,500	8,075	9,375	19,616	27,660	242,970	22
Jul-16	12,575	9,175	12,575	24,683	26,783	302,830	16
Aug-16	13,000	10,400	11,375	23,973	23,258	279,616	22
Sep-16	11,650	9,850	10,900	18,755	18,052	193,595	21
Oct-16	14,975	10,925	14,325	54,566	66,643	900,434	21
Nov-16	18,350	14,400	16,000	63,957	73,011	1,164,236	22
Dec-16	17,900	15,600	16,875	39,617	37,589	633,767	20
Jan-17	17,500	14,200	15,000	34,308	23,783	373,144	21
Feb-17	17,675	14,875	17,600	31,252	32,264	520,837	19
Mar-17	20,500	16,150	20,200	48,027	47,736	870,645	22
Apr-17	22,300	18,450	19,125	49,084	52,238	1,054,255	17
May-17	19,450	14,500	15,200	55,606	54,396	897,297	20
Jun-17	18,400	15,200	17,300	36,664	33,166	564,955	15
Jul-17	21,900	17,050	20,000	42,968	33,054	647,624	21
Aug-17	21,125	18,550	19,450	44,379	37,497	755,227	22
Sep-17	20,975	18,250	20,250	37,823	29,370	572,233	19
Oct-17	23,175	19,425	22,200	38,529	35,106	747,961	22
Nov-17	22,950	19,300	21,150	41,388	25,755	540,972	22
Dec-17	21,600	20,000	20,700	24,723	19,228	399,902	18
Jan-18	31,575	19,850	30,300	50,174	43,055	1,103,156	22
Feb-18	32,200	28,000	30,800	46,358	27,035	810,820	19
Mar-18	31,200	25,725	28,500	65,843	47,443	1,324,672	21
Apr-18	29,225	23,100	23,650	50,418	27,414	729,580	21
May-18	27,725	21,200	25,825	57,928	34,245	850,240	20
Jun-18	28,500	21,850	22,375	55,713	38,556	953,529	13
Jul-18	30,500	21,000	28,475	72,884	50,773	1,283,877	22
Aug-18	29,450	25,375	28,300	63,377	48,720	1,350,118	21
Sep-18	28,300	25,125	25,850	54,477	27,024	705,649	19
Oct-18	27,100	24,650	24,900	61,108	36,606	941,545	23
Nov-18	25,175	19,325	21,250	82,978	60,346	1,317,053	21
Dec-18	21,900	19,525	20,250	52,274	36,564	753,636	18
Jan-19	23,575	19,750	22,800	67,716	44,619	978,651	22
Feb-19	23,650	20,450	21,375	55,644	34,823	768,115	19
Mar-19	24,475	21,250	23,925	68,291	45,392	1,047,206	20
Apr-19	24,050	19,125	19,225	63,249	43,881	918,567	19
May-19	19,425	15,175	17,525	47,646	28,930	506,424	21
Jun-19	18,500	16,650	17,550	50,924	29,673	509,017	15
Jul-19	17,925	16,750	16,825	45,422	25,903	446,050	23

79. Data Historis Harga Saham JSMR

108

IDX LQ45 Index Members Profile

JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	1,720	2,184	2,145	1,710	1,144
Value (Billion Rp)	10,211	10,983	11,579	8,308	6,294
Frequency (Thou. X)	443	547	479	594	343
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	7,250	6,250	6,775	6,600	6,450
Low	4,500	3,900	4,150	3,800	4,280
Close	5,225	4,320	6,400	4,280	6,000
Close*	5,213	4,320	6,400	4,280	6,000
PER (X)	24.51	16.60	23.37	13.81	20.55
PER Industry (X)	9.49	8.16	16.02	20.01	23.80
PBV (X)	2.87	2.26	2.53	1.65	2.04

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

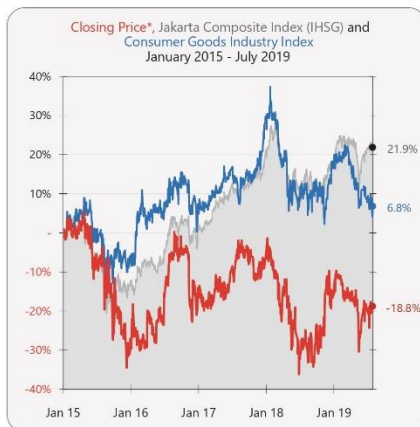
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	7,250	6,925	7,200	27,993	127,295	896,176	21
Feb-15	7,225	6,900	7,100	29,950	129,358	914,804	19
Mar-15	7,200	6,975	7,200	30,454	144,110	1,022,917	22
Apr-15	7,200	5,950	6,200	35,427	198,482	1,328,552	21
May-15	6,600	6,000	6,475	31,326	126,120	799,480	19
Jun-15	7,000	5,275	5,475	45,083	161,045	943,906	21
Jul-15	6,075	5,400	5,725	31,791	124,582	722,452	19
Aug-15	5,750	4,810	5,150	34,465	98,686	519,567	20
Sep-15	5,400	4,680	4,825	34,158	119,965	617,427	21
Oct-15	5,625	4,750	4,840	51,457	194,115	1,001,768	21
Nov-15	5,200	4,500	4,500	42,147	166,593	812,075	21
Dec-15	5,250	4,575	5,225	48,841	129,847	631,845	19
Jan-16	6,075	4,995	5,750	38,605	209,808	1,185,959	20
Feb-16	6,250	5,200	5,300	52,098	236,731	1,357,849	20
Mar-16	5,700	5,200	5,400	46,990	151,782	828,299	21
Apr-16	5,575	5,250	5,450	29,037	77,850	418,771	21
May-16	5,525	5,200	5,400	29,713	72,265	386,407	20
Jun-16	5,575	4,990	5,275	38,948	100,784	533,131	22
Jul-16	5,650	5,125	5,325	32,745	110,641	599,531	16
Aug-16	5,675	4,810	4,860	54,852	250,495	1,298,317	22
Sep-16	4,910	4,550	4,600	62,806	270,766	1,285,309	21
Oct-16	4,750	4,500	4,530	41,089	179,268	830,658	21
Nov-16	4,750	3,900	4,150	68,921	274,572	1,174,674	22
Dec-16	4,570	4,110	4,320	51,067	248,754	1,084,481	20
Jan-17	4,390	4,150	4,220	39,547	102,208	433,704	21
Feb-17	4,990	4,210	4,780	62,258	236,304	1,099,374	19
Mar-17	4,820	4,430	4,620	50,791	178,322	822,384	22
Apr-17	4,740	4,400	4,640	37,316	142,206	654,218	17
May-17	5,250	4,550	5,250	43,430	226,129	1,110,351	20
Jun-17	5,450	4,980	5,350	23,197	141,013	732,293	15
Jul-17	5,850	5,150	5,850	37,302	157,391	849,540	21
Aug-17	5,875	5,275	5,825	36,768	152,504	845,204	22
Sep-17	6,050	5,525	5,600	34,597	150,827	879,618	19
Oct-17	6,600	5,625	6,500	36,807	252,664	1,553,162	22
Nov-17	6,775	6,200	6,375	38,593	205,028	1,336,196	22
Dec-17	6,550	6,100	6,400	38,015	200,198	1,262,590	18
Jan-18	6,600	5,550	5,700	66,716	264,506	1,600,964	22
Feb-18	5,850	5,225	5,350	50,268	186,586	1,035,437	19
Mar-18	5,450	4,460	4,580	46,953	161,916	805,773	21
Apr-18	4,750	4,180	4,370	38,866	112,981	516,113	21
May-18	4,460	3,920	4,450	56,851	129,551	549,491	20
Jun-18	4,750	4,120	4,180	40,678	90,957	409,914	13
Jul-18	5,275	4,000	4,690	56,199	140,620	676,845	22
Aug-18	5,100	4,390	4,530	43,997	87,389	415,719	21
Sep-18	4,610	4,160	4,470	33,861	61,300	271,162	19
Oct-18	4,530	4,020	4,150	43,135	87,908	378,213	23
Nov-18	4,250	3,800	4,130	57,233	182,613	737,201	21
Dec-18	4,680	4,180	4,280	59,625	203,475	911,094	18
Jan-19	5,150	4,280	4,920	70,162	203,352	988,777	22
Feb-19	5,300	4,810	5,225	45,892	147,181	742,645	19
Mar-19	6,025	4,940	5,975	49,907	154,489	842,733	20
Apr-19	6,450	5,700	6,100	45,066	150,973	915,838	19
May-19	6,100	4,980	5,700	53,356	138,510	765,833	21
Jun-19	6,175	5,625	5,725	36,439	211,971	1,230,694	15
Jul-19	6,225	5,500	6,000	42,296	137,933	807,869	23

80. Data Historis Harga Saham KLBF

112

IDX LQ45 Index Members Profile

KLBF Kalbe Farma Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	12,168	12,520	7,595	7,544	3,917
Value (Billion Rp)	19,698	18,398	11,953	10,875	5,858
Frequency (Thou. X)	1,080	934	531	668	349
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	1,915	1,815	1,795	1,785	1,635
Low	1,135	1,250	1,440	1,155	1,260
Close	1,320	1,515	1,690	1,520	1,470
Close*	1,320	1,515	1,690	1,520	1,470

PER (X)	30.87	30.88	32.96	29.00	27.38
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	5.66	6.01	5.97	4.89	4.50

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

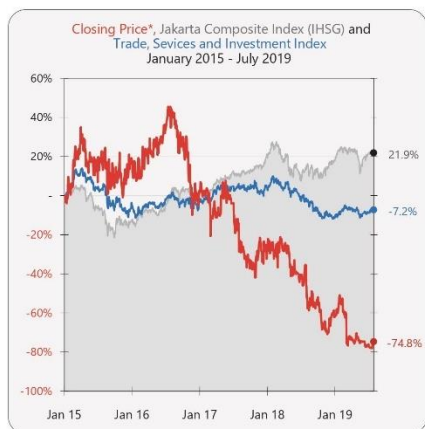
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,880	1,775	1,865	67,451	931,699	1,699,637	21
Feb-15	1,870	1,780	1,805	72,888	924,635	1,684,580	19
Mar-15	1,865	1,775	1,865	76,831	1,156,024	2,102,717	22
Apr-15	1,915	1,750	1,795	72,828	906,565	1,672,698	21
May-15	1,870	1,730	1,840	92,844	1,178,383	2,127,734	19
Jun-15	1,825	1,590	1,675	90,201	712,306	1,205,743	21
Jul-15	1,745	1,630	1,745	92,629	560,733	938,956	19
Aug-15	1,735	1,405	1,675	110,480	1,084,676	1,706,243	20
Sep-15	1,700	1,250	1,375	86,684	887,975	1,334,895	21
Oct-15	1,610	1,345	1,430	125,064	1,275,026	1,870,332	21
Nov-15	1,455	1,305	1,335	94,453	1,193,529	1,635,558	21
Dec-15	1,390	1,135	1,320	97,512	1,356,241	1,718,826	19
Jan-16	1,505	1,275	1,335	88,640	1,293,400	1,780,459	20
Feb-16	1,370	1,250	1,300	97,172	1,169,685	1,532,788	20
Mar-16	1,465	1,270	1,445	111,539	1,864,143	2,497,670	21
Apr-16	1,470	1,320	1,375	81,214	1,099,897	1,551,019	21
May-16	1,430	1,295	1,430	81,608	1,189,673	1,617,860	20
Jun-16	1,545	1,370	1,530	88,348	1,087,339	1,562,244	22
Jul-16	1,715	1,490	1,675	62,357	569,437	912,427	16
Aug-16	1,815	1,660	1,795	76,521	989,147	1,701,612	22
Sep-16	1,805	1,650	1,715	62,071	879,271	1,517,409	21
Oct-16	1,750	1,700	1,740	42,753	539,217	929,406	21
Nov-16	1,755	1,385	1,500	76,734	1,188,212	1,805,036	22
Dec-16	1,590	1,410	1,515	65,131	650,147	990,194	20
Jan-17	1,570	1,450	1,450	42,602	341,931	516,733	21
Feb-17	1,550	1,445	1,530	42,767	651,516	965,235	19
Mar-17	1,550	1,440	1,540	51,872	925,901	1,331,644	22
Apr-17	1,620	1,535	1,585	30,979	731,864	1,139,146	17
May-17	1,595	1,480	1,540	51,643	849,651	1,190,064	20
Jun-17	1,630	1,520	1,625	28,169	488,991	770,218	15
Jul-17	1,735	1,580	1,735	45,995	558,286	927,632	21
Aug-17	1,795	1,680	1,710	54,179	822,576	1,425,860	22
Sep-17	1,750	1,660	1,665	39,731	473,128	813,566	19
Oct-17	1,730	1,585	1,600	46,241	529,894	884,130	22
Nov-17	1,675	1,590	1,600	51,831	724,597	1,167,338	22
Dec-17	1,700	1,600	1,690	45,139	496,626	821,309	18
Jan-18	1,785	1,650	1,665	62,747	630,303	1,080,246	22
Feb-18	1,700	1,600	1,600	51,765	625,334	1,017,897	19
Mar-18	1,625	1,390	1,500	57,212	715,111	1,087,414	21
Apr-18	1,615	1,425	1,505	47,492	488,143	747,746	21
May-18	1,515	1,270	1,370	61,253	714,222	986,700	20
Jun-18	1,470	1,155	1,220	55,950	896,858	1,170,702	13
Jul-18	1,325	1,195	1,295	41,458	412,238	527,588	22
Aug-18	1,365	1,210	1,345	49,897	580,010	743,810	21
Sep-18	1,390	1,190	1,380	44,239	531,087	661,687	19
Oct-18	1,395	1,240	1,370	46,542	428,613	564,060	23
Nov-18	1,625	1,315	1,525	74,856	907,726	1,348,882	21
Dec-18	1,645	1,430	1,520	74,296	614,088	938,432	18
Jan-19	1,635	1,500	1,600	63,506	481,695	769,246	22
Feb-19	1,615	1,480	1,495	45,200	772,912	1,202,022	19
Mar-19	1,570	1,490	1,520	43,517	388,783	590,185	20
Apr-19	1,545	1,470	1,545	41,933	545,778	823,062	19
May-19	1,535	1,260	1,405	66,550	632,826	884,827	21
Jun-19	1,495	1,400	1,460	38,822	368,433	535,169	15
Jul-19	1,495	1,360	1,470	49,871	726,690	1,053,577	23

81. Data Historis Harga Saham LPPF

116

IDX LQ45 Index Members Profile

LPPF Matahari Department Store Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	1,775	2,118	2,358	2,554	2,186
Value (Billion Rp)	28,863	37,377	29,147	17,796	9,058
Frequency (Thou. X)	806	1,001	858	920	621
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	20,225	22,575	15,950	11,975	7,325
Low	14,125	13,325	8,475	4,260	3,220
Close	17,600	15,125	10,000	5,600	3,730
Close*	17,600	15,125	10,000	5,600	3,730
PER (X)	28.84	21.85	15.30	14.89	4.50
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	13.13	13.96
PBV (X)	46.43	30.03	12.53	6.57	6.13

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,200	14,125	15,525	58,908	446,605	6,762,194	21
Feb-15	18,100	14,800	17,850	59,414	263,261	3,981,884	19
Mar-15	20,000	17,300	19,700	72,275	119,919	2,180,042	22
Apr-15	20,225	16,100	17,500	67,293	120,762	2,193,928	21
May-15	18,450	16,200	17,450	70,303	118,558	2,058,595	19
Jun-15	18,000	15,800	16,550	62,890	103,593	1,750,968	21
Jul-15	18,125	15,800	17,500	63,226	98,391	1,691,697	19
Aug-15	18,800	14,300	16,250	71,109	113,964	1,914,180	20
Sep-15	17,475	15,150	16,100	63,237	92,007	1,467,454	21
Oct-15	18,025	15,600	16,575	87,571	129,214	2,124,978	21
Nov-15	16,875	14,500	15,650	70,212	99,786	1,568,901	21
Dec-15	17,900	15,800	17,600	59,417	69,198	1,168,321	19
Jan-16	17,750	15,625	16,000	69,519	115,327	1,906,616	20
Feb-16	18,475	15,925	18,475	70,520	133,282	2,211,645	21
Mar-16	18,450	16,600	18,350	87,844	140,089	2,479,966	21
Apr-16	19,450	17,275	19,000	58,129	117,473	2,151,389	21
May-16	19,450	17,625	18,975	68,483	324,058	5,779,835	20
Jun-16	20,700	18,475	20,000	82,444	132,534	2,562,757	22
Jul-16	22,575	19,750	19,925	70,353	93,768	1,955,675	16
Aug-16	21,300	19,700	20,000	76,873	154,058	3,148,746	22
Sep-16	19,875	17,775	18,475	104,073	300,034	5,579,993	21
Oct-16	19,350	17,200	18,025	70,271	114,719	2,101,289	21
Nov-16	17,800	13,325	14,400	148,743	321,547	4,955,632	22
Dec-16	16,100	14,025	15,125	94,024	171,236	2,543,130	20
Jan-17	15,900	14,550	14,775	67,458	129,962	1,982,508	21
Feb-17	15,525	13,650	13,650	77,673	201,868	2,993,748	19
Mar-17	14,350	11,175	13,175	126,544	534,500	6,975,483	22
Apr-17	15,150	13,025	14,600	49,665	121,303	1,642,657	17
May-17	15,950	14,200	15,100	67,370	156,988	2,353,935	20
Jun-17	15,400	14,100	14,175	43,108	71,631	1,048,376	15
Jul-17	14,600	11,925	12,675	79,480	195,279	2,509,464	21
Aug-17	12,300	10,000	10,000	91,827	236,529	2,616,674	22
Sep-17	10,350	9,175	9,275	61,245	152,937	1,500,566	19
Oct-17	9,950	8,475	8,600	80,217	262,620	2,491,378	22
Nov-17	11,675	8,875	10,600	72,499	226,355	2,307,833	22
Dec-17	11,300	9,600	10,000	40,875	68,292	724,387	18
Jan-18	11,500	10,300	11,125	63,142	91,940	1,007,982	22
Feb-18	11,500	9,275	10,650	60,047	99,284	1,046,045	19
Mar-18	11,975	10,300	10,950	62,886	111,620	1,236,808	21
Apr-18	11,250	10,075	10,350	63,252	110,773	1,186,901	21
May-18	10,425	8,100	9,150	73,478	145,188	1,329,964	20
Jun-18	9,225	8,100	8,800	39,359	107,127	939,376	13
Jul-18	9,700	7,875	8,025	67,462	149,624	1,280,809	22
Aug-18	8,100	5,525	7,500	119,566	433,466	2,951,241	21
Sep-18	7,500	6,150	6,925	55,725	130,129	863,900	19
Oct-18	7,350	4,350	4,850	120,910	313,513	1,670,293	23
Nov-18	5,325	4,260	4,750	105,546	546,469	2,570,087	21
Dec-18	6,200	4,830	5,600	88,653	314,770	1,712,420	18
Jan-19	7,325	5,575	7,000	69,242	182,181	1,158,952	22
Feb-19	7,050	5,400	5,750	60,245	125,280	780,845	19
Mar-19	5,950	3,230	4,090	183,901	720,218	2,817,737	20
Apr-19	4,430	3,540	4,070	97,931	290,648	1,139,832	19
May-19	4,120	3,590	3,750	72,835	317,727	1,213,561	21
Jun-19	3,820	3,250	3,450	58,089	285,391	1,015,254	15
Jul-19	3,900	3,220	3,730	78,514	264,450	932,121	23

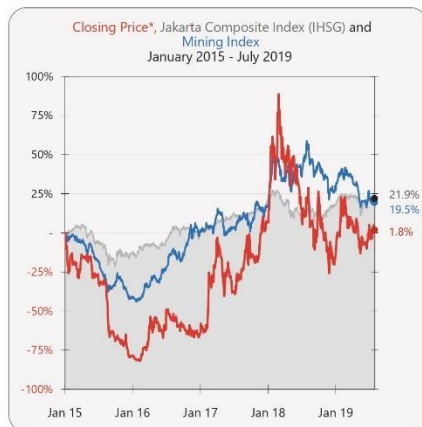
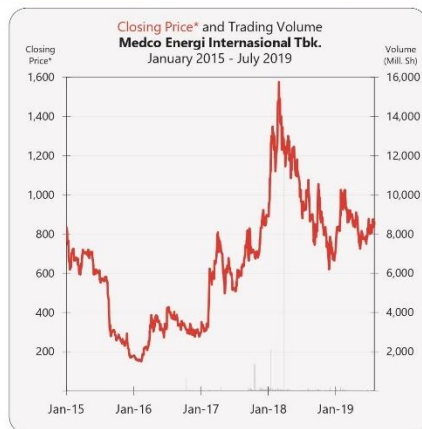


82. Data Historis Harga Saham MEDC

120

IDX LQ45 Index Members Profile

MEDC Medco Energi Internasional Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	383	2,115	10,784	25,633	4,118
Value (Billion Rp)	745	3,163	12,059	30,558	3,653
Frequency (Thou. X)	115	230	608	863	312
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	3,720	1,950	3,720	1,600	1,060
Low	750	670	720	615	685
Close	795	1,320	890	685	850
Close*	179	297	890	685	850
PER (X)	-1.02	1.77	8.43	-16.37	19.25
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	0.27	0.45	1.01	0.58	0.75

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,720	2,625	3,125	16,400	43,441	139,769	21
Feb-15	3,220	2,885	3,000	7,824	19,646	59,570	19
Mar-15	3,245	2,575	3,100	15,871	32,223	92,270	22
Apr-15	3,225	2,780	3,200	4,473	11,849	37,662	21
May-15	3,200	2,650	2,650	5,750	13,376	38,655	19
Jun-15	2,830	2,595	2,730	5,876	28,399	74,631	21
Jul-15	2,730	2,325	2,570	4,955	6,096	15,177	19
Aug-15	2,590	1,240	1,240	11,219	54,193	94,438	20
Sep-15	1,390	1,125	1,145	7,792	37,041	48,962	21
Oct-15	1,315	1,065	1,075	7,363	24,478	28,884	21
Nov-15	1,450	1,000	1,055	12,635	53,398	64,680	21
Dec-15	1,075	750	795	14,641	58,906	50,212	19
Jan-16	810	675	705	6,783	24,223	17,711	20
Feb-16	1,030	670	980	8,295	42,286	33,708	20
Mar-16	1,575	905	1,495	29,560	151,335	176,007	21
Apr-16	1,860	1,345	1,675	41,121	191,482	308,183	21
May-16	1,795	1,365	1,390	14,206	78,526	126,885	20
Jun-16	1,575	1,145	1,500	17,947	127,148	179,906	22
Jul-16	1,950	1,530	1,685	19,301	135,075	245,778	16
Aug-16	1,855	1,450	1,520	22,016	101,320	171,706	22
Sep-16	1,655	1,365	1,530	11,522	53,802	82,545	21
Oct-16	1,590	1,310	1,310	14,941	909,607	1,400,464	21
Nov-16	1,660	1,230	1,260	28,753	178,931	257,465	22
Dec-16	1,435	1,220	1,320	15,317	121,114	162,424	20
Jan-17	1,600	1,315	1,390	20,187	136,996	199,542	21
Feb-17	2,920	1,410	2,500	46,906	467,218	1,067,137	19
Mar-17	3,720	2,330	3,500	57,984	365,778	1,092,635	22
Apr-17	3,680	2,990	2,990	49,795	400,942	1,050,924	17
May-17	3,020	2,200	3,010	67,078	333,617	899,106	20
Jun-17	3,030	2,250	2,290	27,842	145,737	378,923	15
Jul-17	2,820	2,230	2,660	36,069	213,359	547,302	21
Aug-17	3,300	2,600	3,300	37,680	205,440	601,001	22
Sep-17	3,490	720	780	88,089	1,631,663	1,493,821	19
Oct-17	825	740	790	48,035	6,339,640	1,858,428	22
Nov-17	990	745	980	64,981	1,884,103	1,642,872	22
Dec-17	1,040	815	890	63,265	1,359,075	1,227,199	18
Jan-18	1,380	890	1,240	106,993	3,857,456	4,186,882	22
Feb-18	1,575	1,095	1,575	108,432	1,489,806	1,965,123	19
Mar-18	1,600	1,150	1,210	87,703	13,607,263	17,950,648	21
Apr-18	1,330	1,140	1,200	71,548	1,013,308	1,254,410	21
May-18	1,290	1,075	1,120	53,237	543,974	640,237	20
Jun-18	1,210	955	965	38,177	465,372	510,844	13
Jul-18	1,040	855	990	67,953	691,113	674,264	22
Aug-18	1,095	860	870	78,614	936,829	907,983	21
Sep-18	1,000	720	1,000	59,763	904,973	769,512	19
Oct-18	1,095	795	820	66,212	680,072	644,844	23
Nov-18	870	615	700	70,226	757,053	551,575	21
Dec-18	810	650	685	54,048	685,342	501,404	18
Jan-19	1,060	685	1,010	77,837	1,149,393	1,011,112	22
Feb-19	1,050	905	925	65,609	925,698	912,032	19
Mar-19	955	850	890	39,587	458,266	412,231	20
Apr-19	925	835	880	30,855	373,188	327,218	19
May-19	880	715	775	24,707	279,093	218,916	21
Jun-19	855	745	810	30,226	347,827	278,222	15
Jul-19	885	790	850	43,205	584,575	493,695	23

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

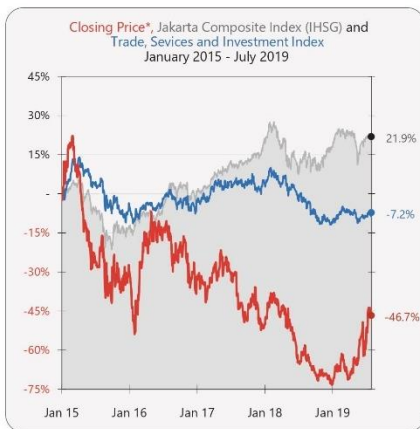
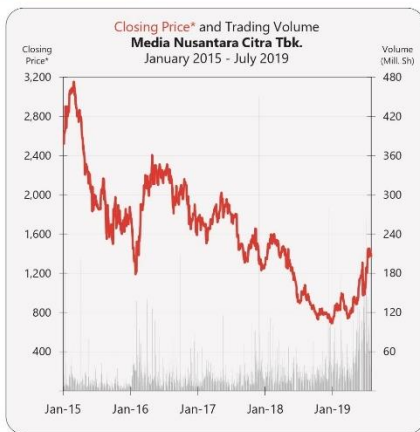


83. Data Historis Harga Saham MNCN

124

IDX LQ45 Index Members Profile

MNCN Media Nusantara Citra Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	3,459	6,206	5,521	6,485	8,081
Value (Billion Rp)	8,250	12,040	8,655	7,058	8,403
Frequency (Thou. X)	713	800	715	911	1,279
Days	244	246	237	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	3,160	2,415	2,050	1,650	1,495
Low	1,410	1,185	1,225	690	675
Close	1,855	1,755	1,285	690	1,375
Close*	1,855	1,755	1,285	690	1,375

PER (X)	22.34	18.31	12.62	6.43	8.48
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	13.13	13.96
PBV (X)	2.77	2.57	1.90	0.94	1.72

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,905	2,460	2,860	58,171	413,394	1,160,725	21
Feb-15	3,150	2,800	3,150	88,106	421,290	1,283,964	19
Mar-15	3,160	2,725	2,865	75,423	367,509	1,087,081	22
Apr-15	2,880	2,200	2,205	65,901	462,054	1,284,744	21
May-15	2,345	2,050	2,060	65,110	320,034	708,945	19
Jun-15	2,180	1,815	1,940	58,576	275,467	547,239	21
Jul-15	2,125	1,830	2,045	43,492	245,312	484,833	19
Aug-15	2,190	1,450	1,895	59,482	214,122	398,068	20
Sep-15	1,855	1,410	1,640	47,061	161,442	264,114	21
Oct-15	2,000	1,630	1,785	76,795	316,534	573,119	21
Nov-15	1,840	1,595	1,625	38,242	108,085	184,152	21
Dec-15	1,925	1,635	1,855	36,738	153,831	273,103	19
Jan-16	1,870	1,185	1,190	56,486	529,219	764,824	20
Feb-16	2,050	1,190	1,860	98,075	938,608	1,413,108	20
Mar-16	2,220	1,810	2,180	89,938	622,524	1,274,909	21
Apr-16	2,415	1,960	2,350	67,257	621,218	1,402,403	21
May-16	2,370	2,040	2,100	58,610	490,138	1,117,685	20
Jun-16	2,360	2,090	2,200	49,067	366,494	817,268	22
Jul-16	2,330	2,120	2,150	41,555	274,504	612,491	16
Aug-16	2,320	1,780	1,920	83,815	595,158	1,210,038	22
Sep-16	2,120	1,845	2,020	65,762	542,254	1,092,521	21
Oct-16	2,200	1,955	2,100	81,402	271,923	564,522	21
Nov-16	2,120	1,640	1,735	67,861	405,014	733,066	22
Dec-16	1,900	1,470	1,755	40,351	548,551	1,036,970	20
Jan-17	1,810	1,625	1,695	34,701	274,029	474,246	21
Feb-17	1,715	1,495	1,660	58,961	505,787	819,734	19
Mar-17	1,850	1,610	1,850	54,977	521,093	887,844	22
Apr-17	1,910	1,685	1,825	49,862	281,494	510,372	17
May-17	2,050	1,720	1,900	89,311	467,092	889,858	20
Jun-17	1,970	1,795	1,840	36,667	200,942	379,448	15
Jul-17	1,855	1,700	1,800	43,135	232,977	414,990	21
Aug-17	1,800	1,435	1,490	56,593	382,380	582,696	22
Sep-17	1,490	1,285	1,320	56,158	452,055	610,392	19
Oct-17	1,595	1,310	1,560	63,089	427,920	637,182	22
Nov-17	1,690	1,300	1,300	117,494	1,207,519	1,716,652	22
Dec-17	1,360	1,225	1,285	54,477	568,072	731,628	17
Jan-18	1,565	1,275	1,525	68,430	651,655	940,502	22
Feb-18	1,650	1,200	1,535	86,578	475,376	732,518	19
Mar-18	1,555	1,345	1,415	95,059	514,427	757,894	21
Apr-18	1,500	1,250	1,325	132,958	501,308	717,334	21
May-18	1,445	1,180	1,200	104,375	434,593	550,957	20
Jun-18	1,225	900	920	49,299	504,029	546,154	13
Jul-18	1,045	850	985	63,757	384,036	361,322	22
Aug-18	1,085	890	905	78,181	460,169	451,198	21
Sep-18	910	805	805	49,525	403,572	343,001	19
Oct-18	835	700	780	94,339	542,584	420,703	23
Nov-18	850	760	790	44,659	598,670	480,118	21
Dec-18	825	690	690	43,915	1,014,331	756,576	18
Jan-19	920	675	845	58,845	895,720	725,144	22
Feb-19	1,010	810	935	54,362	821,803	753,236	19
Mar-19	965	725	750	83,304	550,694	448,378	20
Apr-19	990	735	940	92,665	649,440	561,016	19
May-19	1,180	830	1,140	286,726	1,457,610	1,426,838	21
Jun-19	1,320	910	1,040	202,012	1,728,827	1,897,158	15
Jul-19	1,495	1,050	1,375	500,748	1,977,037	2,590,816	23

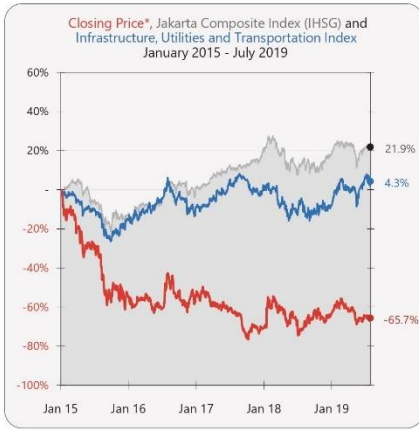
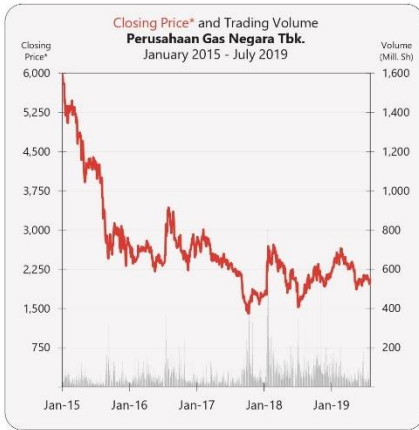


84. Data Historis Harga Saham PGAS

128

IDX LQ45 Index Members Profile

PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	9,592	13,420	11,717	25,103	7,725
Value (Billion Rp)	36,449	36,582	23,633	54,437	17,637
Frequency (Thou. X)	1,230	1,153	1,046	2,004	783
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	6,050	3,520	3,050	2,860	2,720
Low	2,150	2,170	1,365	1,505	1,820
Close	2,745	2,700	1,750	2,120	2,050
Close*	2,745	2,700	1,750	2,120	2,050

PER (X)	12.02	16.01	21.87	11.59	32.51
PER Industry (X)	9.49	8.16	16.02	20.01	23.80
PBV (X)	1.60	1.62	0.98	1.04	1.11

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,050	4,995	5,050	92,906	887,651	4,816,967	21
Feb-15	5,500	5,050	5,200	66,654	624,549	3,312,449	19
Mar-15	5,400	4,600	4,800	96,871	782,389	3,975,099	22
Apr-15	4,890	4,100	4,100	121,106	952,937	4,338,820	21
May-15	4,360	3,855	4,295	106,169	768,554	3,183,949	19
Jun-15	4,390	4,155	4,315	82,956	429,183	1,834,395	21
Jul-15	4,350	3,900	4,000	63,869	386,941	1,600,087	19
Aug-15	4,020	2,720	2,780	113,149	640,762	1,974,156	20
Sep-15	2,965	2,150	2,530	168,748	1,736,188	4,599,265	21
Oct-15	3,160	2,535	3,000	125,908	1,030,877	3,030,555	21
Nov-15	3,080	2,560	2,655	94,906	782,374	2,261,286	21
Dec-15	2,915	2,305	2,745	96,859	569,389	1,521,635	19
Jan-16	2,770	2,350	2,405	96,049	607,085	1,517,643	20
Feb-16	2,720	2,365	2,635	83,348	1,011,133	2,548,238	20
Mar-16	2,760	2,585	2,615	91,592	1,160,564	3,080,358	21
Apr-16	2,860	2,555	2,620	115,718	1,454,665	3,904,125	21
May-16	2,620	2,170	2,480	88,312	835,314	2,007,454	20
Jun-16	2,560	2,270	2,340	71,250	675,312	1,651,499	22
Jul-16	3,440	2,340	3,290	137,007	1,862,286	5,379,890	16
Aug-16	3,520	2,920	3,020	126,142	1,542,283	5,002,784	22
Sep-16	3,000	2,630	2,870	104,517	1,443,381	4,059,641	21
Oct-16	2,940	2,440	2,560	95,368	1,380,816	3,649,852	21
Nov-16	2,690	2,200	2,650	81,469	661,513	1,637,985	22
Dec-16	2,940	2,460	2,700	62,582	785,642	2,142,389	20
Jan-17	2,900	2,580	2,880	62,106	505,603	1,403,585	21
Feb-17	3,050	2,680	2,830	58,894	660,069	1,874,921	19
Mar-17	2,850	2,410	2,530	97,897	811,989	2,084,960	22
Apr-17	2,560	2,360	2,430	55,081	644,313	1,589,096	17
May-17	2,570	2,270	2,400	94,106	707,003	1,710,589	20
Jun-17	2,470	2,240	2,250	53,939	438,428	1,031,920	15
Jul-17	2,390	2,200	2,250	60,234	623,981	1,423,338	21
Aug-17	2,260	2,060	2,120	71,621	610,051	1,322,942	22
Sep-17	2,110	1,455	1,575	145,060	1,650,177	2,782,081	19
Oct-17	1,900	1,365	1,840	194,826	3,213,317	5,153,464	22
Nov-17	1,890	1,685	1,700	89,144	989,515	1,789,044	22
Dec-17	1,800	1,555	1,750	62,999	862,905	1,467,437	18
Jan-18	2,860	1,725	2,610	304,921	4,396,458	10,485,910	22
Feb-18	2,760	2,240	2,670	175,152	2,451,212	6,173,790	19
Mar-18	2,700	2,120	2,300	132,335	1,788,412	4,294,365	21
Apr-18	2,450	1,955	1,985	125,570	1,542,645	3,480,050	21
May-18	2,270	1,790	2,070	151,622	1,814,765	3,664,025	20
Jun-18	2,320	1,820	1,995	95,455	1,062,740	2,223,787	13
Jul-18	2,090	1,505	1,700	212,234	2,283,129	3,815,355	22
Aug-18	2,190	1,700	2,140	177,742	2,166,127	4,193,781	21
Sep-18	2,280	1,840	2,250	117,457	1,361,732	2,812,463	19
Oct-18	2,420	2,040	2,220	182,417	2,502,630	5,583,849	23
Nov-18	2,310	1,905	1,955	194,508	2,184,518	4,458,059	21
Dec-18	2,200	1,935	2,120	135,062	1,548,807	3,251,589	18
Jan-19	2,640	2,140	2,570	155,583	1,952,067	4,603,351	22
Feb-19	2,720	2,310	2,540	125,722	1,334,937	3,371,621	19
Mar-19	2,570	2,300	2,350	116,855	1,014,952	2,456,801	20
Apr-19	2,430	2,200	2,320	80,093	687,646	1,593,023	19
May-19	2,300	1,820	2,060	112,653	944,762	1,926,929	21
Jun-19	2,170	1,925	2,110	103,092	982,341	2,015,184	15
Jul-19	2,150	1,955	2,050	89,442	808,091	1,669,931	23

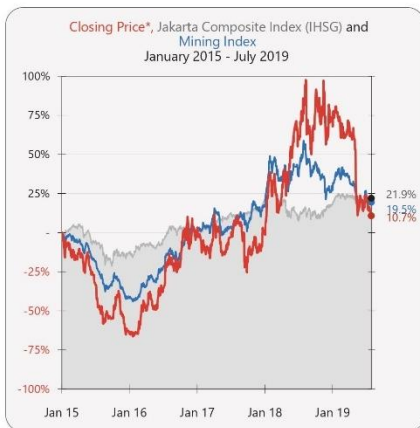
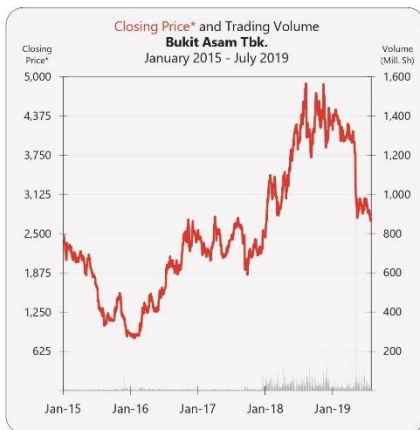


85. Data Historis Harga Saham PTBA

132

IDX LQ45 Index Members Profile

PTBA Bukit Asam Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	946	1,198	1,158	9,047	4,486
Value (Billion Rp)	7,109	10,211	10,497	34,708	15,566
Frequency (Thou. X)	495	582	502	1,399	663
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	12,525	13,775	14,200	5,025	4,510
Low	4,305	4,150	2,230	2,430	2,690
Close	4,525	12,500	2,460	4,300	2,740
Close*	905	2,500	2,460	4,300	2,740
PER (X)	5.12	14.36	6.33	9.86	6.94
PER Industry (X)	0.60	-4.41	6.26	3.39	21.79
PBV (X)	1.12	3.00	2.05	3.32	1.80

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

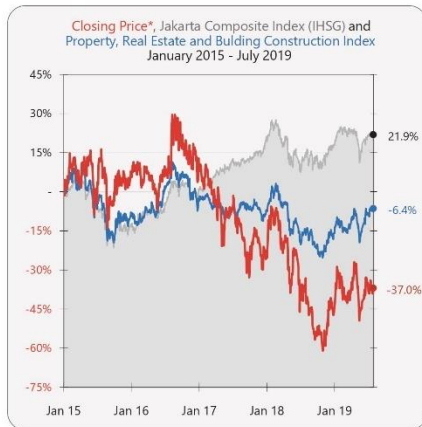
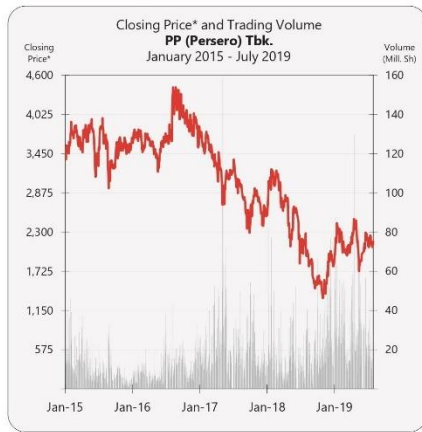
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	12,525	10,100	11,375	41,254	60,844	690,666	21
Feb-15	11,725	10,350	10,675	36,099	55,708	616,697	19
Mar-15	11,250	10,150	10,750	36,562	57,946	619,774	22
Apr-15	11,175	9,350	9,350	27,080	36,037	394,197	21
May-15	10,925	9,100	9,825	32,764	50,187	507,612	19
Jun-15	9,950	8,250	8,400	30,956	42,212	390,524	21
Jul-15	8,475	6,000	6,000	35,339	60,945	426,944	19
Aug-15	6,625	5,025	5,850	39,760	73,026	428,155	20
Sep-15	6,275	5,350	5,625	25,247	47,937	291,890	21
Oct-15	7,550	5,500	7,300	53,867	112,986	784,874	21
Nov-15	7,825	5,600	5,600	60,412	204,268	1,249,230	21
Dec-15	5,800	4,305	4,525	76,121	143,545	708,778	19
Jan-16	4,610	4,150	4,450	44,672	60,404	267,843	20
Feb-16	5,475	4,295	5,075	55,758	109,081	530,510	20
Mar-16	7,225	5,075	6,275	60,540	157,836	1,005,316	21
Apr-16	7,800	6,125	7,050	52,267	135,945	964,444	21
May-16	7,250	6,125	6,375	36,670	78,690	531,329	20
Jun-16	8,300	6,425	7,700	49,476	114,910	891,749	22
Jul-16	10,375	7,650	9,850	39,970	80,512	761,313	16
Aug-16	10,900	9,300	9,925	49,123	94,241	971,469	22
Sep-16	10,450	9,075	9,625	33,524	79,943	803,546	21
Oct-16	13,100	9,875	11,900	52,590	105,386	1,225,768	21
Nov-16	13,775	11,000	11,800	68,734	113,610	1,403,970	22
Dec-16	13,625	11,725	12,500	38,603	67,509	853,687	20
Jan-17	12,825	10,675	11,600	30,453	47,180	552,513	21
Feb-17	11,850	10,625	11,175	36,698	57,220	641,083	19
Mar-17	13,350	10,200	13,200	42,277	82,932	961,215	22
Apr-17	14,200	11,975	12,675	36,205	64,571	838,708	17
May-17	12,600	10,525	10,900	39,612	71,810	803,729	20
Jun-17	11,975	10,725	11,950	29,865	64,742	735,063	15
Jul-17	13,375	11,750	13,100	33,026	50,973	646,176	21
Aug-17	13,975	12,050	12,375	34,381	48,747	640,538	22
Sep-17	12,575	9,050	10,450	66,361	145,283	1,492,659	19
Oct-17	11,625	10,000	11,475	54,219	109,637	1,195,861	22
Nov-17	12,100	10,675	11,250	48,413	85,067	973,299	22
Dec-17	11,575	2,230	2,460	50,027	330,292	1,016,289	18
Jan-18	3,480	2,430	3,400	90,220	872,026	2,637,990	22
Feb-18	3,430	3,020	3,170	75,684	607,442	1,980,779	19
Mar-18	3,240	2,660	2,940	81,488	584,906	1,705,239	21
Apr-18	3,570	2,950	3,240	96,902	831,016	2,759,370	21
May-18	3,950	3,170	3,800	99,107	758,977	2,757,125	20
Jun-18	4,280	3,750	3,970	78,935	487,052	1,969,532	13
Jul-18	4,630	3,910	4,480	146,085	825,611	3,528,064	22
Aug-18	4,940	3,980	4,050	171,817	983,073	4,226,425	21
Sep-18	4,350	3,710	4,320	100,660	641,546	2,554,183	19
Oct-18	4,790	4,140	4,250	136,698	642,103	2,893,058	23
Nov-18	5,025	3,850	4,020	193,778	1,172,863	5,039,441	21
Dec-18	4,520	3,910	4,300	127,850	640,743	2,656,309	18
Jan-19	4,510	4,120	4,310	95,947	370,742	1,620,109	22
Feb-19	4,360	3,930	3,980	72,547	296,823	1,236,763	19
Mar-19	4,260	3,960	4,200	72,945	338,106	1,375,592	20
Apr-19	4,250	3,930	3,960	75,509	454,954	1,859,532	19
May-19	4,000	2,720	3,060	138,720	1,889,034	6,149,168	21
Jun-19	3,150	2,820	2,960	103,463	555,569	1,637,063	15
Jul-19	3,110	2,690	2,740	103,632	580,567	1,687,411	23

86. Data Historis Harga Saham PTPP

136

IDX LQ45 Index Members Profile

PTPP PP (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	2,716	2,591	4,954	4,538	4,022
Value (Billion Rp)	10,233	10,415	15,048	10,034	8,598
Frequency (Thou. X)	560	437	554	550	439
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	4,245	4,850	3,840	3,280	2,550
Low	2,960	3,300	2,250	1,330	1,710
Close	3,875	3,810	2,640	1,805	2,150
Close*	3,683	3,810	2,640	1,805	2,150
PER (X)	25.35	23.08	11.26	7.45	18.34
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	23.25	18.85
PBV (X)	3.67	4.12	1.15	0.73	0.81

* Adjusted price after corporate action

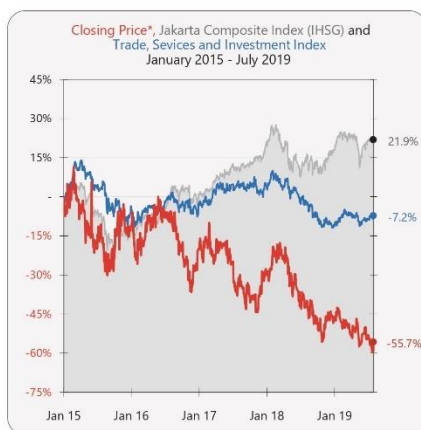
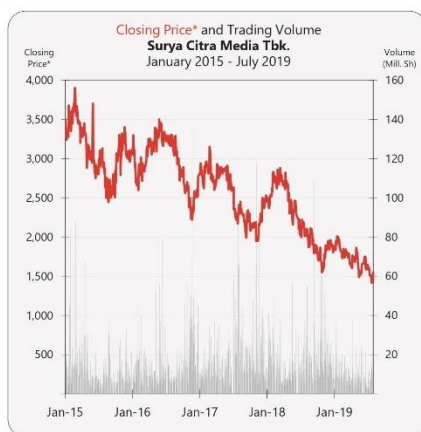
TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,925	3,475	3,915	56,124	403,485	1,503,473	21
Feb-15	4,245	3,850	4,060	50,094	269,943	1,079,418	19
Mar-15	4,070	3,645	3,795	60,287	350,386	1,344,045	22
Apr-15	4,100	3,600	3,925	50,080	355,458	1,380,910	21
May-15	4,215	3,800	4,020	40,119	176,464	711,806	19
Jun-15	4,030	3,130	3,470	52,156	194,400	691,295	21
Jul-15	4,190	3,440	3,905	50,075	199,427	774,366	19
Aug-15	3,960	2,960	3,310	68,100	249,986	862,115	20
Sep-15	3,585	3,110	3,465	42,260	165,650	568,854	21
Oct-15	3,930	3,470	3,810	43,871	192,689	719,571	21
Nov-15	3,905	3,625	3,625	26,147	92,107	346,353	21
Dec-15	3,920	3,600	3,875	20,317	66,476	250,396	19
Jan-16	4,015	3,770	3,900	28,192	121,525	477,360	20
Feb-16	4,015	3,645	3,690	44,874	188,256	727,058	20
Mar-16	3,985	3,670	3,860	37,755	159,238	608,761	21
Apr-16	3,895	3,550	3,665	25,658	124,271	465,637	21
May-16	3,720	3,300	3,700	24,761	105,027	373,538	20
Jun-16	3,980	3,600	3,900	35,263	269,621	1,039,186	22
Jul-16	4,170	3,780	3,860	25,698	185,919	730,981	16
Aug-16	4,850	3,820	4,350	56,495	369,885	1,623,553	22
Sep-16	4,690	3,970	4,190	49,366	315,966	1,369,699	21
Oct-16	4,430	4,020	4,120	34,997	209,592	882,500	21
Nov-16	4,260	3,880	4,250	33,444	173,932	702,795	22
Dec-16	4,250	3,510	3,810	40,317	367,445	1,414,387	20
Jan-17	3,840	3,440	3,590	41,657	322,631	1,170,603	21
Feb-17	3,810	3,470	3,480	35,899	302,769	1,097,521	19
Mar-17	3,630	3,250	3,310	55,119	503,864	1,712,769	22
Apr-17	3,510	3,000	3,180	43,801	464,183	1,514,204	17
May-17	3,230	2,690	3,130	88,165	958,387	2,808,838	20
Jun-17	3,250	3,040	3,140	25,550	206,278	647,407	15
Jul-17	3,370	2,840	3,030	46,285	395,937	1,225,815	21
Aug-17	3,110	2,760	2,810	39,315	355,483	1,046,281	22
Sep-17	2,810	2,250	2,310	48,166	362,500	910,082	19
Oct-17	2,960	2,330	2,850	63,547	596,347	1,614,411	22
Nov-17	2,940	2,560	2,570	31,063	234,423	653,334	22
Dec-17	2,720	2,360	2,640	35,709	251,671	646,311	18
Jan-18	3,280	2,550	3,130	66,169	578,960	1,748,989	22
Feb-18	3,230	2,910	3,100	36,145	286,611	882,682	19
Mar-18	3,170	2,570	2,610	36,668	282,028	808,877	21
Apr-18	2,880	2,370	2,430	27,530	188,501	507,122	21
May-18	2,710	2,000	2,580	43,986	455,343	1,081,453	20
Jun-18	2,680	1,840	1,995	22,067	219,190	533,345	13
Jul-18	2,290	1,930	2,080	36,775	262,850	556,210	22
Aug-18	2,130	1,800	1,900	51,797	376,883	744,511	21
Sep-18	1,880	1,465	1,525	44,202	288,123	452,634	19
Oct-18	1,685	1,330	1,330	41,494	450,706	704,947	23
Nov-18	1,910	1,330	1,855	76,473	658,241	1,053,186	21
Dec-18	2,070	1,795	1,805	67,037	490,669	960,083	18
Jan-19	2,450	1,815	2,340	102,338	843,942	1,851,937	22
Feb-19	2,370	1,980	2,000	61,948	603,788	1,286,848	19
Mar-19	2,190	1,945	2,080	40,383	366,624	755,012	20
Apr-19	2,550	2,080	2,400	62,407	658,245	1,530,539	19
May-19	2,420	1,710	1,970	69,904	724,733	1,392,536	21
Jun-19	2,340	2,000	2,210	45,835	378,961	823,014	15
Jul-19	2,270	2,020	2,150	55,757	446,160	957,724	23

87. Data Historis Harga Saham SCMA

144

IDX LQ45 Index Members Profile

SCMA Surya Citra Media Tbk.

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	3,374	3,853	4,513	4,131	1,424
Value (Billion Rp)	10,697	10,931	10,979	8,917	2,449
Frequency (Thou. X)	675	571	554	529	336
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	4,040	3,550	3,180	2,980	2,030
Low	2,285	2,130	1,935	1,490	1,410
Close	3,100	2,800	2,480	1,870	1,550
Close*	3,100	2,800	2,480	1,870	1,550
PER (X)	29.75	27.28	27.23	18.42	14.63
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	13.13	13.96
PBV (X)	13.28	9.80	7.76	5.38	4.07

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,730	3,205	3,415	62,923	408,147	1,407,805	21
Feb-15	4,040	3,325	3,650	72,671	383,350	1,392,435	19
Mar-15	3,680	3,150	3,395	70,054	418,705	1,451,881	22
Apr-15	3,470	2,710	2,900	55,063	425,381	1,395,129	21
May-15	3,240	2,875	3,090	47,429	179,558	548,669	19
Jun-15	3,700	2,750	2,875	52,981	236,568	693,372	21
Jul-15	3,130	2,800	2,950	40,018	146,752	432,260	19
Aug-15	2,920	2,285	2,730	57,267	316,600	823,566	20
Sep-15	2,845	2,470	2,740	43,883	189,189	491,120	21
Oct-15	3,450	2,645	2,925	60,159	240,686	716,870	21
Nov-15	3,455	2,950	3,030	65,032	232,719	740,646	21
Dec-15	3,185	2,950	3,100	47,180	197,277	603,671	19
Jan-16	3,320	2,625	2,700	56,917	235,608	681,337	20
Feb-16	3,075	2,525	2,900	50,749	274,548	774,420	20
Mar-16	3,320	2,785	3,140	57,381	281,605	838,593	21
Apr-16	3,305	3,010	3,200	39,120	196,512	623,649	21
May-16	3,540	3,070	3,350	36,123	305,490	1,013,464	20
Jun-16	3,550	3,120	3,300	40,830	356,521	1,177,885	22
Jul-16	3,340	3,130	3,160	35,176	171,534	557,692	16
Aug-16	3,330	2,900	3,030	48,006	191,931	605,290	22
Sep-16	3,100	2,680	2,800	52,386	264,429	757,270	21
Oct-16	2,900	2,540	2,650	42,134	361,101	961,538	21
Nov-16	2,650	2,130	2,510	74,555	817,341	1,923,101	22
Dec-16	2,890	2,460	2,800	37,832	396,526	1,016,794	20
Jan-17	2,970	2,560	2,820	39,750	225,902	631,439	21
Feb-17	3,180	2,780	2,950	46,930	285,740	839,994	19
Mar-17	2,950	2,540	2,700	55,255	305,286	832,308	22
Apr-17	2,950	2,720	2,860	36,519	251,457	715,448	17
May-17	3,010	2,690	2,910	38,409	255,017	724,222	20
Jun-17	2,910	2,560	2,590	32,546	256,497	690,218	15
Jul-17	2,680	2,160	2,360	64,559	738,555	1,698,849	21
Aug-17	2,470	2,160	2,210	53,188	467,463	1,091,170	22
Sep-17	2,370	1,960	2,190	49,165	339,570	743,891	19
Oct-17	2,230	2,050	2,150	48,985	424,470	906,184	22
Nov-17	2,300	1,935	2,200	49,456	606,836	1,252,847	22
Dec-17	2,560	2,180	2,480	39,517	356,214	852,263	18
Jan-18	2,690	2,330	2,690	44,103	459,484	1,142,785	22
Feb-18	2,980	2,610	2,850	36,025	343,182	937,773	19
Mar-18	2,910	2,620	2,710	30,897	254,074	705,956	21
Apr-18	2,840	2,370	2,560	30,170	194,897	515,762	21
May-18	2,560	2,150	2,460	39,007	293,514	688,516	20
Jun-18	2,530	1,990	2,060	40,667	202,162	456,583	13
Jul-18	2,310	1,965	2,050	38,994	315,308	661,774	22
Aug-18	2,180	1,850	2,100	53,796	408,345	829,798	21
Sep-18	2,120	1,765	1,875	43,051	381,572	706,374	19
Oct-18	1,910	1,490	1,570	65,412	555,028	946,874	23
Nov-18	1,980	1,535	1,915	62,142	464,716	832,980	21
Dec-18	1,995	1,805	1,870	44,945	258,946	491,377	18
Jan-19	2,030	1,825	1,885	65,256	285,939	550,228	22
Feb-19	1,890	1,705	1,750	48,678	194,531	347,588	19
Mar-19	1,845	1,635	1,655	37,303	181,009	316,466	20
Apr-19	1,865	1,605	1,860	41,728	192,201	329,979	19
May-19	1,870	1,435	1,650	54,060	216,964	348,636	21
Jun-19	1,785	1,580	1,610	33,827	124,493	208,237	15
Jul-19	1,655	1,410	1,550	55,420	228,762	347,613	23

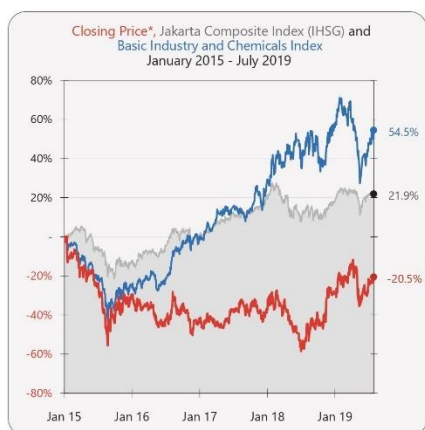
DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

88. Data Historis Harga Saham SGMR

148

IDX LQ45 Index Members Profile

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	1,883	2,454	1,543	2,024	1,388
Value (Billion Rp)	23,068	24,455	15,051	19,373	17,085
Frequency (Thou. X)	747	754	538	709	547
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	16,475	11,875	11,100	12,225	14,450
Low	7,100	8,050	8,575	6,500	10,075
Close	11,400	9,175	9,900	11,500	12,875
Close*	11,400	9,175	9,900	11,500	12,875
PER (X)	14.96	12.04	29.16	22.15	78.77
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	12.36	13.69
PBV (X)	2.46	1.91	1.93	2.15	2.39

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

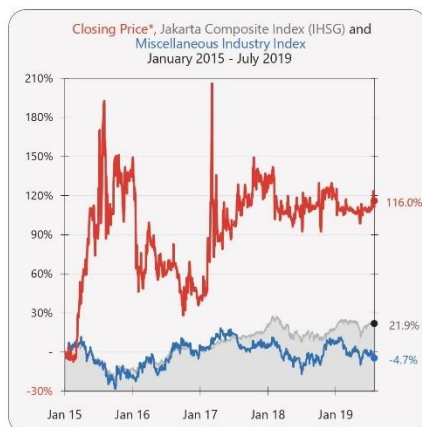
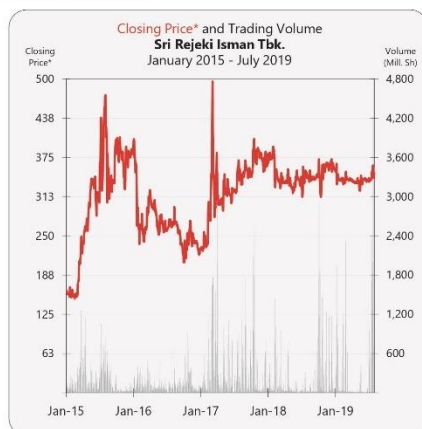
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,475	13,950	14,575	86,580	270,215	4,033,800	21
Feb-15	15,150	14,350	14,875	52,352	153,045	2,256,306	19
Mar-15	14,950	12,525	13,650	70,512	170,929	2,401,500	22
Apr-15	13,875	12,400	12,500	56,978	172,031	2,302,086	21
May-15	13,500	12,500	13,450	45,572	155,975	2,054,754	19
Jun-15	13,575	11,800	12,000	46,571	92,958	1,178,852	21
Jul-15	12,350	9,900	10,100	55,477	119,013	1,330,665	19
Aug-15	10,300	7,100	9,250	75,560	175,405	1,544,000	20
Sep-15	10,500	8,100	9,050	66,098	150,962	1,445,208	21
Oct-15	11,300	9,050	9,800	69,272	158,028	1,648,908	21
Nov-15	11,775	9,625	10,625	66,730	144,770	1,571,643	21
Dec-15	11,500	10,275	11,400	55,352	119,304	1,300,428	19
Jan-16	11,475	10,000	11,050	57,333	159,850	1,708,818	20
Feb-16	11,175	9,925	10,250	56,610	140,574	1,491,946	20
Mar-16	10,750	10,000	10,175	61,762	148,201	1,554,343	21
Apr-16	10,800	9,800	9,900	50,072	127,500	1,319,702	21
May-16	9,900	8,675	9,000	58,603	146,011	1,342,001	20
Jun-16	9,350	8,700	9,350	62,183	148,752	1,344,282	22
Jul-16	9,850	8,950	9,375	78,841	355,241	3,346,668	16
Aug-16	11,875	9,400	9,900	95,879	497,710	5,273,970	22
Sep-16	10,700	9,625	10,100	67,010	275,818	2,802,929	21
Oct-16	10,750	9,650	9,850	51,571	167,531	1,702,923	21
Nov-16	9,900	8,050	8,875	69,707	171,006	1,502,710	22
Dec-16	9,500	8,875	9,175	44,800	115,618	1,064,342	20
Jan-17	9,500	8,575	9,025	43,912	111,066	1,003,395	21
Feb-17	9,875	9,025	9,625	41,592	120,445	1,133,685	19
Mar-17	9,625	8,750	9,000	49,228	131,215	1,205,612	22
Apr-17	9,225	8,650	8,825	34,829	127,117	1,132,891	17
May-17	9,500	8,600	9,450	46,405	136,277	1,225,227	20
Jun-17	10,250	9,025	10,000	39,381	111,872	1,090,751	15
Jul-17	10,400	9,750	9,950	47,774	162,433	1,643,111	21
Aug-17	11,075	9,850	10,475	47,198	160,104	1,713,181	22
Sep-17	10,600	9,025	10,125	49,376	162,073	1,612,693	19
Oct-17	11,100	10,000	10,900	50,556	116,820	1,260,583	22
Nov-17	10,800	9,400	9,400	46,115	101,009	1,027,855	22
Dec-17	10,400	9,125	9,900	41,697	102,696	1,001,753	18
Jan-18	11,725	10,100	11,150	63,721	144,536	1,577,515	22
Feb-18	11,775	10,100	11,125	50,769	123,175	1,343,811	19
Mar-18	11,425	9,550	10,350	53,664	140,481	1,463,936	21
Apr-18	11,025	9,200	9,650	52,919	103,791	1,046,206	21
May-18	9,650	8,250	8,400	55,697	141,070	1,233,040	20
Jun-18	8,825	7,000	7,125	41,034	124,680	1,015,971	13
Jul-18	7,850	6,500	7,600	47,998	115,668	840,181	22
Aug-18	9,575	7,600	9,450	66,814	347,167	3,048,542	21
Sep-18	9,925	8,500	9,925	50,271	110,972	1,004,887	19
Oct-18	9,925	8,550	9,000	62,337	276,065	2,478,090	23
Nov-18	12,225	9,000	10,225	102,181	254,712	2,675,109	21
Dec-18	12,175	11,100	11,500	61,877	141,680	1,645,785	18
Jan-19	13,450	11,000	12,675	82,457	184,105	2,251,877	22
Feb-19	13,200	11,925	12,650	61,676	154,187	1,958,764	19
Mar-19	14,000	12,325	13,950	53,372	134,561	1,772,849	20
Apr-19	14,450	12,550	13,500	81,207	199,497	2,707,515	19
May-19	13,250	10,075	11,550	138,551	356,530	4,067,416	21
Jun-19	12,400	10,950	11,575	64,913	171,822	1,992,326	15
Jul-19	12,950	11,650	12,875	64,354	187,794	2,333,793	23

89. Data Historis Harga Saham SRIL

152

IDX LQ45 Index Members Profile

SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	47,178	34,313	88,513	47,205	43,775
Value (Billion Rp)	14,532	9,245	30,916	16,711	15,195
Frequency (Thou. X)	1,303	1,113	2,276	1,505	1,156
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	497	417	496	396	372
Low	148	204	224	302	316
Close	389	230	380	358	350
Close*	389	230	380	358	350
PER (X)	9.42	5.36	8.43	5.95	4.00
PER Industry (X)	0.95	13.86	4.78	16.58	23.20
PBV (X)	1.89	1.07	1.30	0.98	0.88

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	180	149	155	26,148	1,994,729	315,639	21
Feb-15	166	148	153	28,613	2,051,613	319,408	19
Mar-15	270	152	229	167,822	8,131,661	1,742,646	22
Apr-15	279	229	271	112,951	7,701,622	1,977,162	21
May-15	350	271	339	114,262	3,327,174	1,073,958	19
Jun-15	349	269	303	104,878	2,929,507	934,877	21
Jul-15	497	304	470	231,373	8,903,014	3,580,929	19
Aug-15	495	283	325	244,239	6,980,305	2,660,259	20
Sep-15	417	316	384	93,795	2,335,340	844,763	21
Oct-15	417	366	379	50,890	918,404	362,221	21
Nov-15	398	323	372	49,201	727,982	269,862	21
Dec-15	395	350	389	78,428	1,176,910	450,095	19
Jan-16	417	256	266	162,832	3,099,188	1,029,980	20
Feb-16	291	232	241	135,436	2,901,948	762,344	20
Mar-16	328	241	323	123,430	4,191,918	1,213,137	21
Apr-16	324	286	288	61,737	1,966,921	594,820	21
May-16	296	250	272	60,798	2,110,777	572,625	20
Jun-16	288	254	260	58,820	1,942,871	520,227	22
Jul-16	284	256	264	37,770	1,499,067	406,218	16
Aug-16	302	252	256	66,852	3,068,648	849,865	22
Sep-16	268	208	208	60,467	2,528,685	609,492	21
Oct-16	270	204	254	165,892	6,078,641	1,455,597	21
Nov-16	282	230	240	125,704	3,673,716	940,595	22
Dec-16	246	220	230	53,556	1,250,881	290,292	20
Jan-17	262	224	232	104,866	2,905,948	701,102	21
Feb-17	360	232	340	104,056	5,980,486	1,728,024	19
Mar-17	496	278	350	501,044	23,467,798	8,605,880	22
Apr-17	354	298	302	131,573	4,209,125	1,331,816	17
May-17	362	282	326	283,316	6,651,547	2,173,686	20
Jun-17	338	296	320	100,034	4,592,333	1,462,586	15
Jul-17	378	316	338	186,500	6,024,654	2,091,937	21
Aug-17	378	322	370	211,068	9,499,280	3,325,462	22
Sep-17	370	338	348	157,743	4,780,075	1,687,428	19
Oct-17	414	344	364	204,944	13,047,622	5,043,211	22
Nov-17	398	362	370	116,979	2,687,706	1,028,560	22
Dec-17	396	350	380	173,401	4,666,342	1,736,419	18
Jan-18	396	364	382	71,400	2,515,518	950,277	22
Feb-18	390	324	336	110,469	6,077,454	2,112,098	19
Mar-18	360	322	334	53,903	2,810,071	957,489	21
Apr-18	372	330	342	51,644	3,305,803	1,158,406	21
May-18	346	318	344	32,948	901,401	299,841	20
Jun-18	364	330	344	21,360	673,752	233,261	13
Jul-18	380	302	342	43,791	1,247,120	436,606	22
Aug-18	370	332	344	24,319	742,181	256,483	21
Sep-18	366	336	344	30,391	2,892,142	1,009,719	19
Oct-18	378	312	362	405,696	17,905,413	6,336,028	23
Nov-18	374	350	360	121,349	4,709,025	1,713,833	21
Dec-18	376	348	358	537,272	3,425,163	1,246,939	18
Jan-19	366	322	340	398,232	8,336,653	2,891,373	22
Feb-19	358	328	352	174,269	9,066,499	3,108,780	19
Mar-19	354	336	338	26,014	1,072,261	368,406	20
Apr-19	342	332	336	11,382	204,588	69,501	19
May-19	350	316	340	34,205	1,602,687	539,468	21
Jun-19	346	334	338	11,415	283,739	96,531	15
Jul-19	372	326	350	500,487	23,208,626	8,120,677	23

90. Data Historis Harga Saham TLKM

160

IDX LQ45 Index Members Profile

TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	23,627	30,494	27,164	29,770	14,828
Value (Billion Rp)	67,354	115,531	116,546	111,848	57,766
Frequency (Thou. X)	1,341	1,692	1,534	2,115	1,162
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	3,170	4,570	4,840	4,460	4,370
Low	2,485	3,045	3,780	3,250	3,480
Close	3,105	3,980	4,440	3,750	4,300
Close*	3,105	3,980	4,440	3,750	4,300
PER (X)	20.21	20.73	20.21	20.60	19.23
PER Industry (X)	9.49	8.16	16.02	20.01	23.80
PBV (X)	3.35	4.23	3.99	3.50	3.93

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

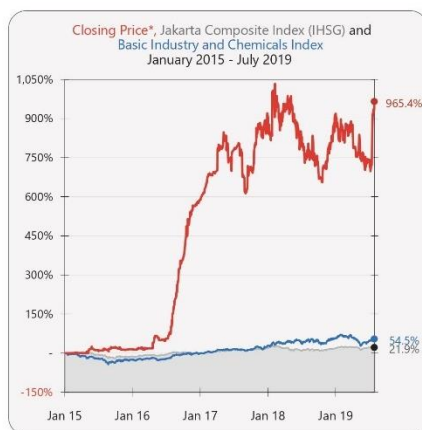
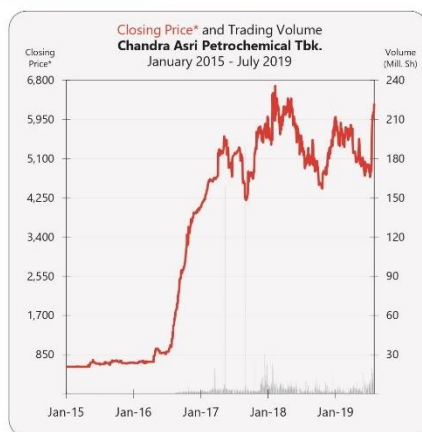
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,930	2,780	2,830	89,423	1,809,529	5,148,840	21
Feb-15	3,020	2,800	2,935	110,113	2,270,639	6,527,476	19
Mar-15	2,995	2,770	2,890	119,901	2,438,708	7,127,764	22
Apr-15	2,910	2,595	2,615	117,916	2,712,082	7,596,492	21
May-15	2,895	2,620	2,845	108,012	2,139,833	6,010,790	19
Jun-15	2,955	2,800	2,930	109,106	1,540,444	4,431,918	21
Jul-15	2,950	2,800	2,940	102,810	1,522,353	4,386,763	19
Aug-15	2,970	2,590	2,870	142,706	2,079,634	5,899,128	20
Sep-15	2,875	2,485	2,645	108,224	1,393,722	3,782,598	21
Oct-15	2,830	2,600	2,680	118,031	1,786,848	4,869,451	21
Nov-15	2,980	2,660	2,930	100,904	1,724,444	4,878,723	21
Dec-15	3,170	2,900	3,105	113,512	2,208,650	6,693,917	19
Jan-16	3,385	3,045	3,340	134,592	2,367,503	7,527,167	20
Feb-16	3,510	3,140	3,250	161,321	2,337,972	7,726,475	20
Mar-16	3,500	3,250	3,325	158,527	2,865,640	9,655,758	21
Apr-16	3,810	3,305	3,550	149,352	2,438,118	8,628,631	21
May-16	3,800	3,410	3,700	113,943	2,530,721	9,247,849	20
Jun-16	4,010	3,710	3,980	130,408	3,968,000	15,180,095	22
Jul-16	4,500	3,950	4,230	118,236	1,997,166	8,329,961	22
Aug-16	4,570	4,060	4,210	171,377	2,735,084	11,600,508	22
Sep-16	4,400	3,950	4,310	146,869	2,597,603	10,854,249	21
Oct-16	4,400	4,120	4,220	94,353	1,877,248	7,938,634	21
Nov-16	4,300	3,640	3,780	185,349	3,064,343	12,205,850	22
Dec-16	4,020	3,670	3,980	128,029	1,714,691	6,636,241	20
Jan-17	4,030	3,780	3,870	104,153	1,570,645	6,187,403	21
Feb-17	3,980	3,830	3,850	99,554	1,864,775	7,248,139	19
Mar-17	4,190	3,810	4,130	140,069	2,195,885	8,830,526	22
Apr-17	4,520	4,010	4,370	96,536	1,932,288	8,208,882	17
May-17	4,670	4,270	4,350	136,167	2,109,583	9,260,680	20
Jun-17	4,540	4,290	4,520	90,159	2,173,809	9,495,629	15
Jul-17	4,790	4,500	4,690	134,755	1,903,450	8,824,948	21
Aug-17	4,840	4,650	4,690	108,618	1,435,783	6,811,052	22
Sep-17	4,750	4,610	4,680	95,765	1,886,689	8,857,408	19
Oct-17	4,710	4,010	4,030	235,688	4,707,518	20,396,900	22
Nov-17	4,350	3,910	4,150	185,800	3,752,680	15,536,861	22
Dec-17	4,460	4,110	4,440	106,753	1,630,535	6,887,364	18
Jan-18	4,460	3,920	3,990	234,943	3,438,810	14,159,556	22
Feb-18	4,080	3,920	4,000	119,824	1,872,198	7,507,237	19
Mar-18	4,200	3,520	3,600	170,488	2,998,081	11,568,636	21
Apr-18	3,890	3,570	3,830	141,251	2,042,838	7,621,518	21
May-18	3,880	3,250	3,520	202,597	2,933,111	10,483,616	20
Jun-18	3,860	3,510	3,750	131,922	2,262,642	8,336,063	13
Jul-18	4,110	3,550	3,570	172,183	2,164,934	8,438,773	22
Aug-18	3,670	3,270	3,490	256,418	3,532,102	12,291,606	21
Sep-18	3,670	3,250	3,640	146,377	2,168,570	7,543,031	19
Oct-18	3,910	3,460	3,850	166,743	2,301,748	8,460,259	23
Nov-18	4,110	3,680	3,680	200,110	2,234,681	8,647,498	21
Dec-18	3,840	3,610	3,750	172,333	1,820,646	6,789,913	18
Jan-19	4,050	3,690	3,900	200,621	2,882,893	11,097,798	22
Feb-19	3,940	3,730	3,860	145,930	1,789,859	6,900,884	19
Mar-19	3,970	3,700	3,950	143,275	1,796,480	6,834,754	20
Apr-19	4,090	3,730	3,790	144,772	2,202,818	8,597,502	19
May-19	3,930	3,480	3,900	206,659	2,821,878	10,551,597	21
Jun-19	4,200	3,840	4,140	158,298	1,596,584	6,413,694	15
Jul-19	4,370	4,110	4,300	162,602	1,737,617	7,369,407	23

91. Data Historis Harga Saham TPIA

164

IDX LQ45 Index Members Profile

TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	3	149	1,238	1,023	584
Value (Billion Rp)	11	2,481	21,248	5,769	3,107
Frequency (Thou. X)	0.4	82	259	238	143
Days	111	162	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	4,050	20,675	29,250	6,675	6,300
Low	2,900	3,400	5,325	4,300	4,680
Close	3,445	20,650	6,000	5,925	6,275
Close*	676	4,054	6,000	5,925	6,275
PER (X)	31.17	16.84	24.89	39.85	113.76
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	12.36	13.69
PBV (X)	0.93	4.935.45	4.75	3.95	4.39

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,100	3,000	3,000	35	668	2,011	14
Feb-15	3,035	2,925	3,030	20	211	631	10
Mar-15	3,000	2,900	3,000	19	308	913	8
Apr-15	3,150	2,950	3,150	46	597	1,806	11
May-15	4,050	3,000	3,510	130	842	2,837	16
Jun-15	3,500	3,350	3,350	39	258	897	8
Jul-15	3,500	3,250	3,500	8	8	27	5
Aug-15	3,500	3,000	3,490	58	267	856	10
Sep-15	3,700	3,165	3,625	35	22	77	8
Oct-15	3,700	3,425	3,425	36	149	537	14
Nov-15	3,400	3,350	3,400	16	8	26	6
Dec-15	3,445	3,445	3,445	1	0.2	0.7	1
Jan-16	3,500	3,400	3,500	15	11	39	5
Feb-16	3,650	3,450	3,500	22	14	50	7
Mar-16	3,600	3,400	3,550	77	530	1,854	9
Apr-16	4,700	3,500	4,700	30	33	138	6
May-16	5,000	4,500	4,500	40	24	114	11
Jun-16	5,400	4,420	4,600	28	30	137	7
Jul-16	6,200	4,600	6,100	175	160	904	12
Aug-16	10,950	5,925	10,900	4,048	9,733	89,790	21
Sep-16	13,925	10,675	13,800	11,081	31,742	409,001	21
Oct-16	18,525	13,800	17,850	19,164	37,008	599,413	21
Nov-16	20,075	17,675	19,975	27,434	38,178	731,310	22
Dec-16	20,675	19,900	20,650	20,239	31,985	648,343	20
Jan-17	22,175	20,600	22,175	25,049	41,136	877,554	21
Feb-17	23,800	22,175	23,575	19,058	40,821	948,946	19
Mar-17	24,025	23,425	23,975	24,005	104,099	2,448,316	22
Apr-17	28,000	23,950	26,525	15,491	54,602	1,430,783	17
May-17	28,975	25,550	26,400	22,104	235,105	3,449,459	20
Jun-17	26,425	23,775	26,075	16,058	44,666	1,117,205	15
Jul-17	27,225	26,025	27,100	17,345	55,440	1,471,963	21
Aug-17	27,225	20,975	21,150	23,518	244,458	4,765,179	22
Sep-17	24,100	20,700	23,825	19,832	50,836	1,126,309	19
Oct-17	28,400	23,200	28,400	19,347	68,014	1,256,870	22
Nov-17	29,250	5,450	5,475	29,572	99,931	1,238,522	22
Dec-17	6,000	5,325	6,000	27,284	198,518	1,117,381	18
Jan-18	6,575	5,325	6,525	36,497	201,131	1,183,987	22
Feb-18	6,675	5,675	6,150	26,378	102,510	635,608	19
Mar-18	6,275	5,500	6,225	26,831	114,486	674,534	21
Apr-18	6,425	5,975	6,050	22,743	93,886	581,901	21
May-18	6,425	5,550	5,850	21,680	106,864	644,087	20
Jun-18	5,875	5,075	5,600	14,001	50,942	273,124	13
Jul-18	5,600	4,820	5,000	16,162	57,000	299,682	22
Aug-18	5,500	4,880	5,500	17,931	51,441	262,580	21
Sep-18	5,375	4,690	4,920	19,952	76,969	381,063	19
Oct-18	4,920	4,300	4,810	11,245	53,714	247,578	23
Nov-18	5,375	4,540	5,325	13,765	71,230	348,805	21
Dec-18	5,925	5,125	5,925	10,941	43,111	235,875	18
Jan-19	6,050	5,375	5,875	17,114	59,071	334,173	22
Feb-19	5,925	5,350	5,700	13,709	34,211	191,507	19
Mar-19	6,025	5,475	5,650	13,639	44,419	252,000	20
Apr-19	5,800	4,900	5,100	18,352	81,746	428,080	19
May-19	5,600	4,720	5,100	20,792	75,322	384,380	21
Jun-19	5,050	4,680	4,970	21,468	82,965	406,355	15
Jul-19	6,300	4,690	6,275	37,560	205,913	1,110,515	23

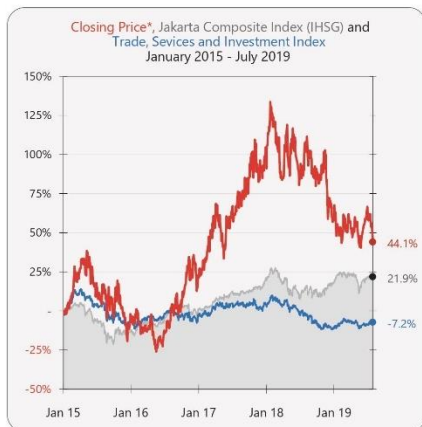
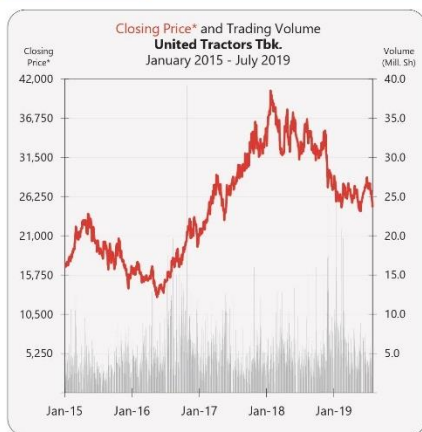
DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

92. Data Historis Harga Saham UNTR

168

IDX LQ45 Index Members Profile

UNTR United Tractors Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	879	1,434	1,100	1,264	804
Value (Billion Rp)	16,973	25,349	31,014	42,411	21,412
Frequency (Thou. X)	808	847	910	1,223	822
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	24,000	23,975	37,250	40,500	29,525
Low	13,925	12,550	20,575	27,000	24,000
Close	16,950	21,250	35,400	27,350	24,925
Close*	16,950	21,250	35,400	27,350	24,925
PER (X)	16.41	15.85	17.84	9.17	8.34
PER Industry (X)	14.53	19.07	17.44	13.13	13.96
PBV (X)	1.61	1.97	2.78	1.87	1.60

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

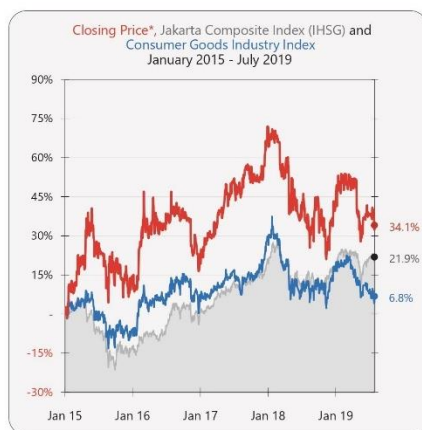
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	18,275	16,850	17,900	52,951	63,591	1,113,496	21
Feb-15	21,025	17,525	20,750	50,302	82,703	1,569,832	19
Mar-15	22,350	20,300	21,800	71,498	93,856	2,010,940	22
Apr-15	23,400	20,475	21,400	53,700	82,243	1,859,237	21
May-15	24,000	20,300	20,300	62,249	66,582	1,499,440	19
Jun-15	22,325	18,875	20,375	62,456	63,471	1,313,939	21
Jul-15	20,600	17,850	20,200	57,869	46,188	878,654	19
Aug-15	20,750	16,050	19,125	65,365	50,710	942,170	20
Sep-15	20,700	15,225	17,475	71,271	55,235	995,809	21
Oct-15	21,200	16,825	18,100	82,824	94,272	1,782,476	21
Nov-15	19,250	16,050	16,300	96,641	93,992	1,659,051	21
Dec-15	17,025	13,925	16,950	80,623	86,646	1,348,310	19
Jan-16	17,450	15,625	17,400	72,205	79,869	1,311,592	20
Feb-16	17,475	14,475	15,525	66,700	66,192	1,058,219	20
Mar-16	15,725	14,825	15,300	76,498	104,001	1,593,464	21
Apr-16	17,100	14,600	15,000	58,588	101,144	1,587,539	21
May-16	15,050	12,550	14,200	63,119	86,177	1,182,212	20
Jun-16	15,200	13,375	14,800	60,247	95,185	1,377,860	22
Jul-16	16,350	14,600	15,750	59,316	123,776	1,942,498	16
Aug-16	18,950	15,900	18,750	69,945	163,358	2,861,361	22
Sep-16	19,250	16,525	17,700	62,436	155,946	2,798,517	21
Oct-16	21,675	17,850	21,625	70,847	196,529	3,897,306	21
Nov-16	23,975	20,500	21,000	104,418	151,553	3,344,550	22
Dec-16	23,950	19,200	21,250	82,313	110,733	2,393,569	20
Jan-17	22,975	20,575	21,850	54,239	75,436	1,652,241	21
Feb-17	25,525	22,075	24,650	51,491	95,386	2,256,137	19
Mar-17	28,200	23,750	26,500	85,633	125,481	3,290,455	22
Apr-17	29,450	26,150	26,900	65,561	83,780	2,336,730	17
May-17	27,775	22,875	27,775	104,942	154,671	3,861,092	20
Jun-17	27,700	25,975	27,450	60,503	67,567	1,815,994	15
Jul-17	30,200	26,175	30,100	66,277	77,837	2,207,645	21
Aug-17	31,000	28,500	30,300	64,765	67,549	2,014,786	22
Sep-17	32,400	29,500	32,000	59,792	56,945	1,763,888	19
Oct-17	35,800	31,800	34,675	96,112	103,008	3,474,253	22
Nov-17	37,250	30,775	33,500	126,795	120,133	3,998,732	22
Dec-17	35,400	31,700	35,400	74,123	71,798	2,342,021	18
Jan-18	40,500	32,800	38,900	97,895	90,952	3,393,319	22
Feb-18	39,700	34,850	35,600	84,784	92,990	3,473,470	19
Mar-18	37,000	31,050	32,000	115,430	134,212	4,514,150	21
Apr-18	38,200	31,850	34,100	92,237	109,111	3,788,446	21
May-18	38,200	31,650	35,050	111,936	111,224	3,875,816	20
Jun-18	36,500	31,000	31,600	70,929	63,037	2,127,716	13
Jul-18	36,075	31,150	35,250	95,281	82,027	2,748,140	22
Aug-18	37,450	32,650	34,400	91,460	105,155	3,688,072	21
Sep-18	34,500	31,050	33,000	92,471	89,682	2,904,498	19
Oct-18	34,000	31,000	33,500	93,201	89,936	2,903,951	23
Nov-18	35,525	27,350	27,500	145,727	165,968	5,245,521	21
Dec-18	30,275	27,000	27,350	131,863	129,790	3,747,726	18
Jan-19	29,525	25,525	25,725	200,144	200,334	5,382,092	22
Feb-19	28,000	24,250	26,500	144,532	153,332	4,027,635	19
Mar-19	28,000	25,750	27,050	109,890	106,647	2,865,064	20
Apr-19	27,800	25,400	27,175	102,512	91,276	2,431,488	19
May-19	27,300	24,000	25,350	106,017	92,460	2,347,722	21
Jun-19	28,225	25,000	28,200	71,637	71,278	1,933,142	15
Jul-19	28,900	24,875	24,925	87,586	89,140	2,424,477	23



93. Data Historis Harga Saham UNVR

172

IDX LQ45 Index Members Profile

UNVR Unilever Indonesia Tbk.

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	505	611	505	603	338
Value (Billion Rp)	19,403	26,108	23,813	28,343	15,673
Frequency (Thou. X)	624	712	561	885	551
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	46,000	47,800	55,975	58,100	50,525
Low	32,100	35,300	38,800	38,900	41,525
Close	37,000	38,800	55,900	45,400	43,600
Close*	37,000	38,800	55,900	45,400	43,600
PER (X)	48.24	46.32	60.89	38.03	44.99
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	17.70	18.80
PBV (X)	58.48	46.67	82.44	38.62	65.55

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	36,275	32,100	35,825	35,934	40,100	1,368,300	21
Feb-15	37,000	34,850	36,000	40,106	34,539	1,238,699	19
Mar-15	40,500	35,750	39,650	50,052	51,654	1,975,029	22
Apr-15	44,500	37,675	42,600	63,276	53,485	2,155,514	21
May-15	46,000	42,150	43,300	46,562	41,628	1,831,169	19
Jun-15	43,700	39,300	39,500	64,240	45,770	1,889,850	21
Jul-15	41,375	38,100	40,000	48,134	32,657	1,306,892	19
Aug-15	40,400	33,000	39,725	58,033	51,971	1,908,691	20
Sep-15	40,250	35,350	38,000	54,837	34,163	1,307,719	21
Oct-15	40,000	37,000	37,000	65,118	39,538	1,523,171	21
Nov-15	38,500	34,500	36,750	50,036	39,978	1,471,337	21
Dec-15	37,825	34,150	37,000	47,897	39,437	1,426,482	19
Jan-16	37,500	35,300	36,700	61,635	48,570	1,758,009	20
Feb-16	46,175	36,050	44,525	61,609	60,547	2,467,245	20
Mar-16	47,800	41,975	42,925	83,827	71,335	3,117,613	21
Apr-16	47,300	42,025	42,575	61,443	42,830	1,895,250	21
May-16	45,150	42,350	43,100	47,603	28,908	1,256,175	20
Jun-16	45,600	42,800	45,075	49,805	44,188	1,922,485	22
Jul-16	47,800	43,625	45,050	54,039	41,226	1,845,188	16
Aug-16	46,950	44,600	45,650	65,450	53,712	2,441,888	22
Sep-16	46,000	44,000	44,550	54,577	59,755	2,679,123	21
Oct-16	45,325	44,100	44,475	50,305	50,110	2,231,411	21
Nov-16	44,550	39,600	40,525	61,215	52,053	2,163,382	22
Dec-16	42,425	37,825	38,800	60,970	57,838	2,329,836	20

Jan-17	42,000	38,800	41,200	51,627	44,325	1,784,042	21
Feb-17	42,900	41,100	42,175	38,576	29,829	1,253,205	19
Mar-17	44,200	41,825	43,325	46,728	45,851	1,967,676	22
Apr-17	45,800	43,400	44,500	32,501	35,530	1,597,678	17
May-17	50,025	44,800	46,175	63,703	58,636	2,743,131	20
Jun-17	49,500	46,250	48,800	30,957	20,965	1,002,417	15
Jul-17	49,550	46,525	48,950	57,378	38,597	1,859,619	21
Aug-17	51,000	46,925	50,550	52,819	43,276	2,112,420	22
Sep-17	51,750	48,975	48,975	46,530	35,754	1,803,875	19
Oct-17	51,175	48,550	49,600	48,150	50,967	2,527,829	22
Nov-17	51,000	48,925	49,300	46,423	55,539	2,749,087	22
Dec-17	55,975	49,075	55,900	45,486	46,148	2,411,815	18

Jan-18	58,100	52,500	54,400	65,442	54,090	2,954,508	22
Feb-18	55,550	53,500	53,900	51,750	51,007	2,775,512	19
Mar-18	54,500	48,975	49,525	52,907	48,144	2,462,336	21
Apr-18	52,500	44,550	46,350	62,781	46,408	2,288,264	21
May-18	49,625	44,900	45,600	79,338	58,505	2,747,809	20
Jun-18	46,900	43,875	46,100	60,978	36,985	1,670,317	13
Jul-18	47,625	42,650	43,250	65,101	35,043	1,581,593	22
Aug-18	45,225	40,400	43,850	84,941	48,753	2,106,874	21
Sep-18	47,225	41,000	47,025	74,966	53,500	2,436,485	19
Oct-18	47,200	42,200	43,225	85,196	48,344	2,134,312	23
Nov-18	43,575	38,900	42,250	130,070	78,708	3,262,378	21
Dec-18	46,800	42,675	45,400	71,702	43,273	1,922,612	18

Jan-19	50,000	45,425	50,000	93,054	58,096	2,812,050	22
Feb-19	50,125	47,925	48,675	57,181	37,084	1,829,831	19
Mar-19	49,950	48,000	49,225	62,249	31,601	1,551,597	20
Apr-19	50,525	43,775	45,500	87,193	46,089	2,185,466	19
May-19	45,925	41,525	44,500	115,724	69,648	3,014,960	21
Jun-19	46,125	43,950	45,000	56,657	39,819	1,790,167	15
Jul-19	45,800	42,600	43,600	79,433	56,070	2,488,632	23

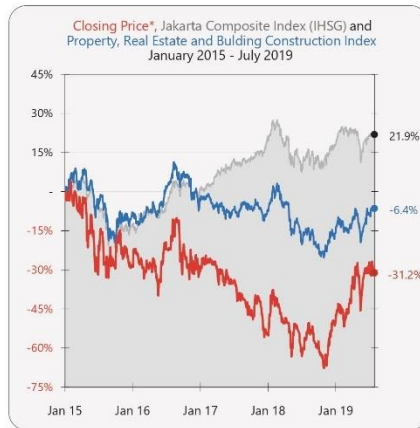
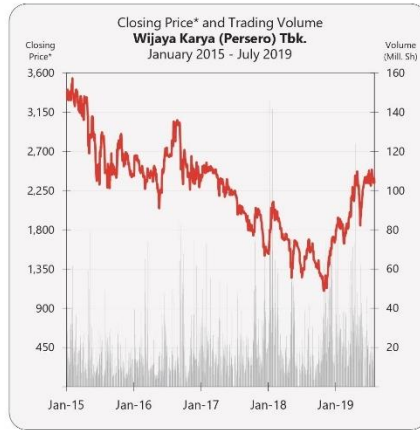
DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

94. Data Historis Harga Saham WIKA

176

IDX LQ45 Index Members Profile

WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	3,655	4,245	4,532	6,012	3,765
Value (Billion Rp)	11,409	11,523	9,588	9,814	7,892
Frequency (Thou. X)	557	498	515	643	461
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	3,895	3,390	2,590	2,190	2,500
Low	2,370	2,200	1,490	1,095	1,635
Close	2,640	2,360	1,550	1,655	2,340
Close*	2,445	2,360	1,550	1,655	2,340
PER (X)	25.97	20.92	11.57	8.58	11.78
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	23.25	18.85
PBV (X)	2.99	3.71	0.95	0.96	1.18

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,795	3,455	3,745	52,642	422,511	1,535,100	21
Feb-15	3,895	3,460	3,660	55,188	417,389	1,520,634	19
Mar-15	3,670	3,320	3,495	50,820	304,513	1,059,529	22
Apr-15	3,620	2,930	2,985	44,846	296,524	1,000,500	21
May-15	3,390	2,835	3,140	48,134	364,505	1,126,932	19
Jun-15	3,190	2,480	2,505	44,211	244,883	673,596	21
Jul-15	3,190	2,515	2,655	48,347	321,152	931,043	19
Aug-15	2,835	2,370	2,765	53,430	374,592	989,582	20
Sep-15	2,920	2,485	2,590	41,560	208,513	576,663	21
Oct-15	3,150	2,580	2,940	49,738	296,308	879,972	21
Nov-15	2,950	2,690	2,815	38,394	169,330	481,458	21
Dec-15	2,880	2,535	2,640	29,813	235,174	634,206	19
Jan-16	2,910	2,605	2,800	35,647	287,391	807,865	20
Feb-16	2,820	2,580	2,605	44,554	326,810	877,033	20
Mar-16	2,730	2,425	2,610	67,712	465,055	1,199,333	21
Apr-16	2,765	2,520	2,650	37,202	215,531	575,267	21
May-16	2,660	2,200	2,400	31,090	180,766	446,863	20
Jun-16	3,000	2,400	2,960	46,124	456,973	1,281,418	22
Jul-16	3,070	2,830	2,980	27,396	213,347	623,073	16
Aug-16	3,390	2,970	3,240	38,491	304,019	976,475	22
Sep-16	3,310	2,490	2,800	54,204	710,717	2,002,057	21
Oct-16	2,980	2,550	2,570	27,399	168,746	467,978	21
Nov-16	2,860	2,310	2,430	49,703	516,874	1,284,395	22
Dec-16	2,620	2,270	2,360	38,278	398,293	981,027	20
Jan-17	2,590	2,340	2,570	39,608	460,644	1,146,818	21
Feb-17	2,590	2,450	2,500	29,940	391,553	982,876	19
Mar-17	2,550	2,380	2,410	32,518	315,531	778,311	22
Apr-17	2,430	2,180	2,370	42,095	339,707	787,387	17
May-17	2,420	2,180	2,290	39,167	336,456	771,209	20
Jun-17	2,290	2,190	2,210	26,060	209,842	468,245	15
Jul-17	2,280	1,965	2,080	48,826	353,369	739,213	21
Aug-17	2,110	1,980	1,985	41,072	313,576	634,128	22
Sep-17	1,990	1,760	1,790	42,067	278,282	523,254	19
Oct-17	2,070	1,725	1,970	69,212	627,700	1,188,726	22
Nov-17	2,060	1,800	1,805	39,757	339,280	666,255	22
Dec-17	1,810	1,490	1,550	64,957	565,840	902,034	18
Jan-18	2,190	1,510	2,080	113,182	1,357,633	2,572,044	22
Feb-18	2,110	1,855	1,925	70,911	649,658	1,278,077	19
Mar-18	1,950	1,600	1,680	44,052	299,912	537,242	21
Apr-18	1,785	1,540	1,585	35,455	274,240	471,201	21
May-18	1,715	1,215	1,670	61,736	666,605	989,187	20
Jun-18	1,690	1,310	1,325	18,801	140,560	213,406	13
Jul-18	1,585	1,210	1,550	40,871	316,623	449,258	22
Aug-18	1,735	1,510	1,550	38,994	325,989	530,312	21
Sep-18	1,595	1,350	1,365	23,666	157,981	225,061	19
Oct-18	1,490	1,095	1,100	47,081	429,477	542,128	23
Nov-18	1,525	1,100	1,505	85,665	844,262	1,103,398	21
Dec-18	1,750	1,490	1,655	62,451	548,682	902,503	18
Jan-19	1,975	1,650	1,895	84,496	692,649	1,287,640	22
Feb-19	1,915	1,635	1,785	58,715	426,133	757,949	19
Mar-19	2,200	1,790	2,160	62,239	604,860	1,201,982	20
Apr-19	2,490	2,120	2,420	78,932	747,713	1,722,921	19
May-19	2,430	1,775	2,270	78,426	614,652	1,297,683	21
Jun-19	2,460	2,290	2,430	40,500	320,952	764,292	15
Jul-19	2,500	2,250	2,340	57,205	357,565	859,991	23

95. Data Historis Harga Saham WSBP

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP.JK)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

[Add to watchlist](#)

Quote Lookup

**143.00** -8.00 (-5.30%)

At close: April 21 3:13PM WIB

[Summary](#) [Chart](#) [Conversations](#) [Statistics](#) **[Historical Data](#)** [Profile](#) [Financials](#) [Analysis](#) [Options](#) [Holders](#) [Sustainability](#)

Time Period: Sep 01, 2018 - Jun 30, 2019

Show: Historical Prices

Frequency: Weekly

[Apply](#)

Currency in IDR

[Download Data](#)

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Jun 24, 2019	406.00	412.00	392.00	400.00	400.00	161,002,100
Jun 17, 2019	400.00	416.00	388.00	406.00	406.00	184,414,400
Jun 10, 2019	402.00	406.00	394.00	398.00	398.00	105,673,300
Jun 03, 2019	398.00	398.00	398.00	398.00	398.00	-
May 27, 2019	378.00	402.00	376.00	398.00	398.00	188,481,600
May 20, 2019	362.00	388.00	354.00	382.00	382.00	177,596,800
May 13, 2019	400.00	400.00	362.00	366.00	366.00	231,177,300
May 06, 2019	410.00	428.00	390.00	402.00	402.00	504,729,600
Apr 29, 2019	438.00	444.00	418.00	428.00	428.00	400,027,100
Apr 22, 2019	442.00	452.00	426.00	434.00	434.00	589,968,500
Apr 15, 2019	426.00	452.00	426.00	442.00	442.00	762,280,900
Apr 08, 2019	408.00	424.00	400.00	420.00	420.00	410,088,100
Apr 01, 2019	406.00	418.00	400.00	408.00	408.00	363,407,200
Mar 25, 2019	390.00	406.00	386.00	400.00	400.00	344,717,500
Mar 18, 2019	380.00	406.00	380.00	398.00	398.00	435,991,600
Mar 11, 2019	380.00	392.00	378.00	384.00	384.00	229,814,800
Mar 04, 2019	388.00	390.00	378.00	380.00	380.00	194,398,700
Feb 25, 2019	382.00	404.00	376.00	386.00	386.00	442,729,500
Feb 18, 2019	372.00	390.00	372.00	380.00	380.00	263,749,400
Feb 11, 2019	410.00	414.00	368.00	368.00	368.00	420,227,500
Feb 04, 2019	388.00	420.00	386.00	410.00	410.00	734,839,400
Jan 28, 2019	404.00	404.00	384.00	386.00	386.00	408,086,500
Jan 21, 2019	394.00	406.00	386.00	400.00	400.00	389,017,800
Jan 14, 2019	386.00	412.00	382.00	394.00	394.00	681,709,900
Jan 07, 2019	396.00	404.00	384.00	386.00	386.00	423,484,700
Dec 31, 2018	376.00	400.00	376.00	390.00	390.00	317,916,100
Dec 24, 2018	396.00	396.00	376.00	376.00	376.00	144,922,400
Dec 17, 2018	368.00	398.00	354.00	396.00	396.00	715,519,700
Dec 10, 2018	356.00	370.00	342.00	366.00	366.00	384,599,700
Dec 03, 2018	354.00	366.00	344.00	356.00	356.00	389,350,200
Nov 26, 2018	334.00	358.00	332.00	350.00	350.00	392,715,000
Nov 19, 2018	330.00	342.00	326.00	334.00	334.00	177,845,400
Nov 12, 2018	332.00	336.00	306.00	326.00	326.00	228,575,700
Nov 05, 2018	318.00	346.00	316.00	332.00	332.00	309,251,800
Oct 29, 2018	332.00	336.00	314.00	318.00	318.00	236,031,300
Oct 22, 2018	348.00	352.00	328.00	332.00	332.00	151,605,300
Oct 15, 2018	348.00	352.00	332.00	348.00	348.00	158,911,400
Oct 08, 2018	350.00	358.00	342.00	348.00	348.00	139,172,900
Oct 01, 2018	360.00	374.00	348.00	350.00	350.00	274,079,000
Sep 24, 2018	356.00	362.00	352.00	358.00	358.00	109,669,400
Sep 17, 2018	360.00	366.00	352.00	358.00	358.00	180,795,100
Sep 10, 2018	362.00	364.00	356.00	358.00	358.00	129,985,800
Sep 03, 2018	392.00	396.00	356.00	362.00	362.00	192,042,700

*Close price adjusted for splits.

**Adjusted close price adjusted for both dividends and splits.



People Also Watch

Symbol	Last Price	Change	% Change
WSKT.JK	575.00	-30.00	-4.96%
Waskita Karya (Persero) Tbk.			
WTON...	228.00	-10.00	-4.20%
Wijaya Karya Beton Tbk.			
PTPP.JK	645.00	-40.00	-5.84%
PP (Persero) Tbk.			
WIKA.JK	945.00	-65.00	-6.44%
Wijaya Karya (Persero) Tbk.			
SRIL.JK	157.00	-3.00	-1.88%
Sri Rejeki Isman Tbk.			

[Advertise With Us](#)

Data Disclaimer Help Suggestions
 Privacy (Updated) About Our Ads Terms
 (Updated) Sitemap



© 2020 Verizon Media. All rights reserved.

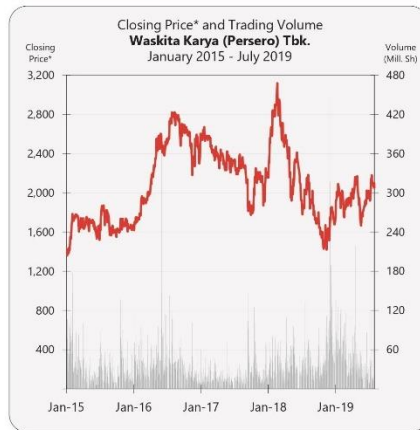


96. Data Historis Harga Saham WSKT

180

IDX LQ45 Index Members Profile

WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,503	9,430	4,986	10,883	6,535
Value (Billion Rp)	14,184	22,326	11,088	22,283	12,798
Frequency (Thou. X)	542	773	558	1,056	592
Days	241	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,900	2,860	2,680	3,150	2,230
Low	1,355	1,615	1,775	1,415	1,650
Close	1,670	2,550	2,210	1,680	2,050
Close*	1,670	2,550	2,210	1,680	2,050
PER (X)	21.63	20.20	7.73	5.75	13.94
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	23.25	18.85
PBV (X)	2.34	2.14	1.32	0.84	0.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,740	1,355	1,715	70,104	1,483,277	2,224,845	21
Feb-15	1,890	1,680	1,815	66,468	1,082,352	1,936,847	19
Mar-15	1,825	1,630	1,780	59,602	922,085	1,598,474	22
Apr-15	1,815	1,550	1,720	32,693	492,663	852,730	18
May-15	1,815	1,505	1,700	28,488	323,352	555,369	19
Jun-15	1,745	1,490	1,520	32,477	446,526	722,925	21
Jul-15	1,900	1,515	1,770	52,634	847,192	1,460,006	19
Aug-15	1,845	1,505	1,605	38,175	524,748	874,353	20
Sep-15	1,675	1,525	1,550	32,563	419,021	676,229	21
Oct-15	1,770	1,565	1,630	52,743	914,328	1,523,625	21
Nov-15	1,760	1,605	1,605	46,419	639,780	1,085,373	21
Dec-15	1,690	1,605	1,670	30,077	407,446	673,388	19
Jan-16	1,775	1,615	1,735	56,094	850,420	1,459,308	20
Feb-16	2,000	1,725	1,930	63,550	848,534	1,598,813	20
Mar-16	2,045	1,880	2,005	46,588	561,814	1,103,782	21
Apr-16	2,395	1,995	2,345	68,067	827,418	1,820,681	21
May-16	2,660	2,330	2,510	91,521	1,200,692	3,011,293	20
Jun-16	2,580	2,360	2,550	97,531	1,240,574	3,067,552	22
Jul-16	2,860	2,490	2,770	68,115	871,744	2,372,370	16
Aug-16	2,860	2,670	2,790	74,767	798,702	2,225,348	22
Sep-16	2,800	2,380	2,620	66,683	789,305	2,080,226	21
Oct-16	2,740	2,560	2,620	43,795	433,743	1,140,016	21
Nov-16	2,620	2,120	2,550	60,633	643,888	1,533,663	22
Dec-16	2,650	2,290	2,550	35,516	363,530	912,572	20
Jan-17	2,680	2,500	2,560	31,508	318,343	826,513	21
Feb-17	2,650	2,430	2,480	33,660	350,423	890,325	19
Mar-17	2,500	2,320	2,370	48,847	446,818	1,071,230	22
Apr-17	2,440	2,230	2,390	33,377	274,924	648,930	17
May-17	2,450	2,210	2,380	45,580	356,209	836,541	20
Jun-17	2,380	2,210	2,320	27,392	185,512	429,405	15
Jul-17	2,400	2,180	2,390	42,796	366,798	831,192	21
Aug-17	2,390	2,210	2,220	33,961	272,410	625,487	22
Sep-17	2,230	1,775	1,775	82,087	717,240	1,372,304	19
Oct-17	2,250	1,780	2,120	88,294	863,725	1,756,266	22
Nov-17	2,250	2,060	2,110	42,140	369,336	800,700	22
Dec-17	2,270	1,860	2,210	48,580	464,050	998,974	18
Jan-18	2,870	2,130	2,830	70,710	731,714	1,888,451	22
Feb-18	3,150	2,640	2,910	78,236	780,564	2,262,700	19
Mar-18	3,000	2,430	2,470	68,240	633,621	1,710,234	21
Apr-18	2,660	2,140	2,210	66,493	739,792	1,818,022	21
May-18	2,380	1,875	2,320	85,885	990,296	2,090,637	20
Jun-18	2,450	1,915	1,925	39,849	371,030	822,085	13
Jul-18	2,170	1,770	2,120	101,320	969,224	1,900,990	22
Aug-18	2,210	1,830	1,895	91,960	846,340	1,719,755	21
Sep-18	1,915	1,680	1,700	72,052	507,593	888,517	19
Oct-18	1,825	1,415	1,440	90,026	761,291	1,243,146	23
Nov-18	1,705	1,415	1,560	150,029	1,770,045	2,778,866	21
Dec-18	1,890	1,605	1,680	140,927	1,781,330	3,160,012	18
Jan-19	2,140	1,685	1,975	152,682	1,752,325	3,442,342	22
Feb-19	2,050	1,745	1,875	109,052	1,270,048	2,392,655	19
Mar-19	2,020	1,845	1,985	63,660	723,393	1,398,218	20
Apr-19	2,230	1,925	2,120	82,376	1,104,429	2,299,105	19
May-19	2,110	1,650	1,810	75,509	678,749	1,236,924	21
Jun-19	2,050	1,835	2,010	44,843	395,197	772,295	15
Jul-19	2,180	1,910	2,050	63,497	611,350	1,256,437	23



97. Data Historis Harga Saham Indeks LQ45

LQ45 Index (^JKLQ45)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

☆ Add to watchlist

Quote Lookup

**667.63** -15.22 (-2.23%)

At close: 3:14PM WIB

Summary Chart Conversations **Historical Data** Options Components

Time Period: Sep 01, 2018 - Jun 30, 2019

Show: Historical Prices

Frequency: Weekly

Apply

Currency in IDR

[Download Data](#)

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Jun 24, 2019	1,003.05	1,016.99	996.55	1,013.96	1,013.96	6,164,084,300
Jun 17, 2019	993.05	1,014.55	980.29	1,005.07	1,005.07	6,197,881,800
Jun 10, 2019	1,000.35	1,011.24	987.75	991.02	991.02	5,613,894,200
Jun 03, 2019	-	-	-	-	-	-
May 27, 2019	949.21	982.88	944.86	982.88	982.88	6,060,429,800
May 20, 2019	899.40	954.91	888.02	949.35	949.35	5,598,817,000
May 13, 2019	976.85	978.81	900.17	900.17	900.17	5,917,153,200
May 06, 2019	981.05	994.17	961.97	972.99	972.99	4,553,129,200
Apr 29, 2019	1,007.33	1,021.48	987.95	997.34	997.34	4,895,380,700
Apr 22, 2019	1,031.00	1,032.17	994.88	1,010.67	1,010.67	5,544,039,600
Apr 15, 2019	1,013.72	1,059.65	1,008.67	1,030.12	1,030.12	4,470,531,400
Apr 08, 2019	1,022.74	1,025.54	1,004.10	1,008.47	1,008.47	5,133,924,400
Apr 01, 2019	1,023.13	1,027.94	1,014.72	1,021.27	1,021.27	4,114,998,600
Mar 25, 2019	1,013.32	1,020.64	1,001.20	1,019.04	1,019.04	5,263,822,400
Mar 18, 2019	1,019.81	1,027.64	1,016.13	1,025.93	1,025.93	4,778,026,400
Mar 11, 2019	1,003.72	1,020.63	989.34	1,014.81	1,014.81	4,608,602,500
Mar 04, 2019	1,017.84	1,017.84	994.98	994.98	994.98	2,662,328,100
Feb 25, 2019	1,020.04	1,024.92	1,006.10	1,018.17	1,018.17	973,320,500
Feb 18, 2019	1,017.81	1,024.44	1,011.44	1,015.47	1,015.47	1,195,763,000
Feb 11, 2019	1,020.76	1,020.76	991.00	994.97	994.97	1,692,210,900
Feb 04, 2019	1,042.21	1,044.52	1,023.17	1,027.89	1,027.89	2,604,142,200
Jan 28, 2019	1,019.14	1,048.92	1,015.52	1,041.68	1,041.68	1,411,211,500
Jan 21, 2019	1,029.06	1,031.06	1,022.46	1,025.79	1,025.79	1,573,302,800
Jan 14, 2019	1,007.59	1,030.94	1,007.59	1,030.69	1,030.69	1,241,014,900
Jan 07, 2019	1,002.78	1,015.11	996.77	1,013.32	1,013.32	1,389,409,400
Dec 31, 2018	984.35	1,001.64	984.35	1,001.64	1,001.64	1,918,891,000
Dec 24, 2018	988.00	993.46	982.73	982.73	982.73	1,051,813,400
Dec 17, 2018	971.16	990.63	970.74	989.18	989.18	1,510,900,600
Dec 10, 2018	974.99	989.60	969.30	986.65	986.65	1,566,485,600
Dec 03, 2018	981.91	987.96	972.82	977.59	977.59	3,955,887,900
Nov 26, 2018	962.95	979.04	954.17	966.46	966.46	3,469,691,900
Nov 19, 2018	963.14	963.66	945.33	959.83	959.83	2,117,595,000
Nov 12, 2018	907.63	969.10	907.63	959.16	959.16	1,570,540,700
Nov 05, 2018	944.71	955.36	928.40	931.01	931.01	1,769,025,800
Oct 29, 2018	910.87	941.59	900.86	941.59	941.59	7,372,010,000
Oct 22, 2018	917.46	922.95	871.05	909.87	909.87	8,779,820,000
Oct 15, 2018	910.31	928.66	898.55	916.44	916.44	6,168,041,900
Oct 08, 2018	897.15	918.34	881.96	902.79	902.79	8,610,167,600
Oct 01, 2018	939.77	950.06	894.27	897.95	897.95	12,826,915,400
Sep 24, 2018	943.63	947.41	921.42	946.15	946.15	6,796,255,200
Sep 17, 2018	931.19	946.99	904.64	943.42	943.42	5,370,715,800
Sep 10, 2018	922.70	936.87	909.30	936.87	936.87	4,141,154,000
Sep 03, 2018	953.61	953.61	880.17	926.70	926.70	6,419,882,600

*Close price adjusted for splits.

**Adjusted close price adjusted for both dividends and splits.

[Advertise With Us](#)Data Disclaimer Help Suggestions
Privacy (Updated) About Our Ads Terms
(Updated) Sitemap

© 2020 Verizon Media. All rights reserved.



98. Artikel 5 Hari Jelang Pemilu, IHSG Akhir Pekan Terkoreksi Tipis 0,07%



5 Hari Jelang Pemilu, IHSG Akhir Pekan Terkoreksi Tipis 0,07%

Penulis: Happy Fajlan
@14/04/2019 13:27 WIB

IHSG bergerak relatif mandatar dengan terkoreksi hanya 0,07%. Koreksi IHSG didorong sektor aneka industri dan industri dasar yang terkoreksi lebih dan 1%.



Indeks harga saham gabungan (IHSG) bergerak relatif mandatar dengan penurunan sebesar 4,30 poin atau 0,07% ke level 6.403,87 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) akhir pekan ini, Jumat (12/4). Sementara itu indeks LQ45 naik 0,55% menjadi 1.008,47.

Kinerja IHSG berbalikbalik dengan bursa saham utama Asia yang mayoritas berakhir di zona hijau. Indeks Hang Seng naik 0,24%, Nikkei naik 0,73%, Kospi naik 0,41%, KLCI naik 0,37%, dan Strait Times naik tipis 0,01%. Indeks yang kinerjanya sejalan dengan IHSG yaitu indeks Shanghai yang turun 0,04%, dan FTSE yang terkoreksi 0,34%.



Sepanjang hari ini total transaksi saham di BEI tercatat mencapai Rp 12,05 triliun dari 17,02 miliar lembar saham yang dipertegangkan oleh investor. Sebanyak 222 saham bergerak turun, 158 saham naik, dan 138 saham tetap.

Diluar secara sektoral, laju koreksi IHSG terutama didorong oleh saham-saham di sektor aneka industri yang terkoreksi 1,01, industri dasar turun 1,38%, pertanahan turun 1,33%, dan keuangan turun 0,19%. Sektor konsumen menjadi penyangga IHSG dengan kenaikan 1,08%.

(Baca: IHSG Akhir Pekan Dipertekankan Turun karena Pemilu dan Sentimen Global)

Beberapa saham yang paling signifikan market turun IHSG di antaranya saham PT Charoen Pokhamb Indonesia Tbk (CPN) yang turun 5,65%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) turun 1,03%, PT Semen Indonesia Tbk (SMST) turun 4,76%, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) turun 1,01%, serta PT Astra Internasional Tbk (ASRI) turun 0,99%.

Laju koreksi IHSG hari ini diwarnai oleh aksi jual investor asing. Total jual bersih (net sell) saham oleh investor asing hari ini mencapai Rp 1,05 triliun, dengan Rp 814,22 miliar dilakukan di pasar reguler dan Rp 433,38 miliar di pasar negosiasi.



Saham perbankan menjadi saham yang paling banyak dilepas oleh investor asing. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRRI) dijual investor asing yakni senilai Rp 236,4 miliar. Kemudian saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Rp 99,3 miliar, saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Rp 78 miliar, serta saham BMRI Rp 68,9 miliar.

Saham perbankan menjadi saham yang paling banyak dilepas oleh investor asing. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRRI) dijual investor asing yakni senilai Rp 236,4 miliar. Kemudian saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Rp 99,3 miliar, saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Rp 78 miliar, serta saham BMRI Rp 68,9 miliar.

Selain saham bank, saham TLKM menjadi posisi kelima terbesar saham yang paling banyak dilepas asing yakni Rp 80,8 miliar, dan saham CPN Rp 27,1 miliar.

(Baca: Jelang Pemilu 2019, Investor Kawatir Kondisi Politik Dalam Negeri)

Melihat pemilu pada 17 April mendatang investor cenderung berpikir 'live and let live' sehingga masih membuat IHSG terkondisi dalam jangka pendek.

Menurut hasil survei Katadata Investor Confidence Index (KICI) terhadap 255 investor institusi di pasar finansial, kondisi politik dalam negeri menjadi sumber utama kekhawatiran investor di Indonesia dengan 26% dari responden. Sedangkan 30% responden menyatakan kekhawatiran dengan kondisi ekonomi global, 13% responden mengkhawatirkan situasi keamanan dalam negeri, dan 9% responden menaruh perhatian pada faktor ekonomi nasional.

Sementara itu kondisi global masih cukup menantang dengan adanya potensi perang dagang Amerika Serikat (AS) yang meluas ke Uni Eropa, proses Brexit yang masih belum menemukai titik temu di tingkat parlemen Inggris, serta ancaman perlambatan ekonomi global.

Walaupun ada sinyal positif dari perdungan dagang AS-Tiongkok, dengan kedua pihak diabarkan telah menepakati mekanisme pengekangan kesepakatan dagang. Namun masing-masing pihak akan membentuk tim sendiri yang akan memastikan kesepakatan dagang benar-benar dijalankan.

Namun investor dipertanyakan masih ada dalam mode waspada hingga detail kesepakatan dagang tersebut telah ada dan ditandatangani oleh presiden kedua negara. Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa dia akan menandatangani konferensi tingkat tinggi dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping jika perjanjian dagang telah disepakati.

(Baca: Bukukan Pendapat, Saham Bumi Resources Kembali Dipertegangkan)

SOURCE

ihsg Bursa Bursa Efek Indonesia Saham



Artikel Terpopuler

Cara efektif mempromosikan bisnis anda

Mantapkan Harga Minyak Mulus, Trump Akan Borong 75 Juta Barel - Katadata.co.id

Gamer/Perang didarat sih biasa Perang di laut siapa?


Saing Zoom, WhatsApp, Tambah Peserta Video Call Lebih dari Empat Orang

Dame Kapal Perang ini bisa kalman mainkan secara gratis.

WIJAYA

99. Artikel BEI Sebut IHSG Menguat Karena Investor Percaya Pemilu Aman





HKTDC Spring Virtual Expo

Avoid face-to-face contact & stay virus-free by sourcing on our all-in-one online platform

hktcd.com Sourcing

Home > Ekonomi > Berita Blanks

BEI Sebut IHSG Menguat karena Investor Percaya Pemilu Aman

CNN Indonesia | Jumat, 19/04/2019 06:23 WIB

Bagikan: [f](#) [t](#)



BEI menilai IHSG yang bergerak naik merupakan salah satu bentuk kepercayaan investor terhadap pelaksanaan Pemilu 2019 yang kondusif. (CNN Indonesia/Mesti Rika)

Jakarta, CNN Indonesia -- Bursa Efek Indonesia (BEI) menilai Indeks harga saham gabungan (IHSG) yang bergerak naik merupakan salah satu bentuk kepercayaan investor terhadap pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) 2019 yang kondusif.

"Kalau kita lihat (Pemilu), berjalan damai, tenang, pencoblosan juga oke. Jadi itu tercermin dalam market di sini, market (pasar) cukup confident (percaya diri)," ujar Direktur Utama BEI Inarno Djajadi seperti dikutip Antara, Kamle (18/4).

Menurut dia, pelaksanaan pesta demokrasi yang berjalan kondusif dapat membawa Indeks saham menuju tren positif secara jangka pendek maupun panjang.

"Kellihatannya, Investor sudah buy in terhadap kemarin (Pemilu)," tutur Inarno.

Lihat juga: Euforia Kemenangan Sementara Jokowi-Ma'ruf Hijaikan IHSG

Hal senada dikatakan CEO PT Arah Investasi Mandiri Hendra Martono Liem yang mengatakan sejumlah pelaku pasar saham mulai mengambil posisi beli seiring pelaksanaan Pemilu yang aman.

"Tidak ada kecemasan di diri Investor atau suatu gerakan yang kurang bagus. Pemerintah menjaga keamanan tetap kondusif," ungkap Hendra.

Kepercayaan di pasar saham, sambung dia, juga terlihat dari Investor asing yang mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp1,4 triliun pada Kamle (18/4) kemarin.

Kendati demikian, Hendra Martono Liem mengingatkan agar Investor tetap waspada terhadap akal ambil untung ketika harga saham bergerak naik.

Lihat juga: Sandi Jua Saham Saratoga Rp663 M Selama Kampanye Pilpres

"Akal profit taking (ambil untung) tetap membayangi pergerakan pasar saham di saat harga sedang naik. Namun, hal itu wajar," ucapnya.

IHSG pada Kamle (18/4) ditutup menguat 25,68 poin atau 0,4 persen ke posisi 6.507,22. Sedangkan kelompok 45 saham unggulan atau Indeks LQ45 bergerak naik 6,17 poin atau 0,6 persen menjadi 1.030,12.

Makan Tetap Enak, Perut Tetap Kecil

Hanya 315.000

TERPOPULER



Remuk Redam Pengusaha hingga Pekerja yang 'Terlindas' Corona
Ekonomi • 55 menit yang lalu



Menkeu Era SBY Nilai Penghematan APBN Masih Bisa Dipertajam
Ekonomi • 2 jam yang lalu



Corona dan Harga Komoditas Tekan Laju IHSG Hari Ini
Ekonomi • 37 menit yang lalu



Harga Minyak Mentah Masih Anjlok, Tapi Tidak Minus
Ekonomi • 36 menit yang lalu

flock

If you need to work from home, try Flock for free



100. Atikel Jokowi-Amin Menang, 6 Saham LQ45 Melejit 5% Lebih

The image shows a screenshot of a news article from CNBC Indonesia. The article is titled "Jokowi-Amin Menang, 6 Saham LQ45 Melejit 5% Lebih" and is dated May 21, 2019. The main content discusses the results of the 2019 General Election (Pemilihan Umum) and its impact on the stock market. It mentions that six LQ45 stocks rose by more than 5% on the day. The article also includes a section titled "BEI Ganti Penghuni Daftar LQ45".

Jokowi-Amin Menang, 6 Saham LQ45 Melejit 5% Lebih
 MARKET - Husnand P. Sangah, CNBC Indonesia | 21 May 2019 10:59

TERPOPULER

- Noveliter Corona Meminta Tumbal, Habis Harga Minyak Minus, Apa Lagi?
- Internasional Minyak Jatuh Lagi Kemarin Minus, Kiri Cuma US\$11/barel
- Polling Harga Emas Dunia, Berapa Harganya di Akhir Tahun Ini?
- Sederet Alasan yang Buat Implan Rupiah ke Rp 15.000/US\$ Singapura
- Tak Hanya BUMN, Emiten Ini Siap Bilis Aktivitas Obat Covid-19

BEI Ganti Penghuni Daftar LQ45

101. Artikel Meneropong IHSG dan Sektor Saham Pilihan Usai Pemilu 2019

HOME NEWS RAMADAN **BIKES** SHOWBIZ BOLA FOTO TENIS CEKFAKTA VIDEO HOT DISABILITAS GLOBAL LAINNYA

BIKES

Model Gratis \$1.000 Bisa di WD Traders Family

DAFTAR SEKARANG

TOPIK POPULER

- CFNS 2019
- SEBROS
- HARGA EMAS
- IHSG
- LOWONGAN KERJA

JADWAL ACARA HARI INI

Halo Selebriti

06:00 | FTV Pagi

08:00 | FTV Pagi

SELENGKAPNYA

INFO LOWONGAN KERJA

CAREER OPPORTUNITY

Bio Farma Buka Lowongan Kerja Lulusan D3 hingga S1, Buruan Daftar

POPULER

- BIKES Sarkis Larangan Mudik Berliku Elitif? 7 Mei 2020
- EKONOMI Kaputusan Jokowi Larang Mudik Sangat Terbatas
- BIKES TRAVELER di Karawang Pertama Terinfeksi Virus Corona
- EKONOMI Isran BPJS Kesehatan Betal Nak Mulai April 2020
- EKONOMI Dilarang Mudik, Abas Kalat Jabodetabek Betal Dibatasi
- BIKES Harga Emas Aman Lebih Mahal Rp 7000 per Gram
- EKONOMI Tak Dineka hingga Dwaan Kominfo dan Pangkew BUMI Tak Dapat THR 2020
- BIKES Bio Farma 'Akin Bisa Produk Maksimal Vaksin Covid-19 di 2021
- BIKES TRAVELER di Karawang Pertama Minus, Kapan Pertama Turunkan Harga BBM?
- BIKES Menarini: Ekonomi Indonesia Paling Cepat Pulih Ketimbang Negara Lain

Meneropong IHSG dan Sektor Saham Pilihan Usai Pemilu 2019

Benno Taibla 16 Apr 2019, 15:08 WIB

Polisi mengawasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di salah satu perusahaan Securities, Jakarta, Rabu (14/4). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil bertahan di zona hijau pada penutupan perdagangan hari ini. (Liputan9.com/Ilgga Yuma)

Liputan9.com, Jakarta - Proses pemilihan umum (Pemilu) 2019 berlangsung aman dan lancar menjadi katalis positif bagi pasar saham Indonesia.

Hal ini ditunjukkan dari pergerakan IHSG di awal sesi perdagangan. Kami pagi, IHSG pada pembukaan perdagangan membus level 6.800. Pada pukul 09:01 WIB, IHSG naik 140,82 poin atau menguap 2,17 persen menjadi 6.922.

Analisa PT Artha Sekuritas, Dennis Chritopher Jordan menilai, penguatan IHSG bukan merupakan efek penerangan asangan caure dan wawancara nomor unit 09 Jolo Widodo (Jokowi)-Ma'rif Amin berdasarkan hitung cepet Pilpres 2019. Penguatan IHSG dinilai lebih didorong proses Pemilu dan Pilpres 2019 Indonesia yang aman dan lancar.

"Bukan karena Jokowi effect, tapi lebih ke faktor jangka pendek saja," ujar dia, saat berbincang dengan Liputan9.com. Kami pekan ini.

BACA JUGA: Ada Jejak Effect IHSG Berapang Menguat? | Investor Ruing Jual Saham, IHSG Ditutup Menguat ke 6.815A | IHSG Naik, Terbuka di Awal Perdagangan Saham

Malihat kondisi ini, Dennis menilai, IHSG sulit ditutup menguat ke level 6.900 pada Kamis pekan ini.

"Target kami mungkin sekitar 6.535, dan saya rasa bisa di atas itu. Tapi tidak yakin bisa capai ke 6.900 lagi," ujar dia.

Pada sesi kedua perdagangan saham Kamis pekan ini, IHSG menguap tapi sudah mulai terbatasi. IHSG sudah naik tajam di awal sesi perdagangan ke posisi 6.558 dari penutupan perdagangan Selasa di kisaran 6.481,54.

30 menit jelang penutupan perdagangan saham, IHSG hanya menguap 14,26 poin atau 0,22 persen ke level 6.495,80.

Analisa PT Artha Sekuritas Indonesia, Fredrik, Rasai menurukan, penguatan IHSG menjadi terbatas karena usai Pemilu 2019 yang sudah dianggap kondusif Indonesia stabil. Sedangkan sentimen eksternal, Fredrik menilai hanya pengaruh secara umum.

Sementara itu, Kepala Riset PT BHS Sekuritas Indonesia, Henry Wibowo menilai, pelaksanaan pemilu berjalan lancar berdampak positif untuk IHSG. Akan tetapi, posisi pasar masih kelesasan hasil resmi pelaksanaan Pemilu 2019 dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Oleh karena itu, IHSG belum bergerak riol signifikan pada perdagangan Kamis pekan ini. Selain itu, Henry memعات, pelaku pasar melepas saham-saham barang konsumsi sehingga menekan IHSG.

Dengan melihat kondisi ini, Henry menilai justru menjadi kesempatan bagi pelaku pasar untuk memporo sejumlah saham terutama di sektor saham konstruksi, perbankan dan properti, serta infrastruktur.

Target IHSG hingga Akhir 2019

Usai pemilu 2019, IHSG cenderung menguat. Lalu bagaimana prediksi hingga akhir tahun?

Henry menurukan, pihaknya telah meng-upgrade IHSG untuk satu tahun ke depan ke posisi 7.500. IHSG menguat itu didorong pertumbuhan laba perusahaan sekitar 14 persen pada 2019. Ditambah IHSG diperdagangkan di kisaran 16 kali dari sebelumnya 14-15 kali.

"IHSG kami upgrade dari 7.000 menjadi 7.800 untuk satu tahun ke depan," ujar Henry saat dihubungi Liputan9.com.

Sementara itu, Fredrik masih sama untuk target IHSG pada 2019. IHSG akan berede di kisaran 6.700. "Saya masih sama, target 6.700 sambil memani kabijakan-kabijakan," kata Fredrik.

102. Artikel Menyongsong Pemilu 2019, Investor Bisa Mulai Incar Beberapa Saham



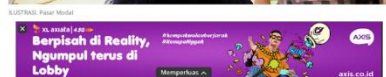
Trading Tanpa Deposit
Bisa trading, gak punya modal? Buktin kemampuan lu dengan er

BUSINESSINSIGHT / MARKET, SAHAM

Menyongsong pemilu 2019, investor bisa mulai incar beberapa saham

Jumat, 14 September 2018 / 08:56 WIB

INDEXES KERTAS



TerhubungDerivRumah.com, Referensi untuk Jaga Produktivitas, Kesehatan, dan Ketenangan Selama Beraktivitas dari Rumah
Ook Bekarong

TERPOPULER

- 1 Pelirik baru: Ruangguru ternyata perusahaan asing dari Singapura
- 2 Pandemi Covid-19 jadi alasan Astra beri diskon harga Bank Permata
- 3 Saat lockdown untuk kekang corona, kerusuhan pecah di Prancis
- 4 Tak ingin polemik befanat, Stafus Presiden Betta Devara mengundurkan diri
- 5 Emiten sektor ini bisa mendulang cuan besar saat harga minyak terpesok

Reporter: Intan Nimela Sari | Editor: Wahyu Rahmawati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tren kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHG) selama masa pemilihan umum (Pemilu), diprediksi bakal kembali terulang di pemilu 2019 nanti. Beberapa saham emiten akan terdorong pertumbuhannya selama musim pemilu tersebut.

Salah satu perusahaan riset sekuritas asing, yakni Macquarie, menyebutkan dalam tiga Pemilu terakhir, IHG cenderung bergerak positif. Secara umum, kinerja indeks saham cenderung terhadap Indeks negara berkembang atau emerging market saat musim pesta demokrasi.

BACA JUGA

- Takah saham naik, hit 10 saham LQ45 dengan PER terbaik (13 September 2018)
- Net sell selang tembak Rp 54 triliun, hit beberapa saham yang masih dibeli 2018
- Wapadati profit takings IHG jelang akhir pekan, semak saham pilihan terbaik
- Artha Sekuritas prediksi IHG kembali menguat, hit pendongkraknya

Dalam riset disebutkan, keuntungan terutama diperoleh investor yang membeli saham enam bulan sebelum pemilu. Adapun potensi kenaikan harga saham-saham tersebut mencapai 7%-35%.

Macquarie mencatat, saham-saham yang menarik diincar saat musim Pemilu nanti antara lain BBCA dan UNVR. Kedua saham ini memiliki potensi upside hingga 15%. Kedua saham tersebut dinilai memiliki kualitas baik dan pemimpin di sektor masing-masing.

Selain itu, ada ADRD, INRP, ITMG, UNTR dan INCO yang memiliki potensi kenaikan 10%. Emiten-emiten tersebut banyak melakukan ekspor sehingga akan diuntungkan pelemahan rupiah.

Harga saham BBNL, LPPF dan EXCL juga berpotensi naik hingga 45%. Nilai saham-saham tersebut dinilai sudah cukup murah.

Bisa diincar

Analisis Kepala Sekuritas William Hamid mengungkapkan, secara historis memang indeks mengalami nilai pada tahun-tahun Pemilu. Umumnya, peningkatan tersebut dibantu saham diul chao.

Melihat dia, saham-saham yang masuk indeks LQ45 berpotensi bergerak positif saat menjelang ada potensi upsur di pemilu 2019 nanti, kata William, Kamis (13/9).

Meski belum memastikan seberapa besar potensi kenaikan indeks tahun depan, dia percaya ada rata-rata kenaikan tahun sebelumnya. Peluang kenaikan mencapai 15%, sedangkan untuk 2018, diprediksi ada minus negatif sector-8% secara year to date (ytd). Jadi ada diprediksi tahun depan," jelas William.

William menilai saham pendanaan dan konsumsi cukup baik. Apalagi, kebanyakan saham IHG saat ini lebih banyak bergerak di sektor tersebut.

Dengan melihat pergerakan potensi tersebut, William juga merekomendasikan investor untuk mulai mengincar saham. Sedangkan untuk sedang, menurut dia saat ini sudah masuk yang tidak. Ia telah mencatat cukup tinggi. "Kalau untuk dipantau sampai akhir 2019, saham-saham tersebut bisa jadi beli dari sekarang hingga akhir tahun," katanya.

Analisis Kepala Sekuritas Aditya Perdana Purno menilai, saham-saham yang berpotensi dengan aktivitas ekonomi menarik di jelang pemilu. "Terdapat emiten yang berpotensi baik: telekomunikasi, kesehatan, dan teknologi."

Contohnya, saat tahun Games 2018, sektor telekomunikasi mengalami peningkatan hingga 3-4 kali lipat. Kondisi tersebut menurut Aditya juga berlaku pada pelaksanaan Pemilu tahun-tahun depan. "Sebagai gambaran, saat ini ada sektor komunikasi, konsumsi dan pendanaan. Saham yang bisa diincar tahun ada prospek untuk naik," kata Aditya.

Analisis Kepala Sekuritas Cusyo Adi juga menilai, ada beberapa saham menarik diincar menjelang pemilu tahun depan. Menurut dia, saham BBCA dan UNVR berpotensi untuk mencatat kenaikan harga hingga 15%. Sedangkan saham ADRD, ITMG dan INCO memiliki peluang naik hingga 20%.

Meski begitu, Aditya menilai dengan kondisi pasar saat ini yang sedang terakan, investor juga akan menghadapi risiko penurunan harga di masa sebelum pemilu tahun depan. "Jadi, jika ada investor yang ingin membeli saham saat ini, masih ada terakan, sedang dengan pelemahan nilai tukar rupiah."

Kontan

JAGA JARAK! BIAR VIRUSNYA TIDAK MEREKAP

Netarivty

20 Saham Pemberi Dividend Yield Terbaik

1 ITMG 14.88 89.38

103. Artikel Pemilu 2019 Tak Berdampak Besar ke Pasar Modal

LIPUTAN 6 BERBUKHAJAJA **CARI** **MASUK**

HOME NEWS RAMADAN **BISNIS** SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA VIDEO HOT DISABILITAS GLOBAL LAINNYA

BISNIS Ekonomi Bank Saham Energi & Tambang Konektansi Pajak CPNS Info Kementan

HEADLINE HARI INI **PK PENGHENTIAN OPERASIONAL KRL JABODETABEK SAAT PSBB, APA PLUS MINUSNYA?**

Vidio Nonton Film Spesial Kartini Gratis di Bulan April

#BetahdiRumah #VidioBebasNonton
Gunakan Kode Voucher: **VIDIOBEBASNONTON**
Download Vidio Sekarang

Home > Bisnis > Saham

Pemilu 2019 Tak Berdampak Besar ke Pasar Modal

Septian Denny
22 Apr 2019, 18:32 WIB



Share 17



Ilustrasi Foto Perdagangan Saham dan Bursa (Stoockphoto)

Liputan6.com, Jakarta - Dampak pemilihan umum (pemilu) 2019 terhadap pasar modal diperkirakan tidak akan sekuat dibanding pemilu sebelumnya sejak era reformasi.

Kepala Makro Ekonomi dan Direktur Strategi Investasi PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) Budi Hikmat mengungkapkan berakhirnya era super commodity booming yang memicu defisit neraca berjalan selama lima tahun terakhir menjadi faktor pembeda secara fundamental dampak dari pemilu tersebut.

Dia menjelaskan, pada pemilu sebelumnya, era *super commodity booming* ini menopang surplus neraca berjalan yang memperkuat daya beli masyarakat seperti tercermin pada peningkatan uang beredar M1. Penjualan produk-produk seperti kendaraan bermotor, properti dan semen pun cenderung meningkat yang turut meningkatkan laba emiten.

BACA JUGA:

Pilpres Lancar, Investor Masuk ke Pasar Modal

Boe BEI: Pemilu Demai, Pelaku Pasar Modal Jadi Penerima Diri

Bahana: Hasil Quik Count Pilpres 2019 Diraupone Poaitif Pelaku Pasar

"Itu sebabnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melambung naik setiap tahun pemilu. Namun pemilu kali ini ditandai dengan pelemahan pertumbuhan M1 yang sejalan dengan defisit neraca berjalan yang berisiko membatasi kenaikan IHSG," ujar dia dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (22/4/2019).

Menghadapi kondisi ekonomi usai pemilu, lanjut Budi, sebagai perusahaan manajer investasi plat merah, BTIM menggunakan panduan ringkas untuk memahami prospek investasi di pasar modal.

"Dalam keadaan normal, kami mencermati lima faktor utama yang dieingkat sebagai ELVIS. Di mana earning sebagai faktor utama untuk menarik investor saham. Kedua, *liquidity* terutama dari luar negeri. Selanjutnya faktor *valuation* seperti *price to earning ratio*.

Lalu faktor *interest rate* terutama kebijakan bank sentral, dan terakhir faktor sentimen yang bisa diukur berdasarkan angka *credit default swap* (CDS) Indonesia. Mencermati dinamika global dan fundamental domestik, panduan itu kami atur ulang sebagai SLIVE," jelas Budi.

TOPIK POPULER

CPNS 2018

SBR00s

HARGA EMAS

IHSG

LOWONGAN KERJA

JADWAL ACARA HARI INI

SCTV **INDONESIA**

LIVE Samudra Cinta

22:00 | FTV Primitime

SELENGKAPNYA

INFO LOWONGAN KERJA



Bio Farma Buka Lowongan Kerja Lulusan D3 hingga S1, Buruan Daftar

POPULER

Lihat Semua >



1 **SISNIS**
Sanksi Larangan Mudik Berlaku Efektif 7 Mei 2020

2 **EKONOMI**
Keputusan Jokowi Larang Mudik Sangat Terlambat

3 **ENERGI & TAMBANG**
41 Karyawan Pertamina Terinfeksi Virus Corona

4 **EKONOMI**
Dilarang Mudik, Aksees Keluar Jebodetabek Bakal Dibatasi

5 **EKONOMI**
Tok, Dirakai hingga Dewan Komisaris dan Pengawas BUMN Tak Dapat THR 2020

104. Artikel RI Gelar Pemilu 2019, Bagaimana Efeknya terhadap Pasar Saham?

The screenshot shows the top part of a news article on the Liputan6.com website. The article title is "RI Gelar Pemilu 2019, Bagaimana Efeknya terhadap Pasar Saham?". The author is Beano Yadia, dated 24 Jan 2019, 14:58 WIB. Below the title is a table of stock market data with columns for Prev, Bid, Offer, Last, Change, Freq, Volume, and Value. The table lists several stocks including INDR, ITMG, UNTR, SBRG, INPS, MAPI, PRIM, FASW, and INKP. To the right of the table is a section titled "DAFTAR SEKARANG" and "TOPIK POPULER" listing topics like CPNS 2018, SBRO00, HARGA EMAS, IHSG, and LOWONGAN KERJA. Below the table is a photo of a man in a white shirt and a woman in a white shirt standing in front of a large digital display showing stock market data.

	Prev	Bid	Offer	Last	Change	Freq	Volume	Value
1. INDR	10,000	9,950	10,050	10,000	-0.75	8,550	5,537	91,700.2
2. INDR	3,210	3,190	3,230	3,210	-0.600	390	12,160	163
3. ITMG	26,325	26,325	26,650	26,325	+300	1,145	1,485	7,662
4. UNTR	34,700	34,915	35,000	34,700	+300	0,865	5,345	27,627
5. SBRG	3,600	3,520	3,620	3,580	-180	5,000	3	219
6. INPS	2,220	2,200	2,240	2,200	-180	8,111	335	2,044
7. MAPI	8,300	8,400	8,420	8,300	-175	9,110	999	39,498
8. PRIM	750	740	760	750	-200	2,200	279	59,918
9. FASW	51,25	51,25	51,25	51,25	+25	2,045		1,158
10. INKP	14,200	14,200	14,200	14,200	-25	0,885		1,718

Pelajar beresongkrama di depan layar pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI, Jakarta, Rabu (16/5). IHSG ditutup naik 3,34 poin atau 0,05 persen ke 5.841,45. (Liputan6.com/Angga Yunier)

Liputan6.com, Jakarta - Indonesia akan gelar pemilihan umum (Pemilu) pada 2019. Hajatan politik tersebut akan menjadi katalis bagi pasar modal Indonesia termasuk laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Analis PT Panin Sekuritas, William Hartanto mengatakan, dampak tahun politik dengan pelaksanaan pemilihan presiden (Pilpres) terutama terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya bersifat periodik semata. Yang justru harus diperhatikan ialah pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS).

"Untuk 2019, faktornya adalah dari pergerakan rupiah, dan stabilitas ekonomi, sedangkan dari eksternal tidak ada, karena mayoritas masalah dari dalam negeri. Pilpres efeknya juga singkat, yang diperhatikan adalah arah pemerintahan periode barunya," ucap dia kepada Liputan6.com, Jumat (4/1/2019).

BACA JUGA:

Sentimen Ini Bakal Beyangsi Laju IHSG pada 2019

OJK: Kinerja IHSG Tertinggi di ASEAN

OJK Prediksal IHSG Dapat Tembus 7.000 pada 2019

Sementara itu, Managing Director Jagartha Advisors, FX Iwan mengungkapkan, defisit transaksi berjalan (current account deficit/CAD) turut menjadi perhatian dan dalam negeri terhadap industri pasar modal. Pembentukan struktural mesti dilakukan untuk menekan CAD agar semakin lebih kecil.

Pada tahun politik ini, Iwan menekankan, yang paling terutama adalah menjaga stabilitas politik di dalam negeri. Itu disebabkan hal ini berhubungan langsung dengan optimisme investor ke dalam pasar domestik.

"Menurut saya, yang paling penting bagi investor adalah adanya stabilitas politik selama tahun pemilu sehingga dapat memberikan kepastian bagi investor yang akan masuk ke Indonesia," ujar dia.

Adapun saham rekomendasi pada 2019 ialah beberapa saham yang atraktif secara valuasi dan juga memiliki momentum perbaikan earnings growth.

Menurut Iwan, saham tersebut antara lain saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNNI), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Indoest Tbk (ISAT), PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT Bank Danamon Tbk (BDMN).



Bio Farma Buka Lowongan Kerja Lulusan D3 hingga S1, Buruan Daftar

POPULER

Lihat Semua >



- BISNIS**
Sanksi Larangan Mudik Berleku Elektif 7 Mei 2020
- EKONOMI**
Keputusan Jokowi Larang Mudik Sangat Terlembat
- ENERGI & TAMBANG**
41 Karyawan Pertamina Terinfeksi Virus Corona
- EKONOMI**
Iuran BPJS Kesehatan Betal Naik Mulai April 2020
- EKONOMI**
Dilarang Mudik, Akses Keluar Jabodetabek Bakal Dibatasi

105. Artikel Sepekan sebelum Pemilu, Ini 5 Saham LQ45 Paling Cuan

Sepekan sebelum Pemilu, Ini 5 Saham LQ45 Paling Cuan

Jakarta, CNBC Indonesia - Peta demokrasi Indonesia akan segera beraksi. Mengingat sepekan sebelum pemilihan umum (Pemilu), indeks LQ45 sedang melaju stabil.

Pergerakan 45 emiten paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkoreksi tiga 0,24% sepekan menjelang pemilu dan 1.024,36 poin menjadi 1.023,96 poin.

Namun, meski pergerakan indeks LQ45 secara keseluruhan stagnan, masih ada beberapa emiten yang bergerak cukup signifikan hingga cuan 10%.

Silapa saja emiten tersebut?

- 1. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)**
Emiten golongan Bank Ribu II baru ini, mencatatkan cuan tertinggi sepekan sebelum pemilu, dengan melonjak 9,32% dari Rp 2.350/lot saham menjadi Rp 2.550/lot saham.

Harga saham BBTN melonjak naik, didorong sentimen positif bahwa pasangan Joko Widodo-Maruf Amin akan menjadi pemenang dalam pemilu pilpres 2019.

Vice President PT Sampoerna Sekeloa Indonesia, mengatakan jika pasangan nomor urut di tingkat nasional yang akan diunggulkan akan adalah pasangan bank BUMN yang terkait dengan perbankan sosial dan memiliki kapabilitas, seperti BBTN.
- 2. PT XL Axiata Tbk (XLAX)**
Harga saham XLAX melonjak 5,60% sejak Selasa pekan kemarin menjadi Rp 7.000/lot saham dari sebelumnya Rp 7.000/lot saham.

Pergerakan harga saham XLAX, dinilai wajar mengingat perkembangan tren di industri telekomunikasi yang sedang mengalami pertumbuhan pesat. Selain itu, XLAX juga memiliki kinerja keuangan yang sangat baik.
- 3. PT Banko Pacific Tbk (BPPF)**
Banko Pacific mencatatkan kenaikan hingga 9,8% sepekan sebelum pemilu, dari Rp 1.720/lot saham menjadi Rp 1.880/lot saham.

Seperti halnya dengan harga saham emiten BPPF terkoreksi, setelah sepekan sebelum pemilu menunjukkan tren bertolak belakang. Selain itu, salah satu faktor yang mendorong nilai emiten ini adalah sentimen positif bertentangan dengan publik atau free float.

Dalam keterbacaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), wang pemegang saham Banko Pacific yang menguasai PT Panggung, kembali mengungkap kepemilikan sahamnya sebanyak 250 juta atau setara dengan 1,50% saham.
- 4. PT PT Tera (PTT)**
Harga saham PTPP melonjakkan kenaikan hingga 7,50% dari Rp 1.220/lot saham menjadi Rp 1.300/lot saham. Saham emiten ini dinilai sebagai emiten yang paling banyak mendapat perhatian pemerintah dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang infrastruktur.

Meskipun rencana ini masih spekulasi, tapi jika Presiden Joko Widodo berhasil memenangkan pemilu tahun ini, tentunya pemerintahan berikutnya akan semakin besar.

Holding BUMN infrastruktur akan terdiri dari enam perusahaan yaitu Hutama Karya sebagai induk, dengan anggota PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JAMRT), PT Arah Karya (Persero) Tbk (AKPT), PT Waskita Karya Tbk (WASKT), PT Waskita Karya (Persero) dan PT Indira Karya (Persero).
- 5. PT Waskita Beton Precast Tbk (WBSB)**
Rasio keuntungan bersih Waskita Beton meningkat satu persatis sepekan sebelum pemilu, dengan cuan tertinggi melonjak menjadi Rp 442/lot saham.

Layanan PTPP harga saham WBSB juga melonjak dan mendapat perhatian holding BUMN infrastruktur karena tidak usahanya, PT Waskita Karya Tbk (WASKT) masuk dalam daftar holding tersebut.

WBSB adalah anak usaha WASKT yang meluncur sebagai divisi precast dan dipusatkan menjadi perusahaan komersial pada akhir tahun 2015. Laba bersih WBSB sepanjang tahun lalu naik 10,3% menjadi Rp 1,1 triliun dari sebelumnya Rp 1 triliun.



106. Artikel Usai Pemilu, Ini 10 Saham Dengan Nilai Transaksi Terbesar



Rabu, 22 April 2020 | 07:37 WIB | **INDIKATOR** | EMAS 924.000 | 0,76% | RD.SAHAM | -1,07% | RD.CAMPURAN | -0,47% | RD.PENDAPATAN TETAP | 0,19%

Modal Gratis \$1.000 Bisa di WD

Bisa trading, gak punya modal? Buktiin kemampuan lu dengan rr

INVESTASI / MARKET & REKOMENDASI

Usai pemilu, ini 10 saham dengan nilai transaksi terbesar, Kamis (18/4)

Jumat, 19 April 2019 / 11:11 WIB

f t r INDEKS BERITA



Reporter: Khomarul Hidayat | Editor: Khomarul Hidayat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Usai pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,40% menjadi 6.507,22 pada Kamis (18/4). Kalau dihitung sejak awal tahun, IHSG tercatat menguat 5,05%.

Kemarin, volume saham yang ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 15,02 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 13,17 triliun. Sedangkan frekuensi transaksi mencapai 517.032 kali.

BACA JUGA

- Hasil hitung cepat pemilu sesuai ekspetasi, capital inflow mengalir deras
- Euforia Pemilu akan menopang permintaan telang SUN pekan depan deras

Dari nilai transaksi, menurut data RTI, saham **BMRI** (anggota indeks Kompas100) menjadi pemuncak *top trading*. Kamis (18/4), nilai transaksi saham BMRI mencapai Rp 960,74 miliar.

Berikut 10 saham yang jadi *top trading* dari nilai transaksi di perdagangan saham, Kamis (18/4):

Kode	Nilai Transaksi (Rp)	PER	EPS	PBV
BMRI	960.736.127.500	14,55	536	1,97
BBRI	813.358.072.000	17,02	262	2,97
BBCA	732.228.140.000	26,81	1049	4,57
KEB	698.555.400.000	14,67	535	1,52
WKT	473.264.965.000	7,4	292	1,02
TLUM	462.941.513.000	20,1	192	3,6
BBN	448.753.372.500	12,24	805	1,66
WHA	295.627.794.000	12,54	193	1,26
BBTN	286.978.757.000	9,89	265	1,16
BTPP	285.207.290.000	10,29	242	0,95

Sumber: RTI

#NGoVI
Ngobrol Virtual

Plus Minus Skutik 150 cc
Honda PCX - Honda PCX Hybrid - Honda ADV 150
Honda Vario 150 ESP - Yamaha All New NMAX 155
Yamaha Aerox 155

Temukan Jawabannya dengan daftar di
<https://bk.ly/NGoVI>

Rabu, 22 April 2020
16:00-17:00 WIB

Dipandu, Dimodali, Get Pi

Hasilkan analisa teknikal yang akurat dan lebih komprehensif per target basis.

TERPOPULER

- 1 Emiten sektor ini bisa mendulang cuan besar saat harga minyak terperosok
- 2 INAF bakal jadi BUMN Alkes terbesar, tak lagi tergantung bisnis obat
- 3 Gara-gara minyak anjlok, emiten-emiten ini berpotensi buntung
- 4 Wall Street melemah terseret kejatuhan harga minyak, menambah kekhawatiran resesi
- 5 Anjloknya harga minyak dunia bakal menyeret

Kontan
NEWS DATA FINANCIAL TOOLS

JAGA JARAK!
BIAR VIRUSNYA
TIDAK MEREBEK

107. Artikel Ganti Pasangan di Pilpres 2019, Peta Dukungan Jokowi Berubah

5/14/2020

Ganti Pasangan di Pilpres 2019, Peta Dukungan Jokowi Berubah - Pilpres Tempo.co

Notifications Powered By: izoono

KPR16, 14 Mei 2020

Bahasa Indonesia

TEMPO.CO

FOKUS
Luran BPJS Kesehatan Naik, Jalan Pintas Menambal Tekor

- HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA GANTUK TEKNO OTOMOTIF FOTO VIDEO KOLAM INDEKS NUSANTARA LAINNYA
- SELEBR GAYA TRAVEL BLOG DIFABEL GRAFIS DATA CREATIVE LAB INFORIAL CEKFAKTA EVENT INTERAKTIF INVESTIGASI
- PODCAST NEWSLETTER

Terpopuler



Kim Hee Ae Dibayar Hampir Rp 1 M per Episode, Netizen Protes

Terjadi Lagi, Kontroversi Aktor Remaja The World Of The Married

Lagi, Sahabat Melabrak Ayah Angkat Syahrini

Reporter: Dewi Nurita

Editor: Rina Widiastruti

Jumat, 24 Agustus 2018 08:05 WIB

0 KOMENTAR



Pasangan bakal capres dan cawapres, Joko Widodo atau Jokowi - Ma'ruf Amin tiba di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPPAD) Ganteng Slembro untuk mendapat tes pemeriksaan kesehatan pada Ahad, 12 Agustus 2018. ANP/ANP

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Koalisi Indonesia Kerja (TKN KIK) Abdul Kadir Karding menyebut, dalam pemilihan presiden 2019 nanti, peta dukungan untuk calon presiden inkumben Joko Widodo atau Jokowi akan berubah. Hal itu seiring dengan bergantinya pasangan Jokowi, sebelumnya dengan Jusuf Kalla dan sekarang menggandeng Ma'ruf Amin.

Baca: [Timoes Jokowi Yakin Idris Fauziah Bisa Dongkrak Suara di Jateng](#)

"Pasti berubah dan sekarang sudah banyak kelihatan yang berubah," ujar Karding kepada Tempo di Posko Cemara, Jakarta pada Kamis malam, 23, Agustus 2018.

Berdasarkan rekapitulasi data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), pada pemilihan presiden 2014 lalu, Jokowi yang berpasangan dengan Jusuf Kalla kalah di 10 Provinsi dari pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajessa.

Baca: [Pilih Ma'ruf Amin, Ini 3 Kantong Suara yang Tinggalkan Jokowi](#)

Di Provinsi Aceh, Jokowi kalah dari Prabowo dengan perolehan 45,61 persen berbanding 54,39 persen. Di Sumatera Barat, Jokowi kalah jauh dengan perolehan 23,08 persen sementara lawannya 76,92 persen. Di Riau, Prabowo unggul tipis dengan perolehan suara 50,12 persen berbanding 49,88 persen. Sementara, di Sumatera Selatan, Prabowo unggul 51,26 persen berbanding 48,74 persen.

Di Banten, Prabowo mendapat 57,10 persen sementara Jokowi 42,90 persen. Di Jawa Barat, Jokowi kalah dengan perolehan 40,22 persen dan Prabowo 59,78 persen. Di Kalimantan Selatan keduanya berbeda tipis dengan perolehan 50,05 persen berbanding 49,95 persen. Sementara, di Nusa Tenggara Barat, Jokowi kalah jauh dari Prabowo di angka 27,55 berbanding 72,45 persen. Begitupun di Gorontalo, Prabowo unggul jauh di angka 63,10 berbanding 36,90 persen. Sementara di Maluku Utara, suara keduanya terpaut 6,9 persen yakni 54,45 persen berbanding 45,55 persen.

Baca: [Kubu Jokowi - Ma'ruf Amin Antisipasi Berkurangnya Dukungan Suara](#)

Karding memcontohkan, untuk Jawa Barat dan Banten sudah terlihat berubah. Dia juga memprediksi Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan juga bisa berubah. "Perubahan itu terjadi selain karena Pak Jokowi berpasangan dengan Kiai Ma'ruf Amin, juga pembangunan yang nyata di daerah yang kalah tersebut," ujar Karding.

Menurut Sekretaris Jenderal PKB Ini, politik identitas dan sentimen agama sudah tidak laku lagi dimainkan setelah Jokowi berpasangan dengan Ma'ruf Amin. Ia memcontohkan, pada pilpres 2014, Jokowi kalah di Banten. Namun, pada pilpres 2019, hasilnya akan berbeda. Sebab, Ma'ruf Amin lahir di Tangerang, Banten dan juga cicit dari mantan Imam Besar Masjidil Haram, yakni Syaikh An Nawawi Al Bantani yang sangat dihormati di sana.

Baca: [Jokowi - Ma'ruf Unggul di Emak-emak, Sandiaga: Harus Kerja Keras](#)

Di Jawa Barat, dia melanjutkan, gubernur terpilih Ridwan Kamil telah menyatakan dukungannya kepada Jokowi. Begitu pula dengan pasangan gubernur dan wakil gubernur terpilih di Sumatera Selatan, Herman Deru-Mawardi Yahya juga telah menyatakan dukungan kepada Jokowi.

Jokowi | Jokowi - Ma'ruf | Ma'ruf Amin | Pilpres 2019

Comprehensive Health Insurance for Families

Apply Now

Apply Now

- FOKUS
- Luran BPJS Kesehatan Naik, Jalan Pintas Menambal Tekor
 - Kontroversi UU Mirip yang Bakal Dijumaterkan ke
 - Saat Pandemi Virus Corona, List Cina Tangani Tersemita Menguat Kembali

Apply Now

- TERKINI
- Pengamat: Tak Etis Para Pendukung Prabowo Merapat ke Jokowi
 - Pengamat: Demokrat Merapat ke Jokowi demi Persiapan AHY di 2024

108. Artikel Jokowi Resmi Menjabat Presiden Dua Periode



Q JELAJAH INDEPTH MILD REPORT CURRENT ISSUE



Home > Foto

Jokowi Resmi Menjabat Presiden Dua Periode



Presiden Terpilih periode 2019-2024 Joko Widodo tiba di Gedung DPR RI untuk mengikuti Sidang Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI Periode 2019-2024, Jakarta, Minggu (20/10/2019). [tirto.id/Andrey Gromico](https://tirto.id/Andrey-Gromico)



Joko Widodo dan Ma'ruf Amin resmi menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2019-2024. Hal ini ditandai dengan pengucapan sumpah jabatan oleh keduanya dan penandatanganan berita acara pelantikan yang dilaksanakan hari ini di Gedung Nusantara DPR/MPR, Minggu (20/10/2019).

20 Oktober 2019

Joko Widodo dan Ma'ruf Amin (Jokowi-Ma'ruf) resmi menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2019-2024. Hal ini ditandai dengan pengucapan sumpah jabatan oleh keduanya dan penandatanganan berita acara pelantikan yang dilaksanakan hari ini di Gedung Nusantara DPR/MPR, Minggu (20/10/2019).

Ketua Umum Partai Gerindra sekaligus pesaing Joko Widodo saat Pilpres, Prabowo Subianto menghadiri pelantikan Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Tak hanya Prabowo, Politikus Partai Gerindra sekaligus mantan cawapres pilpres 2019, Sandiaga Uno turut menghadiri prosesi pelantikan Jokowi-Ma'ruf Amin di Kompleks MPR/DPR.

Presiden ke-5 Megawati Soekarnoputri juga turut hadir dalam acara pelantikan presiden-wakil presiden 2019-2024. Megawati tiba di ruang rapat paripurna bersama Ketua DPR yang juga putri kandungnya, Puan Maharani. Megawati juga hadir berbarengan dengan eks Wakil Presiden Hamzah Haz. Selang beberapa menit, keluar dari lift Presiden ke-5 Susilo Bambang Yudhoyono yang didampingi langsung Wakil Presiden periode keduanya, Boediono. SBY-Boediono tiba saat Megawati, Puan dan Hamzah Haz berfoto bersama. Namun, Megawati, Puan dan Hamzah langsung menyelesaikan sesi foto bersamanya saat SBY Boediono mendekati mereka. Mega, Puan dan Hamzah Haz langsung masuk ke dalam ruang rapat paripurna.

Sejumlah kepala negara sahabat ikut serta menghadiri acara pelantikan tersebut. Diantaranya Perdana Menteri Republik Singapura YM Lee Hsien Loong beserta istrinya, Ho Ching, Sultan Brunei Darussalam Hassanal Bolkiah, Perdana Menteri Australia Scott Morrison dan istrinya, dan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad.

Joko Widodo memberikan pidato usai dilantik. Dalam pidato tersebut, ia mengatakan potensi Indonesia untuk keluar dari beban negara berpenghasilan menengah sangat besar. Kedua, melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendorong lapangan kerja baru, serta mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat. Selanjutnya, periode kedua pemerintahan Jokowi akan berfokus pada pembenahan regulasi dan tata kelola birokrasi. Keempat, penyederhanaan birokrasi harus dilakukan besar-besaran. "Investasi untuk penciptaan lapangan kerja harus diprioritaskan. Prosedur yang panjang harus dipotong. Birokrasi yang panjang harus kita pangkas," ucap dia. Terakhir, adalah transformasi ekonomi. "Kita harus bertransformasi dari ketergantungan pada sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia," tuturnya.

[tirto.id/Andrey Gromico](https://tirto.id/Andrey-Gromico)

#Pelantikan Presiden-
Wapres 2019-2024

Populer

Korva COVID-19 Terus
Menanjak & Nakes
Meninggal, Apa Sikap
Kita? **1**

Betapa Ngawurnya
Membandingkan Kinerja
Anas BPIP dengan Didi
Kempot? **2**

Gaya Lama Cine di Balik
Dugaan Kebohongan Data
Penyebaran Corona **3**

Dugaan Kasus Kekerasan
Selektif Di Balik Citra
Baik Ibrahim Malik **4**

Seks Saat Pandemi:
Kurang Kontrasepsi
Hingga Dilarang Hamil **5**

16 Juta Orang Akan Mati
Jika Herd Immunity
Alamiah Diterapkan **6**

Sejarah P4 di Masa Ode
Baru yang Kini Akan
Dihidupkan Lagi **7**



109. Artikel KPU Tetapkan Capres-Cawapres Pemilu 2019 Hari Ini



KPU Tetapkan Capres-Cawapres Pemilu 2019 Hari Ini

Tim, CNN Indonesia | Kamis, 20/9/2018 10:38 WIB

Bagikan:  



Komisioner KPU Hasyim Asy'ari memisahkan jajak民意 bakal menetapkan pasangan capres-cawapres Pilpres 2019 hari ini, Kamis (20/9) sore. (CNN Indonesia/Idhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia — **Komisi Pemilihan Umum** RI akan menetapkan calon presiden dan wakil presiden untuk **Pilpres 2019**, Kamis (20/9).

Anggota KPU RI Hasyim Asy'ari mengatakan penetapan dilakukan sekitar pukul 16.00 WIB. Sebelum hasil penetapan disampaikan kepada publik, komisioner akan menggelar rapat pleno secara tertutup terlebih dahulu di Kantor KPU RI, di bilangan Menteng, Jakarta Pusat.

"Rapat Pleno yang KPU, tertutup, jam 4 sore, nanti hasilnya kami sampaikan melalui konferensi pers," kata Hasyim di KPU RI, Rabu (19/9).

Lihat juga: Pengumuman Caleg Eks Napi Korupsi Bakal Motor

Untuk Pemilu 2019 ada dua bakal kandidat yang akan bersaing yakni pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

Kedua bakal kandidat ini sebelumnya telah didaftarkan sebagai capres-cawapres pada Jumat, 10 Agustus 2018 lalu.

Jokowi-Ma'ruf mendapat dukungan dari sembilan partai politik, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Nasdem, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dan Partai Golongan Karya (Golkar).

Selain itu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo).

Lihat juga: KPU Sebut Penetapan Nomor Urut Capres-Cawapres Digetar Malam

Sedangkan Prabowo-Sandi didukung oleh lima partai lain Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Berkarya, dan Partai Demokrat.

Sebelum penetapan capres-cawapres, KPU RI telah memeriksa berbagai macam dokumen yang menjadi syarat administratif pencalonan presiden-wakil presiden. Selain itu, KPU RI melakukan serangkaian tes kesehatan terhadap para kandidat.

Setelah penetapan, KPU akan melaksanakan tahap pengambilan nomor urut pasangan capres-cawapres. Acara akan digelar di kantor KPU RI pada Jumat malam (21/9). Untuk masa kampanye akan dimulai pada 23 September 2018 dan akan berlangsung hingga 13 April 2019.

Lihat juga: Nasdem Dukung KPU Gunkan Kartu Pemilih Saat Pilpres 2019

Selain penetapan capres-cawapres KPU RI akan menetapkan calon anggota legislatif, khususnya DPRD dan DPR. Sedangkan untuk anggota DPRD dan II akan disampaikan di KPU masing-masing daerah. (theWise)

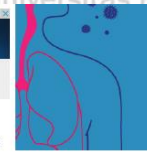
Kemari seluk-beluk virus corona, cara mencegah, serta gejala dan pengobatannya lewat laporan Interaktif CNNIndonesia.com. [Cek di sini.](#)

Bagikan:  

[pilpres 2019](#) [pemilu 2019](#) [kpu](#)



Accurately Express Your Vision
Inspire Your Team And Spark New Ideas
With Stunning Graphics And Precise Details.
Epson Indonesia [Learn More](#)



TERPOPULER



DKI Slapkan Tiga Skema Kembali ke Sekolah di Tengah Corona
Nasional • 1 jam yang lalu



Sindir KRIL, Pemkot Bogor dan Depok Bolehkan Warga Mestri Lokal
Nasional • 2 jam yang lalu



Antreas Bandara Soetta, DPR Desak Pelonggaran PISB Obat-obatan
Nasional • 2 jam yang lalu



Tiga Hari Rapid Test Klaster Indragiri: 54 Orang Reaktif
Nasional • 1 jam yang lalu




110. Artikel Pemerintahan Jokowi Dua Periode, Ini Catatan Organda

Home (<https://www.bisnis.com>) Ekonomi & bisnis (<https://ekonomi.bisnis.com>)
 Translog (<https://ekonomi.bisnis.com/transportasi-logistik>)

Pemerintahan Jokowi Dua Periode, Ini Catatan Organda

Ketua DPP Organda Adrian Djokosoetono merinci terdapat tiga hal utama yang perlu diperhatikan pemerintah di periode kedua yakni melanjutkan pembangunan infrastruktur, keseimbangan perkembangan ekonomi di daerah, serta percepatan pembangunan industri kendaraan listrik.

 Rinaldi Mohammad Azka
<https://www.bisnis.com/user/810/rinaldi.mohammad.azka>
 - Bisnis.com
 21 Oktober 2019 - 06:44 WIB



Direktur PT Blue Bird Tbk Andre Djokosoetono berunding ke kantor redaksi harian Bisnis Indonesia, di Jakarta, Rabu (4/10). - JIB/Nasul/Indayat

Bisnis.com, JAKARTA -- DPP Organda meminta pemerintahan periode kedua Presiden Joko Widodo--Ma'ruf Amin agar melanjutkan pembangunan infrastruktur serta seimbang membangun daerah supaya aktivitas angkutan bergairah.

Ketua DPP Organda Adrian Djokosoetono merinci terdapat tiga hal utama yang perlu diperhatikan pemerintah di periode kedua ini, yakni melanjutkan pembangunan infrastruktur, keseimbangan perkembangan ekonomi di daerah, serta percepatan pembangunan industri kendaraan listrik.

"Terus terang banyak pekerjaan rumah belum selesai terutama infrastruktur yang terbatas. Mau tidak mau kita negara kepulauan negara besar konturnya sulit juga untuk membangun infrastruktur jalan," terangnya kepada *Bisnis.com*, Minggu (20/10/2019).

Baca Juga : Ini Dua Catatan Asosiasi Logistik dari Pidato Kenegaraan Jokowi
[https://ekonomi.bisnis.com/read/20191020/98/1161230/ini-dua-catatan-asosiasi-logistik-dari-pidato-kenegaraan-jokowi?](https://ekonomi.bisnis.com/read/20191020/98/1161230/ini-dua-catatan-asosiasi-logistik-dari-pidato-kenegaraan-jokowi?utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_1)
 utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_1)

Dia lalu meminta pemerintah melanjutkan pembangunan infrastruktur terutama pada mata jalan. Selain itu, Andre meminta pemerintah mulai melakukan pengaturan agar aktivitas baik logistik maupun orang tidak hanya dari pusat kota saja.

Dia meminta adanya pemerataan ekonomi sehingga, setiap ada aktivitas pengangkutan baik orang maupun barang terdapat muatan baliknya.

Andre menerangkan kondisi saat ini ketika perekonomian tidak seimbang mengakibatkan aktivitas logistik ke daerah berbiaya tinggi karena sifatnya hanya satu arah. Dia juga menyorot kemacetan yang turut menyumbang biaya tinggi.

Baca Juga : Fungsionaris Gerindra Minta Pemerintahan Baru Jokowi Atasi Kelangkaan Solar
[https://ekonomi.bisnis.com/read/20191021/98/1161319/fungsionaris-gerindra-minta-pemerintahan-baru-jokowi-atasi-kelangkaan-solar?](https://ekonomi.bisnis.com/read/20191021/98/1161319/fungsionaris-gerindra-minta-pemerintahan-baru-jokowi-atasi-kelangkaan-solar?utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_2)
 utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_2)


Menurutnya, jumlah ritase truk dan angkutan penumpang jadi sedikit, waktu tempuhnya jadi tidak terprediksi dan memakan waktu lama, penguraian ini terangnya ada di tangan pemerintah daerah.

"Koordinasi dengan daerahnya harus sejalan dan bersama-sama. Kami melihat tonase truk masih terbatas sementara kita butuh distribusi itu lebih cepat dan efisien, lebar jalan masih terkendala, efisiensi distribusi ke daerah," tuturnya.

Dia juga meminta pemerintah serius melakukan percepatan industri kendaraan listrik, karena saat ini biaya kendaraan listrik sangat mahal. Pasalnya, komponen utamanya seperti baterai masih impor dan ada pula impor-impor lain yang sebenarnya dapat disubsidi barang dalam negeri.

"Kita harapkan penelitian dan pengembangan industri kendaraan listrik ke depan benar-benar terjadi, kita harapkan itu, terkait Kementerian Perindustrian supaya otonomif bisa bergerak ke sana," paparnya.

Add high-quality video chat into any app.

 agora.io

Get Started for Free

Terpopuler

- 1 Lion Air Terancam Kena Sanksi, Kemenhub Diharapkan Objektif
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200518/98/1242205/lion-air-terancam-kena-sanksi-kemenhub-diharapkan-objektif->
- 2 KKP Bandara Soekarno-Hatta Sebut 131 Orang Reaktif Covid-19
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200518/98/1242051/kkp-bandara-soekarno-hatta-sebut-131-orang-reaktif-covid-19>
- 3 Historia Bisnis: Langkah Ninwan Bakrie, Untung Lepas Freoport Untuk Ekspansi Properti
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200519/257/1242653/historia-bisnis-langkah-ninwan-bakrie-untung-lepas-freoport-untuk-ekspansi-properti>
- 4 Defisit Kembali Diperlebar, DPR Pertanyakan Kredibilitas Pemerintah
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200518/9/1242316/defisit-kembali-diperlebar-dpr-pertanyakan-kredibilitas-pemerintah>
- 5 Dukung Ekonomi AS, The Fed Siap Keluarkan Semua Amunisi
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200519/9/1242401/dukung-ekonomi-as-the-fed-siap-keluarkan-semua-amunisi>

BisnisTV
<https://tv.bisnis.com/>



Bank Indonesia Tolak Kebijakan Cetak Uang Berlebih
<https://tv.bisnis.com/read/20200513/552/1239904/bank-indonesia-tolak-kebijakan-cetak-uang-berlebih>
 8 days ago



Zoom Diretas, Lebih dari 500 Ribu Akun Dijual
<https://tv.bisnis.com/read/20200513/552/1239901/zoom-diretas-lebih-dari-500-ribu-akun-dijual>
 To top

111. Artikel Sah, 2 Pasangan Capres-Cawapres Akan Berlaga di Pilpres 2019

Home > Pilpres

Sah, 2 Pasangan Capres-Cawapres Akan Berlaga di Pilpres 2019

Liputan6.com
20 Sep 2018, 17:41 WIB

Share 48



Ketua KPU Arief Budiman dan komisioner KPU memberi keterangan saat tiba untuk mendampingi pasangan bakal capres-cawapres Joko Widodo atau Jokowi-Ma'ruf Amin tes kesehatan di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta, Minggu (12/8). (Merdeka.com/Iqbal Nugroho)

Liputan6.com, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI resmi menetapkan pasangan capres-cawapres yang akan bertarung di Pilpres 2019. Kedua pasangan ini yaitu Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin atau Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno atau Prabowo-Sandi.

"Hasil rapat pleno KPU RI menetapkan bahwa dua pasangan calon atau paslon yang telah mendaftar di KPU, yaitu Ir H Joko Widodo dan Prof Dr KH Ma'ruf Amin, serta H Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno dinyatakan memenuhi syarat sebagai peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019," kata Ketua KPU Arief Budiman di Kantor KPU RI, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Kamis sore (20/9/2018).

Arief mengatakan, penetapan ini dituangkan dalam Keputusan KPU RI Nomor 1131/PL.02-2-Kpt/06/IX/2018 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019, tertanggal 20 September 2018.

Tahapan selanjutnya yaitu pengundian nomor urut dua pasangan ini. Pengundian nomor urut dijadwalkan pada Jumat besok, 21 September 2018.

Setelah bakal pasangan calon berubah statusnya menjadi pasangan calon, SK penetapan kemudian diserahkan KPU ke pihak kepolisian. Selain itu kepolisian juga menyerahkan secara simbolis SK tim petugas pengawal pasangan capres-cawapres kepada KPU.

2 dari 2 halaman

Surat dari Kepolisian



Ketua KPU Arief Budiman bersama Ketua Bawaslu Abhan saat tiba menghadiri rapat pleno Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan (DPTHP) di Kantor KPU RI, Jakarta, Minggu (16/9). (Merdeka.com/Iqbal S. Nugroho)

Surat dari kepolisian itu kemudian akan diserahkan ke masing-masing pasangan capres-cawapres. Sehingga para pasangan calon bisa mengetahui nama-nama petugas yang akan mengawal mereka sepanjang delapan bulan ke depan.

"Agar diketahui nama-nama siapa saja yang ditugasi untuk pengawalan sampai tahapan Pilpres nantinya," Arief memungksi.

Reporter: Hari Ariyanti

Sumber: Merdeka.com

JADWAL PILPRES

Lihat Semua >

Punna #RiBallaJi Dikana T...



VISUAL STORIES



BERITA TERKINI

Lihat Semua >



112. Artikel Dua Survei Prediksi Jokowi-Ma'ruf Jadi Pemenang Pilpres 2019

Home > Nasional > Berita Politik

Dua Survei Prediksi Jokowi-Ma'ruf Jadi Pemenang Pilpres 2019

CNN Indonesia | Sabtu, 13/04/2019 14:59 WIB

Bagikan :



Dua survei menjelang pencoblosan pada 17 April nanti memprediksi kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf menjadi pemimpin Indonesia untuk 5 tahun mendatang. (Foto: Agus Suparto/Fotografer Pribadi Jokowi)



Jakarta, CNN Indonesia – Dua survei menjelang pencoblosan pada 17 April nanti memprediksi kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf menjadi pemimpin Indonesia untuk 5 tahun mendatang.

Survei Indo Barometer menyatakan kemenangan capres dan cawapres 01 dilihat dari selah elektabilitas dan predikl rentang suara pasangan itu yang lebih unggul dari pasangan nomor 02 Prabowo-Sandaga. Dengan catatan, asumsi golput merata dari kedua belah pihak.

"Dipredikl rentang perolehan suara untuk masing-masing paslon pada tanggal 17 April 2019, yaitu Joko Widodo - Ma'ruf Amin mendapatkan suara sebesar antara 67,07 sampai dengan 62,73 persen. Sedangkan pasangan Prabowo Subianto - Sandaga Uno, memperoleh rentang dukungan suara sebesar antara 37,27 sampai dengan 42,93 persen," kata Direktur Indo Barometer Muhammad Coadri di kawasan Tebet, Jakarta, Sabtu (13/4).

Cadarl juga menjelaskan grafik elektabilitas Jokowi-Ma'ruf menunjukkan tren yang relatif stabil dalam dua survei terakhir. "Hal ini terlihat elektabilitas Jokowi-Ma'ruf pada bulan Maret 2018 sebesar 61,3 persen dan April sebesar 69,9 persen," tutur Coadri.

Di sisi lain, grafik elektabilitas pasangan Prabowo-Gandl tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Data elektabilitas dalam 2 bulan terakhir pada bulan Maret sebesar 38,7 persen dan April sebesar 40,1 persen.

Lebih lanjut, Coadri mengatakan jika dilihat dari tren data 2014 dan 2019 sulit bagi Prabowo-Gandl untuk mengejar selah tertinggalnya elektabilitas dalam waktu yang ada.

"Sehingga, diperkirakan pemenang Pilpres 2019 adalah Paslon No 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin," katanya.

Survei dilakukan pada tanggal 1 sampai 7 April 2019 di 34 Provinsi yang melibatkan 1.200 responden dengan metode multi-stage random sampling. Margin of error dari survei ini +/- 2,83 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.



Pasangan Jokowi-Ma'ruf. (Foto: Dok. Istimedia)

Survei Charta Politka

Terpisah, haal survei lembaga Charta Politka masih menempatkan pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin sebagai pemenang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019.

Elektabilitas pasangan capres-cawapres nomor urut 01 ini sebesar 65,7 persen. Sementara pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto-Sandaga Uno 36,8 persen. Responden yang belum menentukan pilihan sebanyak 5,5 persen.

Survei dilakukan pada periode 5 hingga 30 April 2019.

Uhat Juga Sosok "Sukarno" Hadir di Kampanye Akbar Jokowi-Ma'ruf di GBK

Pada pengujian tingkat elektabilitas pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, Jokowi-Ma'ruf dipilih oleh 55,7 persen mengungguli Prabowo-Gandl 36,8 persen," kata Direktur Eksekutif Charta Politka Yusrat Wajaya saat memarkan haal survei di kantornya, Jakarta Selatan pada Sabtu (13/4).

Dilhat dari sel tren, dia menjelaskan, elektabilitas dua pasangan capres dan cawapres mengalami kenaikan antara 1 sampai 3 persen dari haal survei sebelumnya.



(nas/hsa)